mbss
DAIDAN
GROUP



LEVERAGING STRENGTH
PRESERVING EXCELLENCE

ANNUAL
Report 2025

DAFTAR ISI
Table of content

01
TINJAUAN PERSEROAN
Company Review

Ikhtisar Keuangan 10
Financial Highlights

Ikhtisar Saham 15
Stock Highlights

Klasifikasi Pemegang Saham 15
Classification of Shareholders

Grafik Harga Saham Tahun 2025 16
Chart of Stock Price in 2025

Grafik Volume Perdagangan Tahun 2025 16
Chart of Stock Price in 2025

02
LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

Laporan Dewan Komisaris 20
The Board of Commissioner Report

Laporan Direksi 26
The Board of Director Report

Pernyataan Pertanggung jawaban Dewan Komisaris dan Direksi 38
Statement of Responsibility of the Board of Commissioner and Board of Director

03
PROFIL PERSEROAN
Company Profile

Profil Perseroan 42
Company Profile

Sekilas Perseroan 42
The Company at Glimpse

Kekuataan Perseroan 44
Company Strength

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai 48
Vision, Mission, and Values

Wilayah Operasional Perseroan 50
Company's Operational Areas

Struktur Organisasi 52
Organizational Structure

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan 54
Composition of The Company's Board of Commissioner and Board of Director

Profil Dewan Komisaris 56
Board of Commissioner Profile

Profil Direksi 60
Board of Director Profile

Struktur Kepemilikan Saham 62
Share Ownership Structure

Informasi Pemegang Saham 62
Shareholders Information

Entitas Anak 64
Subsidiaries

Aksi Korporasi 66
Corporate Action

Kronologis Pencatatan Saham dan efek Lainnya 66
Chronology of Shares and Securities Listing

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal 66
Capital Market Supporting Institutions

Kantor Akuntan Publik 67
Public Accountant Firm

Keanggotaan Asosiasi 67
Association Membership

Alamat Perseroan 68
Company Address

04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi Global 2025 72
Global Economic Review

Tinjauan Ekonomi Makro Indonesia 2025 74
Indonesia's Macroeconomic Review 2025

Tinjauan Industri 76
Industry Review

Layanan Operasional Perseroan 78
The Company's Operational Services

Tinjauan Kinerja Keuangan 80
Financial Performance Review

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian 81
Consolidated Statement of Profit and Loss and other Comprehensive Income

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian 84
Consolidated Statement of Financial Position

Laporan Arus Kas 88
Cashflow Statement



05

TINJAUAN OPERASIONAL
Operational Review

Tinjauan Teknik 94
Technical Review

Sumber Daya Manusia 97
Human Resources

Profil dan Komposisi Karyawan 98
Profile and Employee Composition

Aspek Pendidikan dan Pelatihan 100
Education and Training Aspects

Teknologi Informasi 102
Information Technology

06

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

Penerapan Tata Kelola Perusahaan 110
Implementation of Good Corporate Governance

Struktur Tata Kelola Perusahaan 115
Good Corporate Governance Structure

Rapat Umum Pemegang Saham 116
General Meeting of Shareholder

RUPST dan RUPSLB 2025 118
AGMS and EGMS 2025

Keputusan dan Realisasi Hasil RUPS Tahun Sebelum 121
Resolution and Realization of the previous Year's GMS

Direksi 122
The Board of Director

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi 123
Duty and Responsibility of Board of Director

Penilaian Kinerja Direksi 128
Performance Assessment of the of Board of Director

Dewan Komisaris 130
The Board of Commissioner

Komite Audit, Risiko dan Compliance 139
Audit, Risk, and Compliance Commitee

Komite Nominasi dan Remunerasi 145
Nomination and Remuneration Committee



Organ Tata Kelola di Bawah Direksi 147
Governance Organ Under the Board of Director

Sekretaris Perusahaan 147
Corporate Secretary

Unit Audit Internal 150
Internal Audit Unit

Sistem Manajemen Risiko 154
Risk Management System

07

MUTU, KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN (QSHE)
Quality, Safety, Health, and Environment (QSHE) 166

08

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility 178

09

LAPORAN KEUANGAN
Financial Report 184

REFERENSI SILANG PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN
Cross References to the Financial Services Authority Regulation



Saat ini, di seluruh dunia, termasuk di Indonesia, gerak ekonomi dan sektor industri menemui banyak tantangan. Namun, di tengah ombak yang membesar, dan angin yang semakin kencang, kami di Perseroan bersyukur tetap mampu mempertahankan kinerja operasional yang solid, sekaligus melangkah dengan strategi baru yang jadi panduan jalan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan senantiasa memanfaatkan kekuatan yang telah menjadi fondasi kami sejak lama: peremajaan armada dan armada yang terpelihara dengan baik, sumber daya manusia yang berpengalaman dan berdedikasi tinggi, serta kemitraan strategis dengan para pelanggan utama di industri pertambangan dan energi.

Namun bagi Perseroan, menjaga keunggulan tidak sekadar mempertahankan performa. Ia berarti memastikan bahwa setiap inovasi tetap berakar pada nilai utama perusahaan: keselamatan, profesionalisme, integritas, dan juga pelayanan terbaik. Melalui pendekatan ini, Perseroan tidak hanya menavigasi perubahan, tetapi juga memperkuat posisinya sebagai mitra terpercaya dalam rantai pasok maritim Indonesia. Karena kekuatan dan keunggulan ini, serta upaya keras untuk mempertahankannya, kami memilih tema ***Leveraging Strength, Preserving Excellence*** untuk laporan tahunan 2025.

The economy movement and many industries are facing difficult times globally including in Indonesia, In this hard time. the Company has maintained stable operational performance and continues to implement a strategic direction that serves as a guiding framework for all stakeholders.

Throughout 2025, the Company continued to use the strengths that have supported the Company for many years. These strengths include fleet rejuvenation, a well-maintained fleet, skilled and dedicated people, and strong partnerships with key customers in the mining and energy sectors.

For the Company, being excellent is not only about good performance. It also means staying true to our core values: safety, professionalism, integrity, and excellent service. By holding on to these values, the Company can face change while staying a trusted partner in Indonesia's maritime supply chain. Because of these strengths, and our efforts to protect them, we chose ***Leveraging Strength, Preserving Excellence*** *as the theme of our 2025 Annual Report.*

Keberlanjutan pertumbuhan Perseroan hanya dapat dicapai melalui kolaborasi yang terarah antara organ perusahaan, manajemen, kru, serta para pemangku kepentingan, dalam kerangka tata kelola yang kuat, akuntabel, dan berorientasi pada pencapaian strategi jangka panjang Perseroan

Sustainable growth is underpinned by structured alignment across the Company's governing bodies, management, crew, and stakeholders, within a strong governance framework that ensures accountability and consistency with the Company's long-term strategic objectives

Tema ini menggambarkan posisi Perseroan sebagai perusahaan jasa pengangkutan laut yang berakar pada kekuatan operasional yang kokoh, armada yang andal, serta sumber daya manusia yang berpengalaman. Di tengah dinamika industri energi global dan tantangan efisiensi rantai pasok, Perseroan terus memanfaatkan (*leveraging*) seluruh potensi yang telah terbangun selama bertahun-tahun, mulai dari sistem operasional yang solid, SOP yang ketat, kemitraan strategis yang terus dijalin dan senantiasa dijaga, hingga penerapan digitalisasi yang berkelanjutan.

Sementara itu, *preserving excellence* mencerminkan komitmen perusahaan untuk menjaga standar keunggulan yang telah menjadi fondasi reputasi Perseroan: keselamatan kerja, kualitas layanan, dan kepatuhan terhadap prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Tema ini menegaskan bahwa inovasi dan efisiensi yang dilakukan tidak menggeser nilai dasar perusahaan, melainkan memperkuatnya. Dengan semangat ini, *Leveraging Strength, Preserving Excellence* menjadi refleksi perjalanan Perseroan dalam menyeimbangkan kesinambungan dan kemajuan.

This theme shows that the Company is a sea transporation services company built on strong operations, reliable vessels, and experienced people. In a time when the global energy industry is changing and supply chains must be more efficient, the Company continues to use everything it has built over the years. This includes solid operating systems, clear standard procedures, long-term partnerships, and implementation of sustainable digitalization..

At the same time, preserving excellence means keeping the high standards that define the Company. These standards include workplace safety, service quality, and good corporate governance. This theme shows that new ideas and efficiency efforts do not change our core values, but make them stronger. With this spirit, Leveraging Strength, Preserving Excellence tells the story of the Company as it balances stability and growth.

01

TINJAUAN PERSEROAN

Company Review



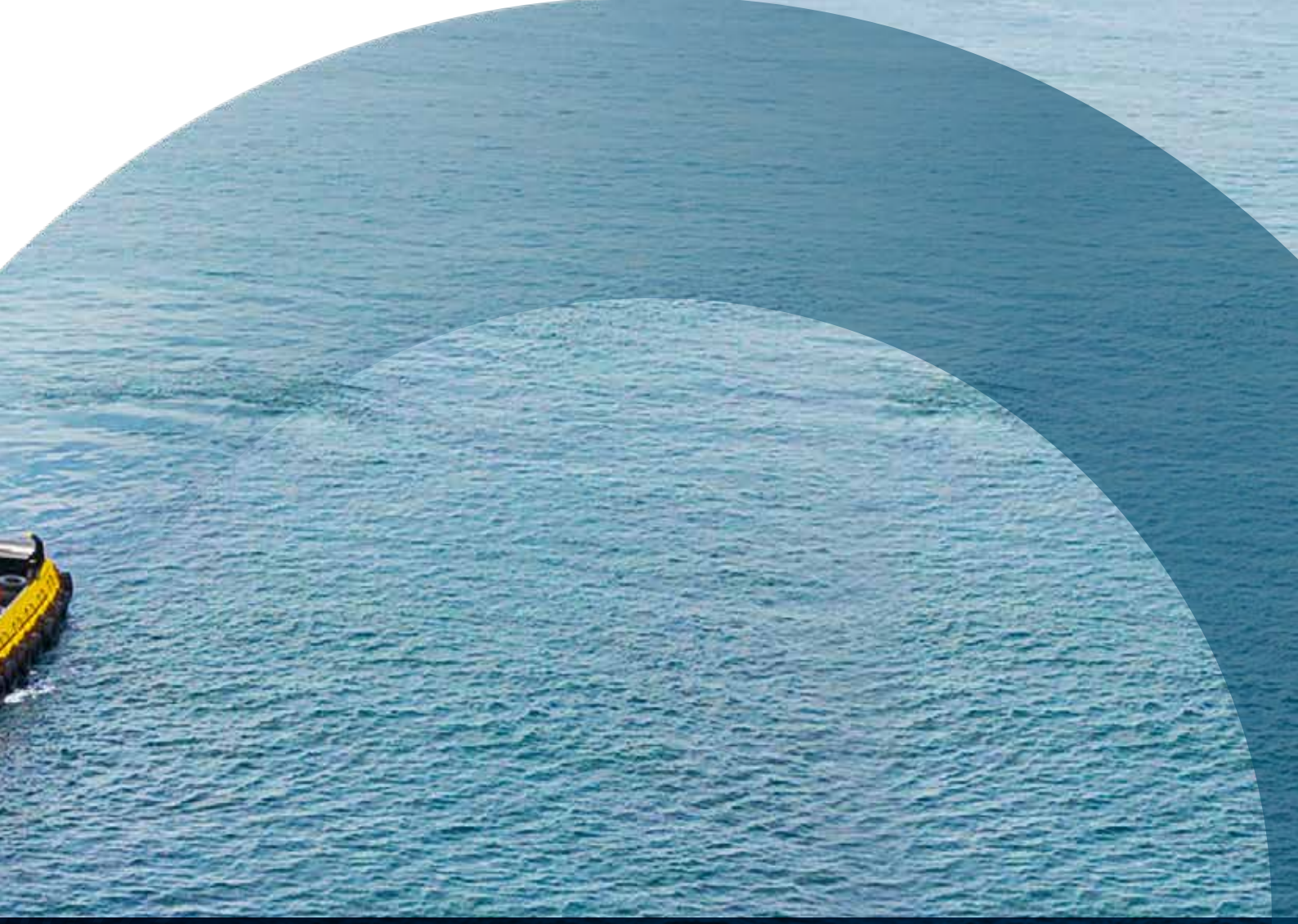

- **Ikhtisar Keuangan**
  Financial Highlights
- **Ikhtisar Saham**
  Stock Highlights
- **Klasifikasi Pemegang Saham**
  Classification of Shareholders
- **Grafik Harga Saham Tahun 2025**
  Chart of Stock Price in 2025
- **Grafik Volume Perdagangan Tahun 2025**
  Trading Volume Chart 2025

IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian *Consolidated Statements of Financial Position*

URAIAN	2025	2024	2023	2022	2021	DESCRIPTION
ASET						***ASSETS***
ASET LANCAR						***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	1.787.521.135.697	2.177.681.360.978	2.286.423.115.040	1.583.987.220.597	388.701.229.702	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	-	-	-	-	-	*Trade receivables*
Pihak berelasi	11.968.865.549	8.194.811.894	28.915.806.616	11.585.267.991	-	*Related parties*
Pihak ketiga	136.997.641.329	127.788.099.681	119.264.881.960	94.794.062.140	154.252.284.852	*Third parties*
Aset kontrak	7.714.379.917	6.494.629.654	10.149.878.984	14.571.798.341	8.077.737.976	*Contract assets*
Piutang lain-lain Pihak berelasi	46.615.685.888	1.773.329.826	-	-	-	*Other receivables Related parties*
Persediaan	15.255.443.210	21.733.846.184	34.385.804.232	39.754.282.030	46.332.841.362	*Inventories*
Pajak dibayar dimuka	1.504.181.051	989.562.251	441.637.568	21.409.891	16.115.479.945	*Prepaid taxes*
Uang muka dan biaya dibayar dimuka lainnya	16.382.309.432	14.842.783.960	17.944.856.056	15.914.391.998	20.792.244.578	*Advances and other prepaid expenses*
Aset lancar lainya	1.410.949.668	-	-	-	-	*Other current assets*
Jumlah	**2.025.370.591.741**	**2.359.498.424.428**	**2.497.525.980.456**	**1.760.628.432.988**	**634.271.818.415**	***Total***
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	22.701.416.384	23.827.539.914	-	-	-	*Non-current assets held-for-sale*
Jumlah aset lancar	**2.048.072.008.125**	**2.383.325.964.342**	**2.497.525.980.456**	**1.760.628.432.988**	**634.271.818.415**	*Total current assets*
ASET TIDAK LANCAR						***NON-CURRENT ASSETS***
Pinjaman jangka panjang kepada Pihak berelasi	975.000.000.000	525.000.000.000	-	-	-	*Long-term loan to Related party*
Uang muka pembelian aset tetap	196.892.630.500	54.037.630.500	67.973.784.216	205.422.476.950	22.681.116.562	*Advance for purchase property, vessel and equipment*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	1.090.320.340.830	1.008.873.938.557	1.212.554.729.600	1.340.613.847.726	1.892.755.396.444	*Property, vessel and equipment - net of accumulated depreciation*
Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	7.270.155.244	10.905.232.866	14.540.309.536	-	-	*Right-of-use assets - net of accumulated depreciation*
Aset tidak lancar lainnya	11.603.750.966	11.915.858.437	16.207.195.368	12.479.842.768	5.023.772.444	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar	2.281.086.877.540	1.610.732.660.360	1.311.276.018.720	1.558.516.167.444	1.900.460.285.450	*Total non-current assets*
JUMLAH ASET	**4.329.158.885.665**	**3.994.058.624.702**	**3.808.801.999.176**	**3.319.144.600.432**	**2.554.732.103.865**	***TOTAL ASSETS***

URAIAN	2025	2024	2023	2022	2021	*DESCRIPTION*
LIABILITAS JANGKA PENDEK						***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha						*Trade payables*
Pihak berelasi	8.302.894.907	-	1.139.350.312	1.043.940.622	-	*Related parties*
Pihak ketiga	41.575.290.986	40.706.065.590	43.014.971.896	78.261.599.152	54.193.519.310	*Third parties*
Utang lain-lain						*Other payables*
Pihak berelasi	27.351.699.463	19.898.000	-	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	113.935.814	11.964.058	28.226.696	86.331.728	424.488.481	*Third parties*
Utang pajak	30.188.565.509	9.941.518.911	7.498.712.384	89.019.432.274	3.242.244.987	*Taxes payable*
Biaya yang masih harus dibayar	40.958.927.793	27.408.764.414	24.097.143.473	39.681.856.506	27.626.396.397	*Accrued expenses*
Uang muka dari pihak ketiga	1.931.982.171	2.566.945.122	5.716.946.520	-	-	*Advance from third parties*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun						*Current maturity of long-term liabilities*
Liabilitas sewa	3.795.292.054	3.463.453.495	-	-	-	*Lease liabilities*
Utang bank	107.072.556.285	107.410.968.897	41.455.684.066	-	282.031.392.930	*Bank loans*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	261.291.144.982	191.529.578.487	122.951.035.347	208.093.160.282	367.518.042.105	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG						***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun						*Long term liabilities - net of current maturities*
Liabilitas sewa	4.184.558.558	7.979.850.613	11.443.296.800	-	-	*Lease liabilities*
Utang bank	128.381.001.357	233.596.181.577	338.373.353.256	127.568.389.353	-	*Bank loans*
Liabilitas imbalan kerja	13.161.837.589	13.739.805.059	16.694.510.544	14.352.523.932	36.257.885.725	*Employee benefits*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	145.727.397.504	255.315.837.249	366.511.160.600	141.920.913.285	36.257.885.725	*Total Non-Current Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS	**407.018.542.486**	**446.845.415.736**	**489.462.195.947**	**350.014.073.567**	**403.775.927.830**	***TOTAL LIABILITIES***

URAIAN	2025	2024	2023	2022	2021	DESCRIPTION
EKUITAS						***EQUITY***
Modal saham	175.002.663.900	175.002.663.900	175.002.663.900	175.002.663.900	175.002.663.900	*Capital stock*
Tambahan modal disetor	361.669.861.539	361.669.861.539	361.669.861.539	361.669.861.539	361.669.861.539	*Additional paid-in capital*
Komponen ekuitas lainnya	4.879.496.848	835.679.339	(812.452.648)	(2.161.837.944)	(50.603.824.173)	*Other components of equity*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	1.357.366.804.706	1.357.366.804.706	1.357.366.804.706	1.415.561.394.171	1.182.433.074.741	*Currency translation adjustment*
Saldo laba						*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya	2.637.336.347	2.637.336.347	2.637.336.347	2.637.336.347	2.637.336.347	*Appropriated*
Tidak ditentukan penggunaannya	2.001.883.120.320	1.631.716.695.741	1.336.293.951.016	957.097.053.442	561.864.299.030	*Unappropriated*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	**3.903.439.283.660**	**3.529.229.041.572**	**3.232.158.164.860**	**2.909.806.471.455**	**2.233.003.411.384**	***Total equity attributable to owners of the Company***
Kepentingan non-pengendali	18.701.059.519	17.984.167.394	17.762.552.227	17.868.371.344	179.984.157.581	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS	**3.922.140.343.179**	**3.547.213.208.966**	**3.249.920.717.087**	**2.927.674.842.799**	**2.412.987.568.965**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**4.329.158.885.665**	**3.994.058.624.702**	**3.739.382.913.034**	**3.319.144.600.432**	**2.816.763.496.795**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

URAIAN	2025	2024	2023	2022	2021	DESCRIPTION
PENDAPATAN	841.736.847.393	830.544.188.125	830.544.188.125	830.544.188.125	830.544.188.125	***REVENUES***
BEBAN LANGSUNG	(572.678.076.392)	(556.028.847.241)	(556.028.847.241)	(556.028.847.241)	(556.028.847.241)	***DIRECT COSTS***
LABA KOTOR	269.058.771.001	274.515.340.884	274.515.340.884	274.515.340.884	274.515.340.884	***GROSS PROFIT***
Beban umum dan administrasi	(80.914.116.442)	(73.512.481.638)	(78.884.536.604)	(77.809.207.054)	(105.094.752.250)	*General and administrative expense*
Keuntungan penjualan aset tetap	95.717.077.132	49.083.220.489	132.920.072.068	172.572.751.054	117.419.601	*Gain on sale of property, vessels and equipment*
Pendapatan bunga	129.845.266.851	103.391.726.600	53.746.207.915	7.862.275.145	4.965.840.304	*Interest income*
Keuntungan selisih kurs	21.423.210.515	4.979.564.180	10.612.175.632	(50.147.942.502)	(305.684.787)	*Gain from foreign exchange*
Beban keuangan	(24.693.214.191)	(36.376.935.805)	(16.422.969.450)	(12.804.389.029)	(9.765.132.840)	*Finance cost*
Beban pajak final	(10.107.430.208)	(10.295.653.454)	(11.853.077.137)	(17.048.864.525)	(12.901.944.186)	*Final tax and expenses*
Pembalikan penurunan nilai aset - bersih	-	-	-	-	81.174.286.264	*Reversal of impairment losses on assets - net*
Beban (pendapatan) lain-lain - neto	2.374.982.590	(12.053.785.681)	(7.845.866.183)	(302.161.048)	(1.645.615.232)	*Other expense (income) - net*

URAIAN	2025	2024	2023	2022	2021	*DESCRIPTION*
LABA SEBELUM PAJAK	**402.704.547.248**	**299.730.995.575**	**356.787.347.125**	**296.837.802.925**	**231.059.757.758**	***PROFIT BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**(31.822.261.688)**	**(4.086.855.386)**	**-**	**(35.853.591.808)**	**-**	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	**370.882.285.560**	**295.644.140.189**	**356.787.347.125**	**260.984.211.117**	**231.059.757.756**	***PROFIT FOR THE YEAR***

URAIAN	2025	2024	2023	2022	2021	*DESCRIPTION*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN						***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:						*Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:*
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	4.044.848.653	1.648.351.690	1.038.174.303	13.700.293.013	2.313.461.508	*Remeasurement of defined benefit obligation*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:						*Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	(57.883.104.031)	704.355.525	(34.559.518)	*Exchange differences from translation of financial statements*
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	4.044.848.653	1.648.351.690	(56.844.929.728)	14.404.648.538	233.338.659.746	*Total other comprehensive income for the year*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	374.927.134.213	297.292.491.879	299.942.417.397	275.388.859.655	175.533.242.680	*TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER TAX*
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:						***PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	370.166.424.579	295.422.744.725	375.494.201.490	395.232.754.412	164.084.367.840	*Owners of the Company*
Kepentingan nonpengendali	715.860.981	221.395.464	412.113.454	7.261.209.366	9.169.972.850	*Non-controlling interests*
Laba bersih tahun berjalan	370.882.285.560	295.644.140.189	375.906.314.944	402.493.963.778	173.254.340.690	*Profit for the year*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:						***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	374.210.242.088	297.070.876.712	318.648.997.321	399.629.553.181	166.280.994.776	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	716.892.125	221.615.167	412.387.895	7.261.209.366	9.252.247.904	*Non-controlling interests*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	374.927.134.213	297.292.491.879	319.061.385.216	406.890.762.547	175.533.242.680	*Total comprehensive income for the year*
LABA PER SAHAM DASAR	**211,52**	**168,81**	**214,56**	**226**	**94**	***TOTAL BASIC EARNINGS PER SHARE***

Rasio-rasio Keuangan

Financial Ratios

URAIAN	2025	2024	2023	2022	2021	DESCRIPTION
RASIO PERTUMBUHAN (%)						***GROWTH RATE (%)***
Pendapatan	0,01	(13,8)	(30,7)	32,7	35,4	*Revenues*
Laba kotor	(0,02)	(6,5)	(29,4)	92,0	295,8	*Gross profit*
Beban usaha	0,10	(6,8)	1,4	(26,0)	(29,4)	*Operating expenses*
Laba (rugi) sebelum pajak	(0,32)	(20,3)	(14,2)	153,0	182,0	*Profit (loss) before tax*
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	0,34	(21,4)	(6,6)	132,3	182,0	*Profit (loss) for the year*
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	1,45	(6,8)	(21,6)	131,8	183,8	*Total comprehensive income (loss) for the year*
Aset	0,08	4,9	14,8	30,9	(7,8)	*Assets*
Liabilitas	(0,09)	(20,0)	42,8	221,6	(71,8)	*Liabilities*
Ekuitas	0,11	9,1	11,0	21,3	4,1	*Equity*
Beban keuangan	(0,32)	121,5	28,3	31,1	(69,9)	*Finance costs*
RASIO USAHA (%)						***OPERATING RATIOS (%)***
Laba kotor / Pendapatan	31,96	33,1	30,5	29,9	20,7	*Gross profit / Revenues*
Laba sebelum pajak / Pendapatan	47,84	36,1	39,0	31,5	16,5	*Income before tax / Revenues*
Laba bersih / pendapatan	44,06	35,6	39,0	29,0	16,5	*Net income / Revenues*
Laba bersih / rata-rata ekuitas	9,93	8,7	12,2	15,1	7,3	*Net income / Average equity*
Laba bersih / Rata-rata aset	8,91	7,6	10,5	13,8	6,6	*Net income / Average assets*
RASIO KEUANGAN (X)						***FINANCIAL RATIOS (X)***
Aset lancar / Liabilitas lancar	7,84	12,4	13,0	7,1	7,4	*Current assets / Current liabilities*
Liabilitas / Ekuitas	0,10	0,1	0,2	0,1	0,1	*Liabilities / Equity*
Liabilitas / Aset	0,09	0,1	0,1	0,1	0,0	*Liabilities / Assets*

IKHTISAR SAHAM
STOCK HIGHLIGHTS

Informasi Harga Saham

Information on Share Price

URAIAN *DESCRIPTION*	JUMLAH SAHAM YANG BEREDAR *TOTAL OUTSTANDING SHARE*	HARGA SAHAM *SHARE PRICE*			VOLUME PERDAGANGAN (RATA-RATA HARIAN SAHAM) *TRADING VOLUME (AVERAGE DAILY SHARES) SHARE*	KAPITALISASI PASAR *MARKET CAPITALIZATION*
		TERTINGGI *HIGHEST*	TERENDAH *LOWEST*	PENUTUPAN *CLOSING*		
Tahun 2025						***In 2025***
I	1.750.026.639	1.035	1.000	1.010	7.337.900	1.767.526.905.390
II	1.750.026.639	2.760	975	1.365	154.101.200	2.388.786.362.235
III	1.750.026.639	1.865	1.340	1.425	183.853.500	2.493.787.960.575
IV	1.750.026.639	3.130	1.260	3.130	353.277.800	5.477.583.380.070

URAIAN *DESCRIPTION*	JUMLAH SAHAM YANG BEREDAR *TOTAL OUTSTANDING SHARE*	HARGA SAHAM *SHARE PRICE*			VOLUME PERDAGANGAN (RATA-RATA HARIAN SAHAM) *TRADING VOLUME (AVERAGE DAILY SHARES) SHARE*	KAPITALISASI PASAR *MARKET CAPITALIZATION*
		TERTINGGI *HIGHEST*	TERENDAH *LOWEST*	PENUTUPAN *CLOSING*		
Tahun 2024						***In 2024***
I	1.750.026.639	1.050	1.025	1.025	20.300.000	1.793.777.304.975
II	1.750.026.639	1.085	1.010	1.070	9.750.000	1.872.528.503.730
III	1.750.026.639	1.440	1.170	1.300	4.502.900	2.275.034.630.700
IV	1.750.026.639	1.040	1.010	1.020	6.720.000	1.785.027.171.780

KLASIFIKASI PEMEGANG SAHAM
CLASSIFICATION OF SHAREHOLDERS

Klasifikasi pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

The classification of the Company's shareholders as of December 31, 2025, is as follows:

KATEGORI *CATEGORIES*	JUMLAH PEMEGANG SAHAM *TOTAL SHAREHOLDERS*	JUMLAH SAHAM *TOTAL SHARES*	%	KATEGORI *CATEGORIES*
Lembaga Indonesia	32.00	1,543,677,978.00	88.21%	*Indonesian Institution*
Lembaga Asing	21.00	34,967,994.00	2.00%	*Foreign Institution*
Perorangan Indonesia	4,518.00	171,271,667.00	9.79%	*Indonesian Individual*
Perorangan Asing	8.00	109,000.00	0.01%	*Foreign Individual*
Jumlah	4,579.00	1,750,026,639.00	100.00%	*Total*

GRAFIK HARGA SAHAM TAHUN 2025

CHART OF STOCK PRICE IN 2025

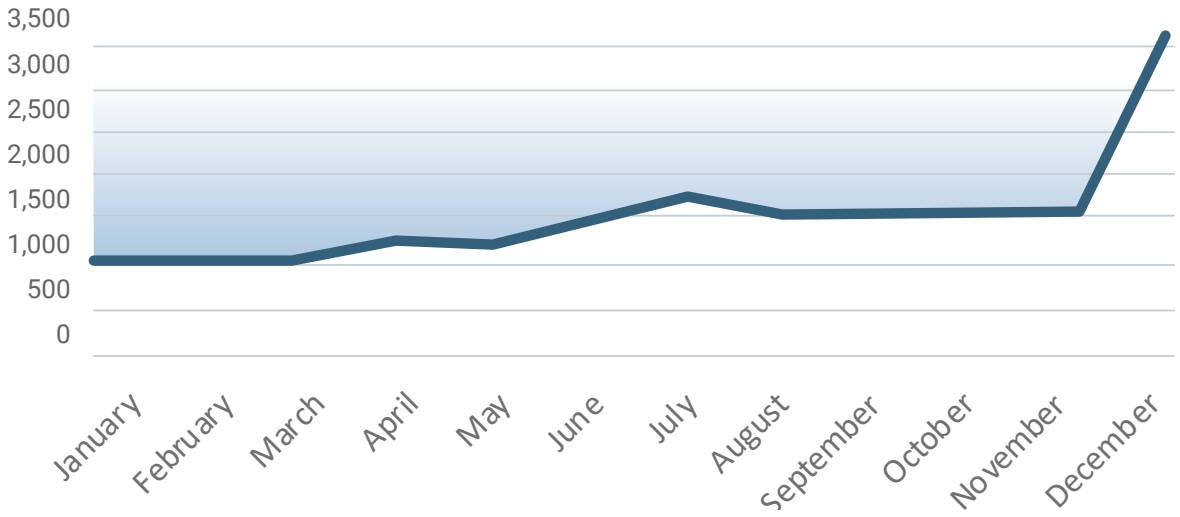

GRAFIK VOLUME PERDAGANGAN TAHUN 2025

CHART OF STOCK PRICE IN 2025

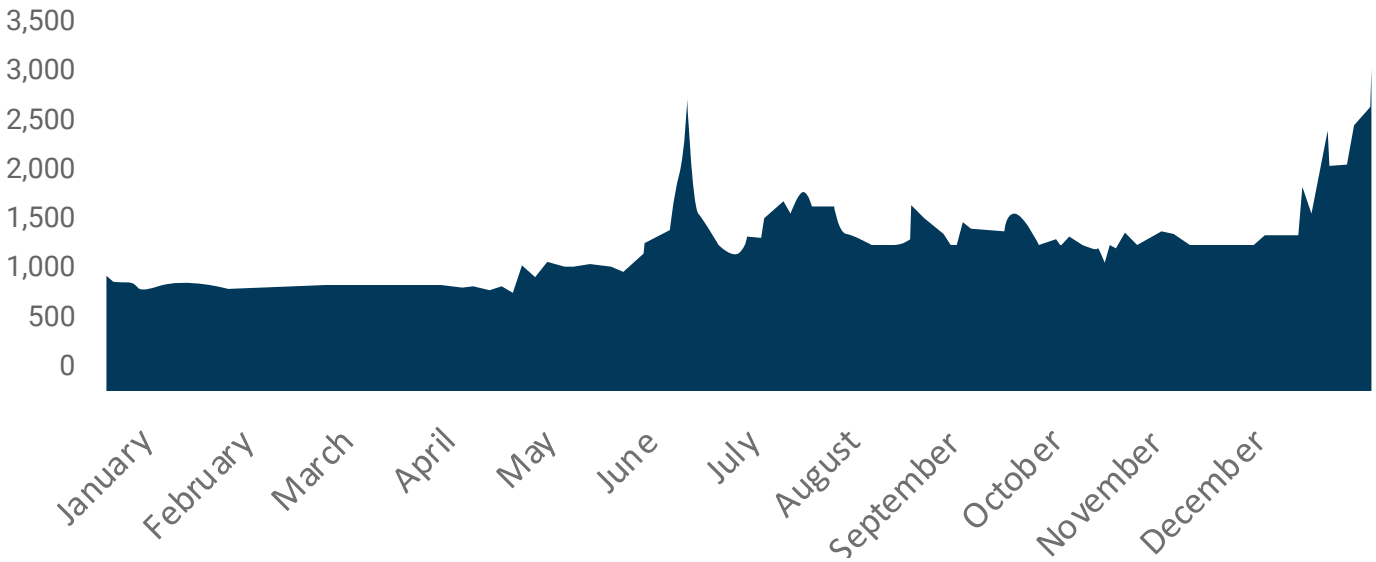

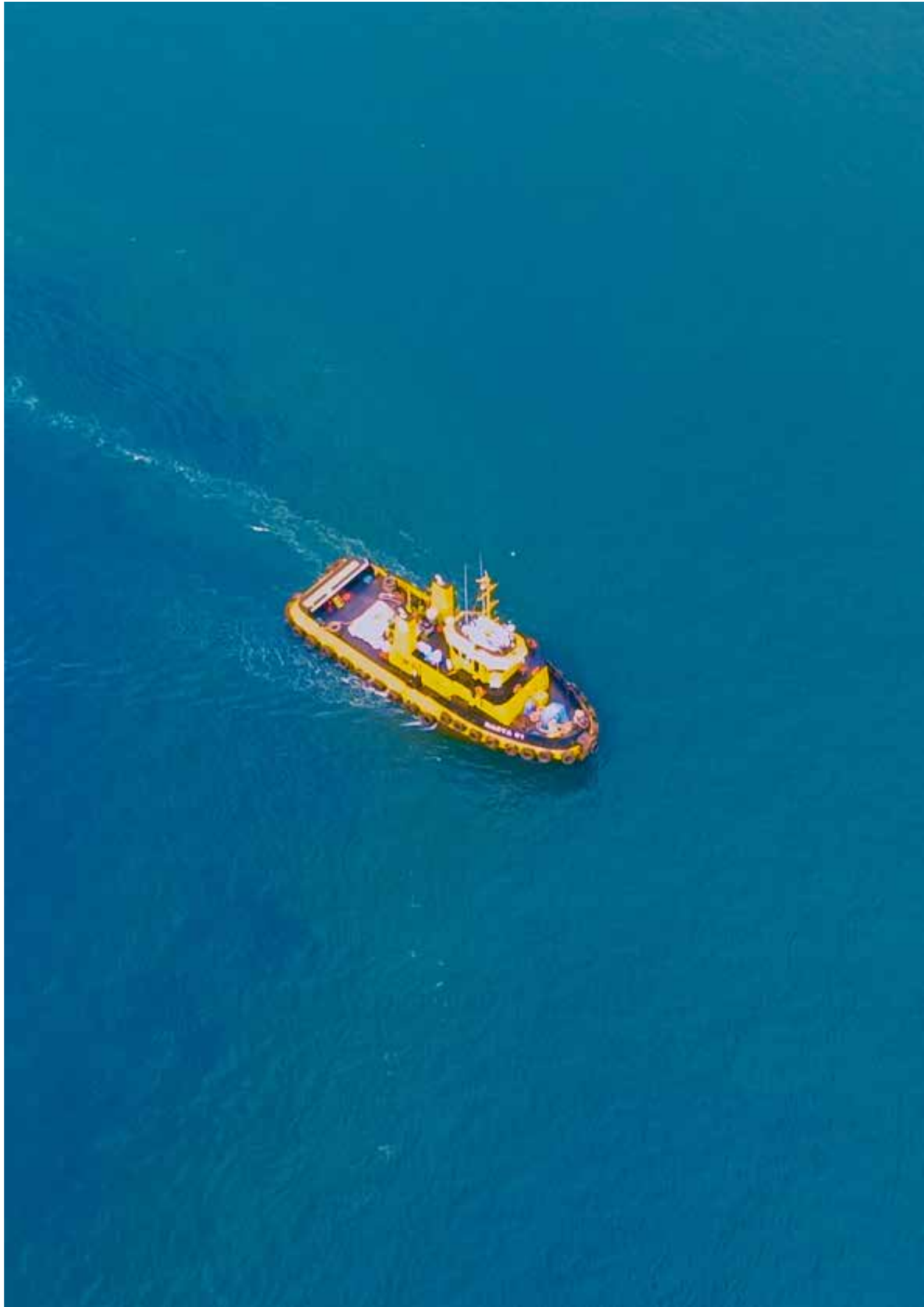

02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report





- **LAPORAN DEWAN KOMISARIS**
  BOARD OF COMMISSIONER REPORT
- **LAPORAN DIREKSI**
  BOARD OF DIRECTOR REPORT
- **PERNYATAAN PERTANGGUNG JAWABAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**
  STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF COMMISSIONER AND BOARD OF DIRECTOR

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONER REPORT

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi sepanjang tahun buku 2025 secara independen, objektif, dan berlandaskan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Pengawasan ini diarahkan untuk memastikan bahwa pengelolaan Perseroan berjalan secara *prudent*, berkelanjutan, serta selaras dengan kepentingan jangka panjang pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Dear Honored Shareholders,

During 2025, the Board of Commissioner watched over the Company and gave advice to the Board of Director. We did this in an independent and fair way. We followed the rules of Good Corporate Governance (GCG). This oversight is aimed at ensuring that the Company's management is conducted in a prudent manner, sustainable, and aligned with the long-term interests of shareholders and other stakeholders.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Di tengah dinamika pengangkutan pelayaran dan volatilitas harga komoditas, Direksi mampu menjaga kesinambungan operasional serta memastikan keandalan layanan kepada pelanggan utama Perseroan.

Perbaikan kinerja terlihat dari penguatan efisiensi internal melalui optimalisasi penjadwalan armada, peningkatan kualitas pemeliharaan kapal, serta pengendalian biaya operasional yang lebih terukur. Dewan Komisaris juga mengapresiasi langkah Direksi dalam meningkatkan transparansi pelaporan, kualitas dokumentasi operasional, serta akuntabilitas dalam pengambilan keputusan strategis.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan kapabilitas yang memadai dalam menjaga kesinambungan operasional Perseroan serta berhasil mempertahankan keandalan armada, memastikan pemenuhan kontrak kepada pelanggan strategis secara konsisten, serta melakukan berbagai inisiatif peningkatan efisiensi operasional.

Dari sisi operasional, Direksi mampu menjaga kesinambungan layanan serta meningkatkan efektivitas pengelolaan aset dan sumber daya Perseroan. Respons Direksi terhadap perubahan kondisi pasar, termasuk fluktuasi permintaan jasa dan dinamika biaya operasional, dilakukan secara terukur dan berbasis data, sehingga Perseroan tetap berada pada jalur pertumbuhan yang sehat.

Review of the Board of Director's Performance

Amid the dynamics of the shipping industry and commodity price volatility, the Board of Director has maintained operational continuity and ensured reliable service delivery to the Company's key customers.

Performance improvements are reflected in stronger internal efficiency, including optimized fleet scheduling, improved vessel maintenance, and tighter control of operational costs. The Board of Commissioner also acknowledges the Board of Director' efforts to improve reporting transparency, strengthen operational documentation, and maintain accountability in strategic decision-making.

The Board of Commissioner considers that the Board of Director has demonstrated sufficient capability in maintaining operations, keeping fleet reliability at a consistent level, fulfilling contractual commitments to key customers, and implementing efficiency initiatives across operations.

From an operational perspective, the Board of Director has maintained service continuity and improved the management of assets and resources. Responses to market changes, including fluctuations in demand and operational costs, have been handled in a measured and data-driven manner, allowing the Company to remain on a stable growth path.

Selain itu, Dewan Komisaris juga mencermati komitmen Direksi dalam membangun organisasi yang adaptif dan profesional. Upaya penguatan tata kelola internal, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, serta konsistensi dalam menerapkan prinsip kehati-hatian menjadi landasan penting dalam menjaga kinerja jangka panjang Perseroan.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris memandang kinerja Direksi sepanjang 2025 berada pada jalur yang positif dan memberikan fondasi yang lebih kokoh bagi keberlanjutan usaha Perseroan di tengah tantangan industri yang terus berkembang.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi langkah Direksi dalam memperkuat transparansi pelaporan, meningkatkan kualitas dokumentasi operasional, serta menjaga akuntabilitas dalam setiap keputusan strategis. Implementasi pengendalian dari Komite Audit, Risiko, dan *Compliance* yang membantu menunjukkan peningkatan positif sepanjang tahun.

The Board of Commissioner also notes the Board of Director' commitment to build an adaptive and professional organization. Efforts to strengthen internal governance, improve human capital capabilities, and apply prudent practices consistently have supported the Company's long-term performance.

Overall, the Board of Commissioner views the performance of the Board of Director in 2025 as positive and considers it to provide a stronger foundation for the Company's business sustainability amid ongoing industry challenges.

The Board of Commissioner also acknowledges improvements in reporting transparency, operational documentation, and accountability in strategic decisions. The implementation of oversight mechanisms supported by the Audit, Risk, and Compliance Committee has shown consistent progress throughout the year.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Perseroan

Dewan Komisaris secara aktif melakukan pengawasan terhadap implementasi strategi Perseroan yang dijalankan oleh Direksi, baik melalui rapat rutin, rapat gabungan, maupun forum evaluasi kinerja strategis. Pengawasan ini difokuskan untuk memastikan bahwa setiap langkah strategis selaras dengan visi jangka panjang Perseroan serta mampu menjawab tantangan industri yang semakin kompetitif.

Dewan Komisaris juga memastikan bahwa setiap keputusan strategis Direksi didasarkan pada analisis risiko, data operasional, serta prinsip kehati-hatian.

Sepanjang periode pelaporan, Direksi dinilai telah melaksanakan strategi utama Perseroan dengan disiplin eksekusi yang baik, termasuk dalam pengembangan layanan, optimalisasi jaringan operasional, serta peningkatan efisiensi biaya. Dewan Komisaris juga memberikan masukan

Supervision of the Company's Strategy Implementation

The Board of Commissioner actively oversees the implementation of the Company's strategy carried out by the Board of Director, through regular meetings, joint meetings, and strategic performance evaluation forums. This oversight focuses on ensuring that each strategic initiative is aligned with the Company's long-term vision and is able to address increasingly competitive industry conditions.

The Board of Commissioner also ensures that all strategic decisions made by the Board of Director are based on risk analysis, operational data, and prudent principles.

Throughout the reporting period, the Board of Director is considered to have executed the Company's key strategies with solid discipline, including in service development, optimization of the operational network, and improvement of cost efficiency. The Board of Commissioner has also provided

dan arahan strategis, khususnya terkait penguatan daya saing dan mitigasi risiko usaha, agar strategi yang dijalankan tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan, tetapi juga pada ketahanan bisnis.

Secara kinerja, Dewan Komisaris mendorong penyempurnaan sistem pengendalian internal dan dokumentasi operasional, khususnya pada aspek keselamatan pelayaran, kepatuhan terhadap standar *International Safety Management* (ISM) dan *International Ship and Port Facility Security Code* (ISPS), kesiapan armada, serta pengelolaan risiko teknis dan operasional. Selain itu, Dewan juga mengawasi efektivitas komunikasi Direksi dengan auditor, regulator, pelanggan, dan mitra strategis untuk menjaga keterbukaan informasi serta kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan hasil pengawasan tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi merespons tantangan secara adaptif dan konstruktif, dengan tetap menjaga integritas, kepatuhan, dan disiplin operasional dalam pelaksanaan strategi Perseroan.

input and strategic direction, particularly in strengthening competitiveness and mitigating business risks, to ensure that the strategy is not only focused on growth but also on business resilience.

From a performance perspective, the Board of Commissioner has encouraged improvements in internal control systems and operational documentation, particularly in areas such as shipping safety, compliance with International Safety Management (ISM) and International Ship and Port Facility Security (ISPS) Code standards, fleet readiness, and the management of technical and operational risks. In addition, the Board of Commissioner oversees the effectiveness of the Board of Director' communication with auditors, regulators, customers, and strategic partners to maintain transparency and compliance with applicable requirements.

Based on this oversight, the Board of Commissioner considers that the Board of Director has responded to challenges in an adaptive and constructive manner, while maintaining integrity, compliance, and operational discipline in executing the Company's strategy.

Pandangan atas Prospek Usaha Perseroan

Dewan Komisaris memandang prospek usaha Perseroan ke depan tetap berada pada pijakan yang relatif kokoh. Permintaan jasa pengangkutan batubara diperkirakan stabil, terutama untuk pasar domestik dan kawasan Asia, sementara sektor nikel menunjukkan prospek pertumbuhan jangka menengah hingga panjang seiring ekspansi industri baterai kendaraan listrik dan energi terbarukan.

Di tingkat nasional, posisi Indonesia sebagai salah satu produsen utama batubara dan pusat hilirisasi nikel melalui pembangunan smelter membuka peluang berkelanjutan bagi jasa angkutan laut. Pengembangan kawasan industri di Sulawesi dan Kalimantan juga mendorong peningkatan kebutuhan logistik maritim jarak pendek dan menengah.

Dengan armada yang kompetitif, rekam jejak layanan yang solid, hubungan yang kuat dengan klien utama , serta manajemen operasional yang semakin terintegrasi, Dewan Komisaris percaya bahwa Perseroan berada pada posisi strategis untuk menangkap

View on the Company's Business Outlook

The Board of Commissioner views the Company's future business prospects as remaining on relatively solid footing. Demand for coal shipping services is expected to stay stable, particularly for the domestic market and the wider Asian region, while the nickel sector shows medium- to long-term growth potential in line with the expansion of the electric vehicle battery and renewable energy industries.

At the national level, Indonesia's position as one of the world's leading coal producers and as a hub for nickel downstream processing through smelter development continues to create sustainable opportunities for marine transportation services. The development of industrial areas in Sulawesi and Kalimantan is also driving increased demand for short- and medium-haul maritime logistics.

With a competitive fleet, a solid service track record, strong relationships with key clients, and increasingly integrated operational management, the Board of Commissioner believes that the Company is well positioned to capture these growth

peluang pertumbuhan tersebut secara berkelanjutan, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian.

opportunities on a sustainable basis, while continuing to uphold a prudent approach.

Pandangan dan Komitmen atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris menegaskan bahwa penerapan GCG merupakan fondasi utama bagi keberlanjutan dan kredibilitas Perseroan. Sepanjang tahun 2025, Dewan mencatat adanya peningkatan yang signifikan dalam kedisiplinan Direksi terhadap prinsip-prinsip GCG, mencakup transparansi, akuntabilitas, independensi, serta perlakuan yang adil terhadap seluruh pemangku kepentingan.

Fungsi audit internal telah berjalan efektif dengan fokus pada area-area berisiko tinggi, seperti keselamatan kapal, pengadaan, dan pemeliharaan armada. Audit eksternal juga berlangsung secara independen dan mendukung kredibilitas pelaporan keuangan Perseroan. Kerangka *Enterprise Risk Management* (ERM) diterapkan secara lebih kuat melalui pemetaan risiko yang semakin komprehensif, termasuk risiko teknis, cuaca ekstrem, rantai pasok, serta kepatuhan terhadap regulasi pelayaran dan pasar modal.

Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus memperkuat pengawasan tata kelola dan manajemen risiko agar pertumbuhan usaha Perseroan berjalan seiring dengan tanggung jawab dan kepatuhan yang tinggi.

Views and Commitment to Good Corporate Governance

The Board of Commissioner believes that GCG is very important for the Company. In 2025, the Board saw clear improvements in how the Board of Director followed governance principles. These include openness, responsibility, independence, and fair treatment for all stakeholders.

The internal audit function has been operating effectively, with a focus on high-risk areas such as fleets safety, procurement, and fleet maintenance. The external audit has also been conducted independently, supporting the credibility of the Company's financial reporting. External audit activities were also conducted independently and supported the credibility of the Company's financial reporting. The Enterprise Risk Management (ERM) framework has been strengthened through more comprehensive risk mapping, covering technical risks, extreme weather, supply chain issues, as well as compliance with shipping and capital market regulations.

The Board of Commissioner remains committed to strengthening governance oversight and risk management to ensure that the Company's business growth is aligned with strong accountability and compliance.

Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, komite-komite di bawah Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan secara aktif dan memberikan kontribusi penting dalam menjaga kualitas tata kelola Perseroan.

The Committees Performance under the Board of Commissioner

Throughout 2025, the Committees under the Board of Commissioner actively carried out their oversight functions and made important contributions to maintaining the quality of the Company's governance.

Komite Audit, Risiko dan *Compliance* berperan dalam menelaah laporan keuangan, efektivitas pengendalian internal, serta pelaksanaan audit internal dan eksternal. Komite Audit, Risiko dan *Compliance* memastikan bahwa risiko strategis, operasional, dan kepatuhan dapat diidentifikasi serta dimitigasi secara tepat. Sementara itu, Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan struktur remunerasi yang kompetitif dan selaras dengan upaya retensi serta pengembangan sumber daya manusia dapat berjalan secara strategis.

Kinerja komite-komite tersebut memperkuat peran Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan regulator.

The Audit, Risk and Compliance Committee played a key role in reviewing financial statements, assessing the effectiveness of internal controls, and overseeing both internal and external audit activities. The Audit, Risk, and Compliance Committee also ensured that strategic, operational, and compliance risks were properly identified and mitigated. Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee ensured that the remuneration structure remained competitive and aligned with the Company's efforts in talent retention and human capital development.

The performance of these committees strengthened the role of the Board of Commissioner in carrying out its oversight function in accordance with applicable laws, regulations, and regulatory requirements.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Sepanjang tahun buku 2025, terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris. Dewan Komisaris tetap menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara kolektif dan independen sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Changes in the Composition of the Board of Commissioner

Throughout the 2025 financial year, there were changes in the composition of the Board of Commissioner. The Board continued to carry out its duties and responsibilities collectively and independently, in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

Penutup

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh jajaran manajemen atas dedikasi dan kerja keras sepanjang tahun 2025. Dewan juga mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, pelanggan, mitra bisnis, regulator, dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan serta dukungan yang diberikan kepada Perseroan.

Dengan pengawasan yang berkelanjutan, tata kelola yang kuat, serta sinergi seluruh organ perusahaan, Dewan Komisaris optimis Perseroan dapat terus melangkah maju sebagai perusahaan jasa pengangkutan laut yang aman, efisien, terpercaya, dan berkelanjutan.

Closing

The Board of Commissioner would like to express its appreciation to the Board of Director and the entire management team for their dedication and hard work throughout 2025. The Board also extends its gratitude to shareholders, customers, business partners, regulators, and all stakeholders for their continues trust and support.

With continuous oversight, strong governance, and synergy across all corporate organs, the Board of Commissioner remains confident that the Company can continue to move forward as a safe, efficient, reliable, and sustainable sea transportation company.

ATAS NAMA DEWAN KOMISARIS

On behalf of the Board of Commissioner

PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk



ARMAND SETIAWAN TANUDJAJA

Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTOR REPORT

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Pada tahun 2025, Perseroan kembali menyampaikan Laporan Tahunan sebagai wadah utama untuk menyampaikan seluruh capaian kinerja serta perjalanan strategis Perseroan sepanjang tahun buku. Laporan ini memuat deskripsi, analisis, dan evaluasi menyeluruh mengenai operasional, keuangan, tata kelola, serta inisiatif pengembangan berkelanjutan yang dijalankan Perseroan.

Mengusung tema "*Leveraging Strength, Preserving Excellence*" tahun 2025 menegaskan komitmen Perseroan untuk memanfaatkan kekuatan perusahaan, baik armada, sumber daya manusia, maupun kemampuan operasional. Hal ini dilakukan sembari menjaga standar keunggulan yang telah menjadi fondasi selama lebih dari tiga dekade perjalanan bisnis Perseroan. Di tengah dinamika pengangkutan pelayaran nasional yang menantang, fokus Perseroan tetap pada keselamatan kerja, efisiensi operasional, kepatuhan terhadap regulasi, serta pengelolaan risiko secara terukur dan bertanggung jawab.

Dear Honored Shareholders,

In 2025, the Company once again presents its Annual Report as the main way to share our performance results and strategic journey throughout the financial year. This report contains a complete description, analysis, and evaluation of the Company's operations, financial performance, corporate governance, and sustainable development initiatives.

With the theme "Leveraging Strength, Preserving Excellence," the 2025 Annual Report shows the Company's commitment to making full use of its strengths. These strengths include the fleet, human resources, and operational capabilities. At the same time, the Company continues to maintain high standards that have been the foundation of its business for more than three decades. Amid challenges in the national shipping industry, the Company remains focused on work safey, operational cost efficiency, compliance with regulations, and careful and responsible risk management.

Kondisi Ekonomi Global di 2025

Tahun 2025 merupakan periode ketika ekonomi global mulai menata diri setelah hampir tiga tahun berjalan di tengah ketidakpastian. Dunia seperti seseorang yang baru pulih dari demam panjang: sudah bisa bergerak lebih leluasa, tapi tetap harus berhati-hati agar tidak jatuh sakit lagi.

Dalam konteks ekonomi, kita bisa menyaksikan pertumbuhan ekonomi global berada pada kisaran 2,9–3,1 persen. Ini angka yang stabil, walau belum merata. Amerika Serikat tetap menunjukkan ketangguhannya meski harus berkali-kali mengalami drama perdagangan, India terus berlari terutama di sektor teknologi, sementara Tiongkok masih bergulat dengan konsumsi domestik yang lemah dan tekanan di sektor properti.

Namun ada satu sinyal penting: inflasi global mulai melandai. Setelah membuat bank sentral di seluruh dunia

Global Economic Conditions in 2025

The year 2025 marked a period when the global economy began to recover after almost three years of uncertainty. The world was like someone who had just recovered from a long illness: able to move more freely, but still need to be careful not to fall sick again.

In economic terms, global economic growth was recorded at around 2.9–3.1 percent. This level was stable, although growth was not evenly distributed. The United States continued to show resilience despite repeated trade tensions. India kept growing fast, especially in the technology sector. Meanwhile, China continued to face challenges due to weak domestic consumption and pressure in the property sector.

One important signal was that global inflation started to slow down. After forcing central banks around the world to take

bekerja lebih keras sejak 2022, kini inflasi bergerak turun. Dalam suasana seperti ini, volatilitas mulai mereda dan dunia usaha dapat kembali merencanakan langkahnya dengan lebih tenang.

Di sisi industri, stabilitas harga komoditas memberi lanskap yang lebih dapat diprediksi. Batu bara, minyak, dan LNG tidak lagi bergerak liar, meski tetap sensitif terhadap ketegangan geopolitik di Timur Tengah dan kawasan lain. Tarif angkutan menjadi lebih stabil ke level yang lebih sehat dan kapal-kapal baru dengan teknologi rendah emisi memperluas kapasitas pasar. Meski tentu saja ada tantangan, terutama di 2025. Diperkirakan, jasa pengangkutan laut di tahun ini mengalami pertumbuhan sebesar 0,5 persen, sebelum akan naik rata-rata 2 persen per tahun di tahun 2025.

Indonesia menghadapi 2025 dengan pijakan yang kokoh. Pertumbuhan ekonomi berada pada kisaran 4,9–5,2 persen, didorong konsumsi rumah tangga yang kuat dan investasi yang perlahan meningkat setelah arah kebijakan pemerintahan baru menjadi lebih jelas. Kepastian ini penting, karena ekonomi pada dasarnya bekerja dengan satu bahan bakar utama: kepercayaan. Ketika kepercayaan meningkat, aktivitas ekonomi pun bergerak lebih mantap.

Inflasi domestik terjaga dalam rentang target Bank Indonesia, sementara nilai tukar Rupiah relatif stabil. Di sisi lain, hilirisasi mineral strategis terus berjalan, memperkuat posisi Indonesia dalam rantai pasok global yang tengah bertransformasi menuju ekonomi rendah karbon. Infrastruktur, baik di sektor transportasi, energi, maupun digital, terus berkembang dan mendorong kebutuhan logistik nasional ke tingkat yang lebih tinggi.

Dalam konteks ini, jasa pengangkutan laut, dan logistik berada pada posisi strategis. Pergerakan komoditas, pembangunan kawasan industri, serta pertumbuhan kebutuhan energi domestik menciptakan permintaan yang stabil terhadap jasa angkutan laut dan logistik terintegrasi.

strict actions starting in 2022, inflation began to ease. As a result, market volatility started to decrease, and businesses were able to plan their activities more calmly.

From an industry perspective, more stable commodity prices created a more predictable environment. Coal, oil, and LNG no longer showed extreme price movements, although they remained sensitive to geopolitical tensions in the Middle East and other regions. Freight rates have become more stable at healthier levels, and new vessels with low-emission technology increased market capacity. However, challenges remained. In 2025, sea transporation services growth was expected around 0.5 percent, before increasing by an average of 2 percent per year in 2025.

Indonesia entered 2025 with a strong foundation. Economic growth was in the range of 4.9–5.2 percent, supported by strong household consumption and gradually improving investment as the direction of the new government's policies became clearer. This certainty was important, because the economy relies heavily on one key factor: trust. When trust increases, economic activity moves forward more steadily.

Domestic inflation remained within Bank Indonesia's target range, and the Rupiah exchange rate stayed relatively stable. At the same time, downstream processing of strategic minerals continued, strengthening Indonesia's position in the global supply chain that is shifting toward a low-carbon economy. Infrastructure development in transportation, energy, and digital sectors continued, pushing national logistics demand to a higher level.

In this context, the sea transportation services,, and logistics industries were in a strategic position. Commodity movements, industrial area development, and growing domestic energy demand created stable demand for sea transportation and integrated logistics services.

Pandangan Direksi atas Kinerja Perseroan Tahun Buku 2025

Direksi percaya bahwa tahun 2025 merupakan periode ketika Perseroan berhasil menjaga stabilitas operasional sekaligus mencatatkan peningkatan kinerja finansial. Permintaan jasa pengangkutan laut untuk batubara dan nikel menunjukkan perbaikan, didorong oleh meningkatnya aktivitas produksi pertambangan serta ekspansi fasilitas pengolahan mineral di Indonesia.

Sepanjang tahun, Perseroan mencatat peningkatan volume angkutan, optimalisasi penggunaan armada, serta efisiensi biaya yang lebih kuat. Inisiatif penguatan armada dan restrukturisasi biaya operasional memberikan kontribusi nyata bagi perbaikan marjin dan arus kas operasional. Kinerja tersebut menunjukkan kemampuan Perseroan menjalankan operasi secara adaptif, hati-hati, dan selaras dengan praktik keberlanjutan.

Board of Director' View on the Company's Performance in 2025

The Board of Director believes that 2025 was a year in which the Company successfully maintained operational stability while also recording improved financial performance. Demand for coal and nickel sea transportation services showed improvement, driven by increased mining production activities and the expansion of mineral processing facilities in Indonesia.

Throughout the year, the Company recorded higher cargo volumes, better fleet utilization, and stronger cost efficiency. Fleet strengthening initiatives and operational cost restructuring made a real contribution to improving margins and operating cash flow. This performance showed the Company's ability to operate in an adaptive, careful manner and in line with sustainability practices.

Perbandingan Kinerja 2025 dengan Tahun Sebelumnya

Jika dibandingkan dengan tahun 2024, kinerja Perseroan pada 2025 menunjukkan perbaikan yang lebih solid, bukan hanya dari sisi angka, tetapi juga dari kekuatan struktur bisnisnya. Salah satu pendorong utama adalah portofolio kontrak yang semakin kuat. Pembaruan kontrak jangka panjang dengan sejumlah pelanggan strategis memberikan kepastian muatan yang lebih stabil, sehingga Perseroan dapat merencanakan operasional dengan lebih presisi dan mengurangi volatilitas pendapatan.

Di saat yang sama, langkah efisiensi mulai menunjukkan hasil yang nyata. Implementasi *fleet monitoring system,* optimasi perjalanan, hingga pengendalian bahan bakar berbasis data menjadikan operasional Perseroan lebih terukur dan efisien. Modernisasi serta revitalisasi armada yang dilakukan secara bertahap juga memperbaiki kelayakan teknis kapal, menurunkan insiden *unplanned maintenance*, dan meningkatkan keandalan dalam memenuhi jadwal pengangkutan.

Comparison of 2025 Performance with the Previous Year

Compared to 2024, the Company's performance in 2025 showed stronger improvement, not only in financial figures but also in the strength of its business structure. One key driver was a stronger contract portfolio. The renewal of long-term contracts with several strategic customers provided more stable cargo certainty. This allowed the Company to plan operations more precisely and reduce revenue volatility.

At the same time, efficiency initiatives began to show clear results. The implementation of fleet monitoring systems, voyage optimization, and data-based fuel control made operations more measurable and efficient. Gradual modernization and revitalization of the fleet also improved vessel technical condition, reduced unplanned maintenance incidents, and increased reliability in meeting shipping schedules.

Kombinasi langkah-langkah tersebut memperkuat disiplin pengelolaan biaya Perseroan. Struktur biaya yang lebih efisien memberi ruang bagi peningkatan laba tanpa mengorbankan kualitas layanan. Hasil akhirnya adalah kondisi finansial dan operasional Perseroan yang lebih kokoh dibanding tahun sebelumnya. Bisa dibilang ini adalah fondasi penting untuk menghadapi dinamika industri yang semakin kompetitif dan berbasis efisiensi.

These combined efforts strengthened the Company's cost discipline. A more efficient cost structure created room for profit improvement without reducing service quality. As a result, the Company's financial and operational condition became stronger than in the previous year. This can be seen as an important foundation to face an increasingly competitive and efficiency-driven industry.

Di luar perbaikan kinerja tahunan, Direksi juga mencatat adanya peningkatan fundamental bisnis yang bersifat lebih mendalam dan berjangka panjang menjadi landasan bagi Perseroan untuk melangkah lebih jauh. Melalui armada yang semakin tangguh, operasi yang semakin cerdas, dan kemitraan strategis yang kian kuat di sektor batubara dan nikel, Direksi melihat Perseroan tidak hanya memperkuat pijakan hari ini, tetapi juga menata masa depan yang lebih progresif. Fondasi ini membuka ruang bagi Perseroan untuk terus berinovasi, memimpin perubahan, dan menghadirkan nilai yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Beyond annual performance improvements, the Board of Director also noted deeper and longer-term improvements in business fundamentals. With a stronger fleet, smarter operations, and stronger strategic partnerships in the coal and nickel sectors, the Company is not only strengthening its current position but also preparing for a more progressive future. This foundation opens opportunities for continuous innovation, leadership in change, and sustainable value creation for all stakeholders.

Dari sisi operasional, perbaikan terlihat dari penjadwalan armada yang sebelumnya dirancang sebagai prioritas penguatan operasional, kini telah berjalan secara lebih sistematis dan terukur, mendukung percepatan proses pengambilan keputusan dan peningkatan akurasi di seluruh lini operasional.

From an operational perspective, improvements were seen in fleet scheduling, which was previously a priority initiative, is now running in a more systematic and measurable way. This supports faster decision-making and higher accuracy across operations.

Sistem ini memungkinkan penyusunan rute dan rotasi kapal yang lebih presisi, mempertimbangkan variabel seperti kondisi pelabuhan, proyeksi cuaca, ketersediaan muatan, serta kapasitas teknis masing-masing unit armada. Dengan pengelolaan jadwal yang lebih terstruktur, Perseroan dapat meminimalkan waktu tunggu, mengurangi potensi *idle time*, serta memastikan alur operasi berjalan selaras dengan kebutuhan pelanggan. Akurasi yang lebih tinggi dalam penjadwalan juga memberikan dampak langsung terhadap efektivitas perencanaan bahan bakar, kesiapan kru, dan koordinasi logistik di lapangan, sehingga meningkatkan efisiensi keseluruhan jasa pengangkutan laut.

This system enables more precise routing and rotation of vessels, taking into account variables such as port conditions, weather projections, cargo availability, and the technical capacity of each fleet unit. With more structured schedule management, the Company can minimize waiting times, reduce potential idle time, and ensure operational flows align with customer needs. Higher scheduling accuracy also directly impacts the effectiveness of fuel planning, crew readiness, and logistics coordination on the ground, thereby improving the overall efficiency of sea transportation services.

Secara keuangan, arus kas operasional semakin kuat, didukung meningkatnya margin EBITDA maupun margin operasional. Ini menunjukkan bahwa setiap unit usaha bekerja lebih efisien, dan modal yang digunakan memberikan hasil yang lebih optimal.

Financially, operating cash flow continued to strengthen, supported by an improvement in EBITDA margin and operating margins. This shows that each business unit operated more efficiently and that invested capital delivered better results.

Pada aspek keselamatan dan kepatuhan, tingkat insiden turun secara signifikan, disertai peningkatan klasifikasi kapal serta efektivitas audit internal dan eksternal. Peningkatan ini bukan hanya memenuhi kewajiban regulasi, tetapi memperkuat reputasi Perseroan sebagai perusahaan jasa pengangkutan laut yang mengutamakan keselamatan dan keandalan.

In terms of safety and compliance, incident rates declined significantly, along with improved vessel classification and more effective internal and external audits. These improvements not only met regulatory requirements but also strengthened the Company's reputation as a safe and reliable sea transportation services.

Pengembangan Strategis dan Hasilnya

Sepanjang 2025, Perseroan beroperasi dengan satu prinsip sederhana: industri jasa pengangkutan laut, tidak memberi ruang bagi mereka yang hanya berjalan di tempat. Itu sebabnya tahun ini diisi dengan serangkaian inisiatif strategis yang bukan hanya memperkuat fondasi, tetapi juga memperluas cara Perseroan memandang bisnis ini.

Salah satu langkah penting adalah penambahan dan peremajaan armada. Ini bukan sekadar menambah kapal baru atau memperbaiki yang lama; ini adalah cara Perseroan memastikan bahwa setiap unit yang berlayar mampu menjawab kebutuhan pasar yang makin meningkat: lebih efisien, lebih bisa diandalkan, dan lebih patuh terhadap standar keselamatan serta lingkungan. Di tengah tekanan global menuju dekarbonisasi, kapal yang lebih muda dan lebih efisien ibarat investasi yang akan dipanen di masa depan.

Di saat yang sama, Perseroan sadar bahwa teknologi dan armada tak akan berjalan tanpa manusia yang tepat. Karena itu, 2025 juga menjadi tahun penguatan kompetensi sumber daya manusia. Program pelatihan teknis maupun kepemimpinan dijalankan. Yang perlu dicatat, pelatihan ini bukan hanya sebagai formalitas, melainkan sebagai cara menanamkan budaya profesionalisme yang membuat operasi sehari-hari lebih tangkas dalam mengambil keputusan dan lebih disiplin dalam menjaga standar operasional.

Kolaborasi pun menjadi kata kunci. Dalam industri yang rantainya panjang, dari mulut tambang hingga dek kapal, hubungan yang kuat dengan pelanggan dan pengelola pelabuhan akan menentukan apakah operasi berjalan mulus atau tersendat. Tahun ini, Perseroan memperdalam kerja sama strategis, memastikan integrasi proses yang lebih efisien sehingga waktu tunggu menurun, koordinasi meningkat, dan keandalan layanan makin mendapat pengakuan dari para mitra.

Strategic Development and Its Results

Throughout 2025, the Company operated with one simple principle: the sea transportation services, does not give space to those who stand still. For this reason, the year was filled with strategic initiatives that not only strengthened the foundation but also expanded how the Company views its business.

One key step was fleet expansion and renewal. This was not only about adding new vessels or repairing old ones, but about ensuring that every operating unit can meet demanding market needs: higher efficiency, better reliability, and stronger compliance with safety and environmental standards. Amid global pressure toward decarbonization, younger and more efficient fleets represent long-term investment.

At the same time, the Company understands that technology and vessels cannot operate without the right people. Therefore, 2025 was also a year of strengthening human resource capabilities. Technical and leadership training programs were implemented. These programs were not treated as formalities, but as a way to build a culture of professionalism that supports faster decision-making and stronger discipline in daily operations.

Collaboration was another key focus. In an industry with a long value chain, from mining sites to ship decks, strong relationships with customers and port operators determine whether operations run smoothly or face delays. In 2025, the Company deepened strategic cooperation to improve process integration, reduce waiting time, enhance coordination, and strengthen service reliability recognized by partners.

Satu pilar lain yang tidak bisa diabaikan adalah *environmental compliance*. Di tengah pergeseran global menuju ekonomi rendah karbon, penerapan standar lingkungan yang lebih ketat bukan lagi kewajiban semata, melainkan keunggulan kompetitif. Perseroan memperbaiki tata kelola limbah, dan memastikan semua prosedur berlayar berada pada koridor regulasi terbaru. Efeknya bukan hanya soal reputasi: kepatuhan yang kuat membantu membuka peluang kontrak baru dari pelanggan yang kini lebih selektif dalam memilih operator dengan rekam jejak keberlanjutan yang baik.

Semua inisiatif ini tidak berjalan tanpa hasil. Biaya per tonase angkut berhasil naik, ketepatan waktu pengiriman meningkat, peluang bisnis baru muncul, dan stabilitas operasional tercapai dengan lebih mantap. Namun, seperti halnya dalam ekonomi makro, keberhasilan operasional tidak berarti tanpa adanya tantangan.

Another pillar that cannot be overlooked is environmental compliance. Amid the global shift toward a low-carbon economy, stricter environmental standards are no longer just a regulatory obligation, but also a competitive advantage. The Company continues to improve waste management practices, and ensure that all sailing procedures comply with the latest regulations. The impact goes beyond reputation: strong compliance also helps open up new contract opportunities, as customers are now more selective in choosing operators with solid sustainability track records.

All these initiatives delivered clear results. Cost per transported tonnage increase, on-time delivery improved, new business opportunities emerged, and operational stability became stronger. However, operational success did not mean the absence of challenges.

Tantangan Sepanjang 2025

Sepanjang 2025, Perseroan menghadapi berbagai risiko yang dikelola dengan pendekatan *risk-based management*. Volatilitas harga komoditas tetap menjadi variabel yang perlu dicermati. Dalam industri yang begitu bergantung pada batu bara dan nikel, naik-turunnya harga ibarat gelombang laut: tidak bisa dikendalikan, tetapi bisa diantisipasi.

Regulasi pun ikut berubah, terutama terkait emisi dan keselamatan. Pemerintah dan otoritas internasional terus bergerak cepat menuju standar yang lebih ketat, dan perusahaan harus beradaptasi tanpa mengorbankan produktivitas. Di sisi biaya, kenaikan harga bahan bakar dan perawatan meningkat tekanan margin, sementara persaingan di pengangkutan pelayaran, baik dari pemain lama maupun pendatang baru, menuntut efisiensi operasional yang lebih ketat.

Tantangan lain yang muncul adalah keterbatasan kru berpengalaman. Sama seperti di banyak sektor, pengangkutan pelayaran global sedang mengalami *war for talents*, dan Indonesia bukan pengecualian. Perseroan menanganinya dengan investasi sumber daya manusia dan peningkatan retensi internal, memastikan kompetensi tetap terjaga.

Challenges Throughout 2025

Throughout 2025, the Company faced various risks managed through a risk-based management approach. Commodity price volatility remained a key variable. In an industry heavily dependent on coal and nickel, price fluctuations are like ocean waves: they cannot be controlled, but they can be anticipated.

Regulatory changes also continued, especially related to emissions and safety. Governments and international authorities moved quickly toward stricter standards, and companies had to adapt without sacrificing productivity. On the cost side, higher fuel and maintenance costs pressured margins, while competition from both existing players and new entrants demanded tighter operational efficiency.

Another challenge was the limited availability of experienced crew. Like many sectors, the global shipping industry is facing a war for talent, and Indonesia is no exception. The Company addressed this through investment in human resources and stronger retention efforts to maintain competency.

Meski demikian, seluruh tantangan sepanjang tahun dapat dikelola dengan baik melalui mitigasi risiko dan penguatan proses internal. Hasilnya, Perseroan tetap berada pada pijakan yang kuat untuk tumbuh di tengah dinamika industri yang terus bergerak.

Despite these challenges, all risks were managed well through mitigation measures and stronger internal processes. As a result, the Company remained on solid ground to grow amid ongoing industry dynamics.

Optimis dan Disiplin Menatap Masa Depan

Direksi memandang bahwa industri pelayaran nasional memasuki tahun 2026 dengan fondasi yang cukup solid. Pandangan ini tidak dilandasi oleh optimisme yang berlebihan, namun juga tidak dibayangi kehati-hatian yang mengarah ke ketakutan. Industri saat ini berada dalam fase pertumbuhan yang terukur, sebuah periode di mana peluang tetap terbuka, tetapi menuntut ketepatan dalam membaca arah permintaan, perkembangan kebijakan, serta dinamika global yang terus berubah.

Dalam lanskap tersebut, Perseroan melihat bahwa batubara dan nikel akan terus menjadi dua komoditas utama yang menopang kegiatan usaha, sekaligus membentuk fondasi yang relatif kokoh bagi pertumbuhan jangka menengah. Kedua komoditas ini menghadirkan karakteristik permintaan yang saling melengkapi: batubara menawarkan stabilitas, sementara nikel menghadirkan akselerasi pertumbuhan.

Dari sisi batubara, permintaan domestik diperkirakan tetap terjaga seiring dengan kebutuhan energi nasional, khususnya dari pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) dan sektor industri. Kebijakan *Domestic Market Obligation* (DMO) turut berperan sebagai penyeimbang yang menjaga kesinambungan distribusi di dalam negeri. Dalam konteks industri yang sangat sensitif terhadap fluktuasi global, kondisi ini memberikan stabilitas volume angkutan yang menjadi faktor penting dalam menjaga keberlanjutan operasional Perseroan.

Di sisi lain, nikel menghadirkan dinamika yang lebih progresif. Ekspansi smelter yang terus berlangsung, baik dengan teknologi *High Pressure Acid Leaching* (HPAL) maupun R*otary Kiln Electric Furnace* (RKEF), mendorong peningkatan kebutuhan logistik secara signifikan, terutama di kawasan Indonesia timur seperti Sulawesi dan Maluku. Seiring dengan percepatan pengembangan ekosistem kendaraan listrik global, nikel menjadi komoditas strategis dengan prospek jangka panjang yang kuat. Dalam hal ini, posisi Indonesia sebagai produsen nikel terbesar di dunia

Looking Forward with Optimism and Discipline

The Board of Director views the national shipping industry as entering 2026 on a relatively solid foundation. This outlook is neither driven by excessive optimism nor overshadowed by undue caution. The industry is currently in a phase of measured growth, one where opportunities remain present, yet require precision in navigating demand trends, regulatory developments, and evolving global dynamics.

Within this landscape, the Company believes that coal and nickel will continue to serve as the two primary commodities underpinning its business activities, forming a relatively strong foundation for medium-term growth. These commodities offer complementary demand characteristics: coal provides stability, while nickel drives growth acceleration.

On the coal side, domestic demand is expected to remain stable, supported by national energy needs, particularly from coal-fired power plants and industrial sectors. The Domestic Market Obligation (DMO) policy further acts as a stabilizing mechanism, ensuring consistent domestic distribution. In an industry highly sensitive to global volatility, this condition provides steady transportation volumes, which are essential for sustaining the Company's operational performance

Meanwhile, nickel presents a more progressive growth dynamic. The ongoing expansion of smelters, utilizing both High Pressure Acid Leaching (HPAL) and Rotary Kiln Electric Furnace (RKEF) technologies, is significantly increasing logistics demand, particularly in eastern Indonesia regions such as Sulawesi and Maluku. Alongside the rapid development of the global electric vehicle ecosystem, nickel has become a strategic commodity with strong long-term prospects. In this regard, Indonesia's position as the world's largest nickel

memberikan keunggulan tersendiri, sekaligus membuka peluang berkelanjutan bagi kegiatan pengangkutan laut.

Dengan bertumpu pada kedua komoditas tersebut, industri jasa pengangkutan laut nasional berada dalam posisi yang semakin relevan. Aktivitas hilirisasi mineral akan mendorong intensitas logistik maritim, baik untuk distribusi domestik maupun ekspor. Praktik transshipment juga semakin berkembang sebagai solusi efisiensi, terutama untuk pengiriman dalam volume besar dari pelabuhan dengan keterbatasan infrastruktur menuju kapal berkapasitas lebih besar.

Namun demikian, peluang ini juga diiringi dengan tuntutan yang semakin kompleks. Standar lingkungan dan pengurangan emisi menjadi semakin ketat, sehingga mendorong kebutuhan akan armada yang lebih efisien dan ramah lingkungan. Perseroan telah mengantisipasi hal ini melalui berbagai inisiatif peningkatan efisiensi dan penguatan standar operasional.

Selain itu, transformasi digital menjadi faktor pembeda yang semakin krusial. Pemanfaatan sistem berbasis data, otomasi, serta pemantauan operasional secara real-time memungkinkan peningkatan efisiensi, transparansi, dan keandalan layanan.

Dalam lanskap industri yang terus berkembang ini, pertumbuhan tidak lagi semata ditentukan oleh kapasitas angkut, tetapi juga oleh kemampuan Perseroan untuk beradaptasi terhadap tuntutan baru, menjadi lebih efisien, lebih berkelanjutan, dan lebih cerdas dalam mengelola operasional berbasis data.

.

Penguatan Tata Kelola Perusahaan

Bagi Perseroan, tata kelola perusahaan yang baik bukan sekadar kewajiban regulasi, tetapi fondasi yang menentukan keberlanjutan dan kredibilitas jangka panjang. Sepanjang tahun, komitmen terhadap *Good Corporate Governance* (GCG) terus diperkuat dengan mengikuti ketentuan regulator seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kepatuhan menjadi titik awal, namun penerapannya diarahkan untuk menciptakan proses yang transparan, akuntabel, dan dapat dipercaya oleh seluruh pemangku kepentingan.

producer offers a distinct advantage, while also creating sustained opportunities for marine transportation services.

Supported by these two commodities, the national sea transportation industry is becoming increasingly relevant. Downstream mineral activities are expected to intensify maritime logistics flows, both for domestic distribution and exports. Transshipment practices are also gaining traction as an efficient solution, particularly for large-scale shipments from ports with infrastructure limitations to larger vessels.

However, these opportunities come with increasing challenges. Environmental standards and emission reduction requirements are becoming more stringent, driving the need for more efficient and environmentally friendly fleets. The Company has anticipated this through various initiatives focused on improving efficiency and strengthening operational standards.

At the same time, digital transformation is becoming a critical differentiator. The adoption of data-driven systems, automation, and real-time operational monitoring enhances efficiency, transparency, and service reliability.

In this evolving industry landscape, growth is no longer determined solely by transportation capacity, but also by the Company's ability to adapt to new demands—becoming more efficient, more sustainable, and more intelligent in managing data-driven operations.

Strengthening Good Corporate Governance

For the Company, good corporate governance is not just a regulatory obligation, but a foundation for long-term sustainability and credibility. Throughout the year, commitment to Good Corporate Governance (GCG) was strengthened in line with regulations from the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (IDX), and applicable laws. Compliance is the starting point, but implementation focuses on creating transparent, accountable, and trustwrthy by all stakeholders.

Prinsip-prinsip utama GCG dijalankan secara konsisten. Transparansi diwujudkan melalui peningkatan kualitas pengungkapan dan pelaporan kinerja secara berkala. Akuntabilitas diperkuat dengan struktur organisasi yang jelas serta fungsi audit internal yang bekerja secara independen. Pada saat yang sama, prinsip responsibilitas diterapkan melalui kepatuhan menyeluruh terhadap regulasi pelayaran, standar lingkungan, dan aturan pasar modal. Kemudian, semangat dan penerapan independensi hadir melalui pemisahan fungsi dan kewenangan antar organ perusahaan, sementara prinsip kewajaran menjadi landasan dalam memberikan perlakuan yang setara bagi seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

The core principles of GCG are implemented consistently. Transparency is reflected in the improvement of disclosure quality and regular performance reporting. Accountability is strengthened through a clear organizational structure and an internal audit function that operates independently. At the same time, the principle of responsibility is applied through full compliance with shipping regulations, environmental standards, and capital market rules. Meanwhile, independence is upheld through the separation of roles and authority among the Company's governing bodies, and fairness serves as the foundation for ensuring equal treatment of all shareholders and stakeholders.

Penguatan tata kelola juga tercermin dalam struktur pengawasan yang semakin disiplin. Dewan Komisaris dan Komite Audit menjalankan rapat berkala untuk memastikan operasional dan pelaporan keuangan berjalan sesuai tata kelola yang ditetapkan. Fungsi manajemen risiko mendapat porsi yang lebih besar, terutama dalam menilai risiko strategis, operasional, pasar, serta kepatuhan. Evaluasi atas efektivitas kontrol internal dilakukan secara berkesinambungan untuk memastikan Perseroan tetap berada dalam jalur yang aman dan terkendali.

Strengthening governance is also reflected in a more disciplined oversight structure. The Board of Commissioner and the Audit Committee hold regular meetings to ensure that operations and financial reporting are carried out in accordance with established governance standards. The risk management function is given greater emphasis, particularly in assessing strategic, operational, market, and compliance risks. Evaluations of internal control effectiveness are conducted on an ongoing basis to ensure the Company remains on a secure and well-controlled path.

Di tingkat operasional, budaya kepatuhan terus ditanamkan. Audit internal difokuskan pada area-area berisiko tinggi seperti operasional armada, keselamatan, dan pengadaan. Pelatihan kepatuhan, kode etik, serta *anti-fraud* dilaksanakan bagi seluruh karyawan, termasuk kru kapal yang terlibat langsung dalam operasional harian. Selain itu, Perseroan memastikan bahwa *whistleblowing system* berjalan efektif sebagai mekanisme deteksi dini dan perlindungan integritas perusahaan.

At the operational level, a culture of compliance was continuously reinforced. Internal audits focused on high-risk areas such as fleet operations, safety, and procurement. Compliance training, code of ethics, and anti-fraud programs were conducted for all employees, including ship crews. ensures the effective implementation of its whistleblowing system as a mechanism for early detection and the protection of corporate integrity.

Dengan penguatan tata kelola di semua lini, mulai dari struktur organisasi hingga budaya kerja, Perseroan memastikan bahwa pertumbuhan usaha berjalan seiring dengan kualitas pengelolaan yang bertanggung jawab, transparan, dan manajemen yang berkelanjutan.

Through governance strengthening at all levels, from organizational structure to work culture, the Company ensures that business growth aligns with responsible, transparent, and sustainable management.

Sebuah Upaya Membaca Tantangan

An Effort of Interpreting Challenges

Dalam industri jasa pengangkutan laut, risiko bukanlah sesuatu yang dihindari: ia adalah lanskap yang harus dibaca,

In the sea transportation industry, risk is not something to avoid, but something to understand, map, and manage

dipetakan, dan dijalani dengan kehati-hatian. Seperti seorang nakhoda yang memahami angin dan arus laut, Perseroan mengelola risiko melalui kerangka *enterprise risk management* (ERM) yang sejalan dengan ketentuan OJK. Kerangka ini membantu Perseroan melihat risiko bukan sebagai ancaman semata, tetapi sebagai panduan yang menuntun pada keputusan yang lebih baik.

carefully. Like a captain who understands wind and currents, the Company manages risk through an enterprise risk management (ERM) framework aligned with OJK regulations. This framework helps the Company see risk not only as a threat, but as guidance for better decisions.

Risiko pasar misalnya, menjadi sesuatu yang tak pernah sepenuhnya dapat ditebak. *Volatilitas* harga bahan bakar dan ketersediaan suku cadang kapal dapat mengubah ritme permintaan angkutan. Untuk menjaga kestabilan, Perseroan menempuh mitigasi melalui diversifikasi pelanggan, penguatan kontrak jangka menengah, serta *market review* yang dilakukan secara berkala. Dengan begitu, perubahan harga komoditas tidak serta-merta mengganggu mesin operasional.

Market risk, for example, is something that can never be fully predicted. Volatility in fuel price and availability of fleet spareparts can change the demand. To maintain stability, the Company mitigates this through customer diversification, strengthening medium-term contracts, and conducting regular market reviews. This way, changes in commodity prices do not immediately disrupt operational activities.

Di sisi lain, risiko operasional menghadirkan dinamika yang lebih nyata: kapal yang harus selalu siap, cuaca ekstrem yang tak bisa dinegosiasikan, hingga standar keselamatan yang tak boleh ditempuh setengah hati. Perseroan menjawab tantangan ini lewat *preventive maintenance,* sertifikasi kru yang ketat, digital monitoring untuk deteksi dini, serta penerapan SOP keselamatan yang menuntut kedisiplinan penuh. Selain itu, Perseroan juga telah menciptakan dan menerapkan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang bertujuan untuk akses permintaan keperluan operasional kapal secara real-time, baik oleh kru kapal maupun karyawan darat. Sebab, dalam dunia pelayaran, keselamatan bukan biaya tambahan yang merepotkan; ia adalah investasi paling utama.

On the other hand, operational risk presents more tangible challenges: vessels must always be ready, extreme weather cannot be negotiated, and safety standards cannot be compromised. The Company addresses these challenges through preventive maintenance, strict crew certification, digital monitoring for early detection, and the implementation of safety SOPs that require full discipline. In addition, the Company has developed and implemented an Enterprise Resource Planning (ERP) system aimed at providing real-time access to vessel operational requirements for both onboard crew and shore-based personnel. In the shipping industry, safety is not an additional burden, it is the most essential investment.

Risiko kepatuhan (*compliance risk*) pun menjadi babak yang perlu diantisipasi dengan cermat. Regulasi perkapalan, lingkungan, hingga pasar modal terus bergerak mengikuti perkembangan global. Untuk menjaga agar Perseroan tetap berada dalam jalur yang benar, maka ada penerapan *compliance dashboard*, audit reguler, serta penguatan fungsi *legal compliance*. Dalam industri yang kian diawasi regulator, kemampuan mengikuti perubahan adalah kunci keberlanjutan.

Compliance risk is another area that must be carefully anticipated. Regulations in shipping, environmental matters, and capital markets continue to evolve in line with global developments. To ensure the Company remains on the right track, it has implemented compliance dashboards, regular audits, and strengthened its legal compliance function. In an industry that is increasingly under regulatory scrutiny, the ability to keep up with change is key to sustainability.

Pada saat yang sama, risiko keuangan juga mempengaruhi langkah Perseroan. Fluktuasi harga bahan bakar dan pergerakan suku bunga dapat mengubah struktur biaya. Mitigasi dilakukan melalui efisiensi operasional, pengendalian biaya yang ketat, serta evaluasi pembiayaan yang berkelanjutan. Dengan cara

At the same time, financial risk also influences the Company's direction. Fluctuations in fuel prices and interest rates can alter the cost structure. Mitigation efforts are carried out through operational efficiency, strict cost control, and ongoing evaluation of financing strategies. In this way, the

ini, Perseroan memastikan stabilitas keuangan tetap terjaga meskipun pasar bergerak dinamis.

Tak kalah penting adalah risiko sumber daya manusia, terutama keterbatasan kru berpengalaman yang menjadi fenomena global. Jasa pengangkutan laut tumbuh cepat, sementara pasokan talenta bergerak lebih lambat. Untuk menjawabnya, Perseroan menanam investasi pada pelatihan berkelanjutan, proses rekrutmen yang lebih terpadu, serta program retensi yang memastikan para kru dan karyawan melihat masa depan cerah bersama Perseroan.

Penutup

Kami menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh pemegang saham, pelanggan, mitra bisnis, dan seluruh insan Perseroan atas dukungan dan dedikasi yang diberikan sepanjang tahun 2025. Berbekal sinergi dan komitmen bersama, Perseroan optimis dapat terus melangkah maju: mengoptimalkan kekuatan yang dimiliki, sekaligus menjaga standar keunggulan yang telah menjadi karakter utama Perseroan.

Company ensures that financial stability is maintained even as market conditions remain dynamic.

Equally important is human capital risk, particularly the limited availability of experienced crew, which has become a global issue. The sea transportation services is growing rapidly, while the supply of talent is moving more slowly. To address this, the Company invests in continuous training, more integrated recruitment processes, and retention programs that ensure crew members and employees see a clear and sustainable future with the Company.

Closing

We extend our highest appreciation to all shareholders, customers, business partners, and all Company personnel for their support and dedication throughout 2025. With strong synergy and shared commitment, the Company is confident in continuing to move forward: optimizing its strengths while preserving the high standards that define the Company's main character.

ATAS NAMA DIREKSI

On behalf of the Board of Director

PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk



ZHANG HAO

Direktur Utama
President Director

PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF COMMISSIONER AND THE BOARD OF DIRECTOR

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa seluruh informasi yang disajikan dalam Laporan Tahunan PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk Tahun 2025 telah disusun secara lengkap dan akurat. Kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan tersebut.

Demikian pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya sebagai bentuk tanggung jawab kami sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

We, the undersigned, hereby state that all information presented in the 2025 Annual Report of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk has been prepared in a complete and accurate manner. We take full responsibility for the truth and correctness of the contents of the Company's Annual Report.

This statement is made truthfully as a form of our responsibility in accordance with the applicable laws and regulations.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioner



ARMAND SETIAWAN TANUDJAJA

Komisaris Utama
President Commissioner



WISMA BHARUNA

Komisaris
Commissioner



ANDRE

Komisaris
Commissioner



KEVIN EVAN SUANDAR

Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI

Board of Director



ZHANG HAO

Direktur Utama
President Director



SUSAN FAUSTINE

Direktur
Director

03

PROFIL PERSEROAN

Company Profile





- **PROFIL PERSEROAN**
  COMPANY PROFILE
- **SEKILAS PERSEROAN**
  THE COMPANY AT GLIMPSE
- **KEKUATAN PERSEROAN**
  COMPANY STRENGTH
- **VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI**
  VISION, MISSION, AND VALUES
- **WILAYAH OPERATIONAL PERSEROAN**
  COMPANY OPERATIONAL AREAS
- **STRUCTUR ORGANISASI**
  ORGANIZATIONAL STRUCTURE
- **SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN**
  COMPOSITION OF THE COMPANY'S BOARD OF COMMISSIONER AND BOARD OF DIRECTOR
- **PROFIL DEWAN KOMISARIS**
  BOARD OF COMMISSIONER PROFILE
- **PROFIL DIREKSI**
  BOARD OF DIRECTOR PROFILE
- **STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM**
  SHARE OWNERSHIP STRUCTURE
- **INFORMASI PEMEGANG SAHAM**
  SHAREHOLDERS INFORMATION
- **ENTITAS ANAK**
  SUBSIDIARIES
- **AKSI KORPORASI**
  CORPORATE ACTION
- **KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM DAN EFEK LAINNYA**
  CHRONOLOGY OF SHARES AND SECURITIES LISTING

PROFIL PERSEROAN
COMPANY'S PROFILE

Sebagai bagian penting dari rantai pasok energi nasional, Perseroan berkomitmen untuk berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan di Indonesia melalui operasional yang efisien, bertanggung jawab, dan berwawasan lingkungan.

Didukung oleh layanan yang cepat dan responsif, Perseroan membantu pelanggan mencapai sasaran bisnis mereka melalui penyediaan jasa transportasi laut yang andal dan tepat waktu. Komitmen tersebut dijalankan dengan tetap menjunjung tinggi standar keselamatan kerja, perlindungan kesehatan karyawan, serta pengelolaan dan perlindungan lingkungan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di seluruh lini operasional Perseroan.

As an integral part of the national energy supply chain, the Company is committed to contributing to sustainable development in Indonesia through efficient, responsible, and environmentally conscious operations.

Supported by fast and responsive services, the Company helps its customers achieve their business goals by providing reliable and timely sea transportation services. This commitment is carried out while consistently upholding occupational safety standards, protecting employee health, and managing and safeguarding the environment in accordance with applicable regulations across all of the Company's operational activities.

SEKILAS PERSEROAN
THE COMPANY AT GLIMPSE

Nama Perusahaan *Company Name*	:	**PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk**
Jenis/Badan Hukum Perusahaan *Type/Company Legal Entity*	:	**Perusahaan Terbuka** ***Public Listed Company***
Kode Emiten *Ticker Code*	:	**MBSS**
Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia *Listing Date on the Indonesia Stock Exchange*	:	**6 April 2011** ***April 6, 2011***
Kegiatan Usaha Utama *Business Activity*	:	**Jasa Pengangkutan Laut** ***Sea Transportation Services***
Produk Utama Perusahaan/Anak Perusahaan *Company/Subsidiaries Core Product*	:	**Jasa Pengangkutan Laut** ***Sea Transportation Services***
Jumlah karyawan *Number of employees*	:	*162*
Tanggal Pendirian *Date of Establishment*	:	**24 Maret 1994** ***March 24, 1994***
Kepemilikan *Ownership*	:	**PT Galley Adhika Arnawama** *(82,5%)* **Masyarakat** */ Public (17,5%)*

Modal Dasar *Authorised Capital*	:	*Rp600.000.000.000*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Issued and Fully Paid-in Capital*	:	*Rp175.002.663.900*
Alamat Perusahaan *Company Address*	:	*Autograph Tower, Thamrin Nine Complex* *Jl. MH. Thamrin No. 10, Tanah Abang, Jakarta 10230*
Telepon / *Phone*		*(62-21) 50603688*
Surel / *Email*		*corporate.secretary@mbss.co.id* *investor.relations@mbss.co.id*
Laman / *Website*		*www.mbss.co.id*

PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk ("Perseroan") berdiri di Jakarta pada tahun 1994 sebagai perusahaan pelayaran yang berfokus pada jasa transportasi laut. Pendirian Perseroan dituangkan dalam Akta Notaris Darbi, S.H., No. 107 tanggal 24 Maret 1996, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-10.152.HT.01.01.Th.96 tanggal 6 November 1996.

PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk ("the Company") was established in Jakarta, Indonesia, in 1994 as a shipping company. The Company was formally established based on Notarial Deed No. 107 of Darbi, S.H., dated March 24, 1996. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-10.152.HT.01.01.Th.96 dated November 6, 1996.

Seiring perjalanan Perseroan, anggaran dasar telah mengalami beberapa kali penyesuaian, dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 19 Juni 2025 yang dibuat di hadapan Engawati Gazali, S.H., notaris di Jakarta.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The last amendment was made through Notarial Deed No. 22 dated June 19, 2025, drawn up by Engawati Gazali, S.H., a notary public in Jakarta.

Dalam perkembangannya, Perseroan tumbuh menjadi salah satu penyedia jasa transportasi laut terkemuka di Indonesia, yang menghadirkan solusi terpadu untuk pengangkutan barang curah, khususnya batu bara dan nikel.

Over the years, the Company has grown into one of the leading sea transportation service providers in Indonesia. The Company offers integrated sea transportation solutions for bulk cargo, specifically coal and nickel.

Sejak mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011, Perseroan terus memperkuat fondasi bisnis dengan menerapkan standar operasional internasional serta praktik terbaik di jasa pengangkutan laut. Melalui strategi bisnis yang terarah dan pengelolaan operasional yang efisien, Perseroan berkomitmen untuk mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan sekaligus menghadirkan layanan yang andal dan bernilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

In 2011, the Company successfully listed its shares on the Indonesia Stock Exchange. By applying international operating standards and sea transportation services, the Company remains committed to sustainable growth and operational excellence. This commitment is reflected in its business strategy and efficient operations, which aim to deliver reliable services and create more additional values for stakelholders.

KEKUATAN PERSEROAN
THE COMPANY'S STRENGTH

ANDAL, TEPAT WAKTU, DENGAN PENERAPAN KESELAMATAN, KESEHATAN, DAN PERLINDUNGAN LINGKUNGAN YANG KETAT

Layanan Perseroan yang cepat dan responsif dirancang untuk mendukung pelanggan dalam mencapai tujuan bisnis mereka melalui jasa transportasi laut yang andal dan tepat waktu. Seluruh layanan tersebut dijalankan dengan tetap menjunjung tinggi standar keselamatan kerja, pengawasan kesehatan karyawan, serta penerapan perlindungan lingkungan yang ketat sesuai dengan ketentuan yang berlaku di seluruh kegiatan operasional Perseroan

RELIABLE, TIMELY SERVICES WITH STRICT SAFETY, HEALTH, AND ENVIRONMENTAL PROTECTION STANDARDS

The Company's fast and responsive sea transportation services are designed to support customers in achieving their business objectives through reliable and timely operations. These services are carried out while consistently upholding strict occupational safety standards, employee health monitoring, and environmental protection measures, in full compliance with applicable regulations across all of the Company's operational activities.

STANDAR KESELAMATAN YANG KETAT

Dengan dukungan penuh dari manajemen, Perseroan secara konsisten membangun budaya keselamatan dan kesehatan kerja serta perlindungan lingkungan melalui penerapan sistem manajemen yang terintegrasi. Dalam setiap aktivitas operasional, Perseroan menempatkan identifikasi potensi bahaya dan pengendalian risiko yang tepat sebagai prioritas utama guna mencapai kinerja *Quality, Health, Safety, and Environment* (QSHE) yang berkelanjutan.

Penerapan berbagai program QSHE terus dijalankan secara konsisten, termasuk pengamatan keselamatan berbasis perilaku dan kondisi kerja yang aman, pelaksanaan audit internal dan eksternal, serta program QSHE lainnya. Seluruh inisiatif tersebut menjadi bagian dari nilai Perseroan dalam menjaga standar keselamatan, kesehatan, dan perlindungan lingkungan di seluruh area operasional.

RIGOROUS SAFETY STANDARDS

With full support from management, the Company consistently strengthens its commitment to occupational safety, health, and environmental protection by upholding an integrated management system. Across all operational activities, the Company prioritizes hazard identification and effective risk control to achieve sustainable Quality, Safety, Health and Environment (QSHE) performance.

The implementation of various QSHE programs is carried out consistently, including behavior-based safety observations, the maintenance of safe working conditions, internal and external audit programs, as well as other QHSE initiatives. These efforts reflect the Company's core values in maintaining high standards of safety, health, and environmental protection across all operational areas.

KUALITAS PENGEMBANGAN KRU YANG UNGGUL

Dalam proses perekrutan kru kapal, Perseroan memastikan seluruh kru memiliki sertifikasi yang sesuai dengan ketentuan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut serta telah

HIGH QUALITY OF CREW DEVELOPMENT

In the crew recruitment process, the Company ensures that all crew members hold certifications in compliance with the requirements of the Directorate General of Sea

menyelesaikan pelatihan keselamatan kerja sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini menjadi pondasi penting dalam menjaga keselamatan, keandalan operasional, dan kualitas layanan Perseroan.

Selain itu, Departemen Training secara konsisten memastikan bahwa setiap kru yang akan bertugas di atas kapal telah mengikuti program PJMT (*Pre-Joining Mandatory Training*). Setelah kru bergabung dan bertugas di atas kapal, Perseroan juga menyediakan pelatihan berkelanjutan yang relevan guna meningkatkan kompetensi, kinerja, dan profesionalisme kru secara berkesinambungan.

Transportation and have completed occupational safety training in accordance with prevailing laws and regulations. This forms a strong foundation for maintaining operational safety, reliability, and service quality.

Furthermore, the Training Department consistently ensures that all crew joining the vessels have completed the PJMT (Pre-Joining Mandatory Training) program. Once on board, the Company continues to provide relevant and ongoing training to enhance crew competency, performance, and professionalism in a sustainable manner.

JUMLAH ARMADA YANG MEMADAI DAN PRIMA

Jumlah armada yang dimiliki Perseroan memberikan fleksibilitas tinggi dalam penyediaan layanan serta kemudahan dalam pengaturan dan alokasi armada sesuai kebutuhan pelanggan. Dengan dukungan armada yang memadai, Perseroan mampu merespons permintaan pelanggan secara lebih cepat dan efisien di berbagai kondisi operasional.

Seluruh armada Perseroan telah memenuhi persyaratan klasifikasi dan berada di bawah pengawasan lembaga klasifikasi internasional dan nasional, yaitu Biro Klasifikasi Indonesia (BKI), Registro Italiano Navale (RINA), Nippon Kaiji Kyokai (NK), American Bureau of Shipping (ABS), Bureau Veritas (BV), dan China Classification Society (CCS).

ADEQUATE AND WELL-MAINTAINED FLEET

The Company's fleets provide a high level of flexibility in service delivery and enables efficient fleet allocation to meet customer requirements. Supported by a well-maintained fleet, the Company is able to respond promptly and effectively to customer needs across various operational conditions.

All fleets are in full compliance with applicable classification requirements and are classed by both national and international classification societies, including the Indonesian Classification Bureau (BKI), Registro Italiano Navale (RINA), Nippon Kaiji Kyokai (NK), American Bureau of Shipping (ABS), Bureau Veritas (BV), and China Classification Society (CCS).

SISTEM MANAJEMEN TERINTEGRASI

Manajemen Perseroan menunjukkan komitmen yang kuat terhadap mutu layanan, keselamatan dan kesehatan kerja, serta perlindungan lingkungan melalui penerapan sistem manajemen yang terintegrasi. Komitmen ini diwujudkan dengan menjaga kepatuhan terhadap standar dan ketentuan internasional, termasuk ISM Code, ISO 45001, ISO 14001, dan ISO 9001, sebagai landasan dalam seluruh aktivitas operasional Perseroan.

INTEGRATED MANAGEMENT SYSTEM

The Company's management demonstrates a strong commitment to service quality, occupational safety and health, and environmental protection through the implementation of an integrated management system. This commitment is reflected in the Company's continued compliance with international standards, including the ISM Code, ISO 45001, ISO 14001, and ISO 9001, which serve as the foundation for all operational activities.

PENGAWASAN YANG OPTIMAL

Seluruh kegiatan operasional Perseroan diawasi secara ketat melalui *fleet monitoring system*, yang berbasis GPS yang dapat dilihat secara *online* dan *real-time* untuk memastikan kepatuhan kru kapal terhadap Prosedur Standar Operasional (SOP) yang telah ditetapkan, baik oleh Perseroan maupun oleh pelanggan. Pengawasan ini menjadi bagian penting dalam menjaga kualitas layanan, keselamatan, dan keandalan operasional secara menyeluruh.

Pelaksanaan pengawasan operasional ditinjau dan dievaluasi secara berkala sesuai dengan standar Sistem Manajemen Mutu ISO 9001. Proses ini dilakukan untuk memastikan tingkat kepuasan pelanggan, kepatuhan terhadap proses bisnis internal, serta mendorong penerapan perbaikan berkelanjutan di seluruh lini operasional Perseroan.

OPTIMAL MONITORING

All operational activities are closely monitored through a fleet monitoring system, GPS-based that provides online and real-time visibility to ensure crew compliance with the relevant Standard Operating Procedures (SOPs) as established by both the Company and its customers. This monitoring plays a key role in maintaining service quality, operational reliability, and safety.

Operational oversight is periodically reviewed and evaluated in accordance with the ISO 9001 Quality Management System standards to ensure customer satisfaction, adherence to internal business processes, and the implementation of continuous improvement across all operations.

KEGIATAN USAHA

Perseroan menjalankan kegiatan usaha di bidang jasa transportasi laut untuk pengangkutan barang curah, khususnya pada komoditas batu bara dan nikel. Untuk mendukung kegiatan tersebut, Perseroan mengoperasikan armada kapal tunda dan kapal tongkang yang dirancang untuk menghadirkan layanan pengangkutan laut dan transshipment yang terintegrasi, efisien, dan andal.

BUSINESS ACTIVITIES

The Company conducts its business activities in the field of sea transportation services for bulk cargo, specifically on coal and nickel commodities. To support these activities, the Company operates a fleet of tugboats and barges designed to provide integrated, efficient, and reliable sea transportation and transshipment services.

KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Operasional Kapal Tunda dan Kapal Tongkang

Kegiatan operasional meliputi pengangkutan muatan dari pelabuhan muat ke pelabuhan bongkar, serta pengangkutan dari pelabuhan muat menuju titik labuh (*anchorage point*) dalam rangka mendukung kegiatan *transshipment*. Seluruh proses dijalankan dengan mengedepankan keselamatan, ketepatan waktu, dan keandalan layanan.

Armada Perseroan

Perseroan mengelola armada secara terencana dan berkelanjutan, yang terdiri dari kapal tunda, kapal tongkang, *mother vessel*, serta kapal pendukung lainnya. Armada ini berperan penting dalam menunjang kegiatan transportasi laut dan transshipment agar berjalan secara efektif dan efisien.

THE COMPANY'S BUSINESS ACTIVITY

Tugboat and Barge Operations

Operational activities include the transportation of cargo from loading ports to discharging ports, as well as transportation from loading ports to anchorage points for supporting transshipment activities. All processes are carried out with a strong emphasis on safety, timeliness, and service reliability.

The Company's Fleet

The Company manages its fleet in a planned and sustainable manner. The fleet consists of tugboats, barges, mother vessel, and other supporting vessels. This fleet plays an important role in supporting sea transportation and transshipment activities so that they can operate effectively and efficiently.

Seluruh armada Perseroan telah memenuhi persyaratan klasifikasi dari lembaga klasifikasi nasional dan internasional, antara lain Biro Klasifikasi Indonesia (BKI), Registro Italiano Navale (RINA), Nippon Kaiji Kyokai (NK), American Bureau of Shipping (ABS), Bureau Veritas (BV), dan China Classification Society (CSS). Kapal tongkang yang dioperasikan memiliki ukuran antara 250 hingga 365 feet, sementara kapal tunda didukung kapasitas mesin berkisar antara 1.200 HP hingga 2.800 HP.

All vessels operated by the Company comply with classification requirements from national and international classification societies, including Biro Klasifikasi Indonesia (BKI), Registro Italiano Navale (RINA), Nippon Kaiji Kyokai (NK), American Bureau of Shipping (ABS), Bureau Veritas (BV), and China Classification Society (CSS). The barges operated by the Company range in size from 250 to 365 feet, while the tugboats are supported by engine power with capacities starting from approximately 1,200 HP to 2.800 HP.



18 | per 31 Desember 2025
as of December 31, 2025

KAPAL TUNDA |
TUG BOAT

33 | per 31 Desember 2025
as of December 31, 2025

KAPAL TONGKANG |
BARGES

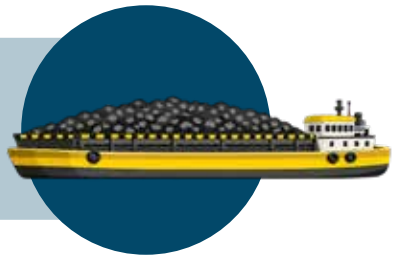

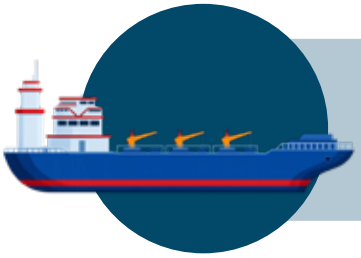

1 | per 31 Desember 2025
as of December 31, 2025

MOTHER VESSEL |
MOTHER VESSEL

VISI, MISI DAN NILAI-NILAI
VISION, MISSION AND VALUES

VISI *VISION*

Menjadi penyedia layanan prima di seluruh portofolio kami yang beragam dengan kehadiran global dan menjadikebanggaan Indonesia.

To become a leading service provider across our diverse portfolio, with a global presence and a source of pride for Indonesia.

MISI *MISSION*

1. Menghadirkan energi dengan keamanan dan keunggulan.
2. Membina dan memberdayakan talenta yang berkualitas.
3. Memanfaatkan kekuatan digital dan data

1. *Deliver energy with safety and excellence.*
2. *Develop and empower high-quality talent.*
3. *Leverage the power of digital and data..*

Nilai-Nilai *Values*

1. Integritas
Menjunjung kejujuran, konsistensi, dan tanggung jawab dalam setiap keputusan dan tindakan, baik terhadap diri sendiri maupun dalam berinteraksi dengan pihak lain.

2. Kolaborasi
Membangun kerja sama yang solid berdasarkan kepercayaan, saling menghargai, dan kepentingan bersama untuk mencapai tujuan yang lebih besar.

3. Gesit
Mengembangkan pola pikir bertumbuh dengan kesiapan untuk beradaptasi, terus belajar, dan mencari solusi secara kreatif dalam menghadapi perubahan.

4. Keunggulan Kinerja
Berkomitmen untuk memberikan hasil kerja terbaik dan melampaui standar yang ditetapkan secara berkelanjutan.

5. Kepedulian
Menempatkan empati, perhatian, dan komunikasi yang terbuka sebagai dasar dalam berinteraksi dengan karyawan, pelanggan, serta masyarakat.

1. Integrity
Upholding honesty, consistency, and responsibility in every decision and action, both personally and in interactions with other parties.

2. Collaboration
Building strong cooperation based on trust, mutual respect, and shared interests to achieve greater goals together.

3. Agility
Developing a growth mindset with readiness to adapt, continuously learn, and seek creative solutions in responding to change.

4. Performance Excellence
Being committed to delivering the best work results and consistently exceeding established standards.

5. Awareness
Placing empathy, attentiveness, and open communication as the foundation in interactions with employees, customers, and the community.



WILAYAH OPERASIONAL PERSEROAN

COMPANY'S OPERATIONAL AREAS

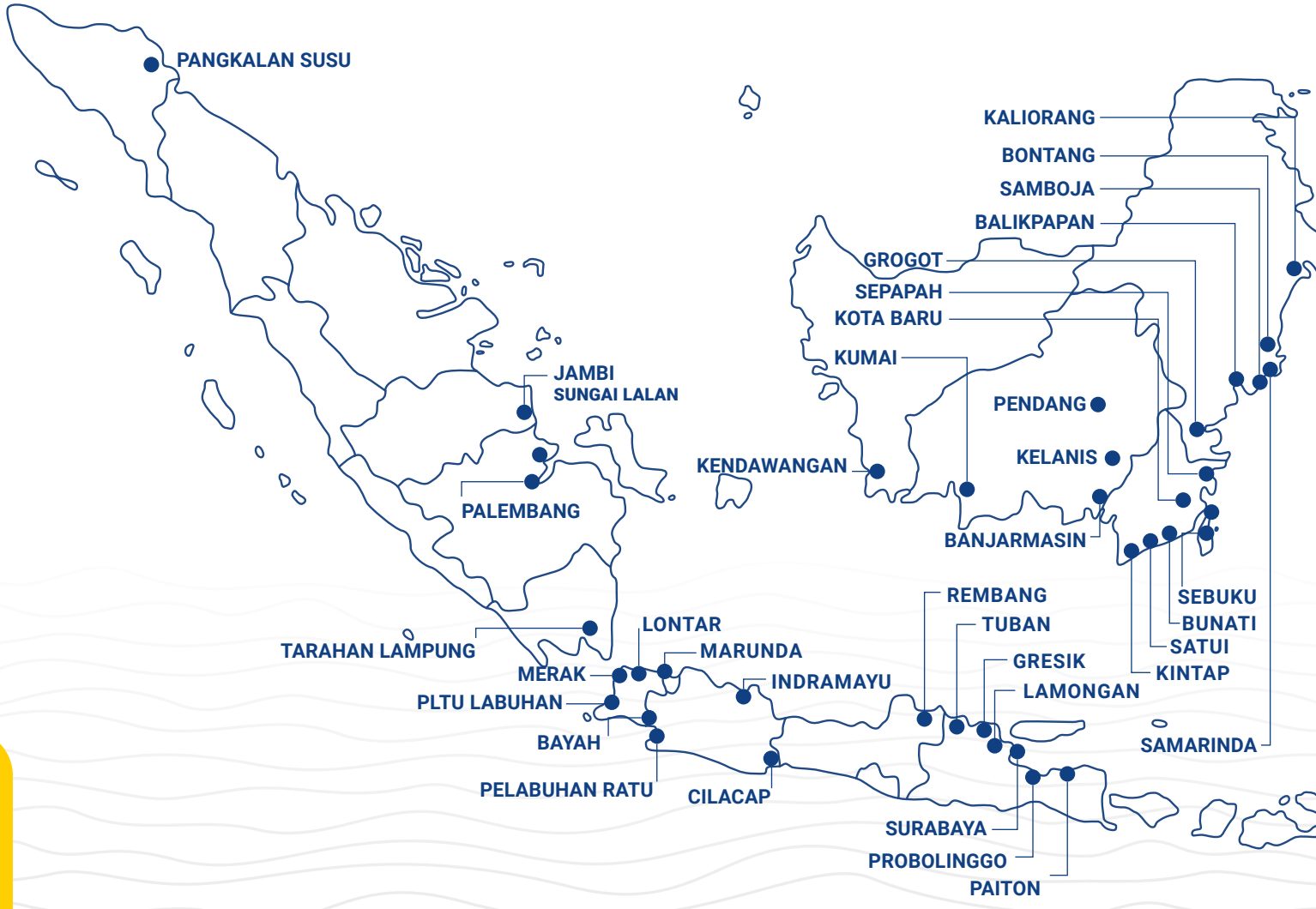

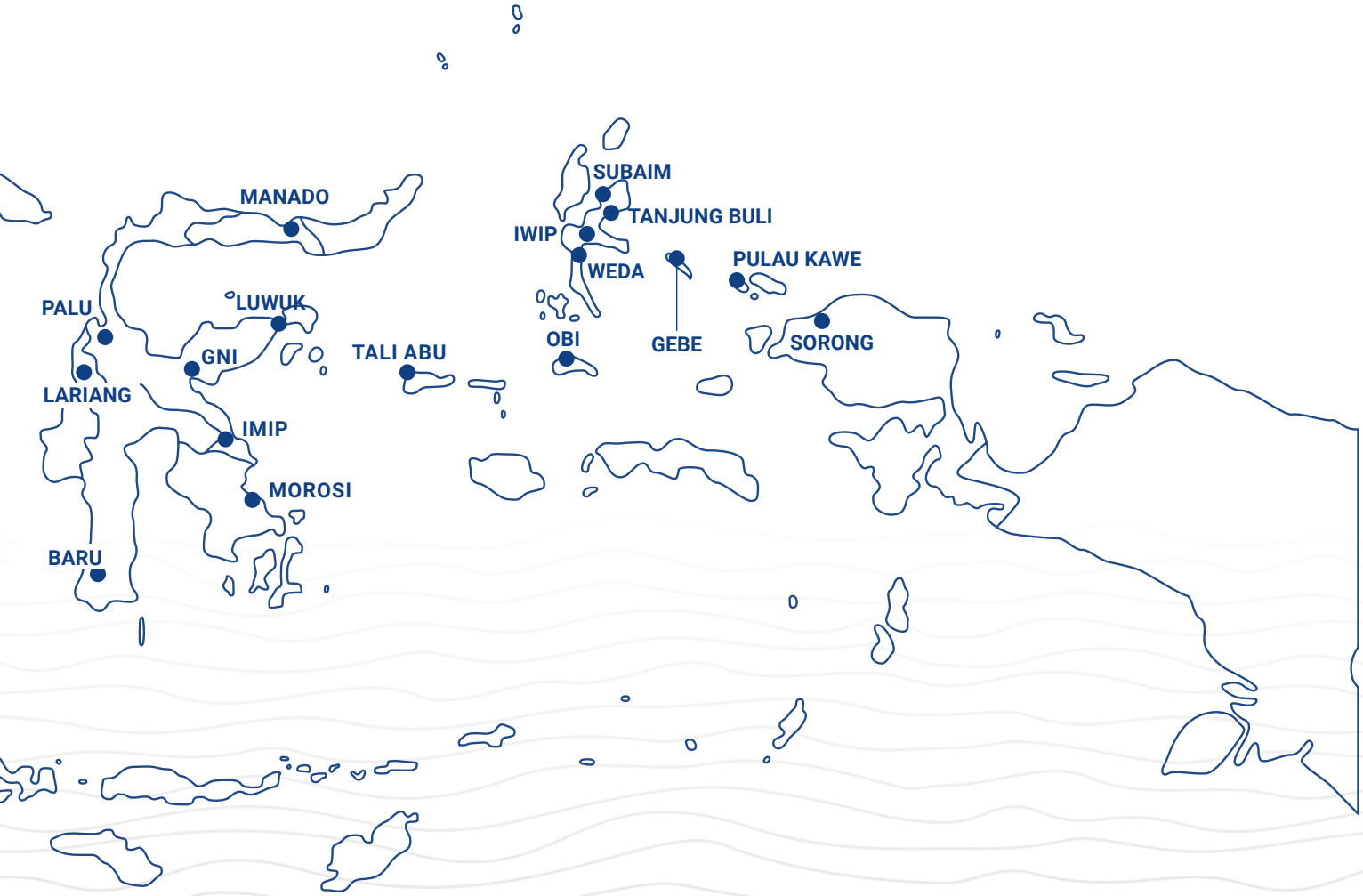
SUBAIM
MANADO
TANJUNG BULI
IWIP
WEDA
PULAU KAWE
PALU
LUWUK
OBI
GEBE
SORONG
GNI
TALI ABU
LARIANG
IMIP
MOROSI
BARU

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURE

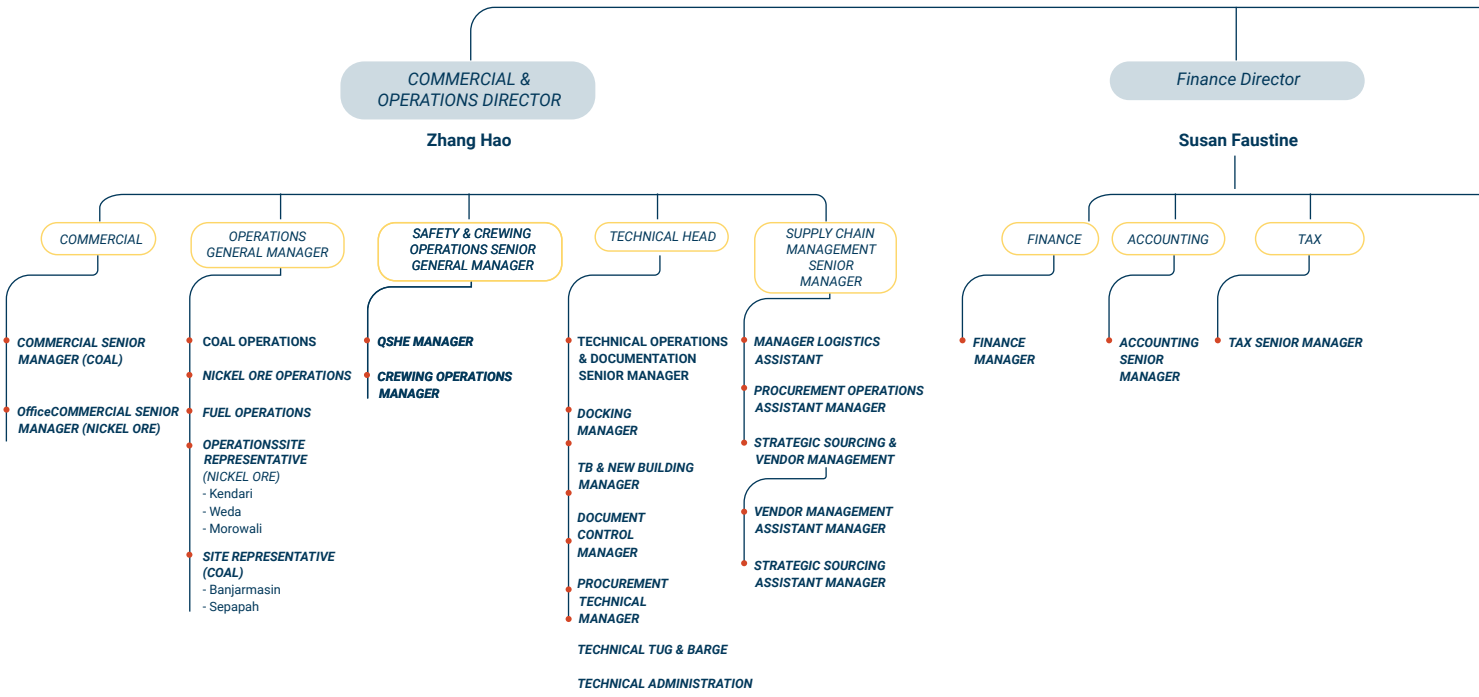

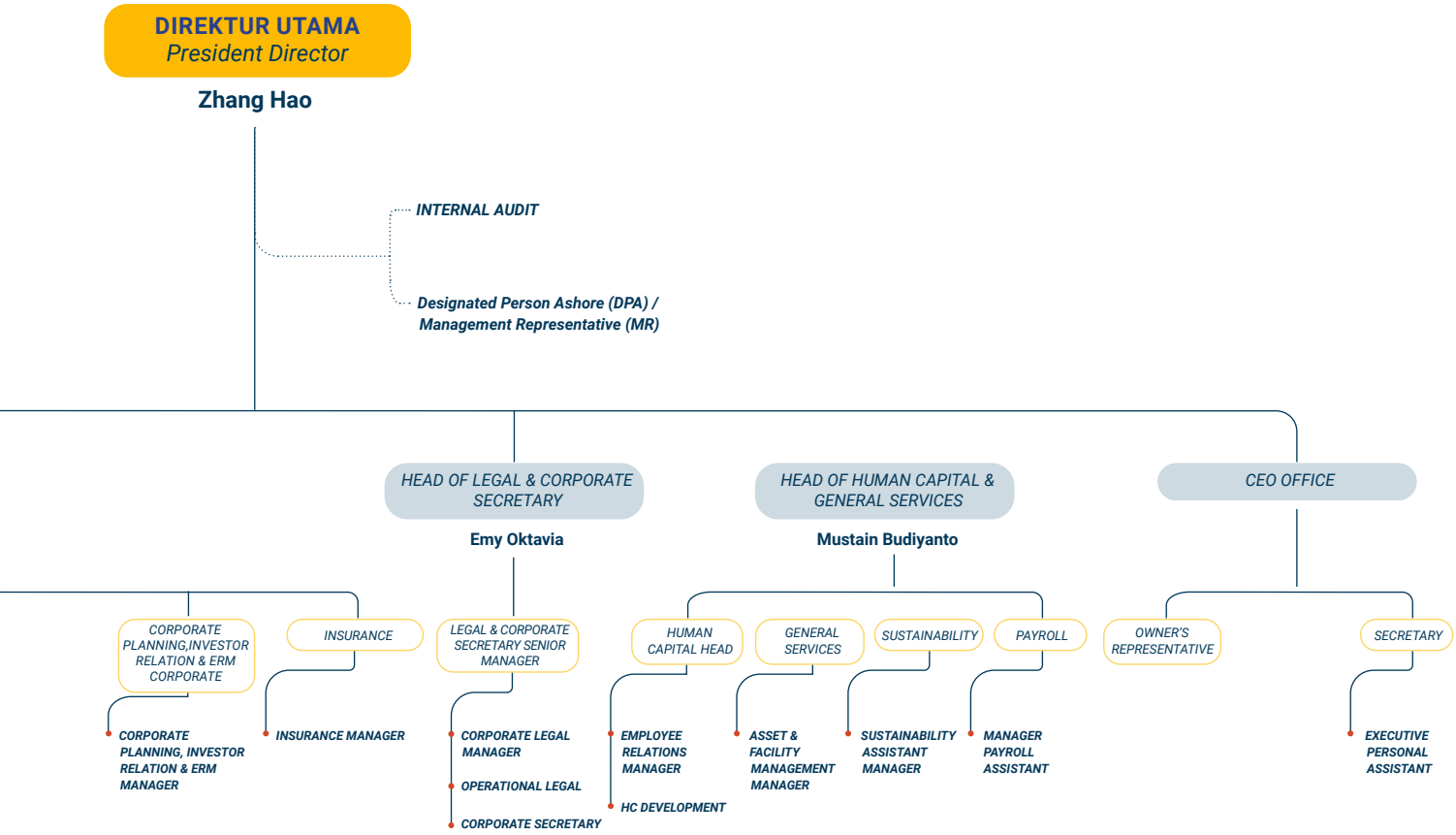
DIREKTUR UTAMA
President Director
Zhang Hao
INTERNAL AUDIT
Designated Person Ashore (DPA) / Management Representative (MR)
HEAD OF LEGAL & CORPORATE SECRETARY
Emy Oktavia
HEAD OF HUMAN CAPITAL & GENERAL SERVICES
Mustain Budiyanto
CEO OFFICE
CORPORATE PLANNING,INVESTOR RELATION & ERM CORPORATE
INSURANCE
LEGAL & CORPORATE SECRETARY SENIOR MANAGER
HUMAN CAPITAL HEAD
GENERAL SERVICES
SUSTAINABILITY
PAYROLL
OWNER'S REPRESENTATIVE
SECRETARY
CORPORATE PLANNING, INVESTOR RELATION & ERM MANAGER
INSURANCE MANAGER
CORPORATE LEGAL MANAGER
OPERATIONAL LEGAL
CORPORATE SECRETARY
EMPLOYEE RELATIONS MANAGER
HC DEVELOPMENT
ASSET & FACILITY MANAGEMENT MANAGER
SUSTAINABILITY ASSISTANT MANAGER
MANAGER PAYROLL ASSISTANT
EXECUTIVE PERSONAL ASSISTANT

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN

COMPOSITION OF THE COMPANY'S BOARD OF COMMISSIONER AND BOARD OF DIRECTOR

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melakukan perubahan dalam susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan tersebut telah diresmikan dan dituangkan dalam Anggaran Dasar Perseroan melalui Akta Notaris No. 22 tanggal 19 Juni 2025, yang dibuat di hadapan Engawati Gazali, S.H., notaris di Jakarta, terkait perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan nomor AHU-AH.01.09-0301166 Tahun 2025, tertanggal 20 Juni 2025. Sampai dengan akhir tahun 2025, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioner

Komisaris Utama
President Commissioner

- **ARMAND SETIAWAN TANUDJAJA**

Komisaris
Commissioner

- **WISMA BHARUNA**
- **ANDRE**

Komisaris Independen
Independent Commissioner

- **KEVIN EVAN SUANDAR**



Throughout 2025, the Company made changes to the composition of the Board of Commissioner and the Board of Director. These changes were formally approved and incorporated into the Company's Articles of Association through Notarial Deed No. 22 dated 19 June 2025, drawn up before Engawati Gazali, S.H., a notary in Jakarta, concerning changes to the composition of the Board of Commissioner and the Board of Director. The deed has been received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under registration number AHU-AH.01.09-0301166 of 2025, dated 20 June 2025.As of the end of 2025, the composition of the Company's Board of Commissioner and Board of Director is as follows:



DIREKSI PERSEROAN
Board of Director

Direktur Utama
President Director

- **ZHANG HAO**

Direktur
Director

- **SUSAN FAUSTINE**

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

Armand Setiawan Tanudjaja
Komisaris Utama
President Commissioner

Armand Setiawan Tanudjaja mulai menjalankan tugas sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak Juni 2025, setelah memperoleh persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada 19 Juni 2025.

Dengan latar belakang yang kuat di bidang perdagangan dan operasional, beliau memiliki rekam jejak panjang dalam mengelola aktivitas bisnis berbasis komoditas, termasuk inisiatif perluasan sumber pasokan batu bara serta pengembangan kemitraan strategis dengan pemasok dan pelanggan. Kiprahnya di industri maritim dan logistik tercermin melalui perannya sebagai pendiri PT Galley Adhika Arnawama, di mana beliau berkontribusi dalam membangun dan mengembangkan berbagai segmen usaha, mulai dari pengoperasian *bulk carrier, armada tug* & *barge*, hingga layanan logistik terintegrasi. Sebelum itu, beliau juga pernah berkarier sebagai *Coal Trader* di Glencore Indonesia pada periode 2012–2014.

Beliau menyelesaikan pendidikan tinggi di Monash University, Australia, dan memperoleh gelar Bachelor of Business di bidang Akuntansi serta Manajemen pada tahun 2010.

Dalam menjalankan jabatannya, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, namun tercatat memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali Perseroan.

Armand Setiawan Tanudjaja began serving as the Company's President Commissioner in June 2025, following approval obtained at the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 19 June 2025.

With a strong background in trading and operations, he has an extensive track record in managing commodity-based business activities, including initiatives to expand coal supply sources and the development of strategic partnerships with suppliers and customers. His involvement in the maritime and logistics industry is reflected through his role as the founder of PT Galley Adhika Arnawama, where he contributed to the establishment and development of various business segments, ranging from bulk carrier operations and tug & barge fleets to integrated logistics services. Prior to that, he also served as a Coal Trader at Glencore Indonesia during the period 2012–2014.

He completed his higher education at Monash University, Australia, and obtained Bachelor of Business degrees in Accounting and Management in 2010.

In performing his duties, he has no affiliation with other members of the Board of Commissioner or the Board of Director; however, he is recorded as having an affiliation with the Company's controlling shareholder.

Wisma Bharuna

Komisaris
Commissioner

Wisma Bharuna resmi bergabung sebagai Komisaris Perseroan sejak Juni 2025, sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada 19 Juni 2025.

Di luar perannya di Perseroan, beliau aktif memegang posisi kepemimpinan di sejumlah perusahaan, termasuk sebagai Direktur Utama PT Stardust Estate Investment serta Direktur PT Emerald Ferrochromium Industry, yang berfokus pada pengelolaan smelter nikel dan pasir besi. Pengalaman profesional beliau terbentuk dari lintas sektor dan wilayah, dimulai dari peran sebagai *Dispatch Manager* di Sportwork Pty Ltd di Sydney, Australia, hingga keterlibatannya sebagai Direktur dan Komisaris pada berbagai entitas di bawah Hasfarm Group. Beliau juga pernah dipercaya sebagai Direktur Eksekutif di PT Bakti Pertiwi Nusantara dan PT Telen Paser Prima dalam proyek *joint venture* bersama Sichuan Jinguang Group pada tahun 2009. Sepanjang periode 2011 hingga 2017, beliau berkiprah sebagai Direktur di sejumlah perusahaan yang bergerak di bidang logistik dan pelayaran.

Selain aktivitas korporasi, beliau turut berkontribusi dalam pengembangan ekosistem industri mineral nasional sebagai salah satu pendiri Asosiasi Pengusaha Mineral Indonesia (APEMINDO) dan Forum Industri Nikel Indonesia (FINI).

Beliau menyelesaikan pendidikan tinggi di Universitas Brawijaya, Malang, pada jurusan Teknologi Pertanian pada tahun 1987.

Dalam menjalankan tugasnya, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun pemegang saham utama dan pengendali, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Wisma Bharuna officially joined the Company as a Commissioner in June 2025, in accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 19 June 2025.

Outside of his role in the Company, he is actively involved in holding leadership positions in several companies, including as President Director of PT Stardust Estate Investment and Director of PT Emerald Ferrochromium Industry, which focus on the management of nickel and iron sand smelters. His professional experience spans across multiple sectors and regions, beginning with his role as Dispatch Manager at Sportwork Pty Ltd in Sydney, Australia, and extending to his involvement as Director and Commissioner in various entities under the Hasfarm Group. He was also entrusted to serve as Executive Director at PT Bakti Pertiwi Nusantara and PT Telen Paser Prima in a joint venture project with Sichuan Jinguang Group in 2009. Throughout the period from 2011 to 2017, he served as Director in several companies operating in the logistics and shipping sectors.

In addition to his corporate activities, he has contributed to the development of the national mineral industry ecosystem as one of the founders of the Indonesian Mineral Entrepreneurs Association (APEMINDO) and the Indonesian Nickel Industry Forum (FINI).

He completed his higher education at Brawijaya University, Malang, majoring in Agricultural Technology in 1987.

In carrying out his duties, he has no affiliation with other members of the Board of Commissioner, the Board of Director, or the Company's principal and controlling shareholders, either directly or indirectly.

Andre

Komisaris
Commissioner

Andre mulai menjalankan tugasnya sebagai Komisaris Perseroan sejak Juni 2025, setelah memperoleh persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada 19 Juni 2025.

Selama lebih dari satu setengah dekade berkiprah di industri perasuransian, beliau membangun kompetensi yang solid dalam pengelolaan risiko serta layanan pialang asuransi, yang diperkuat dengan kepemilikan sertifikasi profesional di bidang tersebut.

Latar belakang akademik beliau diperoleh dari Universitas Bina Nusantara, Jakarta, dengan fokus studi Komputer Akuntansi, yang diselesaikan pada tahun 2005.

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun pemegang saham utama dan pengendali, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Andre has been serving as a Commissioner of the Company since June 2025, following approval at the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 19 June 2025.

With more than one and a half decades of experience in the insurance industry, he has developed strong expertise in risk management and insurance brokerage services, supported by the attainment of relevant professional certifications in the field.

He earned his academic degree from Bina Nusantara University, Jakarta, majoring in Computerized Accounting, which he completed in 2005.

In carrying out his duties and responsibilities, he has no affiliation with other members of the Board of Commissioner, the Board of Director, or the Company's major and controlling shareholders, either directly or indirectly.

Kevin Evan Suandar

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Sejak Juni 2025, Kevin Evan Suandar menjadi bagian dari Dewan Komisaris Perseroan sebagai Komisaris Independen, menyusul keputusan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 19 Juni 2025.

Pengalaman profesional beliau terbangun dari lintasan panjang di sektor analisis pasar, keuangan, dan perdagangan komoditas. Kariernya bermula di Australia sebagai Account Manager pada Roy Morgan Research, menangani klien sektor perbankan. Pengalaman tersebut kemudian berlanjut ke industri energi global ketika beliau bergabung dengan Glencore dan berperan sebagai Coal Trader hingga tahun 2018. Saat ini, beliau aktif sebagai Direktur di AVRA, perusahaan yang bergerak di bidang energi dan batu bara.

Landasan akademik beliau ditempa di Monash University, Melbourne, Australia, dengan gelar Bachelor of Banking and Finance, yang kemudian dilanjutkan dengan pendidikan pascasarjana Master of Applied Econometrics.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan yang independen dan objektif, beliau tidak memiliki keterkaitan afiliasi, baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali Perseroan, secara langsung maupun tidak langsung.

Since June 2025, Kevin Evan Suandar has been a member of the Company's Board of Commissioner as an Independent Commissioner, following the resolution of shareholders at the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 19 June 2025.

His professional experience has been shaped by a long career across market analysis, finance, and commodity trading. He began his career in Australia as an Account Manager at Roy Morgan Research, serving clients in the banking sector. This experience later led him into the global energy industry when he joined Glencore, where he served as a Coal Trader until 2018. He is currently active as a Director at AVRA, a company engaged in the energy and coal sectors.

His academic foundation was established at Monash University, Melbourne, Australia, where he earned a Bachelor of Banking and Finance degree, followed by a postgraduate Master of Applied Econometrics.

In carrying out his independent and objective supervisory function, he has no affiliation with other members of the Board of Commissioner, the Board of Director, or the Company's major and controlling shareholders, either directly or indirectly.

PROFIL DIREKSI

PROFILE OF THE BOARD OF Director

Zhang Hao

Direktur Utama
President Commissioner

Sejak pertengahan tahun 2025, Perseroan mempercayakan kepemimpinan eksekutif kepada Zhang Hao sebagai Direktur Utama, sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada 19 Juni 2025.

Perjalanan profesional beliau mencerminkan kombinasi yang seimbang antara pengalaman lapangan dan pengelolaan bisnis di sektor pelayaran dan logistik. Selama lebih dari delapan tahun, beliau meniti karier sebagai Kapten kapal di China COSCO Shipping Co. Ltd., yang membentuk pemahaman mendalam atas aspek operasional maritim. Pengalaman tersebut kemudian dilengkapi dengan peran strategis di bidang komersial, termasuk sebagai Head of Marketing di AMC Shipping Co. Ltd. serta Marketing Manager di PT Super Supply Chain pada periode 2019–2021.

Dari sisi akademik, beliau menamatkan pendidikan teknik pelayaran di Shanghai Maritime University pada tahun 2004 dengan fokus pada Engineering in Nautical Science. Untuk memperkuat kompetensi di bidang bisnis dan pemasaran, beliau kemudian menyelesaikan program Bachelor of Marketing pada tahun 2022 dan melanjutkan pendidikan Master of Marketing di Northeastern University.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Since mid-2025, the Company has entrusted its executive leadership to Zhang Hao as President Director, in accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 19 June 2025.

His professional journey reflects a balanced combination of hands-on experience and business management in the shipping and logistics sectors. For more than eight years, he built his career as a Ship Captain at China COSCO Shipping Co. Ltd., which provided him with in-depth expertise in maritime operations. This operational background was later complemented by strategic commercial roles, including serving as Head of Marketing at AMC Shipping Co. Ltd. and as Marketing Manager at PT Super Supply Chain during the period 2019–2021.

From an academic perspective, he completed his maritime engineering education at Shanghai Maritime University in 2004, specializing in Engineering in Nautical Science. To further strengthen his expertise in business and marketing, he subsequently earned a Bachelor of Marketing degree in 2022 and continued his studies with a Master of Marketing program at Northeastern University.

In carrying out his duties and responsibilities, he has no affiliation with members of the Board of Commissioner, other members of the Board of Director, nor with the Company's major and controlling shareholders, either directly or indirectly.

Susan Faustine

Direktur
Director

Susan Faustine bergabung dalam jajaran Direksi Perseroan sejak Juni 2025, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada 19 Juni 2025.

Beliau dikenal memiliki kompetensi yang kuat di bidang keuangan korporasi, akuntansi, dan perpajakan, yang dibangun melalui pengalaman lintas sektor dan perusahaan berskala nasional maupun multinasional. Sebelumnya, beliau memegang posisi strategis sebagai Head of Tax di PT Tokopedia pada 2018–2019, serta Tax Manager di PT April Management Indonesia (APRIL) selama periode 2012–2018. Fondasi karier profesionalnya dimulai di dunia jasa profesional sebagai Tax Consultant di PT KPMG Hadibroto pada tahun 2008–2009.

Dari sisi pendidikan, beliau menyelesaikan studi Sarjana Ekonomi dengan spesialisasi Akuntansi di Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 2008, kemudian melanjutkan pendidikan Magister Akuntansi di Universitas Indonesia dan lulus pada tahun 2012. Kompetensi profesionalnya juga diperkuat melalui berbagai sertifikasi, termasuk USKP B, CMA Australia, dan CPA Australia.

Dalam menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham utama dan pengendali Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Susan Faustine joined the Company's Board of Director in June 2025, pursuant to the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 19 June 2025.

She is recognized for her strong expertise in corporate finance, accounting, and taxation, which has been developed through extensive experience across various sectors and both national and multinational companies. Previously, she held strategic positions as Head of Tax at PT Tokopedia during the period 2018–2019, and as Tax Manager at PT April Management Indonesia (APRIL) from 2012 to 2018. Her professional career foundation was established in the professional services sector, where she worked as a Tax Consultant at PT KPMG Hadibroto from 2008 to 2009.

In terms of education, she earned a Bachelor's degree in Economics with a specialization in Accounting from Universitas Katolik Parahyangan in 2008, and subsequently completed a Master's degree in Accounting at Universitas Indonesia in 2012. Her professional qualifications are further strengthened by various certifications, including USKP B, CMA Australia, and CPA Australia.

In carrying out her duties and responsibilities, she has no affiliation with other members of the Board of Director, the Board of Commissioner, nor with the Company's major and controlling shareholders, either directly or indirectly.

STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM
SHARE OWNERSHIP STRUCTURE

Struktur kepemilikan saham per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Share ownership as of December 31, 2025 is as follows:

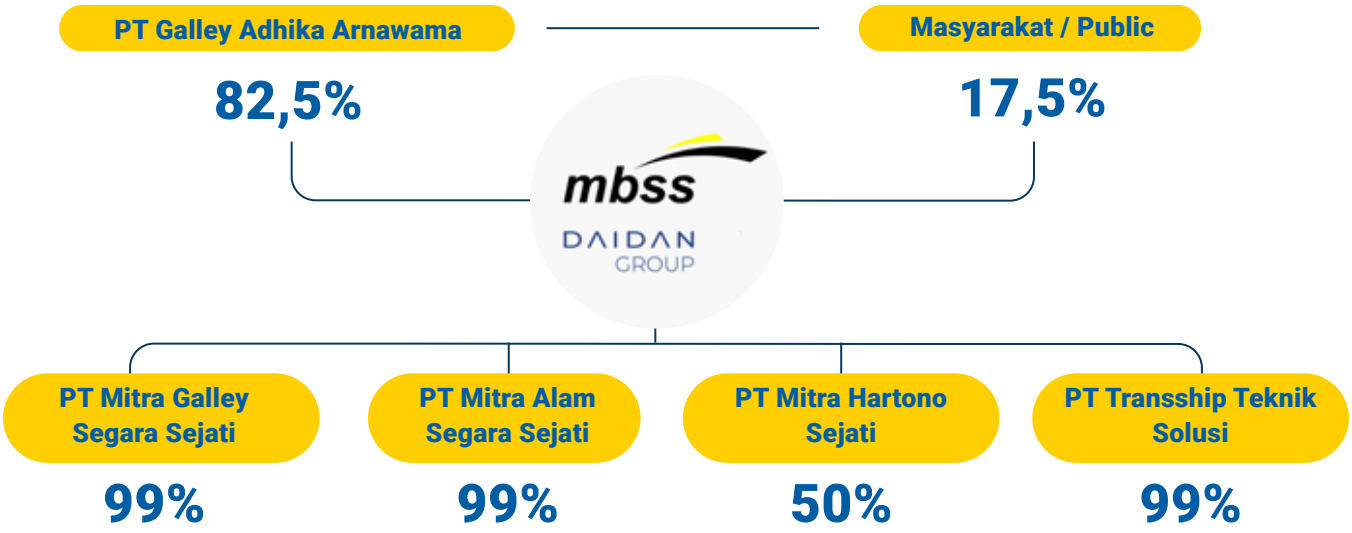

INFORMASI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS INFORMATION

Komposisi Pemegang Saham Perseroan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut

The Company's Shareholders composition in 2025 is as follows

PEMEGANG SAHAM *Shareholder*	PER 1 JANUARI 2025 *As of January 1, 2025*		PER 31 DESEMBER 2025 *As of December 31, 2025*	
	JUMLAH SAHAM *Shares*	%	JUMLAH SAHAM *Shares*	%
Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Perseroan				*Shareholders with 5% or more shares of the Company*
PT Galley Adhika Arnawama	1.443.766.800	82,5%	1.443.766.800	82,5%
Suwantara Gotama	97.921.900	5,595%	0	0
Kelompok Pemegang Saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% saham Perseroan				*Shareholders group that each has less than 5% of the Company's shares*
Masyarakat *Public*	208.337.939	11,905%	306.259.839	17,5%
Jumlah *Total*	1.750.026.639	100%	1.750.026.639	100%

Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership by Members of the Board of Commissioner and Director

Sementara itu, kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut

Meanwhile, share ownership by members of the Board of Commissioner and Board of Director as of December 31, 2025, is as follows:

NAMA *Name*	JABATAN *Position*	JUMLAH KEPEMILIKAN SAHAM LANGSUNG *Total Direct Share Ownership*	%	JUMLAH KEPEMILIKAN SAHAM TIDAK LANGSUNG *Total Indirect Share Ownership*	%
Armand Setiawan Tanudjaja	Komisaris Utama *President Commissioner*	0	0	0	0
Wisma Bharuna	Komisaris *Commissioner*	*0*	*0*	*0*	*0*
Andre	Komisaris *Commissioner*	*0*	*0*	*0*	*0*
Kevin Evan Suandar	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	*0*	*0*	*0*	*0*
Zhang Hao	Direktur Utama *President Director*	*0*	*0*	*0*	*0*
Susan Faustine	Direktur *Director*	*0*	*0*	*0*	*0*

Klasifikasi Pemegang Saham

Classification of Shareholders

Klasifikasi pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

The classification of the Company's shareholders as of December 31, 2025, is as follows:

KATEGORI *Categories*	JUMLAH PEMEGANG SAHAM *Total Shareholders*	JUMLAH SAHAM *Total Shares*	%	KATEGORI *Categories*
Lembaga Indonesia	32.00	1,543,677,978.00	88.21%	*Indonesian Institution*
Lembaga Asing	21.00	34,967,994.00	2.00%	*Foreign Institution*
Perorangan Indonesia	4,518.00	171,271,667.00	9.79%	*Indonesian Individual*
Perorangan Asing	8.00	109,000.00	0.01%	*Foreign Individual*
Jumlah	4,579.00	1,750,026,639.00	100.00%	*Total*

Pemegang Saham Pengendali

Controlling Shareholders

Pemegang saham pengendali Perseroan per 31 Desember 2025, ditunjukkan melalui gambar berikut:

The Company's controlling shareholders as of December 31, 2025, are shown in the following image:



Pemilik Manfaat Akhir: Grace Tjugiarto
Ultimate Beneficial Owner : Grace Tjugiarto

ENTITAS ANAK
SUBSIDIARIES

Profil Anak Perusahaan yang dimiliki Perseroan, yang laporan keuangannya dikonsolidasi pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

The profile of the Company's subsidiaries, whose financial statements are consolidated at the end of the reporting period, is as follows:

PT MITRA GALLEY SEGARA SEJATI (MGSS)	
Tahun pendirian *Established*	2008, dimana Perseroan merupakan pemegang saham pendiri *2008, with the Company as a founding shareholder*
Domisili *Domicile*	Jakarta, Indonesia.
Kepemilikan MBSS *MBSS Ownership*	Perseroan memiliki 39.058.725 (tiga puluh sembilan juta lima puluh delapan ribu tujuh ratus dua puluh lima) saham atau 99,0% dari semua saham yang dikeluarkan MGSS. *The Company owns 39,058,725 (thirty nine million fifty eight thousand and seven hundred twenty five) shares or 99% of all shares issued by MGSS.*
Kegiatan Usaha *Business Activity*	MGSS bergerak dalam bidang transportasi laut. *MGSS is primarily active in the sea transportation industry.*
Alamat Perusahaan *Company's Address*	Autograph Tower, Thamrin Nine Complex Jl. MH. Thamrin No. 10 Tanah Abang, Jakarta - 10230 Tel. +62 21 50603688
Status Perusahaan *Company's Status*	Aktif *Active*

PT MITRA ALAM SEGARA SEJATI (MASS)	
Tahun pendirian *Established*	2005, diakuisisi MBSS di tahun 2012 *2005, acquired by MBSS in 2012*
Domisili *Domicile*	Jakarta, Indonesia.
Kepemilikan MBSS *MBSS Ownership*	Perseroan memiliki 50.308.830 (lima puluh juta tiga ratus delapan ribu delapan ratus tiga puluh) saham atau 99% dari semua saham yang dikeluarkan MASS. *The Company owns 50,308,830 (fifty million three hundred eight thousand and eight hundred thirty) shares or 99% of all shares issued by MASS.*
Kegiatan Usaha *Business activity*	MASS bergerak dalam bidang transportasi laut. *MGSS is primarily active in the sea transportation industry.*
Alamat Perusahaan *Company's Address*	Autograph Tower, Thamrin Nine Complex Jl. MH. Thamrin No. 10 Tanah Abang, Jakarta - 10230 Tel. +62 21 50603688
Status Perusahaan *Company's Status*	Aktif *Active*

PT MITRA HARTONO SEJATI (MHS)	
Tahun pendirian *Established*	2008, dimana Perseroan merupakan pemegang saham pendiri *2008, with the Company as a founding shareholder*
Domisili *Domicile*	Jakarta, Indonesia.
Kepemilikan MBSS *MBSS Ownership*	Perseroan memiliki 11.500 (sebelas ribu lima ratus) saham atau 50,0% dari semua saham yang dikeluarkan MHS. *The Company owns 11,500 (eleven thousand five hundred) shares or 50.0% of all shares issued by MHS.*
Kegiatan Usaha *Business Activity*	MHS bergerak dalam bidang pelayaran. *MHS is primarily active in the shipping sector.*
Status Perusahaan *Company's Status*	Tidak aktif *Inactive*

PT TRANSHIP TEKNIK SOLUSI (TTS)	
Tahun pendirian *Established*	2017, dimana Perseroan merupakan pemegang saham pendiri. *2017, with the Company as a founding shareholder.*
Domisili *Domicile*	Jakarta, Indonesia.
Kepemilikan MBSS *MBSS Ownership*	Perseroan memiliki 2.653 (dua ribu enam ratus lima puluh tiga) saham atau 99,0% dari semua saham yang dikeluarkan TTS. *The Company owns 2,653 (two thousand six hundred and fifty three) shares or 99.0% of all shares issued by TTS.*
Kegiatan Usaha *Business Activity*	TTS bergerak dalam bidang perekrutan dan penempatan kru. *TTS is primarily active in the recruitment and placement of the crew.*
Status Perusahaan *Company's Status*	Tidak aktif *Inactive*

AKSI KORPORASI
CORPORATE ACTION

Sejak mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang berkaitan dengan saham, seperti pemecahan saham, merger, dividen saham, maupun penerbitan saham bonus, yang berpotensi mempengaruhi jumlah saham atau efek yang beredar. Sepanjang periode tersebut, satu-satunya aksi korporasi yang dilakukan adalah pembagian dividen tunai.

Informasi lebih lanjut mengenai kebijakan dan realisasi pembagian dividen tunai disajikan dalam bab Analisis dan Pembahasan Manajemen, khususnya pada bagian Kebijakan dan Pembayaran Dividen Tunai.

Since the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange in 2011, the Company has not carried out any corporate actions related to its shares, such as stock splits, mergers, stock dividends, or the issuance of bonus shares, that could affect the number of shares or securities outstanding. During this period, the only corporate action undertaken was the distribution of cash dividends.

Further information regarding the policy and realization of cash dividend distributions is presented in the Management's Discussion and Analysis chapter, particularly in the section on Cash Dividend Policy and Payment.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM DAN EFEK LAINNYA
CHRONOLOGY OF SHARES AND SECURITIES LISTING

Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Perdana (IPO) dengan melepas sebanyak 175.000.000 saham biasa kepada publik dengan harga penawaran sebesar Rp1.600 per saham. Saham Perseroan resmi dicatatkan dan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada 6 April 2011.

Sampai dengan akhir tahun 2025, Perseroan tidak melakukan pencatatan efek lain selain saham hasil Penawaran Umum Perdana tersebut.

The Company conducted an Initial Public Offering (IPO) by offering 175,000,000 ordinary shares to the public at an offering price of Rp1,600 per share. The Company's shares were officially listed and began trading on the Indonesia Stock Exchange on 6 April 2011.

As of the end of 2025, the Company has not listed any other securities apart from the shares issued under the Initial Public Offering.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS

BIRO ADMINISTRASI EFEK
SHARE REGISTRAR

PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No.28, Lantai 2
Jakarta 10120 - Indonesia

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTANT FIRM

KANTOR AKUNTAN PUBLIK *Public Accountant Firm*	PERIODE PENUGASAN *Assignment Period*	LINGKUP PEKERJAAN *Scope of Work*	BIAYA *Free*
Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan Prudential Tower, 17th floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 79 Jakarta - 12910, Indonesia	Tahun Buku 2025	Mengerjakan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku 2025, yang disusun oleh manajemen, dengan tujuan memberikan opini atas kewajaran penyajian laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia. Proses audit dilaksanakan berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Dalam pelaksanaannya, auditor mengumpulkan bukti audit yang memadai dan relevan guna memastikan bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material serta menjadi dasar yang andal dalam pemberian opini audit.	Rp 400.000.000
	Financial Year 2025	*The audit was conducted on the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the 2025 financial year, which were prepared by management, with the purpose of providing an opinion on the fairness of the presentation of the financial statements in accordance with the financial accounting standards applicable in Indonesia* . *The audit process was carried out in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In performing the audit, the auditor collected sufficient and appropriate audit evidence to ensure that the financial statements are free from material misstatement and to provide a reliable basis for the audit opinion.*	

KEANGGOTAAN ASOSIASI
ASSOCIATION MEMBERSHIP

Perseroan telah menjadi anggota dalam beberapa asosiasi antara lain:

The Company has been members in some associations as follows:

NAMA ASOSIASI *Association Name*	STATUS *Status*	SKALA *Scale*
INSA – Indonesian National Shipowners' Association	Anggota *Member*	Nasional *National*
ICSA – Indonesia Corporate Secretary Association	Anggota *Member*	Nasional *National*

ALAMAT PERSEROAN
COMPANY ADDRESS

Sebagai perusahaan pelayaran yang berfokus pada energi yang terkemuka di Indonesia, khususnya batu bara dan nikel, Perseroan memiliki kantor di Jakarta serta kantor regional di Kalimantan.

As a leading Indonesian energy shipping company, particularly coal and nickel, the Company maintains offices in Jakarta as well as a regional office in Kalimantan.

KANTOR PUSAT
Head Office

PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk

Autograph Tower, Thamrin Nine Complex
Jl. MH. Thamrin No. 10
Tanah Abang, Jakarta - 10230
Tel. +62 21 50603688

SITE SEPAPAH

Desa Mangalau Hulu RT 03 No. 53
Dusun 1 Kec. Kelumpang.
Kab. Kota Baru 72183

KANTOR REGIONAL
Regional Office

Site Banjarmasin

Jl. Zafri Zam Zam No. 3
Kel. Belitung Selatan,
Kec. Banjarmasin Barat,
Banjarmasin - Kalimantan Selatan



04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis





- **TINJAUAN EKONOMI GLOBAL 2025**
  GLOBAL ECONOMIC REVIEW 2025
- **TINJAUAN EKONOMI MAKRO INDONESIA 2025**
  INDONESIA'S MACRO ECONOMIC REVIEW 2025
- **TINJAUAN INDUSTRI**
  INDUSTRY REVIEW
- **TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN OPERASI**
  OPERATIONS REVIEW PER OPERATION SEGMENT
- **TINJAUAN KINERJA KEUANGAN**
  FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW
- **LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
  CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
- **LAPORAN ARUS KAS**
  CASH FLOW STATEMENT
- **TINJAUAN KEUANGAN LAINNYA**
  OTHER FINANCIAL REVIEW

TINJAUAN EKONOMI GLOBAL 2025

GLOBAL ECONOMIC REVIEW 2025

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global masih bergerak dalam suasana yang belum sepenuhnya stabil. Ketidakpastian yang muncul sejak beberapa tahun terakhir tidak serta-merta mereda, melainkan berubah menjadi bagian dari lanskap baru ekonomi dunia. Ketegangan geopolitik, pergeseran kebijakan perdagangan, serta penyesuaian kebijakan moneter menjadi faktor yang terus membentuk arah pertumbuhan global.

Konflik geopolitik, mulai dari perang Rusia–Ukraina yang berlarut, instabilitas di Timur Tengah, serta rivalitas strategis antara Amerika Serikat dan Tiongkok terus mempengaruhi arsitektur ekonomi dunia. Semua ini masih membayangi stabilitas rantai pasok global. Di saat yang sama, hubungan dagang antara negara-negara besar tetap diwarnai kehati-hatian, dengan kecenderungan proteksionisme yang belum sepenuhnya surut. Kondisi ini mendorong dunia bergerak ke arah perdagangan yang lebih selektif dan regional.

Dari sisi pertumbuhan, ekonomi global diperkirakan tumbuh di kisaran 3 persen, relatif stagnan dibandingkan tahun sebelumnya. Amerika Serikat tetap menjadi salah satu penopang utama pertumbuhan global, dengan pertumbuhan ekonomi berada di kisaran 2,0–2,5 persen, meskipun mulai menghadapi tekanan dari suku bunga tinggi dan defisit fiskal yang melebar. Di Eropa, merujuk angka dari Bank Dunia, pertumbuhan masih tertahan di level rendah, sekitar 1,0–1,2 persen, seiring lemahnya konsumsi dan proses penyesuaian industri. Sementara itu, ekonomi Tiongkok tumbuh lebih moderat di kisaran 4,3–4,5 persen, mencerminkan tantangan struktural di sektor properti, manufaktur, dan permintaan domestik.

Inflasi global menunjukkan tren penurunan yang lebih jelas pada tahun 2025. Setelah berada di kisaran 5,2 persen pada tahun 2024, inflasi global diperkirakan melandai ke sekitar 3,5–3,8 persen pada tahun 2025. Penurunan ini didukung oleh normalisasi rantai pasok, pelemahan permintaan global, serta dampak kebijakan moneter ketat yang diterapkan sejak dua tahun sebelumnya. Meski demikian, inflasi belum sepenuhnya kembali ke level pra-pandemi. Tekanan harga masih muncul, terutama dari sektor pangan dan energi, serta dari gangguan pasokan akibat konflik geopolitik.

Throughout 2025, the global economy continued to move in an environment that was not yet fully stable. Uncertainty that has emerged over the past few years did not simply fade away, but instead became part of the new global economic landscape. Geopolitical tensions, shifts in trade policies, and adjustments in monetary policy remained key factors shaping the direction of global growth.

Geopolitical conflicts, including the prolonged Russia–Ukraine war, instability in the Middle East, and the strategic rivalry between the United States and China, continued to influence the global economic structure. These conditions continued to cast a shadow over the stability of global supply chains. At the same time, trade relations among major economies remained cautious, with protectionist tendencies not yet fully easing. This situation encouraged the global economy to move toward more selective and regional trade patterns.

In terms of growth, the global economy was estimated to grow at around 3 percent, relatively stagnant compared to the previous year. The United States remained one of the main pillars of global growth, with economic growth in the range of 2.0–2.5 percent, although it began to face pressure from high interest rates and widening fiscal deficits. In Europe, based on World Bank data, growth remained restrained at a low level of around 1.0–1.2 percent, reflecting weak consumption and ongoing industrial adjustments. Meanwhile, China's economy grew more moderately at around 4.3–4.5 percent, reflecting structural challenges in the property sector, manufacturing, and domestic demand.

Global inflation showed a clearer downward trend in 2025. After standing at around 5.2 percent in 2024, global inflation was estimated to ease to approximately 3.5–3.8 percent in 2025. This decline was supported by the normalization of supply chains, weakening global demand, and the impact of tight monetary policies implemented over the previous two years. However, inflation had not yet fully returned to pre-pandemic levels. Price pressures remained, particularly from food and energy sectors, as well as from supply disruptions caused by geopolitical conflicts.

Harga minyak dunia menjadi salah satu faktor penting dalam dinamika ekonomi global sepanjang tahun 2025. Harga minyak mentah Brent bergerak fluktuatif di kisaran USD 62–85 per barel, dipengaruhi oleh kombinasi kebijakan produksi OPEC+, ketegangan geopolitik di Timur Tengah dan Eropa Timur, serta prospek permintaan global yang tumbuh terbatas. Fluktuasi harga energi ini memberikan tekanan biaya bagi sektor-sektor yang bergantung pada bahan bakar, termasuk transportasi dan logistik, meskipun tidak setajam periode lonjakan harga pada tahun-tahun sebelumnya.

Dinamika inflasi, suku bunga, dan harga energi tersebut turut membentuk arah pasar keuangan global. Arus modal bergerak lebih selektif, dengan investor cenderung berhati-hati terhadap negara dan sektor yang sensitif terhadap volatilitas harga komoditas dan perubahan kebijakan moneter.

Secara keseluruhan, tahun 2025 menandai fase transisi menuju keseimbangan baru perekonomian global. Pertumbuhan berlangsung moderat, inflasi mulai terkendali namun belum sepenuhnya bikin tenang. Sementara itu, harga energi dan risiko geopolitik tetap menjadi faktor kunci yang perlu dicermati oleh pelaku usaha.

Global oil prices became one of the important factors influencing global economic dynamics throughout 2025. Brent crude oil prices fluctuated in the range of USD 62–85 per barrel, influenced by a combination of OPEC+ production policies, geopolitical tensions in the Middle East and Eastern Europe, and limited global demand growth prospects. These energy price fluctuations created cost pressures for fuel-dependent sectors, including transportation and logistics, although not as sharply as during the price spikes seen in previous years.

The dynamics of inflation, interest rates, and energy prices also shaped the direction of global financial markets. Capital flows became more selective, with investors tending to be cautious toward countries and sectors that are sensitive to commodity price volatility and changes in monetary policy.

Overall, 2025 marked a transition phase toward a new global economic balance. Growth remained moderate, inflation began to come under control but had not yet fully stabilized. Meanwhile, energy prices and geopolitical risks remained key factors that required close attention from business players.

TINJAUAN EKONOMI MAKRO INDONESIA 2025

INDONESIA MACROECONOMIC REVIEW 2025

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2025 berada di kisaran 5,0–5,1 persen, mencerminkan kesinambungan momentum pertumbuhan dalam beberapa tahun terakhir. Konsumsi rumah tangga tetap menjadi kontributor terbesar terhadap Produk Domestik Bruto, didukung oleh stabilitas harga, aktivitas ekonomi masyarakat, serta belanja pemerintah yang tetap terarah. Investasi juga menunjukkan tren yang positif, terutama pada sektor infrastruktur, industri pengolahan, serta hilirisasi mineral dan energi.

Dari sisi harga, inflasi nasional sepanjang tahun 2025 berada dalam rentang yang terkendali, diperkirakan di kisaran 2,8–3,0 persen (*year-on-year*). Stabilitas inflasi ini didukung oleh pasokan pangan yang relatif terjaga, koordinasi kebijakan pusat dan daerah, serta kebijakan moneter yang konsisten dalam menjaga ekspektasi inflasi. Kondisi tersebut memberikan ruang bagi dunia usaha untuk menjalankan perencanaan biaya dengan tingkat kepastian yang lebih baik dibandingkan periode sebelumnya.

Di sektor eksternal, kinerja neraca perdagangan Indonesia tetap mencatatkan surplus, meskipun tidak setinggi masa puncak kenaikan harga komoditas. Normalisasi harga batu bara dan komoditas utama lainnya menyebabkan pertumbuhan nilai ekspor lebih moderat, namun tetap cukup kuat untuk menopang stabilitas eksternal. Nilai tukar Rupiah bergerak relatif stabil dengan fluktuasi yang terkendali, seiring kebijakan moneter yang berhati-hati dan posisi cadangan devisa yang memadai.

Dari sisi kebijakan, Bank Indonesia mempertahankan pendekatan yang seimbang antara menjaga stabilitas dan mendukung pertumbuhan. Suku bunga acuan berada pada level yang relatif stabil sepanjang tahun 2025, ditetapkan di angka 4,75 persen. Sikap ini mencerminkan kewaspadaan terhadap dinamika global sekaligus upaya menjaga daya beli dan aktivitas ekonomi domestik. Di sisi fiskal, pemerintah melanjutkan pengelolaan anggaran yang pruden, dengan defisit yang tetap berada dalam batas aman serta fokus belanja pada infrastruktur, perlindungan sosial, dan penguatan basis industri nasional.

Indonesia's economic growth in 2025 was in the range of 5.0–5.1 percent, reflecting the continuation of growth momentum over recent years. Household consumption remained the largest contributor to Gross Domestic Product, supported by price stability, ongoing community economic activities, and well-directed government spending. Investment also showed a positive trend, particularly in infrastructure, manufacturing, and mineral and energy downstream industries.

From the price perspective, national inflation throughout 2025 remained within a controlled range, estimated at around 2.8–3.0 percent year-on-year. This inflation stability was supported by relatively well-maintained food supply, coordination between central and regional governments, and consistent monetary policy aimed at anchoring inflation expectations. These conditions provided room for businesses to plan costs with a higher level of certainty compared to previous periods.

In the external sector, Indonesia's trade balance continued to record a surplus, although not as high as during the peak of the commodity price boom. The normalization of coal prices and other key commodities led to more moderate export value growth, but remained strong enough to support external stability. The Rupiah exchange rate moved relatively stable with manageable fluctuations, supported by prudent monetary policy and adequate foreign exchange reserves.

From a policy perspective, Bank of Indonesia maintained a balanced approach between preserving stability and supporting growth. The benchmark interest rate remained relatively stable throughout 2025, set at 4.75 percent. This stance reflected caution toward global dynamics while also supporting purchasing power and domestic economic activity. On the fiscal side, the government continued prudent budget management, with the deficit kept within safe limits and spending focused on infrastructure, social protection, and strengthening the national industrial base.

Meski demikian, perekonomian Indonesia pada tahun 2025 tidak lepas dari tantangan. Volatilitas ekonomi global, fluktuasi harga komoditas, serta ketidakpastian arah kebijakan moneter global tetap menjadi faktor eksternal yang perlu dicermati. Dari sisi domestik, tantangan struktural seperti efisiensi logistik, produktivitas tenaga kerja, serta kebutuhan pembiayaan jangka panjang untuk pembangunan masih memerlukan perhatian berkelanjutan.

Di balik tantangan tersebut, peluang pertumbuhan tetap terbuka lebar. Program hilirisasi sumber daya alam, termasuk di sektor batu bara dan nikel, terus menciptakan permintaan baru bagi jasa logistik dan transportasi laut. Pembangunan infrastruktur pelabuhan dan konektivitas maritim memperkuat peran Indonesia sebagai negara kepulauan dengan potensi ekonomi laut yang besar. Selain itu, stabilitas inflasi dan pertumbuhan yang konsisten memberikan fondasi yang kuat bagi dunia usaha untuk merencanakan ekspansi secara terukur.

Secara keseluruhan, kondisi ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2025 mencerminkan keseimbangan yang relatif solid antara pertumbuhan dan stabilitas. Dalam konteks tersebut, sektor-sektor yang terkait langsung dengan distribusi komoditas dan logistik nasional berada pada posisi strategis untuk memanfaatkan peluang pertumbuhan, sekaligus dituntut untuk tetap adaptif terhadap dinamika biaya dan perubahan pasar.

Nevertheless, Indonesia's economy in 2025 was not free from challenges. Global economic volatility, fluctuations in commodity prices, and uncertainty regarding the direction of global monetary policy remained external factors that required close attention. Domestically, structural challenges such as logistics efficiency, labor productivity, and long-term financing needs for development continued to require sustained focus.

Behind these challenges, growth opportunities remained wide open. Downstream resource development programs, including in the coal and nickel sectors, continued to create new demand for logistics and sea transportation services. The development of port infrastructure and maritime connectivity strengthened Indonesia's role as an archipelagic nation with significant maritime economic potential. In addition, stable inflation and consistent growth provided a strong foundation for businesses to plan measured expansion.

Overall, Indonesia's economic conditions throughout 2025 reflected a relatively solid balance between growth and stability. In this context, sectors directly related to commodity distribution and national logistics were in a strategic position to capture growth opportunities, while also being required to remain adaptive to cost dynamics and market changes.

TINJAUAN INDUSTRI
INDUSTRY REVIEW

Sebagai negara kepulauan, sektor pengangkutan laut tetap menjadi tulang punggung konektivitas dan distribusi barang di Indonesia. Sepanjang tahun 2025, industri jasa pengangkutan laut dan *transhipment* menunjukkan kinerja yang relatif stabil, sejalan dengan aktivitas ekonomi nasional dan kebutuhan logistik yang terus berjalan.

As an archipelagic country, sea transportation remains the backbone of connectivity and goods distribution in Indonesia. Throughout 2025, the sea transportation and transshipment services industry showed relatively stable performance, in line with national economic activity and ongoing logistics needs.

Permintaan terhadap jasa angkutan laut terutama ditopang oleh sektor pertambangan, energi, dan industri pengolahan. Komoditas utama seperti batu bara dan mineral tetap menjadi penggerak volume angkutan, meskipun fluktuasi harga global mempengaruhi pola permintaan dalam jangka pendek. Kondisi ini menuntut pelaku usaha untuk lebih adaptif dalam mengelola armada dan basis pelanggan.

Demand for sea transportation services was mainly supported by the mining, energy, and manufacturing sectors. Key commodities such as coal and minerals continued to drive cargo volumes, although fluctuations in global prices affected short-term demand patterns. This condition required industry players to be more adaptive in managing fleets and customer bases.

Aktivitas *transhipment* juga terus berkembang, didorong oleh kebutuhan efisiensi rantai pasok dan optimalisasi jaringan distribusi. Letak geografis Indonesia yang strategis memberikan peluang jangka panjang bagi pengembangan layanan ini, khususnya di kawasan pelabuhan utama dan wilayah dengan aktivitas ekspor-impor yang tinggi.

Transshipment activities also continued to grow, driven by the need for supply chain efficiency and distribution network optimization. Indonesia's strategic geographic location provided long-term opportunities for the development of these services, particularly in major port areas and regions with high export-import activities.

Harga minyak dunia yang bergerak di kisaran USD62 –USD78 per barel menjadi salah satu faktor utama yang mempengaruhi struktur biaya operasional industri. Bagi operator pelayaran, volatilitas harga bahan bakar menuntut pengelolaan yang semakin disiplin, baik melalui efisiensi konsumsi, perencanaan pelayaran yang lebih presisi, maupun optimalisasi armada. Di sisi lain, stabilitas harga minyak yang relatif terjaga dibandingkan periode lonjakan ekstrem memberikan kepastian yang lebih baik dalam perencanaan operasional dan kontrak jangka menengah.

Global oil prices moving in the range of USD62–78 per barrel became one of the main factors affecting the industry's operational cost structure. For shipping operators, fuel price volatility required more disciplined management through fuel efficiency, more precise voyage planning, and fleet optimization. On the other hand, relatively stable oil prices compared to periods of extreme spikes provided better certainty for operational planning and medium-term contracts.

Lingkungan suku bunga global yang masih berada di level relatif tinggi pada tahun 2025 yang berdampak pada biaya pendanaan dan keputusan investasi di industri jasa pengangkutan laut. Kondisi ini mendorong pelaku usaha untuk lebih selektif dalam ekspansi armada, dengan fokus pada efisiensi, utilisasi aset, serta penguatan arus kas operasional dibandingkan pertumbuhan agresif berbasis *leverage*.

The global interest rate environment, which remained at relatively high levels in 2025, also affected financing costs and investment decisions in the shipping industry. This condition encouraged business players to be more selective in fleet expansion, focusing on efficiency, asset utilization, and strengthening operating cash flow rather than aggressive leverage-based growth.

Dalam konteks tersebut, Perseroan melihat bahwa dinamika global di tahun 2025 justru mempertegas pentingnya fundamental operasional yang kuat. Inflasi yang mulai terkendali, meskipun belum sepenuhnya rendah, memberikan ruang bagi perbaikan margin apabila diimbangi dengan disiplin biaya. Sementara itu, fluktuasi harga energi menegaskan relevansi investasi pada sistem monitoring armada, optimasi pelayaran, serta modernisasi kapal untuk menekan konsumsi bahan bakar

In this context, the Company views that global dynamics in 2025 further emphasized the importance of strong operational fundamentals. Inflation that began to ease, although not yet fully low, provided room for margin improvement when balanced with cost discipline. Meanwhile, energy price fluctuations reinforced the relevance of investment in fleet monitoring systems, voyage optimization, and vessel modernization to reduce fuel consumption.

Secara keseluruhan, meskipun lingkungan global pada tahun 2025 masih dengan ketidakpastian, kondisi tersebut relatif lebih bisa dikelola dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Bagi Perseroan, situasi ini menjadi momentum untuk memperkuat efisiensi, menjaga kehati-hatian finansial, serta memanfaatkan stabilitas permintaan angkutan komoditas sebagai penopang kinerja operasional. Dengan pendekatan tersebut, Perseroan berada pada posisi yang lebih siap dalam menghadapi dinamika pengangkutan pelayaran ke depan, sekaligus menjaga keberlanjutan usaha di tengah siklus ekonomi global yang terus berubah.

Overall, although the global environment in 2025 remained full of uncertainty, the conditions were relatively more manageable compared to previous years. For the Company, this situation became momentum to strengthen efficiency, maintain financial prudence, and leverage stable demand for commodity transportation as support for operational performance. With this approach, the Company was better positioned to face future dynamics in the shipping industry while maintaining business sustainability amid changing global economic cycles.

Secara keseluruhan, industri jasa pengangkutan laut dan *transhipment* pada tahun 2025 tetap memiliki prospek yang positif, meskipun dihadapkan pada dinamika global yang menantang. Dengan dukungan kebijakan pemerintah, perbaikan infrastruktur pelabuhan, serta komitmen pelaku usaha terhadap efisiensi dan tata kelola yang baik, sektor ini diharapkan terus berperan penting dalam mendukung aktivitas ekonomi nasional.

Overall, the sea transportation and transshipment services industry in 2025 continued to have positive prospects, despite facing challenging global dynamics. With support from government policies, improvements in port infrastructure, and the commitment of industry players to efficiency and good governance, this sector is expected to continue playing an important role in supporting national economic activity.

LAYANAN OPERASIONAL PERSEROAN
COMPANY'S OPERATIONAL SERVICES

Layanan Kapal Tongkang

Segmen kapal tongkang tetap menjadi tulang punggung operasi Perseroan sepanjang tahun 2025. Sebagai bagian dari layanan inti, segmen ini mencakup pengangkutan bahan curah, terutama batubara dan nikel, dari pelabuhan muat ke pelabuhan bongkar ataupun ke titik jangkar sebagai bagian dari proses *transshipment*. Armada tongkang Perseroan yang besar dan fleksibel memberikan kapabilitas untuk melayani berbagai rute domestik maupun regional dengan efisiensi tinggi dan keandalan yang terjaga, memperkuat posisi Perseroan sebagai mitra logistik strategis bagi produsen tambang utama di Indonesia

Per 31 Desember 2025, Perseroan mengoperasikan 33 unit tongkang yang dimiliki sendiri maupun yang disewa dari pihak ketiga untuk menyesuaikan permintaan klien yang beragam, dengan ukuran kapal yang bervariasi dari sekitar 250 kaki hingga 365 kaki yang bisa memuat total kapasitas dari 25.000 ton hingga 137.500 ton. Semua armada Perseroan memenuhi persyaratan dari Biro Klasifikasi Indonesia dan mayoritas sesuai standar klasifikasi internasional seperti Registro Italiano Navale (RINA), Bureau Veritas (BV), Nippon Kaiji Kyokai (NKK), ABS (American Bureau of Shipping), dan China Classification Society (CCS). Armada ini didukung oleh kapal tunda dengan kapasitas yang memadai untuk menghadirkan layanan angkut yang responsif dan efisien.

Operasi segmen tongkang menunjukkan ketahanan dalam menghadapi gejolak permintaan komoditas global sepanjang tahun 2025. Permintaan terhadap jasa pengangkutan batubara tetap kuat, sementara kebutuhan angkutan nikel juga mulai semakin penting mengikuti tren hilirisasi mineral. Keandalan armada, ditambah dengan pelatihan kru dan sistem pelacakan real-time, membantu menjaga kinerja operasional yang stabil dan memenuhi harapan pelanggan dalam hal ketepatan waktu serta pemantauan muatan

Barge Services

The barge segment remained the backbone of the Company's operations throughout 2025. As part of the core services, this segment covers the transportation of bulk cargo, primarily coal and nickel, from loading ports to discharge ports or to anchorage points as part of the transshipment process. The Company's large and flexible barge fleet provides the capability to serve various domestic and regional routes with high efficiency and maintained reliability, strengthening the Company's position as a strategic logistics partner for major mining producers in Indonesia.

As of 31 December 2025, the Company operated 33 barges, owned and chartered from third parties to meet diverse client demand, with vessel sizes ranging from approximately 250 feet to 365 feet and total carrying capacity ranging from 25,000 tons to 137,500 tons. All of the Company's fleet meets the requirements of Biro Klasifikasi Indonesia, and the majority complies with international classification standards such as Registro Italiano Navale (RINA), Bureau Veritas (BV), Nippon Kaiji Kyokai (NKK), the American Bureau of Shipping (ABS), and China Classification Society (CCS). This fleet is supported by tugboats with adequate engine capacity to deliver responsive and efficient transportation services.

Operations in the barge segment demonstrated resilience in facing global commodity demand fluctuations throughout 2025. Demand for coal transportation services remained strong, while demand for nickel transportation also became increasingly important in line with mineral downstream development trends. Fleet reliability, combined with crew training and real-time tracking systems, helped maintain stable operational performance and meet customer expectations in terms of timeliness and cargo monitoring.

Dukungan Layanan *Transshipment*

Dukungan layanan *transshipment* merupakan bagian yang kian berkembang dari portofolio layanan Perseroan di tahun 2025. Armada kapal tongkang Perseroan dapat mendukung kegiatan *transshipment* dari kapal tongkang Perseroan ke *mother vessel* pelanggan atau sebaliknya.

Transshipment Services Support

Transshipment services support segment became a growing part of the Company's service portfolio in 2025. The Company's barge fleet supports transshipment operations between the Company's barges and customers' mother vessels, and vice versa.

Mother Vessel

Perseroan juga mengoperasikan armada *mother vessel* yang menjadi armada baru bagi Perseroan pada Desember 2025. Kapal angkutan dengan muatan besar yang digunakan untuk mengangkut dan memindahkan batubara, mineral, maupun komoditas curah lainnya untuk rute antar-pulau dalam negeri maupun antar-negara. Kapal dilengkapi dengan 4 grab crane yang mampu mengangkut sampai dengan 56,000 MT (*safety working load*) yang memiliki 5 ruang muat. Hal ini merupakan salah satu strategi bisnis Perseroan dalam memperluas pangsa pasar ke depannya.

Mother Vessel

The Company also operates a fleet of mother vessels, which became a new addition to the Company's fleet in December 2025. Cargo ships with large loads used to transport and move coal, minerals, and other bulk commodities for domestic or inter-country routes. The ship is equipped with 4 grab cranes capable of lifting up to 56.000 MT (safety working load) supported by Featuring 5 cargo holds with optimized loading capacity. This is one of the Company's key strategies to expand its market share going forward.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

Seluruh analisis dan pembahasan kinerja keuangan yang disampaikan dalam Laporan Tahunan ini disusun dengan mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025. Laporan keuangan Konsolidasian tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik.

Berdasarkan hasil audit yang dilakukan, auditor independen menyatakan bahwa laporan keuangan konsolidasian telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material. Opini tersebut mencerminkan bahwa posisi keuangan Perseroan per 31 Desember 2025, beserta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.

Dalam proses penyusunan dan penyajiannya, laporan keuangan konsolidasian mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Standar tersebut mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Dengan berpedoman pada standar tersebut, Perseroan memastikan bahwa pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan setiap akun dilakukan secara konsisten dan sesuai ketentuan yang berlaku.

Untuk tahun buku 2025, laporan keuangan konsolidasian kembali memperoleh opini wajar tanpa modifikasian. Opini ini menegaskan bahwa secara material tidak terdapat penyimpangan yang signifikan dalam penyajian posisi keuangan per 31 Desember 2025 maupun dalam pelaporan kinerja keuangan dan arus kas untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut.

Pencapaian ini menjadi bagian dari komitmen konsolidasian dalam menjaga transparansi, akuntabilitas, serta integritas pelaporan keuangan kepada seluruh pemangku kepentingan.

All financial performance analysis and discussion presented in this Annual Report are prepared with reference to the Consolidated Financial Statements for the financial year ended 31 December 2025. These financial statements have been audited by a Public Accounting Firm.

Based on the audit results, the independent auditor stated that the consolidated financial statements have been fairly presented, in all material respects. This opinion reflects that the consolidated financial position as of 31 December 2025, as well as its financial performance and cash flows for the year ended on that date, have been prepared and presented in accordance with applicable accounting principles.

In the preparation and presentation process, the consolidated financial statements refer to the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia. These standards include the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants. By adhering to these standards, the Company ensures that the recognition, measurement, presentation, and disclosure of each account are carried out consistently and in accordance with prevailing regulations.

For the 2025 financial year, the consolidated financial statements once again received an unmodified opinion. This opinion confirms that there are no material misstatements in the presentation of the Company's financial position as of 31 December 2025, as well as in the reporting of its financial performance and cash flows for the period ended on that date.

This achievement reflects the consolidated commitment to maintaining transparency, accountability, and integrity in financial reporting to all stakeholders.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

URAIAN	2025	2024	*DESCRIPTION*
PENDAPATAN	841.736.847.393	830.544.188.125	*REVENUES*
BEBAN LANGSUNG	(572.678.076.392)	(556.028.847.241)	*DIRECT COSTS*
LABA KOTOR	**269.058.771.001**	**274.515.340.884**	***GROSS PROFIT***
Beban umum dan administrasi	(80.914.116.442)	(73.512.481.638)	*General and administrative expenses*
Keuntungan penjualan aset tetap	95.717.077.132	49.083.220.489	*Gain on disposal of fixed assets*
Pendapatan bunga	129.845.266.851	103.391.726.600	*Interest income*
Keuntungan selisih kurs	21.423.210.515	4.979.564.180	*Foreign exchange gain*
Beban keuangan	(24.693.214.191)	(36.376.935.805)	*Finance costs*
Beban pajak final	(10.107.430.208)	(10.295.653.454)	*Final tax expense*
Pembalikan penurunan nilai aset - bersih	-	-	*Reversal of impairment losses*
BEBAN (PENDAPATAN) LAIN-LAIN - BERSIH	2.374.982.590	(12.053.785.681)	*OTHER EXPENSE (INCOME) - NET*
LABA SEBELUM PAJAK	402.704.547.248	299.730.995.575	*PROFIT BEFORE TAX*
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(31.822.261.688)	(4.086.855.386)	*INCOME TAX EXPENSE*
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	**370.882.285.560**	**295.644.140.189**	***NET PROFIT FOR THE YEAR***

Tahun buku 2025 merupakan tahun penting bagi Perseroan. Di tengah kondisi pendapatan usaha yang bergerak relatif stagnan, Perseroan berhasil membukukan pertumbuhan laba bersih yang signifikan, sekaligus memperkuat pondasi keuangannya melalui pengurangan utang dan akumulasi ekuitas yang konsisten. Laporan ini menyajikan uraian kinerja keuangan konsolidasian secara menyeluruh, mencakup laporan laba rugi, posisi keuangan (neraca), serta rasio-rasio keuangan utama.

The 2025 financial year was an important year for the Company. Amid relatively stagnant revenue, the Company managed to record significant net profit growth, while also strengthening its financial foundation through debt reduction and consistent equity accumulation. This report presents a comprehensive overview of the consolidated financial performance, including the income statement, financial position (balance sheet), and key financial ratios.

Pendapatan Usaha

Pada tahun buku 2025, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp841,7 miliar, tumbuh sebesar 1,3% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat Rp830,5 miliar. Pertumbuhan ini memang relatif kecil, namun memiliki arti penting, mengingat pada dua tahun sebelumnya pendapatan justru mengalami penurunan, dari Rp964,0 miliar di 2023 menjadi Rp830,5 miliar di 2024. Dengan demikian, tahun 2025 menandai titik balik positif bagi lini pendapatan utama Perseroan.

Revenue

In the 2025 financial year, the Company recorded revenue of Rp841,7 billion, representing increase of 1,3% compared to Rp830,5 billion in the previous year. Although the growth was relatively modest, it remains meaningful, considering that revenue had declined over the previous two years, from Rp964,0 billion in 2023 to Rp830,5 billion in 2024. Therefore, 2025 marks a positive turning point for the Company's main revenue stream.

Biaya langsung yang terkait dengan pelaksanaan jasa transportasi yang mencakup antara lain bahan bakar, biaya

Direct costs related to the provision of transportation services, including fuel, crew expenses, and fleet maintenance,

awak kapal, dan pemeliharaan armada, tercatat sebesar Rp572,7 miliar, atau naik sekitar 3,0% dari tahun lalu. Kenaikan biaya ini sedikit lebih tinggi dibanding pertumbuhan pendapatan, sehingga menghasilkan laba kotor sebesar Rp269,1 miliar, turun sekitar 2,0% dari Rp274,5 miliar di tahun 2024.

Margin laba kotor Perseroan berada di angka 32,0%, relatif stabil dibandingkan 33,1% pada tahun sebelumnya. Angka ini mencerminkan bahwa dari setiap Rp100 pendapatan yang diperoleh, sekitar Rp32 masih tersisa setelah menutup seluruh biaya operasional langsung. Ini menandakan tingkat efisiensi yang terjaga dengan baik.

Laba Bersih dan Faktor Pendorongnya

Meskipun laba kotor mengalami sedikit penurunan, laba bersih Perseroan justru tumbuh secara signifikan sebesar 25,4%, dari Rp295,6 miliar di 2024 menjadi Rp370,9 miliar di 2025. Pencapaian ini didorong oleh beberapa faktor non-operasional yang memberikan kontribusi besar.

Keuntungan penjualan aset tetap tercatat sebesar Rp95,7 miliar, hampir dua kali lipat dari tahun lalu (Rp49,1 miliar). Keuntungan ini berasal dari penjualan kapal dan peralatan pendukung operasional, yang kemungkinan merupakan bagian dari strategi peremajaan dan optimalisasi armada Perseroan.

Pendapatan bunga meningkat cukup signifikan menjadi Rp129,8 miliar, tumbuh 25,6% dari Rp103,4 miliar di tahun 2024. Pendapatan ini terutama bersumber dari pinjaman jangka panjang yang diberikan kepada Perseroan senilai Rp975 miliar, yang tercatat sebagai salah satu pos aset tidak lancar terbesar dalam laporan keuangan.

Beban keuangan (berupa bunga atas pinjaman bank) berhasil ditekan secara signifikan, turun 32,1% menjadi Rp24,7 miliar dari Rp36,4 miliar pada tahun sebelumnya. Penurunan ini sejalan dengan berkurangnya *outstanding* utang bank jangka panjang Perseroan yang berhasil dilunasi sebagian besar selama tahun berjalan.

Adapun beban umum dan administrasi tercatat sebesar Rp80,9 miliar, naik sekitar 10,1%, terutama karena kenaikan biaya personalia dan operasional kantor. Namun kenaikan ini masih dapat dikompensasi oleh berbagai faktor positif yang disebutkan di atas.

amounted to Rp572,7 billion, or an increase of approximately 3,0% compared to the previous year. This increase was slightly higher than the growth in revenue, resulting in gross profit of Rp269,1 billion, down by around 2,0% from Rp274,5 billion in 2024.

The Company's gross profit margin stood at 32,0%, relatively stable compared to 33,1% in the previous year. This indicates that for every Rp100 of revenue generated, approximately Rp32 remains after covering all direct operating costs. This reflects a well-maintained level of efficiency.

Net Profit and Its Key Drivers

Despite the slight decline in gross profit, the Company's net profit grew significantly by 25,4%, from Rp295,6 billion in 2024 to Rp370,9 billion in 2025. This achievement was driven by several non-operational factors that made a substantial contribution.

Gains on sale pf PVE to Rp95,7 billion, nearly double compared to Rp49,1 billion in the previous year. These gains were derived from the sale of vessels and supporting operational equipment, which were likely part of the Company's fleet renewal and optimization strategy.

Interest income increased significantly to Rp129,8 billion, growing by 25,6% from Rp103,4 billion in 2024. This income was mainly derived from long-term loans provided by the Company amounting to Rp975 billion, which is recorded as one of the largest non-current asset items in the statement of financial position .

Finance costs (in the form of interest on bank loans) were successfully reduced significantly, declining by 32,1% to Rp24,7 billion from Rp36,4 billion in the previous year. This decrease is in line with the reduction in the Company's outstanding long-term bank debt, most of which was repaid during the year.

General and administrative expenses amounted to Rp80,9 billion, an increase of around 10,1%, mainly driven by higher personnel and office operating costs. However, this increase was still offset by the positive factors mentioned above.

Secara keseluruhan, laba sebelum pajak mencapai Rp402,7 miliar, tumbuh 34,4% dari Rp299,7 miliar di 2024. Setelah dikurangi beban pajak penghasilan sebesar Rp31,8 miliar, laba bersih final yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tercatat sebesar Rp370,2 miliar.

Overall, profit before tax reached Rp402,7 billion, growing by 34,4% from Rp299,7 billion in 2024. After deducting income tax expense of Rp31,8 billion, the final net profit attributable to owners of the parent entity was recorded at Rp370,2 billion.

Penghasilan Komprehensif Lain

Selain laba bersih dari kegiatan operasional, Perseroan juga membukukan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp4 miliar, yang bersumber dari pengukuran kembali atas kewajiban imbalan kerja pasti (aktuaria). Dengan demikian, total penghasilan komprehensif tahun 2025 mencapai Rp374,9 miliar, tumbuh 26,1% dibandingkan tahun lalu.

Other Comprehensive Income

In addition to net profit from operations, the Company also recorded other comprehensive income of Rp4 billion, mainly derived from the remeasurement of defined employee benefit obligations (actuarial). As a result, total comprehensive income for 2025 reached Rp374,9 billion, growing by 26,1% compared to the previous year.

URAIAN	2025	2024	*DESCRIPTION*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	4.044.848.653	1.648.351.690	*Remeasurement of defined benefit obligations*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	*Foreign exchange differences arising from financial statement translation*
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	4.044.848.653	1.648.351.690	*Total other comprehensive income for the year*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	374.927.134.213	297.292.491.879	*TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX*
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			***NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk	370.166.424.579	295.422.744.725	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan nonpengendali	715.860.981	221.395.464	*Non-controlling interests*
Laba bersih tahun berjalan	**370.882.285.560**	**295.644.140.189**	***Net income for the year***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk	374.210.242.088	297.070.876.712	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan non-pengendali	716.892.125	221.615.167	*Non-controlling interests*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	**374.927.134.213**	**297.292.491.879**	***Total comprehensive income for the year***
Laba per saham dasar	211,52	168,81	***Basic earnings per share***

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

ASET

ASSETS

URAIAN	2025	2024	DESCRIPTION
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Pihak Ketiga	136.997.641.329	127.788.099.681	*Third Parties*
Aset kontrak	7.714.379.917	6.494.629.654	*Contract Assets*
Piutang lain-lain		-	*Other receivables*
Pihak berelasi	46.615.685.888	1.773.329.826	*Related parties*
Pihak ketiga	-	-	*Third parties*
Persediaan	15.255.443.210	21.733.846.184	*Inventories*
Pajak dibayar dimuka	1.504.181.051	989.562.251	*Prepaid taxes*
Uang muka dan biaya dibayar dimuka lainnya	16.382.309.432	14.842.783.960	*Advances and other prepayments*
Aset lancar lainnya	1.410.949.668	-	*Other current assets*
Jumlah	**2.025.370.591.741**	**2.359.498.424.428**	***Total***
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	22.701.416.384	25.827.539.914	*Non-current assets held for sale*
JUMLAH ASET LANCAR	2.048.072.008.125	2.383.325.964.392	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Pinjaman jangka panjang kepada pihak berelasi	975.000.000.000	525.000.000.000	*Long-term loans to related parties*
Uang muka pembelian aset tetap	196.892.630.500	54.037.630.500	*Advances for purchase of property, vessel and equipment*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	1.090.320.340.830	1.008.873.938.557	*Property, vessel and equipment – net of accumulated depreciation*
Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	7.270.155.244	10.905.232.866	*Right-of-Use Assets – net of accumulated desprciation*
Aset tidak lancar lainnya	11.603.750.966	11.915.858.437	*Other Non-current Assets*
Jumlah aset tidak lancar	**2.281.086.877.540**	**1.610.732.660.360**	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET	**4.329.158.885.665**	**3.994.058.624.702**	***TOTAL ASSETS***

Laba Per Saham

Laba per saham dasar (*Earnings Per Share/EPS*) tercatat sebesar Rp211,52 per saham di tahun 2025, meningkat dari Rp168,81 per saham di tahun 2024. Kenaikan sebesar sekitar 25% ini mencerminkan pertumbuhan nilai ekonomis yang diterima oleh setiap pemegang saham atas kepemilikannya di Perseroan.

Earnings Per Share

Basic earnings per share (EPS) was recorded at Rp211,52 per share in 2025, an increase from Rp168,81 per share in 2024. This increase of around 25% reflects the growth in economic value received by each shareholder from their ownership in the Company.

Aset

Total aset Perseroan tumbuh 8,4% menjadi Rp4,33 triliun per akhir tahun 2025, dibandingkan Rp3,99 triliun pada akhir tahun 2024.

Dari sisi aset lancar, terjadi penurunan sebesar 14,1% menjadi Rp2,05 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya saldo kas dan setara kas dari Rp2,18 triliun menjadi Rp1,79 triliun, yang digunakan sebagian besar untuk memperbesar pinjaman kepada Perseroan afiliasi. Di sisi lain, piutang usaha masih dalam kondisi terkendali, dengan piutang pihak ketiga sedikit meningkat menjadi Rp137,0 miliar.

Sementara itu, aset tidak lancar justru tumbuh signifikan sebesar 41,6% menjadi Rp2,28 triliun. Pertumbuhan ini terutama dikontribusikan oleh peningkatan pinjaman jangka panjang kepada pihak berelasi, dari Rp525 miliar menjadi Rp975 miliar, yang merupakan keputusan strategis Perseroan untuk memanfaatkan kelebihan likuiditas dalam mendukung aktivitas afiliasi sekaligus menghasilkan pendapatan bunga. Selain itu, aset tetap bersih (kapal tongkang dan peralatan) turut meningkat menjadi Rp1,09 triliun, didukung oleh uang muka pembelian aset tetap yang meningkat pesat dari Rp54,0 miliar menjadi Rp196,9 miliar, mengindikasikan adanya rencana pengadaan aset baru dalam waktu dekat.

Assets

The Company's total assets grew by 8,4% to Rp4,33 trillion at the end of 2025, compared to Rp3,99 trillion at the end of 2024.

On the current assets side, there was a decrease of 14,1% to Rp2,05 trillion. This decline was mainly due to a reduction in cash and cash equivalents from Rp2,18 trillion to Rp1,79 trillion, which were largely used to increase loans to affiliated companies. On the other hand, trade receivables remained under control, with third-party receivables slightly increasing to Rp137,0 billion.

Meanwhile, non-current assets grew significantly by 41,6% to Rp2,28 trillion. This growth was mainly driven by an increase in long-term loans to related parties, from Rp525 billion to Rp975 billion, which reflects the Company's strategic decision to utilize excess liquidity to support affiliated activities while generating interest income. In addition, property, vessel and equipment (barges and equipment) increased to Rp1,09 trillion, supported by advances for the purchase of property, vessel and equipment that rose significantly from Rp 54,0 billion to Rp 196,9 billion, indicating plans for new asset acquisitions in the near term.

LIABILITAS

LIABILITIES

URAIAN	2025	2024	*DESCRIPTION*
LIABILITAS			***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak berelasi	8.302.894.907	-	*Related parties*
Pihak ketiga	41.575.290.986	40.706.065.590	*Third parties*
Utang lain-lain			*Other payables*
Pihak berelasi	27.351.699.463	19.898.000	*Related parties*
Pihak ketiga	113.935.814	11.964.058	*Third parties*
Utang pajak	30.188.565.509	9.941.518.911	*Taxes payable*
Biaya yang masih harus dibayar	40.958.927.793	27.408.764.414	*Accrued expenses*
Uang muka dari pihak ketiga	1.931.982.171	2.566.945.122	*Advances from third parties*
Liabilitas sewa	3.795.292.054	3.463.453.495	*Lease liabilities*
Utang bank	107.072.556.285	107.410.968.897	*Bank loans*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**261.291.144.982**	**191.529.578.487**	***Total Current Liabilities***

URAIAN	2025	2024	*DESCRIPTION*
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			***Long term liabilities - net of current maturities***
Liabilitas sewa	4.184.558.558	7.979.850.613	Lease liabilities
Utang bank	128.381.001.357	233.596.181.577	Bank loans
Liabilitas imbalan kerja	13.161.837.589	13.739.805.059	Employee benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	145.727.397.504	255.315.837.249	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	**407.018.542.486**	**446.845.415.736**	***TOTAL LIABILITIES***

Liabilitas

Total liabilitas (kewajiban) Perseroan berhasil diturunkan sebesar 8,9% menjadi hanya Rp407,0 miliar, dari Rp446,8 miliar pada tahun 2024. Ini merupakan pencapaian yang patut diapresiasi, mengingat tren penurunan utang yang konsisten mencerminkan komitmen manajemen untuk menjaga kesehatan struktur permodalan.

Liabilities

The Company's total liabilities decreased by 8,9% to Rp407,0 billion, from Rp446,8 billion in 2024. This is a positive achievement, as the consistent decline in debt reflects management's commitment to maintaining a healthy capital structure.

Dari sisi liabilitas jangka pendek, terjadi peningkatan menjadi Rp261,3 miliar, terutama karena kenaikan utang pajak dan biaya akrual yang masih harus dibayar. Namun demikian, kenaikan ini masih sangat jauh di bawah nilai aset lancar yang dimiliki Perseroan.

In terms of short-current liabilities, there was an increase to Rp261,3 billion, mainly due to higher tax payables and accrued expenses. However, this increase remains significantly lower than the value of the Company's current assets.

Adapun liabilitas jangka panjang turun drastis sebesar 42,9% menjadi hanya Rp145,7 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh pelunasan sebagian besar pinjaman bank jangka panjang, yang berkurang dari Rp233,6 miliar menjadi Rp128,4 miliar. Pengurangan utang jangka panjang ini secara langsung berdampak positif pada penurunan beban bunga yang dibayarkan Perseroan.

Meanwhile, long-current liabilities decreased drastically by 42.9% to just Rp145.7 billion. This was primarily due to the repayment of a significant portion of long-term bank loans, which decreased from Rp233.6 billion to Rp128.4 billion. This reduction in long-term debt directly impacted the Company's interest expense.

EKUITAS *EQUITY*

URAIAN	2025	2024	*DESCRIPTION*
Modal saham	175.002.663.900	175.002.663.900	*Capital stock*
Tambahan modal disetor	361.669.861.539	361.669.861.539	*Additional paid-in capital*
Komponen ekuitas lainnya	4.879.496.848	4.879.496.848	*Other components of equity*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	1.357.366.804.706	1.357.366.804.706	*Currency translation adjustment*
Saldo laba			***Retained earnings***
Ditentukan penggunaannya	2.637.336.347	2.637.336.347	*Appropriated*
Tidak ditentukan penggunaannya	2.001.883.120.320	1.631.716.695.741	*Unappropriated*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	3.903.439.283.660	3.529.229.041.572	*Total equity attributable to owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	18.701.059.519	17.984.167.394	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS	**3.922.140.343.179**	**3.547.213.208.966**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**4.329.158.885.665**	**3.994.058.624.702**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Ekuitas

Total ekuitas Perseroan tumbuh 10,6% menjadi Rp3,92 triliun, mencerminkan akumulasi laba yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya kini mencapai Rp2,00 triliun, tumbuh dari Rp1,63 triliun di tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekuitas yang konsisten ini menunjukkan bahwa Perseroan secara konsisten menciptakan nilai bagi para pemegang sahamnya.

Equity

The Company's total equity grew by 10,6% to Rp3,92 trillion, reflecting the continued accumulation of profits over the years. Retained earnings (unappropriated) reached Rp2,00 trillion, increasing from Rp1,63 trillion in the previous year. This consistent growth in equity indicates that the Company continues to create value for its shareholders.

LAPORAN ARUS KAS
CASHFLOW STATEMENT

Rasio Laba

Margin laba bersih terhadap pendapatan meningkat menjadi 44,1%, jauh di atas tahun sebelumnya sebesar 35,6%. Perlu dicatat bahwa angka ini melampaui margin laba kotor (32,0%), yang berarti kontribusi pendapatan non-operasional (terutama bunga pinjaman dan keuntungan jual aset) sangat signifikan dalam membentuk laba akhir Perseroan.

Imbal hasil atas ekuitas rata-rata (*Return on Equity*/ROE) berada di angka 9,9%, meningkat dari 8,7% di tahun lalu. Adapun imbal hasil atas aset rata-rata (*Return on Assets*/ROA) tercatat 8,9%, naik dari 7,6%. Kedua indikator ini mencerminkan peningkatan efisiensi Perseroan dalam mendayagunakan modal dan asetnya untuk menghasilkan keuntungan.

Rasio Likuiditas

Rasio lancar (*current ratio*) Perseroan berada di angka 7,84 kali, yang berarti aset lancar yang dimiliki hampir delapan kali lipat dari kewajiban lancar yang harus dipenuhi. Meskipun angka ini sedikit turun dari 12,4 kali di tahun lalu (akibat peningkatan liabilitas lancar dan penurunan kas), posisi likuiditas Perseroan tetap berada dalam kategori sangat kuat dan tidak menimbulkan kekhawatiran dalam jangka pendek.

Rasio Solvabilitas

Rasio utang terhadap ekuitas (*Debt-to-Equity Ratio*) hanya sebesar 0,10 kali, sementara rasio utang terhadap total aset hanya 0,09 kali. Kedua angka ini mencerminkan bahwa Perseroan hampir tidak mengandalkan utang dalam membiayai kegiatan usahanya. Struktur permodalan yang didominasi ekuitas ini memberikan ketahanan finansial yang tinggi dan ruang yang luas untuk mengambil pembiayaan baru jika diperlukan di masa mendatang.

Tinjauan Akhir

Secara keseluruhan, kinerja keuangan Perseroan di tahun 2025 dapat dinilai sebagai positif dan menunjukkan perbaikan yang nyata dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan laba bersih yang kuat, pengurangan beban utang, serta ekuitas yang terus berkembang merupakan indikator-indikator yang memperkuat fondasi Perseroan untuk jangka panjang.

Profitability Ratios

Net profit margin increased to 44,1%, significantly higher than 35,6% in the previous year. It should be noted that this figure exceeds the gross profit margin (32,0%), which means that non-operational income (mainly interest income and gains from asset sales) made a significant contribution to the Company's bottom line.

Return on Equity (ROE) stood at 9,9%, up from 8,7% in the previous year. Meanwhile, Return on Assets (ROA) was recorded at 8,9%, an increase from 7,6%. Both indicators reflect improved efficiency in how the Company utilizes its capital and assets to generate profit.

Liquidity Ratio

The Company's current ratio stood at 7,84 times, meaning that its current assets are nearly eight times its current liabilities. Although this figure decreased slightly from 12,4 times in the previous year (due to higher current liabilities and lower cash levels), the Company's liquidity position remains very strong and does not pose any short-term concerns.

Solvency Ratio

The Company's Debt-to-Equity Ratio was only 0,10 times, while the Debt-to-Total Assets Ratio stood at 0,09 times. These figures indicate that the Company relies very minimally on debt to finance its operations. This equity-dominated capital structure provides strong financial resilience and ample room to take on new financing if needed in the future.

Final Review

Overall, the Company's financial performance in 2025 can be considered positive and shows clear improvement compared to the previous year. Strong net profit growth, reduced debt burden, and steadily growing equity are key indicators that strengthen the Company's long-term foundation.

Namun demikian, terdapat satu hal yang perlu dicermati secara lebih seksama. Pertumbuhan laba bersih yang signifikan di tahun ini sebagian besar ditopang oleh pendapatan yang bersifat tidak berulang, yakni keuntungan penjualan aset dan pendapatan bunga dari pinjaman afiliasi. Pendapatan utama dari jasa pengangkutan laut itu sendiri pertumbuhannya masih terbatas. Oleh karena itu, konsistensi kinerja di tahun-tahun mendatang sangat bergantung pada kemampuan Perseroan untuk menumbuhkan pendapatan usaha pokok, sekaligus mempertahankan efisiensi biaya yang selama ini telah berjalan dengan baik.

However, there is one aspect that requires closer attention. The significant growth in net profit this year was largely supported by non-recurring income, namely gains from asset sales and interest income from affiliated loans. Revenue from the Company's core sea transportation services itself remains relatively limited in growth. Therefore, the consistency of future performance will depend on the Company's ability to grow its core business revenue, while maintaining the cost efficiency that has been achieved so far.

Di sisi positifnya, uang muka pembelian aset tetap yang melonjak hampir tiga kali lipat mengisyaratkan adanya rencana ekspansi armada yang sedang disiapkan, yang apabila terlaksana, berpotensi memperkuat kapasitas operasional dan mendorong pertumbuhan pendapatan di periode mendatang.

On the positive side, the sharp increase in advances for fixed asset purchases—almost threefold—indicates that the Company is preparing for fleet expansion. If realized, this has the potential to strengthen operational capacity and drive revenue growth in the coming periods.

Prospek Bisnis

Business Prospect

Prospek industri pengangkutan laut untuk komoditas batu bara dan nikel di Indonesia masih berada dalam tren yang positif. Permintaan global terhadap batubara tetap solid, khususnya dari negara-negara Asia seperti China dan India yang hingga kini masih menjadikan batu bara sebagai salah satu sumber energi utama dalam bauran energinya. Dalam jangka menengah, meskipun terdapat dorongan transisi energi, kebutuhan batu bara untuk pembangkit listrik dan industri berat diperkirakan masih akan bertahan, sehingga menciptakan stabilitas permintaan terhadap jasa pengangkutan laut.

The outlook for Indonesia's sea transportation industry for coal and nickel commodities remains on a positive trend. Global demand for coal is still solid, particularly from Asian countries such as China and India, which continue to rely on coal as one of the main sources in their energy mix. In the medium term, despite ongoing energy transition efforts, demand for coal for power generation and heavy industries is expected to persist, creating relatively stable demand for sea transportation services.

Di sisi lain, komoditas nikel menunjukkan potensi pertumbuhan yang lebih struktural. Lonjakan permintaan kendaraan listrik dan pengembangan ekosistem baterai global mendorong peningkatan kebutuhan nikel secara signifikan. Pasar Eropa dan Amerika Serikat menjadi motor utama tren ini, sementara Asia tetap menjadi basis produksi dan pengolahan. Sebagai produsen nikel terbesar di dunia, Indonesia berada dalam posisi strategis, bukan hanya sebagai pemasok bahan mentah, tetapi juga sebagai pusat hilirisasi. Kondisi ini menciptakan kebutuhan logistik yang semakin kompleks dan berkelanjutan, mulai dari pengangkutan domestik hingga distribusi ekspor.

On the other hand, nickel shows more structural growth potential. The surge in electric vehicle demand and the expansion of the global battery ecosystem are driving a significant increase in nickel demand. Europe and the United States are key drivers of this trend, while Asia remains the main base for production and processing. As the world's largest nickel producer, Indonesia is in a strategic position, not only as a supplier of raw materials but also as a hub for downstream processing. This creates increasingly complex and sustained logistics needs, ranging from domestic transportation to export distribution.

Kebijakan hilirisasi mineral yang terus diperkuat pemerintah menjadi katalis penting. Peningkatan jumlah smelter di dalam

The government's strengthening of mineral downstream policies is also an important catalyst. The growing number of

negeri mengubah pola distribusi komoditas: jika sebelumnya sebagian besar langsung diarahkan untuk ekspor, kini terjadi peningkatan arus pengangkutan domestik dari tambang ke fasilitas pengolahan. Artinya, volume dan frekuensi pengiriman domestik berpotensi meningkat secara konsisten. Bagi pelaku usaha angkutan laut, hal ini menciptakan peluang kontrak jangka panjang yang lebih stabil dibandingkan model berbasis spot market.

smelters in the country is changing commodity distribution patterns: whereas previously most output was directed straight to export markets, there is now an increasing flow of domestic transportation from mining sites to processing facilities. This means that both the volume and frequency of domestic shipments have the potential to grow consistently. For sea transportation companies, this creates opportunities for more stable long-term contracts compared to spot-based models.

Dari sisi infrastruktur, pembangunan dan modernisasi pelabuhan, penguatan konektivitas antarpulau melalui program Tol Laut, serta perbaikan regulasi pelayaran nasional secara bertahap menurunkan hambatan operasional. Ekosistem ini mendukung efisiensi waktu sandar, kelancaran arus barang, serta kepastian hukum bagi pelaku usaha. Dalam jangka panjang, peningkatan kualitas infrastruktur maritim akan menjadi faktor penentu daya saing pengangkutan pelayaran nasional.

From an infrastructure perspective, the development and modernization of ports, improved inter-island connectivity through the Sea Toll program, and gradual improvements in national shipping regulations are reducing operational barriers. This ecosystem supports shorter port turnaround times, smoother cargo flows, and greater regulatory certainty for industry players. In the long run, improvements in maritime infrastructure quality will be a key factor in determining the competitiveness of the national shipping industry.

Secara industri, tren penggunaan *transshipment* atau pemindah muatan di tengah laut diperkirakan akan semakin berkembang. Metode ini memberikan solusi atas keterbatasan kedalaman pelabuhan di sekitar wilayah tambang, sekaligus memungkinkan optimalisasi muatan kapal berkapasitas besar. Efisiensi biaya per ton menjadi lebih kompetitif, yang pada akhirnya meningkatkan daya tarik ekspor komoditas Indonesia di pasar global. Bagi Perseroan, penguatan kompetensi di segmen ini dapat menjadi diferensiasi strategis dibandingkan pesaing.

From an industry standpoint, the use of transshipment is expected to grow further. This method provides a solution to limited port depth in several mining regions while enabling optimization of large-capacity vessel loads. Cost efficiency per ton becomes more competitive, ultimately enhancing the attractiveness of Indonesian commodity exports in the global market. For the Company, strengthening capabilities in this segment can serve as a strategic differentiator compared to competitors.

Kemajuan teknologi pelayaran juga berperan penting dalam membentuk lanskap industri ke depan. Digitalisasi operasional, sistem pelacakan berbasis satelit, pemantauan konsumsi bahan bakar secara real time, serta integrasi sistem manajemen armada memberikan peluang peningkatan efisiensi sekaligus transparansi layanan kepada pelanggan. Perusahaan yang mampu berinvestasi secara tepat dalam teknologi akan memiliki keunggulan dalam pengendalian biaya dan kualitas layanan.

Advancements in shipping technology are also playing an important role in shaping the future industry landscape. Operational digitalization, satellite-based tracking systems, real-time fuel consumption monitoring, and integrated fleet management systems offer opportunities to improve efficiency while increasing service transparency for customers. Companies that invest appropriately in technology will have an advantage in cost control and service quality.

Namun demikian, tantangan eksternal tetap perlu diantisipasi. Ketidakpastian geopolitik global dapat memengaruhi arus perdagangan dan biaya logistik internasional. Fluktuasi harga batu bara dan nikel berpotensi berdampak pada volume produksi dan pengiriman. Selain itu,

However, external challenges still need to be anticipated. Global geopolitical uncertainty may affect trade flows and international logistics costs. Fluctuations in coal and nickel prices may impact production and shipment volumes. In addition, competition in both national and regional shipping

persaingan di sektor pelayaran nasional maupun regional semakin ketat, terutama dengan masuknya pemain baru dan peningkatan kapasitas armada di pasar.

Dalam konteks tersebut, ketahanan model bisnis menjadi kunci. Perseroan memandang bahwa kombinasi antara efisiensi operasional, pengendalian biaya yang disiplin, standar keselamatan yang konsisten, serta hubungan jangka panjang dengan pelanggan utama akan menjadi fondasi keberlanjutan usaha. Diversifikasi basis pelanggan, optimalisasi utilisasi armada, serta penguatan kontrak jangka menengah dan panjang menjadi bagian dari strategi untuk menjaga stabilitas pendapatan di tengah volatilitas pasar.

Dengan mempertimbangkan faktor peluang dan risiko tersebut, Perseroan melihat bahwa industri pengangkutan laut untuk komoditas batu bara dan nikel masih memiliki ruang pertumbuhan yang signifikan. Tantangan yang ada lebih bersifat siklikal dan eksternal, sementara kebutuhan logistik komoditas energi dan mineral strategis tetap menjadi kebutuhan fundamental dalam perekonomian global.

sectors is becoming more intense, driven by new entrants and increased fleet capacity in the market.

In this context, business model resilience is key. The Company believes that a combination of operational efficiency, disciplined cost control, consistent safety standards, and long-term relationships with key customers will form the foundation for sustainable operations. Diversifying the customer base, optimizing fleet utilization, and strengthening medium- to long-term contracts are part of the strategy to maintain revenue stability amid market volatility.

Taking these opportunities and risks into account, the Company sees that the sea transportation industry for coal and nickel commodities still offers significant growth potential. The challenges are largely cyclical and external in nature, while the need for logistics of energy and strategic mineral commodities remains a fundamental requirement in the global economy.

05

TINJAUAN OPERASIONAL

Operational Review





- **TINJAUAN TEKNIK**
  TECHNICAL REVIEW
- **SUMBER DAYA MANUSIA**
  HUMAN RESOURCES
- **PROFIL DAN KOMPOSISI KARYAWAN**
  PROFILE AND EMPLOYEES COMPOSITION
- **ASPEK PENDIDIKAN DAN PELATIHAN**
  EDUCATION AND TRAINING ASPECTS
- **INFORMASI TEKNOLOGI**
  TECHNOLOGY INFORMATION

TINJAUAN TEKNIK
TECHNICAL REVIEW

Sepanjang tahun 2025, Departemen Teknik Perseroan senantiasa berperan penting dalam menjaga keandalan armada serta memastikan kelancaran operasional melalui pengelolaan manajemen teknik, docking, QSHE, dan pengelolaan kru. Berbagai inisiatif strategis dilakukan secara terintegrasi dengan memperkuat sinergi lintas departemen, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, serta pemanfaatan teknologi digital guna mendukung efisiensi dan keselamatan kerja.

Dalam aspek manajemen teknik, Perseroan secara konsisten meningkatkan kualitas pemeliharaan armada melalui pendekatan preventif dan berbasis data. Frekuensi analisis pelumas pada mesin utama dan mesin bantu terus menerus ditingkatkan sebagai upaya deteksi dini terhadap potensi anomali teknis, sehingga risiko kerusakan besar dapat diminimalkan. Selain itu, sistem manual pemeliharaan preventif terus dikembangkan melalui penerapan matriks pencatatan on board di seluruh kapal tunda.

Untuk memperkuat efektivitas pelaksanaan di lapangan, Perseroan meningkatkan peran *Fleet Engineer* dan *Fleet Manager* sebagai penghubung teknis antara armada dan kantor pusat. Penguatan fungsi ini bertujuan mempercepat penanganan isu teknis, meningkatkan kualitas pelaporan kondisi kapal, serta mendukung pengambilan keputusan operasional yang lebih tepat waktu. Perseroan menetapkan target waktu penyelesaian gangguan teknis secara terukur guna menjaga tingkat utilisasi armada tetap optimal.

Pada kegiatan *docking*, Perseroan memperkuat kolaborasi lintas departemen melalui penerapan indikator kinerja bersama, sehingga setiap tahapan docking dapat berjalan lebih terukur dan efisien. SOP docking diperbaiki dan diselaraskan dengan pembaruan prosedur teknik guna memastikan kesesuaian dengan praktik terbaik dan kebutuhan operasional terkini. Sejalan dengan itu, Perseroan juga melakukan identifikasi kebutuhan pelatihan jangka panjang, baik teknis maupun non-teknis, untuk mendukung peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terlibat dalam proses docking dan perawatan armada.

Throughout 2025, the Company's Technical Department continued to play a vital role in maintaining fleet reliability and ensuring smooth operations through the management of technical management, docking activities, QSHE, and crew management. A range of strategic initiatives was implemented in an integrated manner by strengthening cross-departmental synergies, enhancing human resources competencies, and utilizing digital technology to support operational efficiency and workplace safety.

In the area of technical management, the Company consistently improved the quality of fleet maintenance through a preventive and data-driven approach. The frequency of lubricant analysis for main engines and auxiliary engines was continuously increased as an early detection measure for potential technical anomalies, thereby minimizing the risk of major failures. In addition, the preventive maintenance manual system continued to be developed through the implementation of onboard maintenance recording matrices across all tugboats.

To enhance effectiveness at the operational level, the Company strengthened the roles of Fleet Engineers and Fleet Managers as technical liaisons between the fleet and the head office. This initiative aimed to accelerate the resolution of technical issues, improve the quality of vessel condition reporting, and support more timely operational decision-making. The Company established measurable targets for the resolution of technical disruptions to ensure that fleet utilization levels remained optimal.

In docking activities, the Company reinforced cross-departmental collaboration through the implementation of shared performance indicators, enabling each stage of the docking process to be conducted in a more measurable and efficient manner. Docking standard operating procedures (SOPs) were refined and aligned with updated technical procedures to ensure compliance with best practices and current operational requirements. In parallel, the Company identified long-term training needs, both technical and non-technical, to support the continuous enhancement of human resources competencies involved in docking processes and fleet maintenance.

Pengelolaan kru merupakan elemen penting dalam mendukung keselamatan dan keandalan armada Perseroan. Perseroan memastikan kru memahami dan menerapkan prosedur operasional serta pemeliharaan melalui pelatihan langsung di atas kapal, pembaruan SOP, serta komunikasi yang berkelanjutan antara kru dan manajemen. Pendekatan ini bertujuan untuk menyelaraskan praktik kerja di lapangan dengan standar Perseroan, sekaligus membangun komunikasi dua arah yang lebih efektif antara kru dan manajemen.

Crew management remains a key element in supporting the safety and reliability of the Company's fleet. The Company ensures that crews understand and implement operational and maintenance procedures through onboard training, regular updates to SOPs, and ongoing communication between crews and management. This approach aims to align on-site work practices with Company standards while fostering more effective two-way communication between crews and management.

Perseroan juga melakukan reorganisasi dan penguatan peran teknisi, khususnya melalui penugasan armada kepada *Fleet Engineer* secara lebih merata. Langkah ini memungkinkan para teknisi untuk mengenal lebih mendalam kondisi aset yang ditangani, sehingga komunikasi dengan kantor pusat menjadi lebih efektif dan penyelesaian permasalahan teknis dapat dipercepat. Perseroan menetapkan target penyelesaian masalah teknis maksimal 24 jam sejak laporan diterima. Pelatihan teknis bagi *Fleet Engineer* terus dilaksanakan, baik secara daring maupun langsung di kapal, menyesuaikan dengan kebijakan Perseroan. Selain itu, setiap gangguan teknis dicatat dan dianalisis secara sistematis untuk mengidentifikasi pola masalah dan merumuskan langkah-langkah preventif di masa mendatang.

The Company also undertook a reorganization and strengthening of technician roles, particularly by distributing fleet assignments more evenly among Fleet Engineers. This measure allows technicians to develop a deeper understanding of the assets under their responsibility, thereby enhancing communication with the head office and accelerating the resolution of technical issues. The Company set a target for the resolution of technical issues within a maximum of 24 hours from the receipt of reports. Technical training for Fleet Engineers continued to be conducted, both online and onboard, in accordance with Company policies. In addition, all technical disruptions were systematically recorded and analyzed to identify recurring patterns and to formulate preventive measures for the future.

Perseroan terus memperkuat kapabilitas operasional melalui penerapan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang terintegrasi, yang dilengkapi dengan katalog database suku cadang untuk memastikan ketersediaan kebutuhan armada secara tepat waktu dan efisien. Sistem ini juga mendukung proses permintaan dan pemesanan suku cadang oleh kru kapal secara real-time, sehingga meningkatkan responsivitas operasional sekaligus memperkuat pengendalian rantai pasok.

The Company continues to strengthen its operational capabilities through the implementation of an integrated Enterprise Resource Planning (ERP) system, equipped with a comprehensive spare parts database catalogue to ensure the timely and efficient availability of fleet requirements. The system also enables real-time spare parts requisition and ordering by onboard crew, thereby enhancing operational responsiveness while strengthening supply chain control.

Dalam upaya meningkatkan kemandirian dan efisiensi, Departemen Teknikal Perseroan mengembangkan kemampuan internal dalam memproduksi *ramp door* untuk kebutuhan armada sendiri. Inisiatif ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam mengoptimalkan biaya operasional tanpa mengurangi standar kualitas, sekaligus memperkuat keandalan armada secara keseluruhan.

In its efforts to enhance operational independence and efficiency, the Company's Technical Department has developed internal capabilities to manufacture ramp doors for its own fleet requirements. This initiative reflects the Company's commitment to optimizing operational costs without compromising quality standards, while reinforcing the overall reliability of its fleet.

Selain itu, Perseroan menerapkan pendekatan yang lebih terstruktur dalam pengelolaan jadwal *docking* dengan menyelaraskan rencana perawatan dengan aktivitas operasional armada. Strategi ini bertujuan untuk mengoptimalkan utilisasi waktu, menjaga kesinambungan operasional, serta memitigasi potensi keterbatasan kapasitas galangan, sehingga mendukung keberlanjutan kinerja operasional Perseroan. Salah satunya yaitu, dengan menandatangani perjanjian *docking* jangka panjang dengan pihak galangan untuk memastikan ketersediaan slot galangan bagi kapal Perseroan serta mengikat harga layanan galangan kepada Perseroan sehingga memberikan efisiensi biaya untuk perawatan kapal.

Pemeriksaan menyeluruh terhadap kondisi fisik kapal tongkang dilakukan beberapa kali dalam setahun, dengan perhatian khusus pada usia kapal. Jadwal *docking* disusun jauh hari, termasuk docking wajib lima tahunan kapal tunda yang direncanakan sejak enam bulan sebelumnya. Koordinasi intensif antar departemen dilakukan untuk memastikan kesiapan fasilitas *docking*, perizinan, serta ketersediaan suku cadang. Penguatan sistem logistik dan pengadaan suku cadang terus dilakukan guna mendukung efisiensi pengiriman dan ketersediaan material. Perseroan juga memberikan panduan teknis yang jelas kepada mitra galangan agar standar waktu dan kualitas pekerjaan dapat terpenuhi, serta menerapkan standarisasi menyeluruh untuk peralatan, pelumas, cat, dan komponen lainnya.

Seiring dengan upaya peningkatan efisiensi, Perseroan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital melalui kolaborasi antara Departemen Teknik dan Departemen IT. Seluruh kapal tunda telah dilengkapi dengan akses internet dan perangkat komputer untuk mendukung komunikasi selama 24 jam antara kru kapal dan kantor pusat. Selain itu, pemasangan alat pelacak memungkinkan pemantauan lokasi, kecepatan, dan konsumsi bahan bakar kapal secara real-time, dengan pengiriman data ke sistem *Collecte Localisation Satellites* (CLS) sebanyak empat kali setiap jam. Kapal juga dilengkapi dengan sistem komunikasi dua arah yang meningkatkan koordinasi dan pengambilan keputusan secara cepat dan akurat.

Dalam mendukung keberlanjutan operasional, Perseroan menempatkan pemberdayaan kru sebagai bagian penting dari sistem pemeliharaan armada. Kru dilibatkan secara aktif sejak tahap awal melalui penyampaian laporan kondisi kapal sebelum berlayar oleh kapten atau perwira senior. Koordinasi yang erat

Furthermore, the Company adopts a more structured approach to docking schedule management by aligning maintenance plans with fleet operational activities. This strategy is aimed at optimizing time utilization, ensuring operational continuity, and mitigating potential constraints in shipyard capacity, thereby supporting the sustainability of the Company's operational performance. One of the initiatives undertaken is the signing of a long-term docking agreement with shipyards. This agreement is intended to ensure the availability of dockyard slots for the Company's fleet, while also securing agreed service rates with the shipyards. By doing so, the Company is able to achieve greater cost efficiency in carrying out fleet maintenance.

Comprehensive inspections of barge physical conditions were conducted several times a year, with particular attention given to vessel age. Docking schedules were prepared well in advance, including mandatory five-year docking for tugboats, which was planned at least six months ahead. Intensive inter-departmental coordination was carried out to ensure the readiness of docking facilities, permits, and spare part availability. The strengthening of logistics systems and spare part procurement continued to support delivery efficiency and material availability. The Company also provided clear technical guidelines to shipyard partners to ensure that work timelines and quality standards were met, while implementing comprehensive standardization for equipment, lubricants, coatings, and other components.

In line with efforts to improve efficiency, the Company optimized the use of digital technology through collaboration between the Technical Department and the IT Department. All tugboats were equipped with internet access and computer devices to support 24-hour communication between vessel crews and the head office. In addition, the installation of tracking devices enabled real-time monitoring of vessel location, speed, and fuel consumption, with data transmitted to the Collecte Localisation Satellites (CLS) system four times per hour. Vessels were also equipped with two-way communication systems to enhance coordination and enable faster and more accurate decision-making.

To support operational sustainability, the Company placed crew empowerment as an integral part of its fleet maintenance system. Crews were actively involved from the early stages through the submission of vessel condition reports prior to sailing by captains or senior officers. Close

antara kru dan *Fleet Engineer* memungkinkan respons yang lebih cepat terhadap potensi kerusakan, sehingga ketersediaan armada dapat terjaga secara optimal.

Di bidang pengembangan kru, Perseroan memastikan seluruh kru memiliki sertifikasi sesuai ketentuan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut serta telah mengikuti pelatihan keselamatan kerja. Program PJMT dijalankan oleh Departemen Training untuk memastikan kesiapan kru sebelum penempatan di kapal. Sejak tahun 2023, Departemen Training dikembangkan menjadi Departemen Pengembangan dan Kreatif Kru dengan fokus pada pengembangan materi pelatihan berbasis video agar lebih mudah diakses dan dipahami. Materi dalam format video memungkinkan kru untuk mengulang pelatihan sesuai kebutuhan dan meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Metode pelatihan kru dilaksanakan melalui berbagai pendekatan, mulai dari pelatihan daring yang diselenggarakan secara rutin dua kali seminggu, pelatihan langsung di kapal yang menekankan praktik penggunaan alat keselamatan dan navigasi, hingga pelatihan *e-learning*. Aplikasi ini memuat materi pelatihan berupa video, dokumen, dan presentasi, serta informasi terkini terkait industri maritim, regulasi, inovasi, dan peluang kerja. Setiap sesi pelatihan ditutup dengan evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman kru.

coordination between crews and Fleet Engineers enabled quicker responses to potential issues, thereby ensuring optimal fleet availability.

In the area of crew development, the Company ensured that all crew members held certifications in accordance with the requirements of the Directorate General of Sea Transportation and had completed occupational safety training. The PJMT program was implemented by the Training Department to ensure crew readiness prior to vessel assignment. Since 2023, the Training Department has been further developed into the Crew Development and Creative Department, with a focus on developing video-based training materials to improve accessibility and understanding. Video-based materials allow crews to revisit training content as needed and enhance overall learning effectiveness.

Crew training methods were implemented through various approaches, including online training conducted regularly twice a week, onboard training emphasizing the practical use of safety and navigation equipment, and e-learning. This application contains training materials in the form of videos, documents, and presentations, as well as up-to-date information on the maritime industry, regulations, innovations, and employment opportunities. Each training session was concluded with an evaluation to measure the level of crew understanding

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

VISI, MISI DAN NILAI-NILAI

VISI

Menjadi penyedia layanan prima di seluruh portofolio kami yang beragam dengan kehadiran global dan menjadi kebanggaan Indonesia.

MISI

1. Menghadirkan energi dengan keamanan dan keunggulan.
2. Membina dan memberdayakan talenta yang berkualitas.
3. Memanfaatkan kekuatan digital dan data

VISION, MISSION, AND VALUES

VISION

To become a leading service provider across our diverse portfolio, with a global presence and a source of pride for Indonesia.

MISSION

1. *Deliver energy with safety and excellence.*
2. *Develop and empower high-quality talent.*
3. *Leverage the power of digital and data.*

NILAI

Integritas
Jujur dengan diri sendiri, orang lain, memahami dan melakukan apa yang benar.

Kolaborasi
Secara aktif berkontribusi dan bekerja sama dengan orang lain berdasarkan kepercayaan dan kepentingan bersama daripada kepentingan pribadi.

Gesit
Memiliki *growth mindset,* terus memperbaiki dan memecahkan masalah secara kreatif.

Keunggulan Kinerja
Memberikan prestasi yang luar biasa.

Kepedulian
Memprioritaskan perhatian, empati dan mendengarkan secara aktif saat berinteraksi dengan satu sama lain, pelanggan dan komunitas.

VALUES

Integrity
Honest with oneself, others, know and do what is right.

Collaboration
Actively contributing and working together with others based on trust and shared interest rather than personal interests.

Agility
Have a growth mindset, continuously improve, and solve problems creatively.

Performance Excellence
Deliver outstanding results.

Awareness
Prioritize attention, empathy, and active listening when interacting with one another, customers, and the community.

PROFIL DAN KOMPOSISI KARYAWAN
Profile and Employee Composition

Jumlah Karyawan

Perseroan mengelola sumber daya manusia yang tersebar di berbagai lokasi operasional, baik di darat maupun di laut. Pada tahun 2025, total karyawan Perseroan adalah 318 orang, yang terdiri dari 162 karyawan darat dan 219 karyawan laut. Angka ini mengalami penyesuaian dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebanyak 476 karyawan, sejalan dengan perubahan kebutuhan operasional Perseroan.

Number of Employees

The Company manages human resources spread across various operational locations, both onshore and offshore. In 2025, the total number of employees was 318, consisting of 162 onshore employees and 219 offshore employees. This figure reflects an adjustment compared to 2024, when the total workforce was recorded at 476 employees, in line with changes in the Company's operational needs.

Komposisi Berdasarkan Jenjang Jabatan

Pada segmen karyawan darat, komposisi berdasarkan jenjang jabatan per tahun 2025 terdiri dari 2 orang Eksekutif, 21 orang Manajer, 38 orang Supervisor, 83 orang Staf, dan 18 orang Non-Staf. Dibandingkan tahun 2024, terdapat pertumbuhan yang signifikan pada jenjang Manajer (dari 14 menjadi 21 orang) dan Supervisor (dari 30 menjadi 38 orang), yang mencerminkan penguatan kapasitas kepemimpinan menengah di dalam organisasi Perseroan.

Composition by Job Level

Among onshore employees, the composition by job level in 2025 consisted of 2 Executives, 21 Managers, 38 Supervisors, 83 Staff, and 18 Non-Staff. Compared to 2024, there was a significant increase in the number of Managers (from 14 to 21) and Supervisors (from 30 to 38), reflecting a strengthening of mid-level leadership capacity within the organization.

Komposisi Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Perseroan didukung oleh karyawan dengan latar belakang pendidikan yang beragam. Mayoritas karyawan darat pada tahun 2025 berpendidikan Strata 1 (S1) sebanyak 99 orang, diikuti oleh lulusan SMA atau sederajat sebanyak 36 orang, Diploma sebanyak 16 orang, dan Strata 2 (S2) sebanyak 11 orang. Peningkatan jumlah karyawan berpendidikan S2 dari 7 orang pada tahun 2024 menjadi 11 orang pada tahun 2025 menunjukkan meningkatnya kualitas sumber daya manusia yang bergabung dengan Perseroan.

Composition by Education Level

The Company is supported by employees with diverse educational backgrounds. The majority of onshore employees in 2025 held a Bachelor's degree (S1), totaling 99 individuals, followed by 36 employees with high school or equivalent education, 16 Diploma holders, and 11 employees with a Master's degree (S2). The increase in employees with S2 degrees from 7 in 2024 to 11 in 2025 indicates an improvement in the quality of human resources within the Company.

Komposisi Berdasarkan Status Kepegawaian

Perseroan berkomitmen untuk memberikan kepastian kerja bagi karyawannya. Hal ini tercermin dari dominasi karyawan berstatus permanen yang mencapai 158 orang dari total 162 karyawan darat pada tahun 2025, sementara hanya 4 orang yang berstatus kontrak. Komposisi ini menunjukkan bahwa Perseroan memprioritaskan hubungan kerja yang stabil dan berkesinambungan bagi para karyawannya.

Composition by Employment Status

The Company is committed to providing job security for its employees. This is reflected in the dominance of permanent employees, which reached 158 out of 162 onshore employees in 2025, while only 4 employees were on contract status. This composition shows that the Company prioritizes stable and sustainable employment relationships.

Komposisi Berdasarkan Jenis Kelamin

Perseroan mendukung keberagaman dan kesetaraan dalam lingkungan kerja. Pada tahun 2025, komposisi karyawan darat terdiri dari 98 karyawan pria dan 64 karyawan wanita. Jumlah karyawan wanita mengalami pertumbuhan dari 60 orang pada tahun 2024 menjadi 64 orang pada tahun 2025, mencerminkan komitmen Perseroan dalam mendorong inklusivitas gender di lingkungan kerja.

Composition by Gender

The Company promotes diversity and equality in the workplace. In 2025, the composition of onshore employees consisted of 98 male employees and 64 female employees. The number of female employees increased from 60 in 2024 to 64 in 2025, reflecting the Company's commitment to encouraging gender inclusivity in the workplace.

Komposisi Berdasarkan Usia

Dari sisi demografi usia, Perseroan memiliki komposisi karyawan yang sehat dan berimbang. Kelompok usia terbesar pada tahun 2025 adalah rentang 21–30 tahun sebanyak 68 orang, diikuti kelompok 31–40 tahun sebanyak 60 orang, 41–50 tahun sebanyak 26 orang, dan 51–60 tahun sebanyak 8 orang. Dominasi karyawan dari kelompok usia produktif muda menunjukkan bahwa Perseroan memiliki basis talenta yang dinamis dan berpotensi untuk terus berkembang dalam jangka panjang.

Composition by Age

In terms of age demographics, the Company maintains a balanced and healthy workforce composition. The largest age group in 2025 was 21–30 years, totaling 68 employees, followed by 31–40 years with 60 employees, 41–50 years with 26 employees, and 51–60 years with 8 employees. The dominance of employees in the younger productive age group indicates that the Company has a dynamic talent base with strong potential for long-term growth.

ASPEK PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

EDUCATION AND TRAINING ASPECTS

Program Pelatihan 2025

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan kapabilitas sumber daya manusia, Perseroan telah menyelenggarakan berbagai program pendidikan dan pelatihan secara konsisten sepanjang tahun 2025. Upaya ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam mengembangkan potensi karyawan sekaligus mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

1. Pelaksanaan Program Pelatihan

Selama periode Januari hingga Desember 2025, Perseroan telah menyelenggarakan 16 program pelatihan yang mencakup berbagai bidang, mulai dari keselamatan maritim, manajemen, teknologi informasi, hingga pengembangan diri karyawan. Program-program tersebut diikuti oleh total 306 peserta dari seluruh jajaran karyawan Perseroan.

Adapun pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan meliputi:

- Keselamatan dan Kepatuhan Maritim, antara lain

2025 Training Programs

To enhance the competence and capability of its human resources, the Company consistently conducted various education and training programs throughout 2025. These efforts are part of the Company's commitment to developing employee potential while supporting sustainable business growth.

1. Training Program Implementation

From January to December 2025, the Company organized 16 training programs covering a wide range of areas, including maritime safety, management, information technology, and employee self-development. These programs were attended by a total of 306 participants from across all levels of the Company's workforce.

The training programs included:

- *Maritime Safety and Compliance, such as ISM Code*

Sosialisasi Penerapan ISM Code (dua sesi), *Training Internal Auditor ISPS Code*, serta *Maritime Labour Convention,* yang bertujuan memastikan seluruh operasional kapal dan pelabuhan berjalan sesuai dengan standar dan regulasi internasional.

- Manajemen dan Keuangan, mencakup Vendor Management, *Corporate Valuation,* serta *Qualified Internal Auditor (QIA)* Tingkat Manajerial, guna memperkuat kemampuan manajerial dan tata kelola keuangan Perseroan.
- Asuransi Maritim, melalui *program An Introduction to Marine Insurance* dan *Advanced Marine Insurance,* untuk meningkatkan pemahaman karyawan terhadap manajemen risiko di sektor maritim.
- Teknologi dan Digitalisasi, termasuk Ms Excel for Beginner serta program Bincang-Bincang *TI: Cyber Security Awareness* dan Bincang-Bincang *HC & TI: Cyber Security & Pilot Phase Mobile Attendance Site,* sebagai upaya Perseroan dalam meningkatkan literasi digital karyawan.
- Pengembangan Karakter dan Budaya Perusahaan, melalui program Bincang-Bincang HC yang membahas *Core Values,* Etika Bermedia Sosial, dan *Whistleblowing System* (WBS), serta Sosialisasi Pencegahan Kanker sebagai bagian dari program kesehatan dan kesejahteraan karyawan.
- Logistik dan Operasional, melalui pelatihan *Warehouse Management, Inventory Control, and Logistics Flow* untuk meningkatkan efisiensi operasional.
- Pengembangan Bahasa, melalui Kursus Bahasa Mandarin *Basic* sebagai bekal karyawan dalam menghadapi kebutuhan komunikasi bisnis internasional.

Implementation Socialization (two sessions), Internal Auditor ISPS Code Training, and Maritime Labour Convention, aimed at ensuring that all vessel and port operations comply with international standards and regulations.

- *Management and Finance, including Vendor Management, Corporate Valuation, and Qualified Internal Auditor (QIA) – Managerial Level, to strengthen managerial capabilities and financial governance.*
- *Marine Insurance, through programs such as An Introduction to Marine Insurance and Advanced Marine Insurance, to enhance employees' understanding of risk management in the maritime sector.*
- *Technology and Digitalization, including Ms Excel for Beginner and programs such as IT Talks: Cyber Security Awareness and HC & IT Talks: Cyber Security & Pilot Phase Mobile Attendance Site, as part of the Company's effort to improve digital literacy among employees.*
- *Character Development and Corporate Culture, through HC Talks programs covering Core Values, Social Media Ethics, and the Whistleblowing System (WBS), as well as Cancer Prevention Awareness as part of employee health and well-being initiatives.*
- *Logistics and Operations, through Warehouse Management, Inventory Control, and Logistics Flow training to improve operational efficiency.*
- *Language Development, through Basic Mandarin courses to support employees in meeting international business communication needs.*

Rata-Rata Jam Pelatihan per Karyawan

Dari total 159 karyawan Perseroan per Desember 2025, rata-rata setiap karyawan memperoleh waktu pelatihan sebesar 5 jam 54 menit per orang per tahun. Angka ini mencerminkan kesungguhan Perseroan dalam mengalokasikan waktu dan sumber daya untuk pengembangan kompetensi setiap individu secara merata.

Average Training Hours per Employee

Out of a total of 159 employees as of December 2025, each employee received an average of 5 hours and 54 minutes of training per year. This reflects the Company's commitment to allocating time and resources for the equitable development of individual competencies.

Program Keterampilan Jangka Panjang

Perseroan berkomitmen untuk tidak hanya memenuhi kebutuhan pelatihan jangka pendek, tetapi juga mendukung pengembangan kecakapan karyawan secara berkelanjutan. Melalui MBSS Learning Academy, Perseroan menyelenggarakan pelatihan internal seperti Training Microsoft Excel yang dirancang untuk mendukung produktivitas kerja sehari-hari. Program-program semacam ini menjadi fondasi bagi karyawan dalam mengembangkan karir mereka di lingkungan Perseroan, termasuk kesiapan menghadapi masa purna bakti.

Long-Term Skills Development Programs

The Company is committed not only to meeting short-term training needs but also to supporting continuous employee development. Through MBSS's Learning Academy, the Company conducts internal training programs such as Microsoft Excel Training, designed to support daily work productivity. These programs serve as a foundation for employees to develop their careers within the Company, including preparing for retirement.

Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karier

Perseroan memastikan bahwa seluruh karyawan mendapatkan perhatian yang setara dalam hal pengembangan karir. Hal ini tercermin dari capaian 100% karyawan yang telah menerima penilaian atas performa dan perkembangan karir mereka secara berkala. Proses evaluasi yang menyeluruh ini menjadi instrumen penting bagi Perseroan dalam mengidentifikasi potensi, merancang jalur karir yang tepat, serta memastikan setiap karyawan dapat terus tumbuh dan berkontribusi secara optimal bagi kemajuan Perseroan.

Performance Assessment and Career Development

The Company ensures that all employees receive equal attention in terms of career development. This is reflected in the achievement that 100% of employees have undergone periodic performance and career evaluations. This comprehensive evaluation process serves as an important tool for the Company to identify potential, design appropriate career paths, and ensure that every employee can continue to grow and contribute optimally to the Company's progress.

TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY

Sepanjang tahun 2025, Departemen Teknologi Informasi (TI) memegang peran strategis dalam menjaga keberlangsungan proses bisnis Perseroan sekaligus menghadirkan nilai tambah melalui berbagai inisiatif otomatisasi dan digitalisasi. Upaya ini sejalan dengan komitmen Perseroan untuk terus bertransformasi menjadi perusahaan yang aman, andal, dan berdaya saing tinggi, sebagaimana tercermin dalam visi dan misi Perseroan.

Throughout 2025, the Information Technology (IT) Department played a strategic role in safeguarding the continuity of the Company's business processes while delivering added value through various automation and digitalization initiatives. These efforts are aligned with the Company's commitment to continuously transform into a safe, reliable, and highly competitive organization, as reflected in the Company's vision and mission.

Sejalan dengan upaya tersebut, Perseroan melakukan penguatan infrastruktur teknologi melalui peningkatan kapasitas server serta migrasi data secara bertahap ke server yang dikelola secara mandiri. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan kontrol, keamanan, serta fleksibilitas dalam pengelolaan data dan sistem informasi. Perseroan juga terus memperkuat praktik data governance melalui penerapan pengelolaan data yang terstruktur dan andal, guna memastikan integritas, konsistensi, serta ketersediaan data dalam mendukung pengambilan keputusan yang lebih akurat dan tepat waktu.

In line with these efforts, the Company continues to strengthen its technology infrastructure through increased server capacity and the gradual migration of data to internally managed servers. This initiative is aimed at enhancing control, security, and flexibility in managing data and information systems. The Company also continues to reinforce its data governance practices by implementing structured and reliable data management, ensuring data integrity, consistency, and availability to support more accurate and timely decision-making.

Melanjutkan berbagai inisiatif yang telah dijalankan pada tahun-tahun sebelumnya, sepanjang 2025 Departemen TI semakin memperkuat dukungannya terhadap agenda transformasi digital di berbagai lini operasional. Digitalisasi ini dirancang untuk memperlancar komunikasi lintas departemen dan lokasi kerja, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga pemantauan kegiatan operasional secara menyeluruh.

Building on initiatives implemented in previous years, throughout 2025 the IT Department further strengthened its support for the Company's digital transformation agenda across various operational lines. This digitalization is designed to streamline cross-departmental and multi-site communication, covering all stages from planning and execution to comprehensive monitoring of operational activities.

Optimalisasi Jaringan melalui Starlink

Network Optimization through Starlink

Sejak 2024, Perseroan mulai mengimplementasikan layanan internet berbasis satelit Starlink sebagai solusi atas keterbatasan akses jaringan di sejumlah wilayah operasional. Kehadiran Starlink memberikan dampak positif yang signifikan, khususnya di lokasi-lokasi terpencil seperti pelabuhan, kapal, dan site operasional yang belum terjangkau jaringan konvensional.

Since 2024, the Company has implemented Starlink satellite-based internet services as a solution to limited network access in certain operational areas. The presence of Starlink has delivered significant positive impacts, particularly in remote locations such as ports, vessels, and operational sites that are not yet covered by conventional networks.

Dengan koneksi yang lebih cepat dan stabil, arus data menjadi lebih lancar dan integrasi sistem digital Perseroan dapat berjalan lebih optimal. Kondisi ini mendukung pelaporan secara real-time, pemantauan aktivitas operasional dari jarak jauh, serta koordinasi lintas lokasi yang lebih efektif. Selain itu, peningkatan konektivitas juga memungkinkan pelaksanaan pelatihan daring, pertemuan virtual, serta pertukaran data antar unit kerja yang sebelumnya terkendala oleh keterbatasan jaringan.

With faster and more stable connectivity, data flows more smoothly and the integration of the Company's digital systems operates more optimally. This supports real-time reporting, remote monitoring of operational activities, and more effective coordination across locations. Improved connectivity also enables the implementation of online training, virtual meetings, and data exchange between work units that were previously constrained by network limitations.

Secara keseluruhan, pemanfaatan teknologi Starlink berkontribusi nyata dalam meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat proses pengambilan keputusan, serta memperkuat sinergi antar unit, yang pada akhirnya turut mendukung peningkatan kinerja Perseroan secara berkelanjutan.

Overall, the utilization of Starlink technology has made a tangible contribution to improving operational efficiency, accelerating decision-making processes, and strengthening synergies among work units, ultimately supporting the Company's sustainable performance improvement.

Digitalisasi Armada

Departemen TI secara konsisten mengembangkan sistem pelacakan kapal berbasis satelit serta perangkat pemantauan konsumsi bahan bakar sebagai bagian dari upaya peningkatan efisiensi armada. Teknologi ini memungkinkan pemantauan posisi, arah, dan kecepatan kapal secara lebih akurat, sekaligus menyediakan data penggunaan bahan bakar secara berkala.

Seluruh data operasional tersebut disalurkan secara terpusat kepada fungsi pengendalian operasional, sehingga mendukung pelaksanaan pemantauan yang berkesinambungan serta pengambilan keputusan operasional yang lebih terstruktur, tepat waktu, dan akuntabel. Seluruh kapal telah dilengkapi dengan perangkat komputer guna menunjang konektivitas antara kru kapal, kantor pusat, dan lokasi operasional lainnya. Ketersediaan infrastruktur ini memperkuat arus komunikasi, meningkatkan kecepatan pertukaran informasi, serta mendukung koordinasi lintas unit kerja secara lebih efektif dan terintegrasi.

Fleet Digitalization

The IT Department continues to develop satellite-based vessel tracking systems and fuel consumption monitoring devices as part of ongoing efforts to improve fleet efficiency. These technologies enable more accurate monitoring of vessel position, direction, and speed, while also providing periodic data on fuel usage.

All operational data is centrally transmitted to the operational control function, supporting continuous monitoring and enabling more structured, timely, and accountable operational decision-making. All vessels have been equipped with computer systems to support connectivity between vessel crews, the head office, and other operational locations. This infrastructure strengthens communication flows, accelerates information exchange, and supports more effective and integrated coordination across work units.

Keamanan Siber dan Keandalan Konektivitas

Seiring meningkatnya pemanfaatan sistem digital dalam operasional Perseroan, Departemen TI memegang peran kunci dalam memastikan konektivitas yang stabil dan andal antara kantor pusat, kantor perwakilan, serta seluruh aset operasional dan juga sebagai bagian dari kerangka tata kelola dan pengendalian internal Perseroan. Fungsi ini bertanggung jawab memastikan tersedianya konektivitas yang stabil dan andal antara kantor pusat, kantor perwakilan, serta seluruh aset operasional, sekaligus menjaga integritas dan keandalan sistem informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan manajerial.

Dalam kerangka tata kelola yang baik, Perseroan menempatkan penguatan aspek keamanan siber sebagai salah satu fokus utama pengelolaan risiko operasional dan kepatuhan. Upaya ini ditujukan untuk melindungi sistem dan data Perseroan dari potensi ancaman yang dapat berdampak terhadap kelangsungan usaha, reputasi, serta kepentingan pemangku kepentingan.

Cybersecurity and Connectivity Reliability

As the use of digital systems in the Company's operations continues to expand, the IT Department plays a key role in ensuring stable and reliable connectivity between the head office, representative offices, and all operational assets, as well as supporting the Company's overall governance and internal control framework. This function is responsible for maintaining dependable connectivity while safeguarding the integrity and reliability of information systems used in managerial decision-making.

In line with sound governance practices, the Company places a strong emphasis on strengthening cybersecurity as a key focus of operational risk management and compliance. These efforts are aimed at protecting the Company's systems and data from potential threats that could impact business continuity, reputation, and stakeholder interests.

Sebagai bagian dari mekanisme pengendalian, fungsi Teknologi Informasi melakukan pemantauan jaringan secara berkelanjutan dan real-time melalui *Traffic Monitoring Center* untuk mengidentifikasi potensi gangguan konektivitas maupun indikasi risiko keamanan sejak dini. Pemantauan ini didukung oleh penerapan sistem *firewall* serta perangkat lunak keamanan yang dirancang untuk memberikan perlindungan berlapis. Dengan pendekatan tersebut, Perseroan memastikan bahwa sistem informasi dikelola secara akuntabel, risiko teknologi dapat dimitigasi secara efektif, dan kelangsungan operasional tetap terjaga secara aman, stabil, dan berkelanjutan.

As part of its control mechanisms, the IT function conducts continuous, real-time network monitoring through a Traffic Monitoring Center to identify potential connectivity disruptions or early indications of security risks. This monitoring is supported by the implementation of firewall systems and security software designed to provide layered protection. Through this approach, the Company ensures that its information systems are managed accountably, technology risks are effectively mitigated, and operational continuity is maintained in a safe, stable, and sustainable manner.

Sistem Pelacakan Berbasis Satelit

Satellite-Based Tracking System

Dalam rangka mendukung pengawasan armada secara berkelanjutan, Perseroan mengoperasikan sistem pelacakan kapal berbasis satelit dengan memanfaatkan perangkat Inmarsat® pada kapal tunda. Sistem ini memungkinkan pertukaran data secara berkala melalui transmisi satelit, sehingga mendukung komunikasi dua arah antara kapal dan fungsi pengendalian operasional di darat. Ketersediaan sistem tersebut memperkuat visibilitas operasional, meningkatkan akurasi pemantauan pergerakan kapal, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih terstruktur dan tepat waktu.

To support continuous fleet supervision, the Company operates a satellite-based vessel tracking system utilizing Inmarsat® devices installed on tugboats. This system enables periodic data exchange via satellite transmission, facilitating two-way communication between vessels and onshore operational control functions. The availability of this system enhances operational visibility, improves the accuracy of vessel movement monitoring, and supports more structured and timely decision-making.

Data yang diterima dari satelit diteruskan ke *Land Earth Station* dan kemudian diintegrasikan ke dalam sistem internal Perseroan. Melalui sistem ini, tim operasional di darat memperoleh informasi *real-time* mengenai posisi kapal, kecepatan, dan arah pelayaran, serta kondisi lingkungan seperti cuaca, angin, dan arus laut. Selain itu, sistem juga menyediakan data teknis kapal, termasuk konsumsi bahan bakar dan putaran mesin. Tidak hanya bersifat pemantauan, sistem ini juga memungkinkan Perseroan untuk mengirimkan instruksi langsung ke kapal, sehingga koordinasi operasional dapat dilakukan secara cepat dan efektif.

Data received from satellites is transmitted to the Land Earth Station and subsequently integrated into the Company's internal systems. Through this platform, onshore operational teams receive real-time information on vessel position, speed, and sailing direction, as well as environmental conditions such as weather, wind, and sea currents. In addition, the system provides technical vessel data, including fuel consumption and engine rotation. Beyond monitoring, the system also enables the Company to transmit instructions directly to vessels, allowing operational coordination to be carried out quickly and effectively.

Pemanfaatan Aplikasi Mobile ERP untuk Operasional Armada

Perseroan telah mengembangkan dan mengimplementasikan aplikasi mobile berbasis ERP yang digunakan secara terintegrasi pada seluruh armada kapal. Inisiatif ini merupakan bagian dari upaya digitalisasi operasional untuk meningkatkan efisiensi, kecepatan, dan akurasi dalam pengelolaan kebutuhan operasional kapal.

Aplikasi ini dirancang untuk mempermudah serta mempercepat proses pengajuan kebutuhan operasional kapal, termasuk permintaan suku cadang (*spare parts*) dan pengadaan lainnya yang diperlukan untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional.

Melalui sistem ini, kru kapal dapat secara langsung mengajukan permintaan melalui aplikasi, yang secara otomatis terhubung dengan *fleet engineer* serta tim darat terkait, termasuk fungsi vendor management dan purchasing. Integrasi ini memungkinkan proses koordinasi dan persetujuan berjalan lebih cepat, transparan, dan terkontrol.

Dengan penerapan aplikasi mobile ERP ini, Perseroan mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan operasional armada, meminimalkan potensi keterlambatan dalam pemenuhan kebutuhan kapal, serta memastikan kesinambungan operasional yang lebih andal.

Dari sisi kinerja sistem, Perseroan mencatat tingkat keandalan yang tinggi sepanjang tahun 2025, dengan *downtime* server yang minimal serta tidak adanya *backlog*. Hal ini mencerminkan kesiapan infrastruktur digital Perseroan dalam mendukung operasional secara berkelanjutan.

Utilization of Mobile ERP Application for Fleet Operations

The Company has developed and implemented a proprietary mobile-based ERP application that is integrated across its entire fleet. This initiative forms part of the Company's operational digitalization efforts to enhance efficiency, speed, and accuracy in managing vessel operational requirements.

The application is designed to streamline and accelerate the process of submitting operational requests, including spare parts and other procurement needs essential to support uninterrupted vessel operations.

Through this system, vessel crews can directly submit requests via the application, which are automatically connected to fleet engineers as well as relevant onshore teams, including vendor management and purchasing functions. This integration enables faster, more transparent, and well-controlled coordination and approval processes.

With the implementation of this mobile ERP application, the Company has improved the effectiveness of fleet operations management, minimized potential delays in fulfilling vessel requirements, and ensured greater operational reliability.

In terms of system performance, the Company recorded a high level of reliability throughout 2025, with minimal server downtime and zero backlog. This reflects the robustness of the Company's digital infrastructure in supporting sustainable operations.



06

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance





- **PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN**
  IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE
- **STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN**
  GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE
- **RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM**
  GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS
- **RUPST DAN RUPSLB TAHUN 2025**
  AGMS AND EGMS IN 2025
- **KEPUTUSAN DAN REALISASI HASIL RUPS TAHUN SEBELUMNYA**
  RESOLUTIONS AND REALIZATION OF THE PREVIOUS YEAR'S GMS
- **DIREKSI**
  BOARD OF DIRECTOR
- **TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI**
  DUTY AND RESPONSIBILITY OF BOARD OF DIRECTOR
- **PENILAIAN KINERJA DIREKSI**
  PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTOR
- **DEWAN KOMISARIS**
  BOARD OF COMMISSIONER
- **KOMITE AUDIT, RISIKO DAN COMPLIANCE**
  AUDIT, RISK, AND COMPLIANCE COMMITTEE
- **KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI**
  NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE
- **ORGAN TATA KELOLA DI BAWAH DIREKSI**
  GOVERNANCE BODIES UNDER THE BOARD OF DIRECTOR
- **SEKRETARIS PERUSAHAAN**
  CORPORATE SECRETARY
- **UNIT AUDIT INTERNAL**
  INTERNAL AUDIT UNIT
- **SISTEM MANAJEMEN RISIKO**
  RISK MANAGEMENT SYSTEM
- **SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL**
  INTERNAL CONTROL SYSTEM

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dalam mencapai kinerja yang optimal secara berkelanjutan, Perseroan memandang penerapan tata kelola perusahaan yang baik ("GCG") sebagai prasyarat utama dalam setiap aktivitas bisnis. Tata kelola tidak hanya dimaknai sebagai kepatuhan terhadap regulasi, tetapi sebagai kerangka kerja yang memastikan seluruh proses, keputusan, dan pengelolaan perusahaan berjalan sesuai dengan kaidah dan standar yang berlaku.

Komitmen tersebut diwujudkan melalui implementasi praktik GCG yang dijalankan secara konsisten dan berkesinambungan. Pengalaman Perseroan menunjukkan bahwa penerapan GCG memberikan manfaat nyata, khususnya dalam menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. Sejalan dengan upaya menghadirkan kualitas layanan yang memenuhi standar nasional maupun global, Perseroan memulai penerapan GCG dari perumusan komitmen dan kebijakan yang terstruktur, dilanjutkan dengan pengawasan serta evaluasi berkala atas pelaksanaannya. Dengan tata kelola yang dikelola secara disiplin, Perseroan yakin dapat mendorong kinerja perusahaan pada tingkat yang paling optimal di seluruh rangkaian proses bisnis yang dijalankan.

Dalam pelaksanaannya, GCG Perseroan mengacu pada Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) tahun 2021. Pedoman ini menekankan empat pilar utama GCG, yaitu perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan, yang menjadi fondasi dalam pengelolaan Perseroan.

Implementasi Prinsip GCG

Keempat pilar GCG tersebut diterjemahkan ke dalam praktik bisnis Perseroan melalui pendekatan dan kebijakan sebagai berikut:

1. Perilaku Beretika

Perseroan menempatkan integritas sebagai nilai utama dalam menjalankan kegiatan usaha. Setiap aktivitas bisnis dilandasi oleh kejujuran, sikap saling menghormati, pemenuhan komitmen, serta konsistensi dalam menjaga nilai moral dan kepercayaan.

Good Corporate Governance

In achieving sustainable optimal performance, the Company views the implementation of Good Corporate Governance ("GCG") as a primary prerequisite in every business activity. Governance is not only defined as compliance with regulations, but as a framework that ensures all corporate processes, decisions, and management activities are carried out in accordance with applicable rules and standards.

This commitment is realized through the consistent and continuous implementation of GCG practices. The Company's experience shows that the implementation of GCG provides tangible benefits, particularly in creating added value for shareholders and all stakeholders. In line with efforts to deliver service quality that meets both national and global standards, the Company began implementing GCG through the formulation of structured commitments and policies, followed by supervision and periodic evaluation of their implementation. With governance that is managed in a disciplined manner, the Company believes it can drive corporate performance to the most optimal level across the entire business process chain it undertakes.

In its implementation, the Company's GCG framework refers to the Indonesian General Guidelines on Good Corporate Governance issued by the Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) in 2021. These guidelines emphasize four main pillars of GCG: ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability, which serve as the foundation in managing the Company.

Implementation of GCG Principles

The four GCG pillars are translated into the Company's business practices through the following approaches and policies:

1. Ethical Behavior

The Company places integrity as a core value in conducting its business activities. Every business activity is based on honesty, mutual respect, fulfillment of commitments, and consistency in maintaining moral values and trust. The

Kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dikelola berdasarkan prinsip kewajaran dan kesetaraan, dengan tetap menjunjung independensi agar setiap organ Perseroan dapat menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya tanpa dominasi maupun intervensi dari pihak mana pun.

2. Akuntabilitas

Perseroan memastikan bahwa seluruh kinerja manajemen dapat diukur, dipantau, dan dipertanggungjawabkan secara jelas. Komitmen terhadap akuntabilitas tercermin dalam pengelolaan kepentingan bisnis dan pemangku kepentingan secara profesional, transparan, dan berimbang, sehingga setiap keputusan yang diambil dapat dipertanggungjawabkan secara etis dan korporatif.

3. Transparansi

Perseroan secara aktif menyediakan informasi yang relevan dan material kepada pemangku kepentingan melalui akses yang mudah dan tepat waktu. Transparansi ini tidak hanya bertujuan memenuhi kewajiban keterbukaan informasi kepada regulator, tetapi juga memastikan bahwa seluruh pemangku kepentingan memiliki dasar informasi yang memadai dalam pengambilan keputusan yang berdampak pada kepentingan mereka.

4. Keberlanjutan

Dalam menjalankan praktik bisnis yang baik, Perseroan berkomitmen untuk mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku serta melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Melalui kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan, Perseroan berupaya berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan dengan tetap menjaga keselarasan antara kepentingan bisnis dan agenda keberlanjutan.

Kebijakan GCG

Perseroan secara konsisten menjadikan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan utama dalam mengelola usaha secara profesional, transparan, dan bertanggung jawab. Kebijakan GCG disusun dengan mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Undang-Undang Perseroan Terbatas, peraturan OJK, peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI), serta praktik terbaik tata kelola perusahaan yang diakui secara internasional.

interests of shareholders and other stakeholders are managed based on the principles of fairness and equality, while upholding independence so that each corporate organ can carry out its functions and responsibilities without domination or intervention from any party.

2. Accountability

The Company ensures that all management performance can be measured, monitored, and clearly accounted for. Its commitment to accountability is reflected in the management of business and stakeholder interests in a professional, transparent, and balanced manner, so that every decision taken can be accounted for both ethically and from a corporate standpoint.

3. Transparency

The Company actively provides relevant and material information to stakeholders through accessible and timely channels. This transparency is not only intended to fulfill information disclosure obligations to regulators, but also to ensure that all stakeholders have an adequate information basis in making decisions that affect their interests.

4. Sustainability

In carrying out sound business practices, the Company is committed to complying with all applicable laws and regulations and to implementing its social and environmental responsibilities. Through collaboration with various stakeholders, the Company strives to contribute to sustainable development while maintaining alignment between business interests and the sustainability agenda.

GCG Policy

The Company consistently places GCG principles as the main foundation in managing its business in a professional, transparent, and responsible manner. The GCG Policy is prepared with reference to applicable laws and regulations, including the Limited Liability Company Law, regulations issued by the FSA, regulations of the Indonesia Stock Exchange (IDX), as well as internationally recognized best practices in corporate governance.

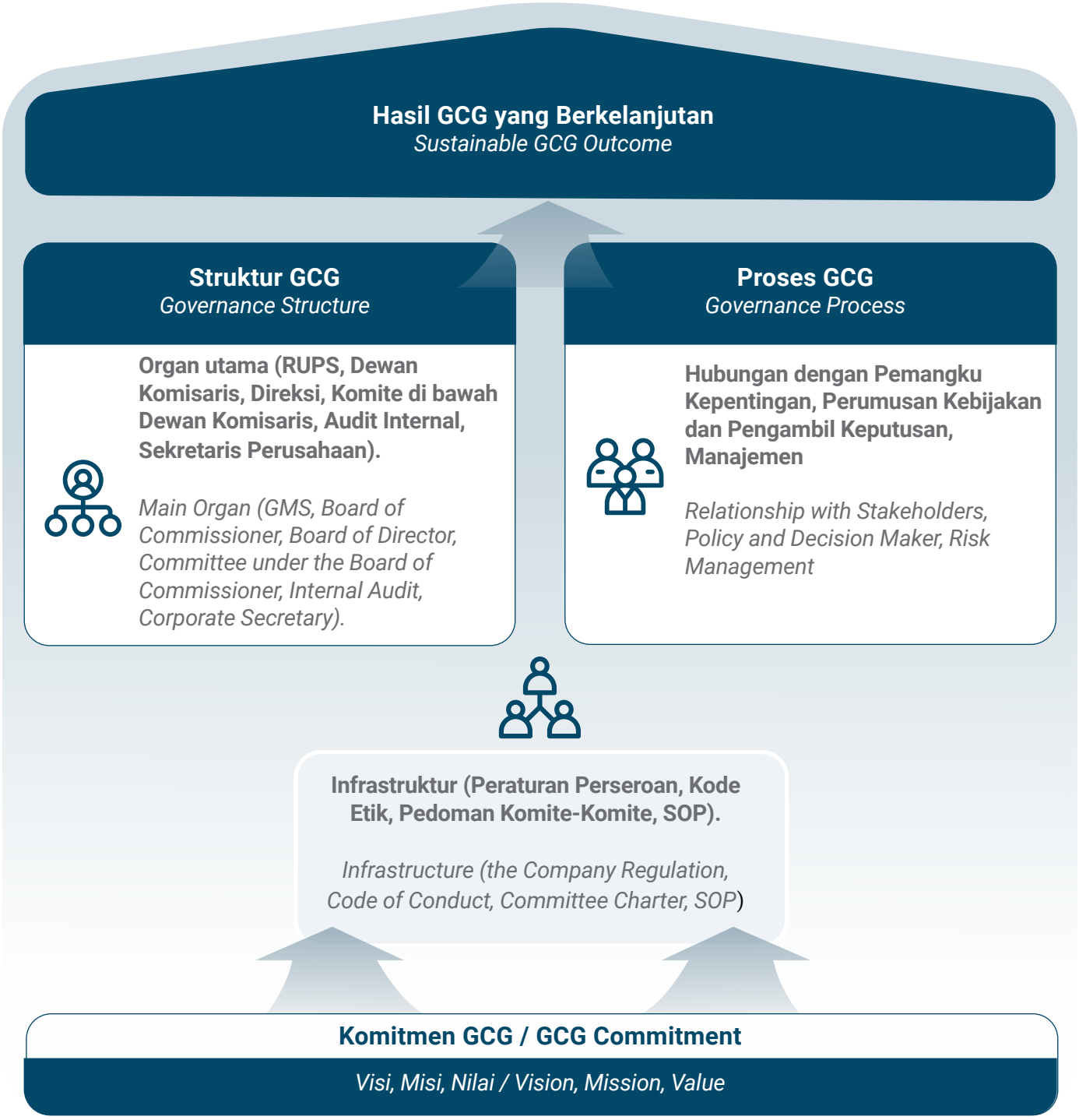
Hasil GCG yang Berkelanjutan
Sustainable GCG Outcome
Struktur GCG
Governance Structure
Organ utama (RUPS, Dewan Komisaris, Direksi, Komite di bawah Dewan Komisaris, Audit Internal, Sekretaris Perusahaan).
Main Organ (GMS, Board of Commissioner, Board of Director, Committee under the Board of Commissioner, Internal Audit, Corporate Secretary).
Proses GCG
Governance Process
Hubungan dengan Pemangku Kepentingan, Perumusan Kebijakan dan Pengambil Keputusan, Manajemen
Relationship with Stakeholders, Policy and Decision Maker, Risk Management
Infrastruktur (Peraturan Perseroan, Kode Etik, Pedoman Komite-Komite, SOP).
Infrastructure (the Company Regulation, Code of Conduct, Committee Charter, SOP)
Komitmen GCG / GCG Commitment
Visi, Misi, Nilai / Vision, Mission, Value

Kebijakan ini menjadi kerangka acuan bagi Perseroan untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas usaha dijalankan secara transparan, akuntabel, adil, dan independen, selaras dengan etika bisnis serta regulasi yang berlaku.

Secara konseptual, mekanisme kebijakan GCG Perseroan menerapkan pendekatan yang menyeluruh, mencakup aspek struktural, prosedural, dan kultural. Struktur organisasi yang jelas memungkinkan fungsi pengawasan dan pelaksanaan berjalan efektif, sementara proses yang terintegrasi dengan pemangku kepentingan serta manajemen risiko yang sistematis berperan dalam meminimalkan potensi konflik kepentingan dan mendorong penciptaan nilai jangka panjang.

This policy serves as a reference framework for the Company to ensure that all business activities are carried out transparently, accountably, fairly, and independently, in line with business ethics and applicable regulations.

Conceptually, the Company's GCG policy mechanism adopts a comprehensive approach covering structural, procedural, and cultural aspects. A clear organizational structure enables supervisory and executive functions to operate effectively, while processes integrated with stakeholders and systematic risk management play a role in minimizing potential conflicts of interest and encouraging long-term value creation.

Tujuan Kebijakan GCG

Kebijakan GCG Perseroan ditetapkan dengan tujuan untuk:

- Menjaga keberlanjutan usaha melalui pengelolaan perusahaan yang etis dan bertanggung jawab;
- Mendorong peningkatan kinerja melalui proses pengambilan keputusan yang efektif dan efisien;
- Meningkatkan kepercayaan investor dan publik terhadap Perseroan;
- Mengendalikan risiko melalui pengendalian internal yang sehat;
- Mewujudkan pengelolaan yang transparan dan akuntabilitas serta memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan pasar modal.

The Objectives of GCG Policy

The Company's GCG Policy is established with the following objectives:

- *To maintain business sustainability through ethical and responsible corporate management;*
- *To drive performance improvement through effective and efficient decision-making processes;*
- *To enhance investor and public trust for the Company;*
- *To control risks through sound internal control mechanisms;*
- *To implement transparent management and accountability, and to ensure compliance with laws and capital market regulations.*

Komponen Utama Kebijakan GCG

Untuk memastikan penerapan tata kelola yang baik dan berkelanjutan, Perseroan mengimplementasikan kebijakan GCG secara menyeluruh yang mencakup struktur organisasi, mekanisme pengambilan keputusan, serta komitmen nilai perusahaan sebagai dasar pelaksanaannya.

Struktur tata kelola Perseroan terdiri dari organ-organ utama yang memiliki peran strategis dalam fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan. Seluruh organ tersebut bekerja secara sinergis guna menjaga keseimbangan antara fungsi pengendalian dan pelaksanaan operasional. Penerapan GCG juga didukung oleh infrastruktur kebijakan dan prosedur yang komprehensif, antara lain Peraturan Perseroan, Kode Etik, Komite Perseroan, serta SOP. Seluruh perangkat

Key Components of the GCG Policy

To ensure the effective and sustainable implementation of good governance, the Company implements the GCG Policy comprehensively, covering organizational structure, decision-making mechanisms, and corporate values as the basis for its execution.

The Company's governance structure consists of main corporate organs that have strategic roles in supervisory and decision-making functions. All of these organs work in synergy to maintain a balance between control functions and operational execution. The implementation of GCG is also supported by comprehensive policy and procedural infrastructure, including Company Regulations, the Code of Conduct, Company Committees, and SOP. These instruments

tersebut menjadi acuan normatif bagi insan Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha secara konsisten dan profesional.

Dalam praktiknya, kebijakan GCG dijalankan melalui proses yang berorientasi pada transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan. Perseroan senantiasa mengedepankan dialog terbuka dan interaksi yang positif dengan seluruh pemangku kepentingan sebagai pijakan strategis dalam menumbuhkan kepercayaan serta memacu kolaborasi yang berkelanjutan. Setiap kebijakan dan keputusan strategis dirumuskan secara terukur dan transparan, dengan mempertimbangkan dinamika bisnis serta prinsip kehati-hatian. Selain itu, Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang adaptif dan terintegrasi untuk mengantisipasi serta merespon berbagai tantangan dan perubahan lingkungan usaha secara efektif.

Perseroan berkomitmen untuk memastikan seluruh aktivitas operasional sesuai dengan ekspektasi jangka panjang pemangku kepentingan, sekaligus memperkuat posisi Perseroan dalam ekosistem bisnis yang berkelanjutan.

Komitmen Terhadap GCG

Perseroan menegaskan bahwa penerapan GCG merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari budaya perusahaan. Komitmen ini tercermin dalam visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan yang menjadi pedoman dalam setiap pengambilan keputusan serta interaksi, baik dengan pihak internal maupun eksternal.

Perseroan meyakini bahwa tata kelola yang kuat dan berintegritas tidak hanya membangun reputasi yang positif, tetapi juga menjadi pilar utama dalam menjaga keberlangsungan usaha di tengah dinamika industri jasa pengangkutan laut yang kompetitif. Melalui penerapan GCG yang efektif dan berkelanjutan, Perseroan berkomitmen untuk terus menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham, pelanggan, dan masyarakat luas.

Perseroan menerapkan struktur tata kelola yang terdiri atas Organ Utama dan Organ Pendukung berdasarkan pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Organ utama meliputi RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi. Sementara itu, organ pendukung mencakup Komite Audit, Risiko dan *Compliance*, Komite Nominasi dan Remunerasi, Sekretaris Perusahaan, serta Internal Audit.

serve as normative references for all Company personnel in carrying out business activities consistently and professionally.

In practice, the GCG Policy is implemented through processes oriented toward transparency, accountability, and sustainability. The Company consistently promotes open dialogue and positive interaction with all stakeholders as a strategic foundation to build trust and encourage sustainable collaboration. Every policy and strategic decision is formulated in a measured and transparent manner, taking into account business dynamics and the principle of prudence. In addition, the Company applies an adaptive and integrated risk management system to anticipate and respond effectively to various challenges and changes in the business environment.

The Company is committed to ensuring that all operational activities align with the long-term expectations of stakeholders, while strengthening the Company's position within a sustainable business ecosystem.

Commitment to GCG

The Company affirms that the implementation of GCG is an integral part of its corporate culture. This commitment is reflected in the Company's vision, mission, and values, which serve as guidance in every decision-making process and interaction, both internally and externally.

The Company believes that strong and integrity-based governance not only builds a positive reputation but also serves as a key pillar in maintaining business continuity amid the dynamics of the competitive sea transportation services industry. Through effective and sustainable implementation of GCG, the Company remains committed to continuously creating long-term value for shareholders, customers, and the wider community.

The Company implements a governance structure consisting of Main Organs and Supporting Organs in accordance with Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. The main organs comprise the GMS, the Board of Commissioner, and the Board of Director. Meanwhile, the supporting organs include the Audit, Risk and Compliance Committee, the Nomination and Remuneration Committee, the Corporate Secretary, and Internal Audit.

STRUKTUR GCG
GCG STRUCTURE

Berikut adalah struktur GCG yang diterapkan oleh Perseroan: *The following is the GCG structure implemented by the Company:*

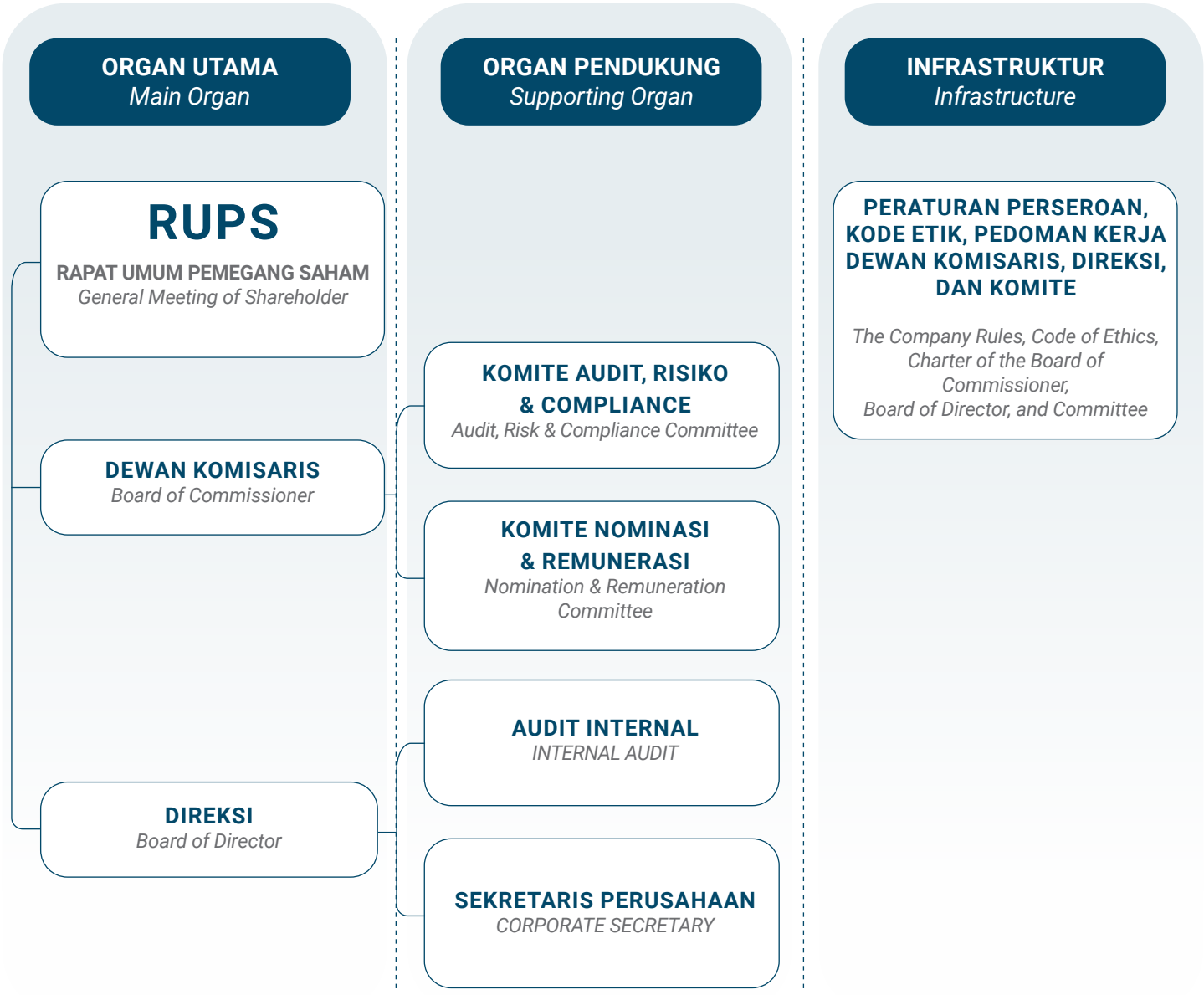

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan yang memiliki kedudukan strategis sebagai forum pengambilan keputusan tertinggi oleh para pemegang saham. Keberadaan RUPS mengacu pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, serta dijalankan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Melalui RUPS, para pemegang saham menyampaikan hak dan kewenangannya dalam menentukan arah dan kebijakan penting Perseroan.

The General Meeting of Shareholders is a corporate organ that holds a strategic position as the highest decision-making forum for shareholders. The existence of the GMS refers to Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and is conducted in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. Through the GMS, shareholders exercise their rights and authority in determining the Company's direction and key policies.

Dalam struktur GCG, RUPS memiliki kewenangan yang tidak dilimpahkan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris, sepanjang kewenangan tersebut tidak bertentangan dengan ketentuan hukum dan Anggaran Dasar Perseroan. Kewenangan RUPS meliputi, antara lain:

Within the GCG structure, the GMS holds authority that is not delegated to the Board of Director or the Board of Commissioner, provided that such authority does not conflict with laws and regulations and the Company's Articles of Association. The authority of the GMS includes, among others:

- persetujuan atas laporan tahunan Perseroan, termasuk pengesahan laporan Dewan Komisaris serta laporan keuangan Perseroan;
- menetapkan kebijakan penggunaan laba bersih Perseroan;
- memutuskan pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi, sekaligus menetapkan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi;
- menyetujui tindakan korporasi berupa penggabungan, peleburan, atau pemisahan Perseroan;
- menetapkan perubahan terhadap Anggaran Dasar Perseroan; serta
- memberikan persetujuan atas rencana transaksi Perseroan yang nilainya melampaui batas tertentu, dan mengambil keputusan atas agenda lain yang diajukan dalam rapat sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan Undang-Undang Perseroan Terbatas.

- *approving the Company's annual report, including ratification of the Board of Commissioner' report and the Company's financial statements;*
- *determining the policy for the use of the Company's net profit;*
- *appointing and dismissing members of the Board of Commissioner and the Board of Director, as well as determining the remuneration of the Board of Commissioner and the Board of Director;*
- *approving corporate actions in the form of mergers, consolidations, or spin-offs of the Company;*
- *determining amendments to the Company's Articles of Association; and*
- *approving the Company's transaction plans exceeding certain thresholds and making decisions on other meeting agendas submitted in accordance with the Articles of Association and the Limited Liability Company Law.*

Dengan cakupan kewenangan tersebut, RUPS menempati posisi sebagai forum tertinggi dalam penerapan prinsip GCG. Meskipun demikian, secara administratif dan teknis, fungsi koordinasi pelaksanaan RUPS dijalankan oleh Sekretaris Perusahaan.

With this scope of authority, the GMS occupies the highest position in the implementation of GCG principles. However, administratively and technically, the coordination of the GMS implementation is carried out by the Corporate Secretary.

Dalam praktiknya, Direksi secara rutin menyampaikan laporan per kuartal kepada Dewan Komisaris dalam agenda rapat bersama dengan Dewan Komisaris sebagai bentuk pelaporan dan koordinasi. Ketika isu atau permasalahan

In practice, the Board of Director regularly submits quarterly reports to the Board of Commissioner during joint meetings as part of reporting and coordination. When strategic issues or matters are considered necessary to receive shareholders'

strategis yang dinilai perlu untuk mendapatkan perhatian pemegang saham, Direksi dapat mengeskalasikannya untuk dibahas dalam rapat, dengan tujuan mengevaluasi kinerja dan perkembangan Perseroan.

RUPS terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). RUPST wajib diselenggarakan paling lambat enam bulan setelah berakhirnya tahun buku Perseroan, sementara RUPSLB dapat dilaksanakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Seluruh proses penyelenggaraan RUPS dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan POJK Nomor 15/POJK.04/2020 dan POJK Nomor 16/POJK.04/2020.

Tahapan penyelenggaraan RUPST Tahun Buku 2025 dilaksanakan sebagai berikut:

- Perseroan terlebih dahulu menyampaikan pemberitahuan rencana mata acara Rapat kepada OJK dan BEI pada 2 Mei 2025 sebagai bagian dari persiapan penyelenggaraan RUPST.
- Selanjutnya, informasi mengenai rencana pelaksanaan Rapat diumumkan kepada publik pada 9 Mei 2025 melalui situs web OJK, BEI, easy.KSEI, serta situs resmi Perseroan.
- Pemanggilan resmi kepada para pemegang saham untuk menghadiri Rapat dilakukan pada 28 Mei 2025 dan dipublikasikan melalui situs web OJK, Bursa Efek Indonesia, easy.KSEI, serta situs web Perseroan.
- Pemegang saham yang berhak menghadiri RUPST adalah mereka yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan per 27 Mei 2025.
- RUPST diselenggarakan pada 19 Juni 2025.
- Ringkasan risalah RUPST diumumkan kepada publik pada 20 Juni 2025.

attention, the Board of Director may escalate them for discussion in a meeting, with the objective of evaluating the Company's performance and developments.

The GMS consists of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The AGMS must be held no later than six months after the end of the Company's financial year, while the EGMS may be convened at any time as required by the Company. All GMS processes are conducted in accordance with OJK Regulation Number 15/POJK.04/2020 and OJK Regulation Number 16/POJK.04/2020.

The stages of the 2025 Financial Year AGMS were carried out as follows:

- *The Company first submitted a notification of the proposed meeting agenda to OJK and IDX on 2 May 2025 as part of the preparation for the AGMS.*
- *Information regarding the planned Meeting was subsequently announced to the public on 9 May 2025 through the websites of OJK, IDX, easy.KSEI, and the Company's official website.*
- *The official invitation to shareholders to attend the Meeting was issued on 28 May 2025 and published through the websites of OJK, the Indonesia Stock Exchange, easy.KSEI, and the Company's website.*
- *Shareholders entitled to attend the AGMS were those registered in the Company's Register of Shareholders as of 27 May 2025.*
- *The AGMS was held on 19 June 2025.*
- *The summary of the AGMS minutes was announced to the public on 20 June 2025.*

RUPST DAN RUPSLB 2025

AGM and EGM 2025

Pada hari Kamis, 19 Juni 2025, Perseroan menyelenggarakan dua rapat korporasi secara berturut-turut di Thamrin Nine Ballroom, Jakarta Pusat, yang diaktakan oleh Notaris Engawati Gazali, S.H. Rapat pertama adalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dibuka pada pukul 10.05 WIB dan ditutup pada pukul 10.35 WIB, dilanjutkan segera oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang berlangsung dari pukul 10.36 WIB hingga pukul 10.50 WIB.

On Thursday, 19 June 2025, the Company held two consecutive corporate meetings at Thamrin Nine Ballroom, Central Jakarta, as notarized by Engawati Gazali, S.H. The first meeting was the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), which opened at 10:05 AM WIB and closed at 10:35 AM WIB. It was immediately followed by the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), which took place from 10:36 AM WIB to 10:50 AM WIB.

Komposisi Kehadiran dan Kuorum

Kuorum RUPST tercatat sebesar 87,95% dari total 1.750.026.639 saham yang telah dikeluarkan Perseroan, sedangkan kuorum RUPSLB tercatat sebesar 89,41%. Kehadiran oleh pemegang saham pengendali dan publik, sebagai berikut:

- PT Galley Adhika Arnawama — 1.443.766.800 saham (pemegang saham mayoritas, setara sekitar 82,5% dari total saham beredar)
- Publik

Attendance Composition and Quorum

The AGMS quorum reached 87.95% of the total 1,750,026,639 shares issued by the Company, while the EGMS quorum reached 89.41%. Attendance by controlling and public shareholders were as follows:

- *PT Galley Adhika Arnawama — 1,443,766,800 shares (majority shareholder, approximately 82.5% of total outstanding shares)*
- *Public*

Direktur Perseroan memaparkan ikhtisar kinerja keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 sebagai berikut:

- Perseroan mencatat penurunan pendapatan usaha dari Rp964 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp830 miliar pada tahun 2024, sejalan dengan penurunan volume pengangkutan dari 16,7 juta metrik ton menjadi 11,1 juta metrik ton. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya jumlah armada kapal tug dan barge dibandingkan tahun sebelumnya. Segmen barging menyumbang 96,7% dari total pendapatan, sementara segmen floating crane berkontribusi sebesar 3,3%.
- Meskipun pendapatan mengalami penurunan, efisiensi operasional Perseroan menunjukkan perbaikan. Operating profit margin meningkat dari 22,3% pada tahun 2023 menjadi 24,2% pada tahun 2024, sementara biaya langsung turun sebesar 17,1% menjadi Rp556 miliar.
- Total aset Perseroan meningkat 4,9% menjadi Rp3,994 triliun, yang sebagian besar didorong oleh pemberian

The Company's Director presented an overview of financial performance for the year ended 31 December 2024 as follows:

- *The Company recorded a decline in revenue from Rp964 miliar in 2023 to Rp830 miliar in 2024, in line with a decrease in shipping volume from 16.7 million metric tons to 11.1 million metric tons. This decline was mainly due to a reduction in the number of tugboats and barges compared to the previous year. The barging segment contributed 96.7% of total revenue, while the floating crane segment contributed 3.3%.*
- *Despite the decline in revenue, operational efficiency improved. The operating profit margin increased from 22.3% in 2023 to 24.2% in 2024, while direct costs decreased by 17.1% to Rp556 miliar.*
- *Total assets increased by 4.9% to Rp3,994 triliun, mainly driven by the provision of long-term loans amounting*

pinjaman jangka panjang sebesar Rp525 miliar. Total liabilitas menurun 20,0% menjadi Rp447 miliar, antara lain akibat pelunasan utang bank sebesar Rp105 miliar. Total ekuitas meningkat 9,1% menjadi Rp3,547 triliun, terutama karena akumulasi laba ditahan.

- Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tercatat sebesar Rp295 miliar pada tahun 2024, menurun dari Rp375 miliar pada tahun 2023. Laporan keuangan Perseroan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gani Sigiro & Handayani dengan opini wajar tanpa modifikasian.

to Rp525 miliar. Total liabilities decreased by 20.0% to Rp447 miliar, partly due to bank loan repayments of Rp105 miliar. Total equity increased by 9.1% to Rp3,547 triliun, mainly due to accumulated retained earnings.

- *Profit attributable to owners of the parent entity was recorded at Rp295 miliar in 2024, down from Rp375 miliar in 2023. The Company's financial statements were audited by the Public Accounting Firm Gani Sigiro & Handayani with an unmodified opinion.*

Keputusan RUPST: Lima Agenda Rapat

Seluruh agenda RUPST diputuskan secara sah berdasarkan ketentuan Pasal 14 ayat 10 Anggaran Dasar Perseroan, yang menetapkan suara abstain diperhitungkan sama dengan suara mayoritas.

Agenda Pertama dan Kedua: Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan FY2024

Rapat menyetujui dan menerima dengan baik laporan tahunan pertanggungjawaban Direksi serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024. Rapat sekaligus mengesahkan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian, serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Kedua agenda ini disetujui dengan total suara setuju sebesar 100% setelah perhitungan abstain.

Agenda Ketiga: Penggunaan Laba Bersih.

Rapat memutuskan untuk tidak membagikan dividen atas tahun buku 2024. Seluruh laba bersih sebesar Rp295 miliar ditetapkan sebagai laba ditahan dengan pertimbangan kebutuhan kelancaran operasional dan stabilitas arus kas Perseroan ke depan. Agenda ini disetujui dengan total suara setuju sebesar 100% setelah perhitungan abstain.

Agenda Keempat: Penunjukan Akuntan Publik FY2025.

Mengingat pemilihan Kantor Akuntan Publik independen untuk tahun buku 2025 masih dalam tahap pembahasan, Rapat

AGMS Resolutions: Five Agenda Items

All AGMS agenda items were validly resolved in accordance with Article 14 paragraph 10 of the Company's Articles of Association, which stipulates that abstention votes are counted the same as majority votes.

First and Second Agenda: Annual Report and Approval of FY2024 Financial Statements

The Meeting approved and accepted the Board of Director' annual report and the Board of Commissioner' supervisory report for the 2024 financial year. It also ratified the Consolidated Statement of Financial Position and the Consolidated Statement of Comprehensive Income, and granted full acquit et de charge to all members of the Board of Commissioner and the Board of Director. Both agenda items were approved with 100% affirmative votes after including abstentions.

Third Agenda: Use of Net Profit

The Meeting resolved not to distribute dividends for the 2024 financial year. The entire net profit of Rp295 miliar was allocated as retained earnings, considering operational needs and future cash flow stability. This agenda was approved with 100% affirmative votes after including abstentions.

Fourth Agenda: Appointment of Public Accountant for FY2025

As the selection of an independent Public Accounting Firm for FY2025 was still under discussion, the Meeting granted

memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk KAP yang berpengalaman, kredibel, dan terdaftar di OJK. Agenda ini merupakan satu-satunya agenda yang memperoleh suara penolakan, yaitu sebesar 0,038% atau 591.229 suara. Total suara setuju setelah perhitungan abstain mencapai 99,96%.

authority to the Board of Commissioner to appoint a qualified, credible firm registered with the FSA. This was the only agenda item that received opposing votes, amounting to 0.038% or 591,229 votes. Total approval reached 99.96% after including abstentions.

Agenda Kelima:

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun Buku 2025. Rapat memutuskan bahwa besaran remunerasi Dewan Komisaris dipertahankan setara dengan tahun 2024 atau disesuaikan berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan pendelegasian kewenangan penetapan kepada Dewan Komisaris. Agenda ini disetujui dengan total suara setuju sebesar 100% setelah perhitungan abstain

.

Fifth Agenda:

Remuneration of the Board of Commissioner and Board of Director for FY2025 The Meeting resolved that the remuneration for the Board of Commissioner would remain the same as in 2024 or be adjusted based on the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee, with authority delegated to the Board of Commissioner. This agenda was approved with 100% affirmative votes after including abstentions.

Keputusan RUPSLB: Perubahan Susunan Pengurus dan Perubahan Anggaran Dasar

EGMS Resolutions: Changes in Management Composition and Amendments to the Articles of Association

Agenda Pertama: Perubahan Susunan

RUPSLB menyetujui pengunduran diri seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat, disertai pemberian *acquit et de charge* atas tindakan pengurusan selama masa bakti masing-masing.

First Agenda: Changes in Management Composition

The EGMS approved the resignation of all members of the Board of Commissioner and the Board of Director, along with the granting of acquit et de charge for their respective terms of service.

usunan perubahan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi seperti berikut:

The changes of Board of Commissioner and Board of Director, as follows:

1. Dewan Komisaris:
- Komisaris Utama : Armand Setiawan Tanudjaja
- Komisaris : Wisma Bharuna
- Komisaris : Andre
- Komisaris Independen : Kevin Evan Suandar

1. Dewan Komisaris:
- *President Commissioner : Armand Setiawan Tanudjaja*
- *Commissioner : Wisma Bharuna*
- *Commissioner : Andre*
- *Independent Commissioner : Kevin Evan Suandar*

2. Direksi:
- Direktur Utama : Zhang Hao
- Direktur : Susan Faustine

2. Board of Director:
- *President Director : Zhang Hao*
- *Director : Susan Faustine*

Agenda Kedua: Perubahan Anggaran Dasar Pasal 16 Ayat 6 Huruf b

Second Agenda: Amendment to Article 16 Paragraph 6 Letter b of the Articles of Association

Rapat menyetujui penyesuaian ketentuan mengenai tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi, khususnya

The Meeting approved amendments related to the duties, responsibilities, and authority of the Board of Director, particularly

terkait kewenangan anggota Direksi lainnya untuk mewakili Perseroan apabila Direktur Utama berhalangan. Perubahan ini relevan dengan komposisi Direksi yang kini hanya terdiri atas dua orang. Agenda ini disetujui dengan total suara setuju sebesar 99,66%, melampaui ambang batas minimal 2/3 bagian yang disyaratkan untuk perubahan Anggaran Dasar.

regarding the authority of other Director to represent the Company in the absence of the President Director. This change is relevant given that the Board of Director now consists of only two members. This agenda was approved with 99.66% affirmative votes, exceeding the required minimum threshold of two-thirds for amendments to the Articles of Association.

KEPUTUSAN DAN REALISASI HASIL RUPS TAHUN SEBELUMNYA

RESOLUTIONS AND REALIZATION OF THE PREVIOUS YEAR'S GMS

Pada tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan dua kali RUPS, yaitu RUPST dan RUPSLB yang dilaksanakan pada 10 Juni 2024. Seluruh keputusan yang dihasilkan dalam kedua rapat tersebut telah direalisasikan sepenuhnya pada tahun buku 2025.

In 2024, the Company held two GMS meetings, namely the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), both conducted on 10 June 2024. All resolutions adopted in those meetings have been fully realized in the 2025 financial year.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTOR

Direksi Perseroan memimpin dan bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengurusan Perseroan secara menyeluruh untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku, serta memperhatikan prinsip-prinsip GCG.

Dalam melaksanakan fungsinya, Direksi senantiasa mempertimbangkan berbagai aspek strategis, operasional, dan kepatuhan, serta menjunjung tinggi prinsip kehati-hatian. Setiap aktivitas Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan mengacu pada peraturan internal, termasuk Peraturan Perusahaan dan *Code of Conduct* yang berlaku.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Direksi Perseroan terdiri sekurang-kurangnya dari dua orang anggota, dengan susunan yang mencakup satu orang Direktur Utama dan dua orang Direktur. Komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The Company's Board of Director leads and is fully responsible for the overall management and administration of the Company in the interest of the Company, in accordance with its purposes and objectives, the Articles of Association, applicable laws and regulations, and with due regard to GCG principles.

In performing its functions, the Board of Director consistently considers strategic, operational, and compliance aspects, while upholding the principle of prudence. All activities of the Board of Director in managing the Company's business refer to internal regulations, including the prevailing Company Regulations and Code of Conduct.

In accordance with the Articles of Association, the Company's Board of Director consists of at least two members, one President Commissioner and two Directors. The composition of the Company's Board of Director as of 31 December 2025 is as follows:

DIREKSI / **DIRECTOR**

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Jenis Kelamin** *Gender*	**Latar Belakang Pendidikan** *Educational Background*
Zhang Hao	Direktur Utama *President Director*	Laki-laki *Man*	S1 Engineering in Nautical Science, Shanghai Maritime University (2004); Bachelor of Marketing (2022); S2 Master of Marketing, Northeastern University
Susan Faustine	Direktur *Director*	Perempuan *Female*	S1 Ekonomi (Akuntansi), Universitas Katolik Parahyangan (2008); S2 Akuntansi, Universitas Indonesia (2012); Sertifikasi: USKP B, CMA Australia, CPA Australia.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

DUTY AND RESPONSIBILITY OF BOARD OF Director

Direktur Utama

Direktur Utama bertanggung jawab memimpin perencanaan dan pelaksanaan strategi Perseroan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, dengan tujuan utama menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemegang saham. Tanggung jawab Direktur Utama mencakup pengambilan keputusan serta memastikan implementasi rencana strategis Perseroan berjalan secara efektif.

Selain menetapkan arah strategis bisnis jangka panjang, Direktur Utama mengoordinasikan kegiatan pengembangan usaha untuk memastikan pertumbuhan Perseroan sejalan dengan strategi yang telah ditetapkan. Direktur Utama juga berperan sebagai penghubung utama antara Direksi dan pemegang saham, serta mewakili Perseroan dalam menjalin komunikasi dengan pihak regulator, pemangku kepentingan lainnya, dan masyarakat luas.

Direktur Utama juga bertanggung jawab menetapkan sasaran strategis komersial, baik jangka pendek maupun jangka panjang, serta memimpin dan mengelola seluruh kegiatan komersial untuk mendorong pertumbuhan bisnis Perseroan. Tugas ini mencakup perencanaan dan pelaksanaan strategi pemasaran, dengan menetapkan target yang jelas bagi setiap unit kerja guna mengoptimalkan kinerja individu maupun organisasi.

Direktur

Direktur bertanggung jawab atas perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian seluruh fungsi keuangan Perseroan agar berjalan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tanggung jawab ini mencakup pencapaian tujuan keuangan Perseroan serta pemenuhan ekspektasi pemegang saham.

Selain itu, Direktur berperan dalam pengembangan rencana bisnis strategis Perseroan sebagai mitra bisnis manajemen, serta memastikan tersedianya dana operasional yang memadai untuk mendukung setiap keputusan strategis Perseroan.

President Director

The President Director is responsible for leading the planning and implementation of the Company's strategies, both short-term and long-term, with the primary objective of creating sustainable added value for shareholders. The responsibilities of the President Director include making decisions and ensuring that the Company's strategic plans are implemented effectively.

In addition to setting the long-term strategic direction of the business, the President Director coordinates business development activities to ensure that the Company's growth aligns with the established strategy. The President Director also acts as the main liaison between the Board of Director and shareholders, and represents the Company in communication with regulators, other stakeholders, and the wider community.

The President Director is also responsible for setting short-term and long-term commercial strategic targets, and for leading and managing all commercial activities to drive the Company's business growth. This includes planning and implementing marketing strategies, as well as setting clear targets for each work unit to optimize both individual and organizational performance.

Director

The Director is responsible for the planning, management, and control of all the Company's function including financial to ensure they operate effectively, efficiently, and in accordance with applicable regulations. This responsibility includes achieving the Company's financial objectives and meeting shareholders' expectations.

In addition, the Director plays a role in the development of the Company's strategic business plans as a business partner to management and ensures the availability of sufficient operational funding to support every strategic decision of the Company.

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Proses pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, dengan masa jabatan sejak ditutupnya RUPS pengangkatan hingga ditutupnya RUPS pada tahun kelima berikutnya, kecuali ditentukan lain oleh RUPS.

Setiap anggota Direksi yang diangkat wajib memenuhi dan mematuhi ketentuan:

- Undang-Undang Perseroan Terbatas;
- peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- Anggaran Dasar Perseroan; dan
- peraturan lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, tingkat kehadiran dan partisipasi anggota Direksi dalam pelaksanaan tugas dan rapat tercatat sebesar 100%.

Pemberhentian anggota Direksi dilaksanakan berdasarkan persetujuan RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Profil Direksi tersebut menunjukkan bahwa seluruh anggota Direksi memiliki keberagaman latar belakang serta kompetensi yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik usaha Perseroan.

Dalam hal rangkap jabatan, Perseroan secara konsisten mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan dan kebijakan pemegang saham. Setiap keputusan pengangkatan Direksi maupun Dewan Komisaris selalu mematuhi ketentuan larangan rangkap jabatan yang bertentangan dengan peraturan yang berlaku. Hingga saat ini, tidak terdapat rangkap jabatan anggota Direksi maupun Dewan Komisaris yang berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap kinerja Perseroan.

Appointment and Dismissal of the Board of Director

The appointment and dismissal process of members of the Board of Director is carried out in accordance with applicable laws and regulations. Members of the Board of Director are appointed and dismissed by the GMS, with a term of office commencing from the closing of the appointing GMS until the closing of the GMS in the fifth subsequent year, unless otherwise determined by the GMS.

Each appointed member of the Board of Director is required to fulfill and comply with the provisions of:

- *The Limited Liability Company Law;*
- *Laws and regulations in the Capital Market sector;*
- *The Company's Articles of Association; and*
- *Other regulations related to the Company's business activities.*

Throughout 2025, the attendance and participation rate of the members of the Board of Director in the performance of their duties and meetings was recorded at 100%.

The dismissal of members of the Board of Director is carried out based on the approval of the GMS as stipulated in the Company's Articles of Association.

The profiles of the Board of Director demonstrate that all members have diverse backgrounds and competencies that are relevant and aligned with the Company's business needs and characteristics.

Regarding double position, the Company consistently complies with applicable laws and regulations as well as shareholder policies. Every decision regarding the appointment of members of the Board of Director and the Board of Commissioner adheres to the provisions prohibiting concurrent positions that conflict with prevailing regulations. To date, there are no concurrent positions held by members of the Board of Director or the Board of Commissioner that could potentially create a negative impact on the Company's performance.

Rapat Direksi

Rapat Direksi merupakan agenda internal yang diselenggarakan secara berkala maupun insidental untuk membahas, merencanakan, dan memantau pelaksanaan strategi serta kebijakan Perseroan. Direksi wajib menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya satu kali dalam setiap kuartal, dan dalam rapat tersebut Direksi dapat mengundang Dewan Komisaris. Direksi juga dapat mengambil keputusan yang sah tanpa menyelenggarakan rapat Direksi (secara sirkuler), sepanjang seluruh anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis dan memberikan persetujuan tertulis atas usulan yang diajukan. Keputusan tersebut memiliki kekuatan hukum yang sama dengan keputusan rapat Direksi.

Rekapitulasi rapat Direksi Perseroan selama tahun 2025 disajikan sebagai berikut:

Board of Director Meetings

Board of Director meetings are internal agendas conducted on a regular and incidental basis to discuss, plan, and monitor the implementation of the Company's strategies and policies. The Board of Director is required to hold meetings at least once quarterly, and during such meetings, the Board of Director may invite the Board of Commissioner to attend. The Board of Director may also adopt valid resolutions without convening a physical meeting (by circular resolution), provided that all members of the Board of Director have been notified in writing and have given their written approval to the proposed resolution. Such resolutions have the same legal force as resolutions adopted in a Board of Director meeting.

The recap of the Company's Board of Director meetings throughout 2025 is presented as follows:

Nama *Name*	**Agenda Rapat** *Meeting Agenda*	**Jumlah Rapat Direksi** *Number of Board of Director' Meeting*	**Jumlah Kehadiran** *Attendance*	**% Kehadiran** *% of Attendance*
Zhang Hao	Direktur Utama *President Director*	44	44	100%
Susan Faustine	Direktur *Director*	44	44	100%

Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah melaksanakan berbagai tugas dan tanggung jawab, antara lain:

- Menyusun dan melakukan penelaahan terhadap *Annual Business Plan* Tahun 2025;
- Menyelenggarakan RUPST untuk Tahun Buku 2024;
- Melakukan identifikasi serta pengendalian risiko bisnis Perseroan;
- Merumuskan strategi pengembangan bisnis Perseroan;
- Menyusun laporan tahunan, laporan keuangan, serta laporan lainnya bagi pemegang saham, regulator, dan pemangku kepentingan;
- Melakukan evaluasi atas struktur organisasi Perseroan; dan
- Menyusun serta menelaah rencana keberlanjutan bisnis (*business sustainability plan*).

Implementation of the Board of Director' Duties in 2025

Throughout 2025, the Board of Director carried out its duties and responsibilities, including:

- *Preparing and reviewing the 2025 Annual Business Plan;*
- *Organizing the Annual General Meeting of Shareholders for the 2024 Financial Year;*
- *Identifying and managing the Company's business risks;*
- *Formulating business development strategies;*
- *Preparing the annual report, financial statements, and other reports for shareholders, regulators, and stakeholders;*
- *Evaluating the Company's organizational structure; and Preparing and reviewing the business sustainability plan.*

Peningkatan Kapasitas Anggota Direksi

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan berbagai program pelatihan dan kegiatan pengembangan kompetensi yang ditujukan untuk memperkuat kapasitas kepemimpinan, profesionalisme, serta kapabilitas manajerial para anggota Direksi. Program pengembangan tersebut dirancang untuk mendukung efektivitas pengambilan keputusan strategis serta peningkatan kinerja Perseroan secara berkelanjutan.

Jenis pelatihan dan kegiatan pengembangan diri yang diikuti oleh anggota Direksi selama tahun 2025 disajikan dalam tabel berikut:

Capacity Building of the Board of Director

During 2025, the Company conducted various training programs and professional development activities aimed at strengthening the leadership, professionalism, and managerial capabilities of the Board of Director. These programs were designed to support more effective strategic decision-making and continuous performance improvement.

The types of training and development programs attended by members of the Board of Director during 2025 are presented in the following table:

PELATIHAN DIREKSI / *BOARD OF DIRECTOR'S TRAINING*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Tanggal *Date*	Pelatihan *Training*
Zhang Hao	Direktur Utama *President Director*	7 November 2025 / *November 7, 2025*	*MBSS' Internalizing and Safeguarding Business Value Delivery program*
Susan Faustine	Direktur *Director*	7 November 2025 / *November 7, 2025*	*MBSS' Internalizing and Safeguarding Business Value Delivery program*



PENILAIAN KINERJA DIREKSI

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF Director

Proses Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan berdasarkan laporan kinerja tahunan Perseroan yang disusun oleh Direksi. Laporan tersebut kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris dan para pemegang saham untuk memperoleh persetujuan dalam RUPST.

Evaluasi atas kinerja Direksi Perseroan dilaksanakan melalui mekanisme berikut:

1. Dewan Komisaris melakukan penilaian atas kinerja Direksi secara kolektif; dan
2. Direktur Utama melakukan evaluasi terhadap kinerja masing-masing Direktur..

Selanjutnya, Dewan Komisaris dan Direksi melakukan rapat gabungan, termasuk membahas isu-isu operasional, dinamika perekonomian, maupun kondisi pasar nasional yang berpotensi mempengaruhi kinerja Perseroan.

Remunerasi Direksi

Penetapan remunerasi Direksi mengacu pada ketentuan tata kelola perusahaan yang mengatur komponen gaji, honorarium, tunjangan, serta fasilitas lainnya. Besaran remunerasi tersebut ditetapkan melalui keputusan RUPS.

Dewan Komisaris memiliki kewenangan untuk mengusulkan struktur dan besaran remunerasi Direksi dengan mengacu pada rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi, yang mempertimbangkan manfaat khusus serta tingkat remunerasi yang sesuai bagi Direksi. Berdasarkan rekomendasi tersebut, Dewan Komisaris menetapkan jumlah dan struktur remunerasi Direksi.

Sementara itu, pengusulan tantiem atau insentif kinerja Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan hasil penilaian Kinerja Direksi serta tingkat pencapaian kinerja Perseroan. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris menyampaikan usulan remunerasi Direksi (yang mencakup gaji, tunjangan, fasilitas, serta insentif kinerja) kepada RUPS. Keputusan akhir mengenai remunerasi ditetapkan setiap tahun dalam RUPS yang dihadiri oleh para pemegang saham.

Assessment Process

The performance assessment of the Board of Director is based on the Company's annual performance report prepared by the Board of Director. The report is submitted to the Board of Commissioner and shareholders for approval at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

The evaluation of the Board of Director' performance is carried out through the following mechanisms:

1. *The Board of Commissioner evaluates the performance of the Board of Director collectively; and*
2. *The President Director evaluates the performance of each Director individually.*

The Board of Commissioner and the Board of Director also hold joint meetings to discuss operational matters, economic developments, and national market conditions that may affect the Company's performance.

Remuneration of the Board of Director

The approval of the Board of Director's remuneration refers to corporate governance provisions that regulate salary, honorarium, allowances, and other facilities. The amount of remuneration is determined through a resolution of the GMS.

The Board of Commissioner has the authority to propose the structure and amount of remuneration for the Board of Director, based on recommendations from the Nomination and Remuneration Committee. These recommendations take into account special benefits and appropriate remuneration levels for the Board of Director. Based on such recommendations, the Board of Commissioner determines the structure and amount of remuneration.

The proposal for tantiem or performance incentives for the Board of Director is made by considering the results of the Director' performance assessment and the level of the Company's performance achievement. In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioner submits the proposed remuneration of the Board of Director (including salary, allowances, facilities, and performance incentives) to the GMS. The final decision on remuneration is determined annually at the GMS attended by shareholders.

Sesuai ketentuan Anggaran Dasar, gaji, honorarium, dan tunjangan Direksi ditetapkan oleh RUPS, dengan kemungkinan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris. Dalam RUPS yang diselenggarakan pada 19 Juni 2025, ditetapkan bahwa Dewan Komisaris diberikan kewenangan untuk menentukan dan menggunakan laba bersih Perseroan untuk keperluan tertentu, termasuk remunerasi Direksi untuk tahun 2025.

Dalam pelaksanaannya, Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait manfaat khusus serta remunerasi Direksi. Rekomendasi tersebut menjadi dasar pertimbangan Dewan Komisaris dalam menetapkan struktur dan besaran remunerasi Direksi.

In accordance with the Articles of Association, the salary, honorarium, and allowances of the Board of Director are determined by the GMS, with the possibility of delegating such authority to the Board of Commissioner. At the GMS held on 19 June 2025, it was resolved that the Board of Commissioner was granted the authority to determine and allocate the Company's net profit for certain purposes, including the remuneration of the Board of Director for 2025.

In practice, the Nomination and Remuneration Committee provides recommendations to the Board of Commissioner regarding special benefits and the remuneration of the Board of Director. These recommendations serve as the basis for the Board of Commissioner in determining the structure and amount of remuneration.

Benturan Kepentingan Direksi

Perseroan menyadari bahwa dalam kegiatan operasional sehari-hari, Direksi berpotensi menghadapi situasi yang mengandung benturan kepentingan.

Conflict of Interest of the Board of Director

The Company recognizes that in daily operations, members of the Board of Director may potentially face situations involving conflicts of interest.

Hubungan Afiliasi Direksi

Sebagai bentuk penerapan prinsip keterbukaan, Perseroan mengungkapkan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali, baik secara keuangan maupun keluarga, sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

Affiliation of the Board of Director

As part of the Company's commitment to transparency, the Company discloses any affiliation between members of the Board of Director, the Board of Commissioner, and the Controlling Shareholder, whether financial or family-related, as presented in the following table:

Hubungan Afiliasi Keuangan dan Keluarga Direksi

Financial and Family Affiliation of the Board of Director

Nama *Name*	**Hubungan Keuangan dengan** *Financial Affiliation with*						**Hubungan Keluarga dengan** *Family Affiliation with*					
	Komisaris *Board of Commissioner*		**Direksi** *Board of Director*		**Pemegang Saham Pengendali** *Controlling Shareholders*		**Komisaris** *Board of Commissioner*		**Direksi** *Board of Director*		**Pemegang Saham Pengendali** *Controlling Shareholders*	
	Ya *Yes*	**Tidak** *No*	**Ya** *Yes*	**Tidak** *No*	**Ya** *Yes*	**Tidak** *No*	**Ya** *Yes*	**Tidak** *No*	**Ya** *Yes*	**Tidak** *No*	**Ya** *Yes*	**Tidak** *No*
Zhang Hao	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V
Susan Faustine	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONER

Dewan Komisaris Perseroan yang bertugas mengawasi kebijakan kepengurusan yang ditetapkan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi sekaligus memastikan penerapan prinsip GCG di seluruh aktivitas Perseroan sesuai dengan peraturan perusahaan, Anggaran Dasar Perseroan, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris mengawasi kebijakan operasional Perseroan dengan mengacu pada strategi bisnis yang telah disetujui, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh ketentuan hukum yang berlaku. Seluruh anggota Dewan Komisaris wajib bertindak secara independen dalam menjalankan fungsi pengawasannya.

Setiap anggota Dewan Komisaris terikat pada pedoman kerja dan kode etik (*Code of Conduct*) yang mengatur perilaku dan interaksi dengan seluruh pemangku kepentingan. Penerapan pedoman ini diharapkan dapat menciptakan iklim kerja yang positif dan mendukung pencapaian tujuan Perseroan secara berkelanjutan.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab utama untuk mengawasi kebijakan dan kinerja manajemen Perseroan yang dijalankan oleh Direksi serta memberikan masukan strategis terkait sistem dan prosedur pengelolaan Perseroan.

Ruang lingkup tugas Dewan Komisaris meliputi:

1. Mengawasi pelaksanaan pengurusan Perseroan oleh Direksi agar senantiasa berjalan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan.
2. Memberikan tanggapan dan rekomendasi atas rencana kerja tahunan Perseroan yang diajukan Direksi;
3. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai risiko bisnis Perseroan dan upaya-upaya manajemen dalam menerapkan pengendalian internal;
4. Dalam keadaan tertentu, menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang terkait

The Company's Board of Commissioner is responsible for overseeing the management policies implemented by the Board of Director, providing advice to the Board of Director, and ensuring the implementation of GCG principles across all Company activities in accordance with internal regulations, the Company's Articles of Association, and applicable laws and regulations.

In carrying out its duties, the Board of Commissioner supervises the Company's operational policies based on the approved business strategy and ensures compliance with all applicable legal provisions. All members of the Board of Commissioner are required to act independently in performing their supervisory function.

Each member of the Board of Commissioner is bound by work guidelines and a Code of Conduct that governs their behavior and interactions with all stakeholders. The consistent implementation of these guidelines is expected to create a positive working environment and support the achievement of the Company's long-term objectives.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioner

The Board of Commissioner has the primary responsibility to oversee the Company's management policies and performance carried out by the Board of Director, as well as to provide strategic input regarding the Company's management systems and procedures.

The scope of duties of the Board of Commissioner includes:

1. *Supervising the management of the Company by the Board of Director to ensure it is conducted in accordance with applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association;*
2. *Providing feedback and recommendations on the Company's annual work plan submitted by the Board of Director;*
3. *Overseeing and advising the Board of Director regarding the Company's business risks and management's efforts in implementing internal controls;*
4. *In certain circumstances, convening the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders in accordance with the Company's Articles of Association and relevant regulations;*

5. Memberikan masukan, pandangan, serta pertimbangan strategis kepada Direksi terkait kebijakan dan arah pengelolaan Perseroan.
6. Memastikan penerapan prinsip GCG serta memantau pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perseroan secara konsisten di seluruh aktivitas operasional.

5. Providing input, views, and strategic considerations to the Board of Director regarding Company policies and management direction; and
6. Ensuring the consistent implementation of GCG principles and monitoring the execution of the Company's Corporate Social Responsibility across all operational activities.

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari sekurang-kurangnya dua orang anggota, yang meliputi satu orang Komisaris Utama dan paling sedikit satu orang Komisaris.

Per 31 Desember 2025, Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 4 (empat) orang, dengan latar belakang keahlian yang beragam dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Selama tahun buku 2025, terdapat perubahan susunan anggota Dewan Komisaris.

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2025 disajikan dalam tabel berikut:

Composition of the Board of Commissioner

The Company's Board of Commissioner consists of at least two members, comprising one President Commissioner and at least one Commissioner.

As of 31 December 2025, the Company's Board of Commissioner consisted of four members, with diverse professional backgrounds aligned with the Company's needs. During the 2025 financial year, there were no changes in the composition of the Board of Commissioner.

The composition of the Company's Board of Commissioner as of 31 December 2025 is presented in the following table:

DEWAN KOMISARIS / ***BOARD OF COMMISSIONER***

Nama *Nama*	Jabatan *Position*	Jenis Kelamin *Gender*	Latar Belakang Pendidikan *Academic Background*
Armand Setiawan Tanudjaja	Komisaris Utama *President Commissioner*	Laki-laki *Male*	Bachelor of Business bidang Akuntansi dan Manajemen, Monash University, Australia.
Wisma Bharuna	Komisaris *Commissioner*	Laki-laki *Male*	S1 Teknologi Pertanian, Universitas Brawijaya, Malang
Andre	Komisaris *Commissioner*	Laki-laki *Male*	S1 Komputer Akuntansi Universitas Bina Nusantara, Jakarta
Kevin Evan Suandar	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Laki-laki *Male*	Bachelor of Banking and Finance, dan S2 Master of Applied Econometrics

Independensi Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris senantiasa menjunjung tinggi prinsip independensi, serta memastikan tidak adanya

Independence of the Board of Commissioner

In carrying out its functions, duties, and responsibilities, the Board of Commissioner consistently upholds the principle of independence and ensures that its decisions are free from

pengaruh dari pihak manapun dalam pengambilan keputusan untuk kepentingan Perseroan dan dengan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan Perseroan.

influence by any party. All decisions are made in the best interest of the Company while taking into account the interests of its stakeholders.

Komisaris Independen

Komisaris Independen memiliki peran utama dalam mendorong terciptanya lingkungan kerja yang lebih objektif dan wajar dengan memperhatikan penerapan sesuai prinsip GCG, khususnya dalam menilai kinerja Direksi.

Sesuai ketentuan OJK, Komisaris Independen wajib memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Tidak bekerja atau memiliki kewenangan dalam merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam 6 (enam) bulan terakhir;
2. Tidak memiliki saham, baik secara langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan;
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham pengendali;
4. Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan; dan
5. Tidak menerima penghasilan atau fasilitas lain selain yang ditetapkan oleh RUPS yang dapat mempengaruhi independensinya.

Saat ini Perseroan memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen, sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 yang mensyaratkan paling sedikit 30% dari anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen.

Kriteria independensi Komisaris Independen Perseroan dipenuhi sebagai berikut:

1. Jumlah Komisaris Independen melebihi 30% dari total anggota Dewan Komisaris;
2. Komisaris Independen bukan merupakan karyawan dan tidak memiliki kewenangan pengelolaan dalam 6 (enam) bulan terakhir;
3. Komisaris Independen tidak memiliki saham di Perseroan;
4. Tidak terdapat hubungan afiliasi dengan Perseroan,

Independent Commissioner

The Independent Commissioner plays a key role in promoting a more objective and fair working environment by ensuring the proper implementation of GCG principles, particularly in evaluating the performance of the Board of Director.

In accordance with OJK regulations, an Independent Commissioner must meet the following criteria:

1. *Has not worked for, nor had the authority to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last six months;*
2. *Does not own shares in the Company, either directly or indirectly;*
3. *Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioner, members of the Board of Director, or the controlling shareholder;*
4. *Has no business relationship, directly or indirectly, related to the Company's business activities; and*
5. *Does not receive any income or other benefits beyond those determined by the General Meeting of Shareholders that could affect their independence.*

Currently, the Company has one Independent Commissioner, in compliance with POJK No. 33/POJK.04/2014, which requires that at least 30% of the members of the Board of Commissioner be Independent Commissioner.

The independence criteria for the Company's Independent Commissioner are fulfilled as follows:

1. *The number of Independent Commissioner exceeds 30% of the total members of the Board of Commissioner;*
2. *The Independent Commissioner is not an employee and has not held management authority within the last six months;*
3. *The Independent Commissioner does not own shares in the Company;*
4. *There is no affiliation with the Company, the Board of*

Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali; dan
5. Tidak memiliki saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung.

Commissioner, the Board of Director, or the controlling shareholder; and
5. The Independent Commissioner does not hold Company shares, either directly or indirectly.

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Perseroan juga menduduki jabatan lain pada entitas tertentu. Rincian rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris disajikan dalam tabel:

Concurrent Positions of the Board of Commissioner

Members of the Company's Board of Commissioner also hold positions in certain other entities. Details of these concurrent positions are presented in the following table:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Anggota Dewan Komisaris pada perusahaan publik lain di Indonesia** *Board of Commissioner at other listed company in Indonesia*	**Anggota Dewan Komisaris pada perusahaan publik lain di Indonesia** *Board of Commissioner at other listed company in Indonesia*	**Anggota Komite serta jabatan lainnya (jika ada)** *Committee member or other position (if any)*
Armand Setiawan Tanudjaja	Komisaris Utama *President Commissioner*	-	-	-
Wisma Bharuna	Komisaris *Commissioner*	-	-	-
Andre	Komisaris *Commissioner*	-	-	Member / anggota Komite Nominasi dan Remunerasi *Chairman of Nomination and Remuneration Committee*
		-	-	
Kevin Evan Suandar	Komisaris Independen *Independent Commissioner*			Ketua Komite Audit, Risiko dan Compliance *Chairman of Audit, Risk and Compliance Committee*

Peran Pengawasan Dewan Komisaris terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris secara aktif mengawasi kepatuhan Direksi terhadap peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, serta kebijakan internal Perseroan. Pengawasan dilakukan melalui rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi serta melalui evaluasi atas laporan-laporan kinerja dan operasional yang disampaikan secara berkala.

Supervisory Role of the Board of Commissioner over the Performance of the Board of Director

The Board of Commissioner actively supervises the Board of Director' compliance with applicable laws and regulations, the Articles of Association, and the Company's internal policies. Supervision is carried out through joint meetings between the Board of Commissioner and the Board of Director, as well as through periodic evaluations of performance and operational reports submitted on a regular basis.

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dilakukan sesuai dengan ketentuan:

1. Undang-Undang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Anggaran Dasar Perseroan; dan
4. Ketentuan hukum lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS dengan masa jabatan hingga penutupan RUPS pada tahun kelima sejak pengangkatan, kecuali ditentukan lain oleh RUPS.

Keberagaman Anggota Dewan Komisaris

Keberagaman anggota Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2025, yang mencakup aspek jenis kelamin, usia, serta latar belakang pendidikan dan keahlian, disajikan dalam tabel berikut:

Berdasarkan profil Dewan Komisaris tersebut, dapat disimpulkan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki keberagaman latar belakang pendidikan, keahlian, serta pengalaman profesional yang selaras dengan kebutuhan tata kelola dan karakteristik kegiatan usaha Perseroan. Kompetensi tersebut menjadi landasan dalam mendukung efektivitas fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi.

Rapat Dewan Komisaris

Dalam pelaksanaan fungsi pengambilan keputusan, Perseroan telah menetapkan ketentuan dan tata cara pengambilan keputusan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat, yaitu pengambilan keputusan secara sirkuler, jika semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis mengenai usulan yang diajukan dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usulan yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani keputusan tersebut.

Appointment and Dismissal of the Board of Commissioner

The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioner are carried out in accordance with:

1. *The Company Law;*
2. *Capital Market regulations;*
3. *The Company's Articles of Association; and*
4. *Other legal provisions related to the Company's business activities.*

Members of the Board of Commissioner are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders for a term of office ending at the closing of the fifth Annual General Meeting of Shareholders following their appointment, unless otherwise determined by the General Meeting of Shareholders.

Diversity of the Board of Commissioner

The diversity of the Company's Board of Commissioner as of 31 December 2025, covering gender, age, as well as educational background and areas of expertise, is presented in the following table:

Based on the profile of the Board of Commissioner, it can be concluded that all members bring diverse educational backgrounds, expertise, and professional experience that align with the Company's governance needs and the nature of its business activities. These competencies serve as a strong foundation in supporting the effective execution of the supervisory and advisory functions provided to the Board of Director.

Meetings of the Board of Commissioner

In carrying out its decision-making function, the Company has established procedures and mechanisms for decision-making by the Board of Commissioner as stipulated in the Company's Articles of Association.

The Board of Commissioner may also adopt valid resolutions without holding a physical meeting, through a circular resolution mechanism, provided that all members of the Board of Commissioner have been informed in writing of the proposed resolution and all members provide written approval by signing the resolution.

Selain rapat yang telah dijadwalkan, Rapat Dewan Komisaris dapat diselenggarakan sewaktu-waktu apabila dianggap perlu oleh salah satu anggota Dewan Komisaris, dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kondisi Perseroan.

Berikut rekapitulasi Rapat Dewan Komisaris Perseroan tahun 2025:

In addition to scheduled meetings, meetings of the Board of Commissioner may be convened at any time if deemed necessary by any member of the Board of Commissioner, taking into account the Company's needs and conditions.

The summary of meetings of the Company's Board of Commissioner in 2025 is presented below:

RAPAT DEWAN KOMISARIS MBSS TAHUN BUKU 2025

Board of Commissioner Meeting of MBSS for Fiscal Year 2025

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat Gabungan *Number of Joint Meeting*	Jumlah Kehadiran *Attendance*	% Kehadiran *% of Attendance*
Armand Setiawan Tanudjaja	Komisaris Utama *President Commissioner*	4	4	100%
Wisma Bharuna	*Komisaris* Commissioner	4	4	100%
Andre	Komisaris *Commissioner*	4	4	100%
Kevin Evan Suandar	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	4	4	100%
Zhang Hao	Direktur Utama *President Director*	4	4	100%
Susan Faustine	Direktur *Director*	4	4	100%

Agenda Rapat dan Pokok Bahasan Dewan Komisaris

Agenda rapat dan pokok bahasan yang dibahas oleh Dewan Komisaris selama tahun 2025 meliputi:

- Pembahasan Laporan Tahunan 2024,
- Perencanaan kegiatan dan strategi Perseroan pada setiap kuartal tahun 2025,
- Pembahasan aspek penerapan GCG, serta
- Pembahasan Laporan Audit Keuangan Tahun Buku 2025
- .

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2025

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

- Melakukan pengawasan atas pengelolaan dan pengurusan Perseroan oleh Direksi agar senantiasa

Meeting Agenda and Key Discussion Points of the Board of Commissioner

The meeting agendas and key topics discussed by the Board of Commissioner throughout 2025 included:

- *Discussion of the 2024 Annual Report;*
- *Planning of the Company's activities and strategies for each quarter of 2025;*
- *Discussion of the implementation of GCG; and*
- *Discussion of the Financial Audit Report for the 2025 Financial Year.*

Implementation of the Duties of the Board of Commissioner in 2025

Throughout 2025, the Board of Commissioner carried out its duties and responsibilities, including:

- *Supervising the management and administration*

sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan;
- Melaksanakan tugas sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar, ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, dan/atau berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
- Memberikan masukan, saran, dan pertimbangan kepada Direksi atas berbagai hal strategis yang berkaitan dengan pengelolaan Perseroan; serta
- Memantau penerapan prinsip GCG pada seluruh aspek operasional Perseroan serta pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perseroan kepada masyarakat di wilayah operasional, yang dilaksanakan di bawah pengarahan Direksi.

of the Company by the Board of Director to ensure compliance with applicable laws and regulations as well as the Company's Articles of Association;

- *Performing duties as stipulated in the Articles of Association, applicable laws and regulations, and/or resolutions of the General Meeting of Shareholders;*
- *Providing input, advice, and considerations to the Board of Director on various strategic matters related to the Company's management; and*
- *Monitoring the implementation of GCG principles across all operational aspects of the Company, as well as overseeing the execution of the Company's Corporate Social Responsibility programs in its operational areas, carried out under the direction of the Board of Director.*

Peningkatan Kapasitas Dewan Komisaris

Perseroan telah menetapkan kebijakan terkait pengembangan kompetensi Dewan Komisaris melalui program pelatihan dan kegiatan pengembangan diri. Sepanjang tahun 2025, Perseroan melaksanakan berbagai program pelatihan dan kegiatan peningkatan kapasitas yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris guna mendukung efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan. Rincian pelatihan dan kegiatan pengembangan yang diikuti disajikan dalam tabel berikut:

Capacity Building of the Board of Commissioner

The Company has established a policy on competency development for the Board of Commissioner through training programs and self-development activities. Throughout 2025, the Company implemented various training and capacity-building programs attended by members of the Board of Commissioner to support the effective execution of their supervisory function. Details of the training and development activities attended are presented in the following table:

NAMA *Name*	JABATAN *Position*	TANGGAL *Date*	JUMLAH KEHADIRAN *Attendance*
Armand Setiawan Tanudjaja	Komisaris Utama *President Commissioner*	7 November 2025 / *November 7, 2025*	MBSS' Internalizing and Safeguarding Business Value Delivery program
Wisma Bharuna	Komisaris *Commissioner*	7 November 2025 / *November 7, 2025*	MBSS' Internalizing and Safeguarding Business Value Delivery program
Andre	Komisaris *Commissioner*	7 November 2025 / *November 7, 2025*	MBSS' Internalizing and Safeguarding Business Value Delivery program
Kevin Evan Suandar	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	7 November 2025 / *November 7, 2025*	MBSS' Internalizing and Safeguarding Business Value Delivery program

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaporkan dalam Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.

Dalam melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris, Perseroan menggunakan mekanisme evaluasi melalui penyelenggaraan RUPS.

Remunerasi Dewan Komisaris

Perseroan menyusun anggaran remunerasi, termasuk bagi Dewan Komisaris, dengan mempertimbangkan pencapaian kinerja Perseroan pada tahun berjalan serta strategi dan rencana bisnis pada tahun berikutnya. Anggaran remunerasi tersebut disusun dan disampaikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Berdasarkan pembahasan yang dilakukan, Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan terkait anggaran remunerasi dimaksud. Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Benturan Kepentingan Anggota Dewan Komisaris Perseroan

Perseroan melakukan kebijakan Dewan Komisaris mengenai potensi benturan kepentingan yang dapat mempengaruhi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Anggota Dewan Komisaris yang memiliki benturan kepentingan wajib secara jujur mengungkapkan keterkaitannya secara tertulis, lalu segera menarik diri (abstain) dari seluruh proses pembahasan dan pengambilan keputusan terkait masalah tersebut. Langkah ini harus dicatat secara resmi dalam risalah rapat agar sisa anggota Dewan Komisaris—terutama Komisaris Independen—dapat mengambil keputusan secara objektif demi kepentingan terbaik perseroan tanpa adanya pengaruh atau penyalahgunaan wewenang dari pihak yang berkepentingan.

Performance Assessment of the Board of Commissioner

The performance assessment of the Board of Commissioner is reported in the Supervisory Duties Implementation Report of the Board of Commissioner.

In conducting the performance evaluation, the Company applies an evaluation mechanism through the General Meeting of Shareholders.

Remuneration of the Board of Commissioner

The Company prepares its remuneration budget, including for the Board of Commissioner, by considering the Company's performance achievements during the current year as well as its strategy and business plan for the following year. The remuneration budget is prepared and submitted by the Company's Nomination and Remuneration Committee. Based on its review, the Nomination and Remuneration Committee provides recommendations to the Board of Commissioner regarding the proposed remuneration budget. The remuneration of the Board of Commissioner is ultimately determined based on a resolution of the General Meeting of Shareholders.

Conflict of Interest in Board of Commissioner

The Company implements a policy governing potential conflicts of interest that may affect the duties and responsibilities of the Board of Commissioner.

Any member of the Board of Commissioner who has a conflict of interest is required to disclose the relevant relationship honestly and in writing, and must immediately abstain from all discussions and decision-making processes related to the matter. This action must be formally recorded in the meeting minutes, allowing the remaining members of the Board of Commissioner—particularly the Independent Commissioner—to make decisions objectively in the best interest of the Company, free from undue influence or misuse of authority by the interested party.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Dalam rangka memenuhi prinsip keterbukaan, Perseroan mengungkapkan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham pengendali satu sama lain sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

Affiliation of the Board of Commissioner

In line with the principle of transparency, the Company discloses any affiliation between members of the Board of Director, members of the Board of Commissioner, and the controlling shareholder, as presented in the following table:

Nama *Name*	**Hubungan Keuangan dengan** *Financial Affiliation with*						**Hubungan Keluarga dengan** *Family Affiliation with*					
	Komisaris *Board of Commissioner*		**Direksi** *Board of Director*		**Pemegang Saham Pengendali** *Controlling Shareholders*		**Komisaris** *Board of Commissioner*		**Direksi** *Board of Director*		**Pemegang Saham Pengendali** *Controlling Shareholders*	
	Ya *Yes*	**Tidak** *No*	**Ya** *Yes*	**Tidak** *No*	**Ya** *Yes*	**Tidak** *No*	**Ya** *Yes*	**Tidak** *No*	**Ya** *Yes*	**Tidak** *No*	**Ya** *Yes*	**Tidak** *No*
Armand Setiawan Tanudjaja	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	V	-
Wisma Bharuna	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V
Andre	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V
Kevin Evan Suandar	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V

Penilaian Dewan Komisaris Terhadap Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menilai bahwa komite-komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Risiko dan *Compliance* serta Komite Nominasi dan Remunerasi, telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sepanjang tahun 2025.

Penilaian tersebut didasarkan pada efektivitas pelaksanaan tugas, kualitas rekomendasi yang disampaikan selama tahun berjalan, serta tingkat kehadiran dan partisipasi dalam rapat bersama Dewan Komisaris yang membahas fungsi pengawasan, nominasi, dan remunerasi.

Assessment of Committees Under the Board of Commissioner

The Board of Commissioner considers that the committees under its supervision, namely the Audit, Risk and Compliance Committee and the Nomination and Remuneration Committee, have carried out their duties and responsibilities effectively throughout 2025.

This assessment is based on the effectiveness of their work execution, the quality of recommendations provided during the year, as well as their attendance and participation in meetings with the Board of Commissioner covering supervisory, nomination, and remuneration functions.

KOMITE AUDIT, RISIKO DAN COMPLIANCE

AUDIT, RISK, AND COMPLIANCE COMMITTEE

Peran, Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit, Risiko dan *Compliance* merupakan komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan, khususnya dalam aspek pengendalian internal, manajemen risiko, kepatuhan, serta integritas pelaporan keuangan Perseroan. Dalam menjalankan perannya, Komite bertindak sebagai mitra strategis Dewan Komisaris dalam memastikan bahwa tata kelola dan sistem pengawasan berjalan secara efektif.

Ruang lingkup tanggung jawab Komite mencakup penelaahan atas berbagai risiko usaha yang dihadapi Perseroan serta evaluasi terhadap efektivitas penerapan manajemen risiko oleh Direksi. Komite melakukan pengkajian secara berkala terhadap profil risiko korporasi dan memastikan bahwa langkah mitigasi yang diambil manajemen telah memadai dan sesuai dengan tingkat risiko yang dapat diterima Perseroan.

Dalam aspek pengawasan audit, Komite bertanggung jawab untuk memantau pelaksanaan fungsi audit internal, termasuk menelaah hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor internal yang secara struktural melaporkan kegiatannya kepada Komite. Selain itu, Komite juga mengawasi pelaksanaan audit oleh auditor eksternal guna memastikan independensi, objektivitas, serta kesesuaian dengan standar audit yang berlaku.

Komite juga menelaah laporan hasil audit, temuan, serta rekomendasi yang disampaikan baik oleh auditor internal maupun eksternal, dan memantau tindak lanjut atas rekomendasi tersebut oleh manajemen. Evaluasi turut dilakukan terhadap efektivitas fungsi audit internal guna memastikan perannya berjalan optimal dalam mendukung sistem pengendalian internal Perseroan.

Di bidang pelaporan keuangan, Komite melakukan peninjauan atas laporan keuangan berkala maupun proyeksi keuangan sebelum dipublikasikan kepada publik. Penelaahan ini bertujuan untuk memastikan bahwa informasi yang disajikan telah disusun secara wajar, andal, dan mencerminkan kondisi serta hasil usaha Perseroan secara akurat.

Selain laporan keuangan, Komite juga menelaah informasi material lainnya yang akan disampaikan kepada publik

Role, Duties, and Responsibilities

The Audit, Risk, and Compliance Committee is a committee established by the Board of Commissioner to support the implementation of its oversight function, particularly in the areas of internal control, risk management, compliance, and the integrity of the Company's financial reporting. In carrying out its role, the Committee acts as a strategic partner to the Board of Commissioner in ensuring that governance and supervisory systems operate effectively.

The scope of the Committee's responsibilities includes reviewing the various business risks faced by the Company and evaluating the effectiveness of risk management implementation by the Board of Director. The Committee conducts periodic assessments of the Company's corporate risk profile and ensures that management's mitigation measures are adequate and aligned with the Company's acceptable risk tolerance.

In the area of audit oversight, the Committee is responsible for monitoring the implementation of the internal audit function, including reviewing audit findings submitted by the internal auditor, who structurally reports its activities to the Committee. In addition, the Committee oversees the audit conducted by the external auditor to ensure independence, objectivity, and compliance with applicable auditing standards.

The Committee also reviews audit reports, findings, and recommendations submitted by both internal and external auditors, and monitors management's follow-up actions on those recommendations. The effectiveness of the internal audit function is also evaluated to ensure it performs optimally in supporting the Company's internal control system.

In the area of financial reporting, the Committee reviews periodic financial statements as well as financial projections before they are published to the public. This review aims to ensure that the information presented has been prepared fairly, reliably, and accurately reflects the Company's financial condition and results of operations.

In addition to financial statements, the Committee reviews other material information to be disclosed to the public

agar sesuai dengan ketentuan pasar modal dan regulasi lain yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan. Komite memastikan bahwa seluruh proses audit telah dilaksanakan secara objektif dan memenuhi persyaratan administratif maupun regulatif yang berlaku.

Dalam lingkup tata kelola Perseroan, Komite berperan membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi penerapan prinsip-prinsip GCG, termasuk kebijakan etika bisnis dan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Komite mendorong agar seluruh organ Perseroan, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, serta pemegang saham, menjalankan perannya sesuai dengan ketentuan hukum, prinsip transparansi, akuntabilitas, integritas, dan praktik bisnis yang sehat.

Penerapan GCG yang konsisten dan berkesinambungan diyakini akan memperkuat daya saing dan kinerja Perseroan, serta memberikan nilai tambah bagi pemegang saham, karyawan, mitra usaha, dan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Dengan tata kelola yang baik, Perseroan diharapkan dapat terus berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional secara berkelanjutan.

Selain fungsi pengawasan tersebut, Komite juga memberikan masukan dan rekomendasi terkait kewajiban pelaporan kepada regulator dan institusi terkait sesuai dengan peraturan yang berlaku. Komite turut memantau potensi permasalahan hukum yang mungkin timbul dalam kegiatan operasional Perseroan dan, apabila diperlukan, meminta klarifikasi serta langkah penanganan dari Direksi.

to ensure compliance with capital market regulations and other relevant regulations related to the Company's business activities. The Committee ensures that all audit processes have been conducted objectively and meet applicable administrative and regulatory requirements.

In terms of corporate governance, the Committee supports the Board of Commissioner in evaluating the implementation of GCG principles, including business ethics policies and the execution of Corporate Social Responsibility programs. The Committee encourages all Company organs, including the Board of Commissioner, Board of Director, employees, and shareholders, to carry out their roles in accordance with applicable laws, transparency principles, accountability, integrity, and sound business practices.

Consistent and sustainable implementation of GCG is expected to strengthen the Company's competitiveness and performance, as well as create added value for shareholders, employees, business partners, and communities in the Company's operational areas. Through sound governance, the Company aims to continue contributing to sustainable national economic growth.

In addition to its oversight functions, the Committee provides input and recommendations regarding reporting obligations to regulators and relevant institutions in accordance with applicable regulations. The Committee also monitors potential legal issues that may arise from the Company's operational activities and, where necessary, requests clarification and corrective actions from the Board of Director.

Keanggotaan Komite Audit, Risiko dan *Compliance*

Membership of the Audit, Risk, and Compliance Committee

Komite Audit, Risiko dan *Compliance* terdiri dari paling sedikit 3 (tiga) orang anggota yang diangkat, diangkat kembali, dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, masa jabatan anggota Komite Audit, Risiko dan *Compliance* dapat diperpanjang paling lama untuk satu periode berikutnya.

Seluruh anggota Komite Audit, Risiko dan *Compliance* Perseroan memiliki kualifikasi pendidikan serta pengalaman kerja

The Audit, Risk, and Compliance Committee consists of at least three members who are appointed, reappointed, and dismissed by the Board of Commissioner. In accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee's Work, the term of office of members of the Audit, Risk, and Compliance Committee may be extended for one additional term.

All members of the Company's Audit, Risk, and Compliance Committee have appropriate educational qualifications and

yang memadai dan sesuai, serta telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam POJK No. 55/POJK.04/2015.

Persyaratan keanggotaan Komite Audit, Risiko dan *Compliance* adalah sebagai berikut:

- Ketua Komite Audit, Risiko dan *Compliance* berasal dari Komisaris Independen;
- anggota lainnya merupakan pihak yang bebas atau independen sesuai dengan kriteria independensi dan persyaratan lain yang ditetapkan oleh OJK;
- anggota Komite Audit, Risiko dan *Compliance* memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman di bidang keuangan dan/atau akuntansi;
- salah satu anggota Komite Audit, Risiko dan *Compliance* ditunjuk untuk menjalankan fungsi sebagai sekretaris Komite Audit, Risiko dan *Compliance*.

Selain persyaratan tersebut, anggota Komite Audit, Risiko dan *Compliance* juga diwajibkan:

1. Memiliki integritas, kompetensi, serta kapasitas profesional yang memadai, didukung oleh pengetahuan dan pengalaman yang relevan, serta mampu menyampaikan pendapat dan berkomunikasi secara efektif;
2. Memiliki pemahaman yang baik terhadap laporan keuangan Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada aspek kegiatan usaha, proses audit, manajemen risiko, serta ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan sektor terkait lainnya;
3. Menjunjung dan mematuhi kode etik yang berlaku di Perseroan, khususnya ketentuan yang mengatur tugas dan tanggung jawab Komite Audit, Risiko, dan *Compliance*;
4. Berkomitmen untuk melakukan pengembangan kompetensi secara berkelanjutan melalui keikutsertaan dalam program pendidikan dan pelatihan yang relevan;
5. Tidak memiliki keterkaitan sebagai orang dalam dengan kantor akuntan publik, firma hukum, penilai, atau pihak lain yang memberikan jasa assurance, *non-assurance*, penilaian, dan/atau jasa konsultasi kepada Perseroan dalam jangka waktu 6 (enam) bulan terakhir;
6. Tidak sedang maupun tidak pernah dalam 6 (enam) bulan terakhir menjalankan fungsi operasional atau memiliki kewenangan dalam perencanaan, pengelolaan, pengendalian, atau pengawasan kegiatan Perseroan,

relevant professional experience, and have fulfilled the requirements set out in POJK No. 55/POJK.04/2015.

The membership requirements of the Audit, Risk, and Compliance Committee are as follows:

- *The Chair of the Audit, Risk, and Compliance Committee must be an Independent Commissioner;*
- *The other members must be independent parties in accordance with the independence criteria and other requirements set by FSA;*
- *Member of Audit, Risk, and Compliance Commmittee must have an educational background and experience in finance and/or accounting; and*
- *One member of the Audit, Risk, and Compliance Committee is appointed to serve as the Secretary of the Audit, Risk, and Compliance Committee.*

In addition to the above requirements, members of the Audit, Risk, and Compliance Committee are also required to:

1. *Have integrity, competence, and adequate professional capacity, supported by relevant knowledge and experience, and be able to express opinions and communicate effectively;*
2. *Have a good understanding of the Company's financial statements, including but not limited to business activities, audit processes, risk management, and applicable capital market regulations and other relevant laws;*
3. *Uphold and comply with the Company's Code of Conduct, particularly provisions governing the duties and responsibilities of the Audit, Risk, and Compliance Committee;*
4. *Demonstrate a commitment to continuous competency development through participation in relevant education and training programs;*
5. *Not have been affiliated, within the last six months, as an insider with a public accounting firm, law firm, appraisal firm, or other party providing assurance, non-assurance, valuation, and/or consulting services to the Company;*
6. *Not currently and not within the last six months have carried out operational functions or had authority in planning, managing, controlling, or supervising the Company's activities, except in the capacity as an*

kecuali dalam kapasitas sebagai Komisaris Independen;
7. tidak memiliki kepemilikan saham Perseroan dalam jumlah yang bersifat material, baik secara langsung maupun tidak langsung;
8. apabila memperoleh saham Perseroan dalam jumlah material sebagai akibat suatu peristiwa hukum, yang bersangkutan wajib mengalihkan kepemilikan saham tersebut kepada pihak lain paling lambat dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal perolehan;
9. tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali Perseroan, dengan pemegang saham pengendali dimaknai sebagai pihak yang memiliki 20% (dua puluh persen) atau lebih dari jumlah saham Perseroan; dan
10. tidak memiliki hubungan usaha atau kepentingan bisnis, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Independent Commissioner;
7. *Not hold Company shares in a material amount, whether directly or indirectly;*
8. *If acquiring Company shares in a material amount due to a legal event, transfer such shares to another party within a maximum of six months from the date of acquisition;*
9. *Not have any affiliation with members of the Board of Commissioner, the Board of Director, or the controlling shareholder of the Company, where the controlling shareholder is defined as a party holding 20% or more of the Company's total shares; and*
10. *Not have any business relationship or business interest, directly or indirectly, related to the Company's business activities.*

Komposisi dan Profil Komite Audit, Risiko & *Compliance*

Berikut susunan Komite Audit, Risiko dan *Compliance* Perseroan per 31 Desember 2025:

Composition and Profile of the Audit, Risk, & Compliance Committee

The composition of the Company's Audit, Risk, and Compliance Committee as of 31 December 2025 is presented below:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jenis Kelamin *Sex*	Kewarganegaraan *Nationality*
Kevin Evan Suandar	Komisaris Independen/ Ketua Komite *Independent Commissioner/ Head of Committee*	Laki-laki *Male*	Indonesia
I Made Andre Wijaya	Anggota Komite *Member of Committee*	Laki-laki *Male*	Indonesia
Aldias Witrasiwi	Anggota Komite *Member of Committee*	Perempuan *Female*	Indonesia

Independensi Komite Audit, Risiko dan *Compliance*

Komite Audit, Risiko dan *Compliance* merupakan organ pendukung di bawah Dewan Komisaris yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas proses pelaporan kinerja usaha dan keuangan, pelaksanaan audit, serta penerapan GCG Perseroan. Oleh karena itu, seluruh tugas dan fungsi Komite Audit, Risiko dan *Compliance* dijalankan untuk dan atas nama Dewan Komisaris dan tidak dapat dilaksanakan atas nama Komite itu sendiri.

Membership of the Audit, Risk, and Compliance Committee

The Audit, Risk, and Compliance Committee is a supporting body under the Board of Commissioner that assists the Board of Commissioner in carrying out its oversight function over business and financial performance reporting processes, audit implementation, and the application of GCG within the Company. Accordingly, all duties and functions of the Audit, Risk, and Compliance Committee are carried out for and on behalf of the Board of Commissioner and cannot be exercised in the name of the Committee itself.

Dalam rangka menjalankan perannya sebagai penasihat independen bagi Dewan Komisaris, Komite Audit, Risiko dan *Compliance* melakukan penelaahan serta menyusun rencana kerja tahunan. Seluruh laporan dan rekomendasi Komite Audit, Risiko dan Compliance bersifat usulan, sedangkan keputusan akhir tetap berada pada Dewan Komisaris.

In performing its role as an independent advisor to the Board of Commissioner, the Audit, Risk, and Compliance Committee conducts reviews and prepares its annual work plan. All reports and recommendations issued by the Committee are advisory in nature, while final decisions remain with the Board of Commissioner.

Seluruh anggota Komite Audit, Risiko dan *Compliance* tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali Perseroan.

All members of the Audit, Risk, and Compliance Committee have no affiliation with members of the Board of Commissioner, the Board of Director, or the Company's controlling shareholder.

Aspek Independensi *Independence Aspect*	**Kevin Evan Suandar** **Ketua Komite** *Chairman of Committee*	**I Made Andre Wijaya** **Anggota Komite** *Member of Committee*	**Aldias Witrasiwi** **Anggota Komite** *Member of Committee*
Pegawai aktif Perusahaan *Active employees of the Company's*	X	X	X
Memiliki saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung *Owning Company shares, both directly and indirectly*			
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham pengendali *Has family relations with the Board of Commissioner, Director, or controlling shareholders*	X	X	X
Memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan usaha Perseroan *Has a business relationship, both directly and indirectly related to the Company's business*	X	X	X
Merupakan orang yang memberikan jasa audit, non audit, atau jasa konsultan lainnya kepada Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir *Is a person who provides audit services, non-audit services, or other consulting services to the Company within the last six months*	X	X	X
Merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perusahaan *A person who has the authority and responsibility to plan, lead or control the Company's activities*	X	X	X

Rapat Komite Audit, Risiko dan *Compliance*

Sepanjang tahun buku 2025, Komite Audit, Risiko dan *Compliance* telah menyelenggarakan rapat secara berkala sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan internal Perseroan. Rapat-rapat tersebut membahas laporan audit, perkembangan profil risiko, kepatuhan terhadap regulasi, serta isu-isu strategis lain yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Meetings of the Audit, Risk, and Compliance Committee

Throughout the 2025 financial year, the Audit, Risk, and Compliance Committee held meetings on a regular basis in accordance with the Company's needs and internal provisions. These meetings discussed audit reports, developments in the Company's risk profile, regulatory compliance, and other strategic issues requiring the attention of the Board of Commissioner.

NAMA *Name*	**JABATAN** *Position*	**JUMLAH RAPAT KOMITE** *Number of Committee Meeting*	**JUMLAH KEHADIRAN** *Attendance*	**% KEHADIRAN** *% of Attendance*
Kevin Evan Suandar	Komisaris Independen/ Ketua Komite *Independent Commissioner/ Head of Committee*	4	4	100%
I Made Andre Wijaya	Anggota Komite *Member of Committee*	4	4	100%
Aldias Witrasiwi	Anggota Komite *Member of Committee*	4	4	100%

Nama | *Name*	**: Mustain Budiyanto**
Jabatan | *Position*	: Anggota Komite *Member of Committee*
Jenis Kelamin | *Sex*	*: Laki-laki Male*

Nama | *Name*	**: I Made Andre Wijaya**
Jabatan | *Position*	: Anggota Komite *Member of Committee*
Jenis Kelamin | *Sex*	*: Laki-laki Male*

Nama | *Name*	**: Aldias Witrasiwi**
Jabatan | *Position*	: Anggota Komite *Member of Committee*
Jenis Kelamin | *Sex*	: Perempuan *Female*



KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Peran dan Fungsi

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan dalam bidang pengelolaan sumber daya manusia, khususnya terkait struktur organisasi, proses nominasi, serta kebijakan remunerasi. Komite ini berperan memastikan bahwa sistem pengelolaan sumber daya manusia Perseroan berjalan secara objektif, transparan, dan selaras dengan strategi bisnis.

Komite Nominasi dan Remunerasi juga melakukan evaluasi terhadap kebijakan dan prosedur administratif yang berkaitan dengan skema remunerasi, tunjangan, fasilitas, serta program pengembangan profesional dan pelatihan karyawan. Komite memastikan bahwa kebijakan yang diterapkan mampu mendukung motivasi, retensi, dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia.

Komite Nominasi dan Remunerasi secara berkala menilai kualitas dan kecukupan kompetensi seluruh SDM Perseroan untuk memastikan kesiapan organisasi dalam menghadapi tantangan usaha.

Role and Function

The Nomination and Remuneration Committee was established by the Board of Commissioner to support its oversight function in human capital management, particularly in relation to organizational structure, nomination processes, and remuneration policies. The Committee ensures that the Company's human resources management system operates objectively, transparently, and in line with the Company's business strategy.

The Nomination and Remuneration Committee also evaluates administrative policies and procedures related to remuneration schemes, benefits, facilities, as well as employee professional development and training programs. The Committee ensures that the policies implemented support employee motivation, retention, and competency development.

On a regular basis, the Nomination and Remuneration Committee reviews the quality and adequacy of the Company's human resources to ensure the organization is well-prepared to address business challenges.

Komposisi dan Profil

Susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2025 ada di bawah ini:

Ketua	: Kevin Evan Suandar
Anggota	: Andre
Anggota	: Mustain Budiyanto

Composition and Profile

The composition of the Nomination and Remuneration Committee as of 31 December 2025 is presented below:

Chairman	*: Kevin Evan Suandar*
Member	*: Andre*
Member	*: Mustain Budiyanto*

Independensi

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugasnya secara independen dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali Perseroan, sehingga dapat memberikan pertimbangan yang objektif.

Independence

All members of the Nomination and Remuneration Committee perform their duties independently and do not have any affiliation with the Board of Commissioner, the Board of Director, or the controlling shareholders of the Company. This allows them to provide objective recommendations and assessments.

Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tanggung jawab antara lain menyusun

Duties and Responsibilities

In carrying out its function, the Nomination and Remuneration Committee is responsible for, among others, developing

kriteria, persyaratan, serta prosedur nominasi yang transparan bagi calon anggota Direksi dan pejabat manajemen senior satu tingkat di bawah Direksi dan anggota komite.

Komite Nominasi dan Remunerasi membantu Dewan Komisaris dalam memastikan bahwa setiap kandidat yang diusulkan, baik yang berasal dari internal maupun eksternal Perseroan, telah memenuhi kualifikasi dan proses seleksi sesuai ketentuan yang ditetapkan.

Prosedur Nominasi dan Remunerasi

Terkait nominasi, Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi dan calon anggota Dewan Komisaris serta Direksi untuk masa jabatan berikutnya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan persetujuan RUPST.

Komite Nominasi dan Remunerasi mengusulkan besaran remunerasi Direksi untuk tahun buku 2025 serta memberikan pertimbangan kepada Dewan Komisaris mengenai remunerasi Dewan Komisaris, apakah tetap sama seperti tahun sebelumnya atau disesuaikan apabila diperlukan.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat untuk membahas agenda nominasi, evaluasi kinerja, dan kebijakan remunerasi.

transparent criteria, requirements, and nomination procedures for candidates for the Board of Director, senior management one level below the Board of Director, and committee members.

The Nomination and Remuneration Committee assists the Board of Commissioner in ensuring that each proposed candidate, whether from internal or external sources, meets the required qualifications and has undergone the proper selection process in accordance with applicable regulations.

Nomination and Remuneration Procedures

With respect to nominations, the Nomination and Remuneration Committee provides recommendations to the Board of Commissioner regarding the composition and candidates for the Board of Commissioner and the Board of Director for the next term of office, in accordance with the Articles of Association and subject to approval at the Annual General Meeting of Shareholders.

The Nomination and Remuneration Committee also proposed the remuneration of the Board of Director for the 2025 financial year and provided recommendations to the Board of Commissioner regarding the remuneration of the Board of Commissioner, whether to maintain the same level as the previous year or to adjust it if necessary.

Nomination and Remuneration Committee Meetings

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee held four meetings to discuss nomination agendas, performance evaluations, and remuneration

Nama *Name*	**Agenda Rapat** *Meeting Agenda*	**Tanggal** *Date*
BOC BOD Committee, IA, Corsec	Financial Year 2024 and Q1 2025 Corporate Planning	9 Februari 2025 *9 February 2025*
BOC BOD Committee, IA, Corsec	Q1 2025 Corporate Planning	14 Mei 2025 *14 May 2025*
BOC BOD Committee, IA, Corsec	GCG and Q2 2025 Corporate Meeting	30 Juli 2025 *30 July 2025*
BOC BOD Committee, IA, Corsec	*FY Financial discussion and Audit Report for Q3 2025*	3 November 2025 *3 November 2025*

ORGAN TATA KELOLA DI BAWAH DIREKSI

GOVERNANCE BODIES UNDER THE BOARD OF DIRECTOR

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sebagai bagian dari penguatan tata kelola perusahaan, khususnya pada struktur di bawah Direksi, Perseroan menunjuk Sekretaris Perusahaan yang berperan sebagai penghubung utama antara Perseroan dengan para pemegang saham, regulator, serta pemangku kepentingan lainnya. Fungsi ini memastikan bahwa arus informasi dari dan kepada Perseroan berjalan secara tertib, transparan, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tanggung jawab utama Sekretaris Perusahaan adalah memastikan tersedianya informasi yang akurat, jelas, dan tepat waktu kepada publik. Hal ini penting untuk membangun serta mempertahankan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan, sekaligus menjaga integritas Perseroan sebagai perusahaan terbuka. Sekretaris Perusahaan juga bertindak sebagai narahubung resmi Perseroan dalam komunikasi dengan pemerintah, otoritas pasar modal, media, dan pihak-pihak eksternal lainnya.

Sesuai ketentuan OJK, Sekretaris Perusahaan antara lain bertugas mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal dan memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Dasar Penunjukan

Mengacu pada POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, pada November 2021 Perseroan mengangkat Emy Oktavia sebagai Sekretaris Perusahaan. Pengangkatan tersebut telah dilaporkan kepada OJK pada 16 November 2021 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab

Ruang lingkup tugas Sekretaris Perusahaan antara lain meliputi:

- Memastikan Perseroan senantiasa mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;

CORPORATE SECRETARY

As part of strengthening corporate governance, particularly within the structure under the Board of Director, the Company has appointed a Corporate Secretary who serves as the primary liaison between the Company and its shareholders, regulators, and other stakeholders. This function ensures that the flow of information to and from the Company is well-managed, transparent, and in compliance with applicable regulations.

The Corporate Secretary's main responsibility is to ensure the availability of accurate, clear, and timely information to the public. This is essential to building and maintaining investor and stakeholder trust, as well as safeguarding the integrity of the Company as a public company. The Corporate Secretary also acts as the Company's official point of contact in communications with government institutions, capital market authorities, the media, and other external parties.

In accordance with regulations issued by the OJK, the Corporate Secretary is responsible for monitoring developments in the capital market, particularly prevailing capital market laws and regulations, and providing recommendations to the Board of Director and the Board of Commissioner to ensure compliance with those regulations.

Basis of Appointment

Referring to Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies, the Company appointed Emy Oktavia as Corporate Secretary in November 2021. The appointment was reported to the FSA on 16 November 2021 in accordance with the applicable requirements.

Duties and Responsibilities

The scope of duties of the Corporate Secretary includes, among others:

- *Ensuring the Company's ongoing compliance with all applicable capital market laws and regulations;*
- *Submitting reports and disclosures to regulators in a*

- Menyampaikan laporan dan keterbukaan informasi kepada regulator secara tepat waktu;
- Mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS dan Paparan Publik;
- Mengelola komunikasi publik terkait kinerja dan aksi korporasi Perseroan;
- Menjaga komunikasi yang efektif dengan otoritas dan pelaku pasar modal, termasuk dalam penyampaian informasi mengenai transaksi material;
- Menyediakan informasi kepada pemegang saham dan publik melalui publikasi laporan keuangan, laporan berkala, serta laporan tahunan.

timely manner;
- *Coordinating the organization of the GMS and Public Expose;*
- *Managing public communications related to the Company's performance and corporate actions;*
- *Maintaining effective communication with authorities and capital market participants, including in relation to material transactions;*
- *Providing information to shareholders and the public through the publication of financial statements, periodic reports, and annual reports.*

Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Profile

Emy Oktavia
Menjabat sejak: November 2021
Serving since: November 2021



Pengembangan Kompetensi

Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas, sepanjang tahun 2025 Sekretaris Perusahaan mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan, baik secara daring maupun luring. Program-program ini difokuskan pada penguatan pemahaman regulasi pasar modal, praktik keterbukaan informasi, serta perkembangan tata kelola perusahaan.

Competency Development

To support the effective execution of her responsibilities, throughout 2025 the Corporate Secretary participated in various training and development programs, both online and offline. These programs focused on strengthening understanding of capital market regulations, disclosure practices, and developments in corporate governance.

TANGGAL *Date*	TEMA PELATIHAN/WORKSHOP/WEBINAR *Number of Training/Workshop/Webinar*
22-Jan-25	Pendalaman POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik & POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik
18-Feb-25	Pendalaman POJK 14/POJK.04/2022 Penyampaian Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik
26-Feb-25	Corporate Reputation in the Digital Era: Strategies to Build Investor Trust Confirmation
15-May-25	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan Terbuka
29-Jul-25	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka Dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahan Confirmation
06-Aug-25	Finance for Non Finance Memahami Angka Untuk Komunikasi yang Efektif
01-Sep-25	OJK Materi POJK 17 Tahun 2020 - ICSA Program 20.08.2025
19-Sep-25	Webinar : Peran Corsec dalam kewajiban Pajak Emiten, M&A, dan Transaksi
29-Oct-25	Integrasi Cyber Security dalam Good Corporate Governance (GCG): Peran Penting Corporate Secretary
07-Nov-25	From Compliance to Confidence: Redefining ACGS through ESG and Digital Governance”
13-Nov-25	IFRS 1 & 2 Update and Practical Insights for Public Companies

Keterbukaan Informasi Publik

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan menyediakan berbagai saluran komunikasi untuk memastikan keterbukaan informasi kepada publik. Salah satu media utama adalah situs resmi Perseroan yang dapat diakses melalui www.mbss.co.id. Melalui platform ini, pemegang saham dan pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi terkini mengenai kinerja, aksi korporasi, serta informasi penting lainnya.

Public Information Disclosure

As a public company, the Company provides various communication channels to ensure transparency and public disclosure. One of the main platforms is the Company's official website, accessible at www.mbss.co.id. Through this platform, shareholders and stakeholders can access up-to-date information on the Company's performance, corporate actions, and other relevant disclosures.

UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Unit Audit Internal merupakan fungsi independen di tingkat manajemen yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Peran utamanya adalah memberikan *assurance* dan rekomendasi yang objektif guna menjaga aset Perseroan, memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan regulasi, serta mendorong efisiensi dan efektivitas operasional.

Pembentukan Unit Audit Internal telah disesuaikan dengan POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, serta ditetapkan melalui Keputusan Direksi. Pelaksanaan fungsi audit dilakukan oleh auditor internal yang ditunjuk secara resmi oleh manajemen.

Dalam struktur organisasi, Unit Audit Internal berada langsung di bawah Direktur Utama. Meskipun demikian, dalam menjalankan fungsi pengawasan, Unit Audit Internal dapat berkoordinasi dan berkomunikasi langsung dengan Komite Audit, Risiko dan *Compliance*, khususnya dalam menyampaikan hasil audit maupun temuan investigasi.

Unit ini dipimpin oleh Kepala Internal Audit yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama. Para auditor internal bertanggung jawab kepada Kepala Internal Audit dalam pelaksanaan tugas sehari-hari.

Per 31 Desember 2025, jabatan Kepala Audit Internal diemban oleh Reza Adiasa berdasarkan Surat Keputusan No. 017/MBSS-BOD/IV/2022 tertanggal 28 April 2022. Hingga akhir tahun 2025, Unit Audit Internal didukung oleh 3 (tiga) orang personel.

The Internal Audit Unit is an independent function at the management level that reports directly to the President Director. Its primary role is to provide objective assurance and recommendations to safeguard the Company's assets, ensure compliance with policies and regulations, and promote operational efficiency and effectiveness.

The establishment of the Internal Audit Unit complies with Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of an Internal Audit Charter, and was formalized through a Board of Director Resolution. The audit function is carried out by internal auditors who are officially appointed by management.

Within the organizational structure, the Internal Audit Unit reports directly to the President Director. In performing its oversight function, however, the Internal Audit Unit may coordinate and communicate directly with the Audit, Risk and Compliance Committee, particularly in reporting audit results and investigation findings.

The Unit is led by the Head of Internal Audit, who is appointed and dismissed by the President Director. The internal auditors report to the Head of Internal Audit in carrying out their daily responsibilities.

As of 31 December 2025, the position of Head of Internal Audit is held by Reza Adiasa, based on Decree No. 017/MBSS-BOD/IV/2022 dated 28 April 2022. As of year-end 2025, the Internal Audit Unit is supported by three personnel.

STRUKTUR AUDIT INTERNAL
STRUCTURE OF INTERNAL AUDIT

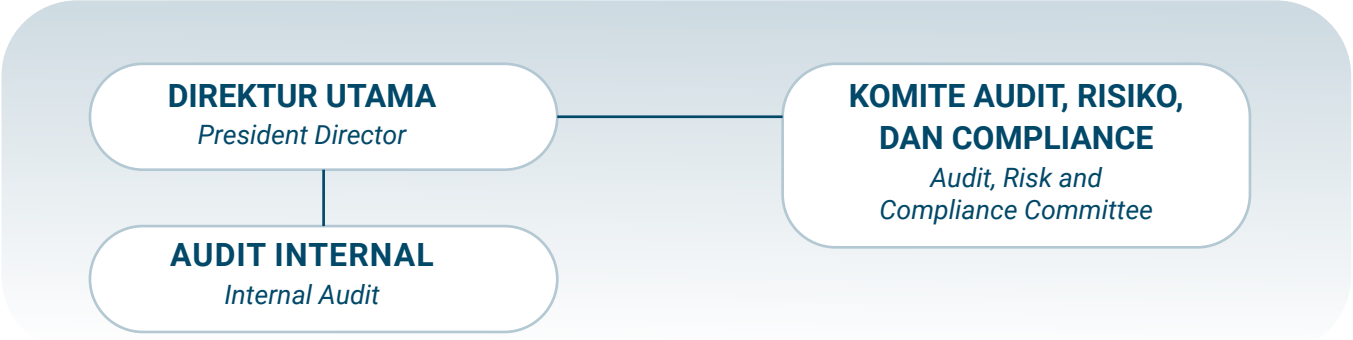

Tugas dan Tanggung Jawab

Secara umum, Unit Audit Internal menjalankan perannya melalui pendekatan yang terstruktur dan berbasis risiko. Setiap tahun, unit ini menyusun rencana audit tahunan sebagai pedoman pelaksanaan pemeriksaan, dengan mempertimbangkan prioritas risiko dan tingkat materialitas aktivitas Perseroan. Rencana tersebut menjadi dasar dalam memastikan bahwa seluruh fungsi dan kegiatan usaha, baik yang bersifat keuangan maupun operasional, telah tercakup dalam proses audit secara memadai.

Dalam pelaksanaannya, Unit Audit Internal melakukan pemeriksaan menyeluruh atas aktivitas Perseroan dan menyampaikan hasilnya dalam bentuk laporan audit yang disertai rekomendasi perbaikan kepada manajemen. Selain itu, unit ini secara berkala mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal, penerapan manajemen risiko, serta implementasi prinsip-prinsip GCG guna memastikan bahwa proses bisnis berjalan sesuai dengan kebijakan dan standar yang ditetapkan.

Unit Audit Internal juga melakukan penelaahan atas kebijakan, prosedur, serta praktik akuntansi yang berlaku untuk menilai konsistensi dan kepatuhannya. Apabila terdapat indikasi kecurangan, penyimpangan, atau pelanggaran kebijakan, unit ini berwenang melakukan investigasi dan pemeriksaan lebih lanjut. Dalam konteks perlindungan aset, Unit Audit Internal memastikan bahwa kekayaan Perseroan telah dikelola dan digunakan secara efektif guna menghindar dari potensi penyalahgunaan atau kerugian.

Selain itu, pengujian atas keandalan sistem dan pengelolaan data organisasi menjadi bagian dari lingkup kerja Unit Audit Internal, termasuk penelaahan atas laporan atau pengaduan yang berkaitan dengan dugaan pelanggaran. Setiap temuan audit dipantau tindak lanjutnya secara sistematis untuk memastikan bahwa rekomendasi yang diberikan telah diimplementasikan secara efektif dan memberikan perbaikan yang berkelanjutan bagi Perseroan.

Melalui pelaksanaan fungsi tersebut, Unit Audit Internal berperan penting dalam memperkuat sistem pengendalian dan memastikan operasional Perseroan berjalan sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan tata kelola yang baik.

Duties and Responsibilities

In general, the Internal Audit Unit carries out its role through a structured and risk-based approach. Each year, the Unit prepares an annual audit plan as a guideline for audit implementation, taking into account risk priorities and the materiality level of the Company's activities. This plan serves as the basis for ensuring that all functions and business activities, both financial and operational, are adequately covered in the audit process.

In practice, the Internal Audit Unit conducts comprehensive reviews of the Company's activities and presents the results in audit reports accompanied by improvement recommendations to management. The Unit also regularly evaluates the effectiveness of the internal control system, the implementation of risk management, and the application of Good Corporate Governance principles to ensure that business processes are carried out in accordance with established policies and standards.

The Internal Audit Unit reviews applicable policies, procedures, and accounting practices to assess their consistency and compliance. If there are indications of fraud, irregularities, or policy violations, the Unit has the authority to conduct further investigations and examinations. In safeguarding assets, the Internal Audit Unit ensures that the Company's resources are managed and utilized effectively to prevent potential misuse or loss.

In addition, testing the reliability of systems and organizational data management forms part of the Unit's scope of work, including reviewing reports or complaints related to alleged violations. All audit findings are systematically monitored to ensure that recommendations have been effectively implemented and result in sustainable improvements for the Company.

Through the execution of these functions, the Internal Audit Unit plays a key role in strengthening the internal control system and ensuring that the Company's operations are conducted prudently and in line with good governance principles.

Profil Unit Audit Internal
Internal Audit Unit Profile

REZA ADIASA
Menjabat sejak: 28 April 2022
Serving since: 28 April 2022



AUDIT EKSTERNAL

Dalam rangka memastikan kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan menggunakan jasa auditor eksternal yang independen sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. Ketentuan tersebut, antara lain, mengatur pembatasan masa penugasan audit untuk menjaga independensi dan objektivitas auditor.

Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) dilakukan dengan mempertimbangkan hasil evaluasi Komite Audit, Risiko dan Compliance, khususnya terkait potensi risiko apabila menggunakan KAP yang sama dalam jangka waktu panjang secara berturut-turut. Sementara itu, masa penugasan Akuntan Publik secara individu dibatasi paling lama tiga tahun buku berturut-turut sesuai ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan keputusan RUPS tanggal 19 Juni 2025, pemegang saham memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025. Dalam menjalankan tugasnya, auditor eksternal memberikan opini secara independen atas kewajaran laporan keuangan Perseroan, sehingga dapat memberikan keyakinan yang objektif kepada pemegang saham dan para pemangku kepentingan.

Auditor eksternal bekerja secara profesional tanpa intervensi dari Dewan Komisaris, Direksi, maupun pihak

EXTERNAL AUDIT

To ensure compliance with applicable laws and regulations, the Company engages independent external auditors in accordance with Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountant and Public Accounting Firm Services in Financial Services Activities. Among other things, this regulation governs the limitation of audit engagement periods to maintain auditor independence and objectivity.

The appointment of a Public Accounting Firm is made by considering the evaluation results of the Audit, Risk and Compliance Committee, particularly with respect to potential risks arising from engaging the same firm for a prolonged consecutive period. Meanwhile, the engagement period for an individual Public Accountant is limited to a maximum of three consecutive financial years in accordance with prevailing regulations.

Based on the resolution of the General Meeting of Shareholders dated 19 June 2025, the shareholders granted authority to the Board of Commissioner to appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for the financial year ended 31 December 2025. In performing its duties, the external auditor provides an independent opinion on the fairness of the Company's financial statements, thereby offering objective assurance to shareholders and stakeholders.

The external auditor performs its duties professionally without interference from the Board of Commissioner, the

lain yang memiliki kepentingan terhadap Perseroan. Selain itu, auditor berkewajiban menjaga kerahasiaan seluruh informasi yang diperoleh selama proses audit, baik selama masa penugasan maupun setelahnya.

Proses pemilihan auditor eksternal dilaksanakan sesuai kebijakan dan prosedur yang berlaku. Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap kinerja auditor sebelumnya, mempertimbangkan reputasi, kompetensi, serta independensinya, sebelum mengajukan usulan kepada RUPS. Dewan Komisaris juga menyampaikan alasan penunjukan dan usulan besaran honorarium kepada pemegang saham untuk memperoleh persetujuan.

Berdasarkan Keputusan RUPST Tahun 2025, RUPS memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dan dengan keputusan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan sebagai auditor external guna mengaudit buku-buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Board of Director, or any other party with an interest in the Company. In addition, the auditor is required to maintain the confidentiality of all information obtained during the audit process, both during and after the engagement period.

The selection process for the external auditor is conducted in accordance with applicable policies and procedures. The Board of Commissioner evaluates the performance of the previous auditor and considers reputation, competence, and independence before submitting a proposal to the General Meeting of Shareholders. The Board of Commissioner also provides the rationale for the appointment and the proposed audit fee to shareholders for approval.

Based on the resolution of the 2025 Annual General Meeting of Shareholders, the shareholders granted authority to the Board of Commissioner to appoint KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan as the external auditor to audit the Company's books for the financial year ended 31 December 2025.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK *Public Accountant Firm*	**PERIODE PENUGASAN** *Assignment Period*	**LINGKUP PEKERJAAN** *Scope of Work*	**BIAYA** *Fee*
Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan Prudential Tower, 17th floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 79 Jakarta - 12910, Indonesia	*Tahun Buku 2025* *Financial Year 2025*	Melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku 2025 yang disusun Perseroan untuk memberikan pendapat atas kewajiban dalam penyajian laporan keuangan Perseroan sesuai dengan standar akuntansi keuangan Indonesia. Pelaksanaan audit yang berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik agar hasil audit bebas dari kesalahan penyajian material. Mengumpulkan bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis dalam memberikan pendapat audit. *Audit the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the financial year of 2025 prepared by the Company to provide an opinion on the obligation to present the Company's financial statements in accordance with Indonesian financial accounting standards. The audit is performed based on the audit standards established by the Institute of Certified Public Accountants to avoid any misstatement in the audit report. Gather sufficient and appropriate audit evidence to provide a basis in providing audit opinion.*	Rp 400.000.000 *Rp 400.000.000*

SISTEM MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT SYSTEM

Risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas usaha. Perseroan menyadari bahwa pengelolaan risiko yang efektif bukan hanya bertujuan untuk meminimalkan potensi kerugian, tetapi juga untuk menjaga kesinambungan usaha dan menciptakan nilai jangka panjang. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan pendekatan manajemen risiko yang terstruktur melalui proses identifikasi, analisis, evaluasi, dan mitigasi risiko secara sistematis.

Risk is an inherent part of business activities. The Company recognizes that effective risk management is not only aimed at minimizing potential losses, but also at maintaining business sustainability and creating long-term value. For that reason, the Company applies a structured risk management approach through a systematic process of risk identification, analysis, evaluation, and mitigation.

Dalam implementasinya, Seluruh jajaran manajemen Perseroan menerapkan dan mengelola sistem manajemen risiko secara kolektif dengan disiplin dan terstruktur. Setiap unit kerja bertanggung jawab melakukan proses tata kelola risiko secara berkelanjutan dimulai dari identifikasi, evaluasi, mitigasi, dan monitoring risiko sesuai wewenang yang melekat pada masing-masing unit, termasuk isu signifikan atas pengendalian internal.

In its implementation, all levels of the Company's management collectively apply and manage the risk management system in a disciplined and structured manner. Each business unit is responsible for carrying out continuous risk governance processes, starting from identification, evaluation, mitigation, and monitoring of risks within its respective authority, including significant issues related to internal control.

Risiko yang Dihadapi Perseroan

Risks Faced by the Company

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menghadapi sejumlah risiko, antara lain risiko berakhir atau tidak diperpanjangnya kontrak kerja, kenaikan harga bahan bakar dan biaya operasional lainnya, serta potensi keterlambatan perbaikan kapal akibat faktor eksternal.

In conducting its business activities, the Company faces several risks, including the risk of contract termination or non-renewal, increases in fuel prices and other operational costs, and potential delays in vessel repairs due to external factors.

Selain itu, Perseroan juga menghadapi risiko persaingan usaha, kecelakaan operasional, perubahan iklim, serta potensi gangguan stabilitas sosial dan politik dalam negeri.

The Company is also exposed to risks related to business competition, operational accidents, climate change, and potential disruptions to domestic social and political stability.

Dari sisi eksternal, perkembangan kondisi makroekonomi dan politik, fluktuasi nilai tukar, perubahan suku bunga, serta perubahan regulasi perundang-undangan yang berlaku juga dapat mempengaruhi kinerja Perseroan.

From an external perspective, developments in macroeconomic and political conditions, exchange rate fluctuations, changes in interest rates, and amendments to applicable laws and regulations may also affect the Company's performance.

Untuk mengelola berbagai risiko tersebut, Perseroan menerapkan manajemen risiko investasi guna memastikan bahwa setiap keputusan investasi mampu mendukung operasional sekaligus menjaga keseimbangan struktur permodalan antara utang dan ekuitas. Manajemen secara berkala melakukan peninjauan terhadap profil risiko yang mencakup risiko operasional, finansial, pasar, dan regulasi.

To manage these risks, the Company implements investment risk management to ensure that every investment decision supports operations while maintaining a balanced capital structure between debt and equity. Management regularly reviews the Company's risk profile, covering operational, financial, market, and regulatory risks.

Risiko operasional dikelola melalui program pemeliharaan kapal yang terjadwal guna menjaga kesiapan aset, serta

Operational risks are managed through scheduled vessel maintenance programs to ensure asset readiness, as well as the

penyediaan kapal cadangan untuk mengantisipasi gangguan tak terduga. Penerapan standar QSHE juga dilakukan untuk memastikan keselamatan dan keamanan operasional, disertai pelaksanaan program CSR sebagai bagian dari tanggung jawab sosial Perseroan.

Perseroan mengelola risiko finansial melalui pengendalian kas dan perbendaharaan secara *prudent*, termasuk penerapan strategi lindung nilai alami untuk memitigasi dampak fluktuasi nilai tukar. Selain itu, Perseroan melakukan uji tuntas pelanggan guna meningkatkan kualitas piutang serta menjaga stabilitas dan kesehatan arus kas.

Untuk memitigasi risiko pasar, Perseroan secara aktif menjajaki peluang bisnis baru dan memperluas cakupan geografis guna mengurangi ketergantungan pada komoditas atau wilayah tertentu. Sementara itu, dalam menghadapi risiko regulasi, Perseroan berpartisipasi dalam asosiasi industri terkait guna memperoleh informasi dini atas perubahan kebijakan serta memberikan masukan kepada regulator apabila diperlukan.

Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko dan pengendalian internal dilakukan oleh Unit Audit Internal melalui pendekatan audit berbasis risiko. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa pengendalian yang diterapkan telah berjalan memadai dan mampu mendukung peningkatan kinerja, profitabilitas, serta reputasi Perseroan.

Hasil evaluasi tersebut menjadi bahan pertimbangan bagi Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan perbaikan berkelanjutan. Berdasarkan penilaian yang dilakukan, sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan dinilai telah berjalan secara cukup dan efektif dalam mendukung kegiatan usaha.

provision of standby fleets to anticipate unexpected disruptions. The implementation of QSHE standards is also carried out to ensure operational safety and security, supported by the implementation of corporate social responsibility programs as part of the Company's social responsibility commitment.

Financial risks are managed through prudent cash and treasury management, including the application of natural hedging strategies to mitigate the impact of exchange rate fluctuations. In addition, the Company conducts customer due diligence to improve receivables quality and maintain stable and healthy cash flow.

To mitigate market risk, the Company actively explores new business opportunities and expands its geographic coverage to reduce dependency on specific commodities or regions. In addressing regulatory risk, the Company participates in relevant industry associations to obtain early information on policy changes and to provide input to regulators when necessary.

Evaluation of the Effectiveness of the Risk Management System

The effectiveness of the risk management system and internal control is evaluated by the Internal Audit Unit through a risk-based audit approach. This process aims to ensure that the controls implemented are adequate and capable of supporting improvements in performance, profitability, and the Company's reputation.

The results of the evaluation serve as a reference for the Board of Director and the Board of Commissioner in implementing continuous improvements. Based on the assessment conducted, the Company's internal control and risk management systems are considered to be adequately implemented and effective in supporting business activities.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal yang terintegrasi dan mencakup seluruh aspek keuangan maupun operasional. Sistem ini dirancang untuk memastikan bahwa seluruh risiko usaha dapat diidentifikasi, dianalisis, dan dikelola secara memadai sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan tata kelola perusahaan yang baik.

The Company implements an integrated internal control system covering both financial and operational aspects. This system is designed to ensure that all business risks are identified, analyzed, and managed appropriately in line with prudential principles and good corporate governance practices.

Melalui sistem pengendalian internal yang efektif, Perseroan memastikan terselenggaranya koordinasi yang optimal antara fungsi Audit Internal dan seluruh organ tata kelola perusahaan. Pengendalian tersebut juga menjamin bahwa informasi keuangan, manajerial, serta laporan operasional disajikan secara akurat, andal, relevan, dan tepat waktu sebagai dasar pengambilan keputusan yang berkualitas.

Through an effective internal control system, the Company ensures optimal coordination between the Internal Audit function and all corporate governance bodies. The system also ensures that financial, managerial, and operational reports are presented accurately, reliably, relevantly, and in a timely manner to support quality decision-making.

Perseroan menekankan kepatuhan seluruh karyawan terhadap kebijakan internal, standar operasional prosedur, serta ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, sistem pengendalian internal juga memastikan bahwa seluruh sumber daya yang dimiliki Perseroan diperoleh secara ekonomis, dimanfaatkan secara efisien, dan dipelihara secara optimal guna mendukung pencapaian program, rencana, dan sasaran strategis Perseroan.

The Company emphasizes compliance by all employees with internal policies, standard operating procedures, and applicable laws and regulations. The internal control system also ensures that all Company resources are acquired economically, utilized efficiently, and maintained properly to support the achievement of the Company's programs, plans, and strategic objectives.

Evaluasi terhadap efektivitas pengelolaan dilakukan secara berkala sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas manajemen yang berkelanjutan. Perseroan juga secara proaktif memantau perkembangan regulasi untuk mengantisipasi potensi dampak hukum yang dapat merugikan kegiatan usaha.

Periodic evaluations of management effectiveness are conducted as part of ongoing management quality improvement efforts. The Company also proactively monitors regulatory developments to anticipate potential legal impacts that could adversely affect business activities.

LITIGASI PERSEROAN

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan dan seluruh entitas anak tidak terlibat dalam perkara hukum yang bersifat material dan dapat mempengaruhi kelangsungan usaha.

Selain itu, anggota Direksi dan Dewan Komisaris juga tidak terlibat dalam perkara hukum maupun dikenakan sanksi administratif oleh otoritas yang berwenang selama tahun buku terakhir. Kondisi ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku.

COMPANY LITIGATION

As of 31 December 2025, the Company and all of its subsidiaries are not involved in any material legal cases that could affect business continuity.

In addition, members of the Board of Director and the Board of Commissioner were not involved in any legal cases nor subject to administrative sanctions by the relevant authorities during the last financial year. This reflects the Company's commitment to maintaining compliance with applicable laws and regulations

SISTEM *WHISTLEBLOWING*

Sebagai bagian dari penguatan penerapan GCG, Perseroan mengimplementasikan Sistem *Whistleblowing* sebagai mekanisme peringatan dini (*early warning system*) terhadap potensi pelanggaran yang terjadi di lingkungan internal Perseroan.

Perseroan menyediakan kanal pelaporan melalui portal internal berbasis daring yang memungkinkan penyampaian laporan secara anonim. Mekanisme ini dirancang untuk memberikan rasa aman kepada pelapor dalam menyampaikan dugaan pelanggaran, tindakan tidak etis, maupun perlakuan yang tidak semestinya tanpa kekhawatiran akan adanya pengungkapan identitas atau tindakan balasan.

Keberadaan sistem ini menjadi bagian penting dalam menciptakan budaya keterbukaan dan akuntabilitas di lingkungan Perseroan.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

As part of strengthening the implementation of Good Corporate Governance, the Company has established a Whistleblowing System as an early warning mechanism for potential violations within the Company.

The Company provides a reporting channel through an internal online portal that allows reports to be submitted anonymously. This system is designed to ensure that individuals can report suspected violations, unethical conduct, or improper treatment without concern about identity disclosure or retaliation.

The Whistleblowing System plays an important role in fostering a culture of openness and accountability across the Company.

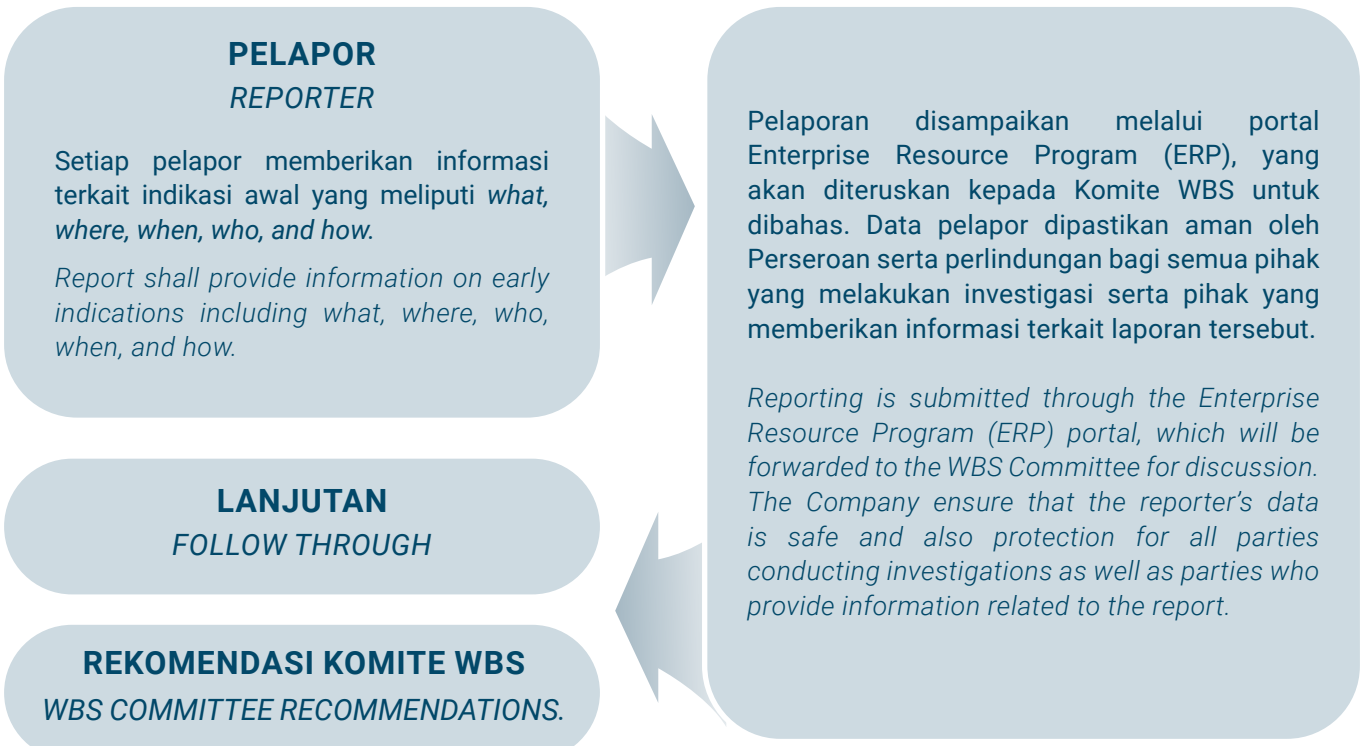

Perlindungan *Whistleblower*

Perseroan menjamin perlindungan bagi setiap pelapor yang beritikad baik dari segala bentuk intimidasi, tekanan, maupun tindakan balas dendam. Perlindungan ini merupakan wujud komitmen Perseroan dalam menegakkan integritas dan etika usaha.

Penanganan Pengaduan

Setiap laporan yang diterima akan ditelaah oleh Komite *Whistleblowing System* (WBS). Apabila laporan dinyatakan memiliki dasar yang memadai, maka akan dilakukan proses investigasi lebih lanjut dan, jika diperlukan, dieskalasi kepada manajemen untuk ditindaklanjuti sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pengaduan yang bersifat signifikan dan memerlukan penanganan khusus.

BUDAYA PERSEROAN

Perseroan meyakini bahwa budaya perusahaan yang kuat merupakan pondasi utama dalam mendukung keberlanjutan usaha. Sosialisasi dan internalisasi budaya perusahaan dimulai sejak pertama kali karyawan bergabung dengan Perseroan melalui program orientasi karyawan, sedangkan penerapan di seluruh jenjang organisasi terus dievaluasi dan ditingkatkan secara berkesinambungan.

Kode Etik mendorong setiap insan Perseroan untuk bertindak sesuai dengan nilai-nilai perusahaan serta melaporkan setiap tindakan atau situasi yang berpotensi menimbulkan risiko, baik risiko keuangan maupun non-keuangan, termasuk risiko reputasi. Dengan penerapan yang konsisten, budaya perusahaan yang mendukung tata kelola yang baik dan kinerja berkelanjutan dapat terus diperkuat.

KODE ETIK DAN PEDOMAN BERPERILAKU PERSEROAN

Kode Etik Perseroan merupakan pedoman perilaku yang berlaku bagi seluruh jajaran organisasi, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan tanpa terkecuali. Dokumen ini menjadi acuan dalam menjalankan tugas

Whistleblower Protection

The Company guarantees protection for all whistleblowers who report in good faith against any form of intimidation, pressure, or retaliation. This reflects the Company's commitment to upholding integrity and ethical business practices.

Complaint Handling

All reports received are reviewed by the Whistleblowing System Committee. If a report is considered to have sufficient grounds, a further investigation will be conducted and, if necessary, escalated to management for follow-up in accordance with applicable policies.

Throughout 2025, there were no significant complaints requiring special handling.

COMPANY CULTURE

The Company believes that a strong corporate culture is a key foundation for long-term business sustainability. Socialization and internalization of corporate values begin when employees first join the Company through orientation programs. Implementation across all levels of the organization is continuously reviewed and improved.

The Code of Ethics encourages all Company personnel to act in line with corporate values and to report any actions or situations that may create risks, whether financial or non-financial, including reputational risks. With consistent implementation, a corporate culture that supports good governance and sustainable performance can continue to grow stronger.

CODE OF ETHICS AND CODE OF CONDUCT

The Company's Code of Ethics serves as a behavioral guideline for all members of the organization, including the Board of Commissioner, the Board of Director, and all employees without exception. It provides guidance in carrying out duties

dan tanggung jawab guna mencapai visi, misi, dan tujuan Perseroan dengan berlandaskan tata nilai perusahaan.

Untuk memastikan efektivitas implementasinya, Perseroan secara aktif melakukan sosialisasi dan internalisasi Kode Etik melalui fungsi *Human Capital*, baik melalui pertemuan daring maupun luring secara berkala serta melalui media komunikasi tertulis. Sejumlah proses bisnis juga telah diselaraskan untuk mendukung penerapan nilai-nilai etika dalam aktivitas operasional sehari-hari.

Setiap karyawan diwajibkan membaca, memahami, serta menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap Kode Etik dan Pedoman Berperilaku. Penegakan implementasi kebijakan ini menjadi tanggung jawab Direksi yang didukung oleh fungsi *Human Capital*, sementara pemberian sanksi maupun pembinaan terhadap pelanggaran dilakukan sesuai mekanisme yang berlaku melalui atasan langsung dan kebijakan internal Perseroan

Kode Etik dan Pedoman Berperilaku Perseroan yang diterapkan antara lain adalah sebagai berikut:

- **Tanggung Jawab kepada Para Pemangku Kepentingan**

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan dalam kerangka tata kelola yang sehat dan berintegritas. Komitmen tersebut diwujudkan dengan menjamin perlindungan hak dan kepentingan para pemangku kepentingan Perseroan serta komunitas keuangan, sekaligus memastikan sistem pengendalian risiko dan manajemen akuntabilitas dijalankan secara transparan, bertanggung jawab, dan berlandaskan integritas.

- **Alkohol dan Narkoba**

Setiap karyawan bertanggung jawab atas kesehatan dan keselamatan dirinya maupun pihak lain yang berada di lingkungan kerja. Oleh karena itu, kepemilikan maupun penggunaan narkotika, obat-obatan terlarang, serta alkohol di lingkungan Perseroan dilarang keras. Perseroan juga melarang aktivitas merokok di seluruh area kerja, kecuali pada lokasi khusus yang telah ditetapkan.

- **Kerahasiaan dan Kekayaan Intelektual**

Seluruh karyawan wajib menjaga dan melindungi informasi rahasia serta hak kekayaan intelektual yang diperoleh selama masa kerja, terutama yang berkaitan dengan klien, pemasok, dan mitra usaha Perseroan. Kewajiban menjaga

and responsibilities to achieve the Company's vision, mission, and objectives in line with its core values.

To ensure effective implementation, the Company actively promotes and reinforces the Code of Ethics through the Human Capital function, both through regular online and offline sessions and through written communication channels. Several business processes have also been aligned to support the practical application of ethical values in daily operations.

All employees are required to read, understand, and sign a statement confirming their compliance with the Code of Ethics and Code of Conduct. Enforcement of this policy is the responsibility of the Board of Director, supported by the Human Capital function. Any violations are addressed in accordance with applicable mechanisms through direct supervisors and internal Company policies.

Kode Etik dan Pedoman Berperilaku Perseroan yang diterapkan antara lain adalah sebagai berikut:

- ***'Responsibility to Stakeholders***

The Company is committed to continuously enhancing value for all stakeholders within a governance framework that is sound and built on integrity. This commitment is demonstrated by safeguarding the rights and interests of stakeholders and the financial community, while ensuring that risk control systems and accountability practices are implemented transparently, responsibly, and with integrity.

- ***Alcohol and Drugs***

Every employee is responsible for their own health and safety, as well as the safety of others in the workplace. For that reason, the possession or use of narcotics, illegal drugs, and alcohol within the Company's premises is strictly prohibited. The Company also prohibits smoking in all work areas, except in designated smoking areas that have been officially assigned.

- ***Confidentiality and Intellectual Property***

All employees are required to safeguard and protect confidential information and intellectual property obtained during their employment, particularly information related to the Company's clients, suppliers, and business partners.

kerahasiaan tetap berlaku sesuai ketentuan yang ditetapkan, dan seluruh dokumen maupun informasi milik Perseroan harus dikembalikan setelah berakhirnya hubungan kerja.

The obligation to maintain confidentiality remains in effect in accordance with applicable provisions, and all documents and information belonging to the Company must be returned upon termination of employment.

- **Benturan Kepentingan**

Perseroan tidak memperkenankan adanya hubungan bisnis dengan perusahaan atau entitas yang memiliki keterkaitan dengan keluarga inti karyawan. Untuk menjaga integritas dan objektivitas dalam pengambilan keputusan, setiap potensi benturan kepentingan, termasuk yang melibatkan keluarga di luar keluarga inti, wajib diungkapkan secara tertulis kepada Direktur Utama atau anggota Direksi lainnya dengan tembusan kepada Human Capital sebelum transaksi dilaksanakan.

- ***Conflict of Interest***

The Company does not allow business relationships with companies or entities that are affiliated with an employee's immediate family. To maintain integrity and objectivity in decision-making, any potential conflict of interest — including those involving extended family members — must be disclosed in writing to the President Director or other members of the Board of Director, with a copy submitted to the Human Capital function, before any transaction is carried out.

- **Pekerjaan di Luar Perseroan**

Karyawan tidak diperkenankan menjalankan pekerjaan di luar Perseroan dan entitas anaknya. Larangan ini dimaksudkan untuk mencegah potensi benturan kepentingan, pengungkapan informasi yang diperoleh selama hubungan kerja, penggunaan waktu dan sumber daya Perseroan untuk kepentingan lain, serta untuk mematuhi ketentuan izin kerja yang berlaku, khususnya bagi tenaga kerja asing.

- ***Employment Outside the Company***

Employees are not permitted to engage in employment outside the Company and its subsidiaries. This restriction is intended to prevent potential conflicts of interest, the disclosure of confidential information obtained during employment, the misuse of the Company's time and resources for other purposes, and to ensure compliance with applicable work permit regulations, particularly for foreign employees.

- **Urusan Pribadi dan Penggunaan Sumber Daya Perseroan**

Perseroan menghormati dan menjamin hak privasi karyawan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Namun demikian, penggunaan sumber daya Perseroan, termasuk dana, aset, properti, persediaan, maupun peralatan, untuk kepentingan pribadi tanpa persetujuan yang sah tidak diperkenankan.

- ***Personal Matters and Use of Company Resources***

The Company respects and protects employees' privacy rights in accordance with applicable laws and regulations. However, the use of Company resources — including funds, assets, property, inventory, or equipment — for personal purposes without proper authorization is not permitted.

- **Kepatuhan terhadap Hukum serta Kebijakan Perseroan**

Perseroan dan seluruh karyawannya wajib mematuhi hukum dan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia. Selain itu, setiap karyawan diwajibkan memahami serta menjalankan seluruh kebijakan dan prosedur internal yang telah ditetapkan oleh Perseroan sebagai pedoman dalam bekerja.

- ***Compliance with Laws and Company Policies***

The Company and all employees are required to comply with the laws and regulations of the Republic of Indonesia. In addition, every employee must understand and adhere to all internal policies and procedures established by the Company as guidelines in performing their duties.

- **Penipuan**

Segala bentuk penipuan tidak dapat ditoleransi dan akan dikenakan tindakan disipliner sesuai dengan peraturan perusahaan dan ketentuan hukum yang berlaku.

- ***Fraud***

Any form of fraud is strictly prohibited and will result in disciplinary action in accordance with Company regulations and applicable laws.

- **Kesehatan dan Keselamatan Kerja**

Perseroan menempatkan aspek kesehatan dan keselamatan kerja sebagai prioritas yang setara dengan pencapaian

- ***Occupational Health and Safety***

The Company places occupational health and safety on the same level of importance as operational performance. The

kinerja operasional. Perseroan mendorong budaya kerja yang mengutamakan kehati-hatian, termasuk penghentian kegiatan apabila terdapat indikasi bahwa pengendalian risiko tidak diterapkan secara efektif sebagaimana mestinya.

Company promotes a culture of caution and responsibility, including stopping activities if there are indications that risk controls are not being implemented effectively as required.

- **Lingkungan**

Perseroan memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional dilakukan dengan mempertimbangkan upaya meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat di wilayah operasional Perseroan.

- ***Environment***

The Company ensures that all operational activities are carried out with careful consideration to minimize any negative impact on the environment and the communities surrounding its operational areas.

- **Larangan Diskriminasi**

Perseroan menolak segala bentuk diskriminasi, pelecehan, maupun perilaku merendahkan terhadap individu atau kelompok mana pun. Tindakan semacam itu bertentangan dengan hukum dan nilai-nilai perusahaan.

- ***Non-Discrimination***

The Company does not tolerate any form of discrimination, harassment, or degrading behavior toward any individual or group. Such actions are against the law and contrary to the Company's values.

- **Praktik Kekaryawanan dan Kesetaraan Peluang Kerja**

Seluruh proses rekrutmen, pengembangan, pemberian kesempatan kerja, serta sistem pengupahan dilaksanakan sesuai prosedur Perseroan dan ketentuan yang berlaku. Perseroan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan kesempatan kerja serta mendukung kebijakan Pemerintah Indonesia dalam pengembangan sumber daya manusia dan perluasan kesempatan kerja di tingkat lokal, regional, maupun nasional. Tenaga kerja asing yang bekerja di Perseroan diwajibkan untuk turut berperan dalam pengembangan dan pelatihan tenaga kerja Indonesia.

- ***Employment Practices and Equal Opportunity***

All recruitment, development, employment opportunities, and compensation processes are implemented in accordance with the Company's procedures and applicable regulations.The Company upholds the principle of equal employment opportunity and supports the Government of Indonesia's policies in developing human resources and expanding job opportunities at the local, regional, and national levels.Foreign employees working within the Company are required to contribute to the development and training of Indonesian employees.

- **Penghormatan terhadap Adat dan Tradisi**

Perseroan mendukung pelestarian kebudayaan, tradisi, dan adat-istiadat Indonesia. Seluruh karyawan diharapkan menghormati nilai-nilai budaya dan tradisi di lingkungan tempat mereka bekerja.

- ***Respect for Customs and Traditions***

The Company supports the preservation of Indonesia's culture, traditions, and customs. All employees are expected to respect local cultural values and traditions in the areas where they work.

- **Larangan Suap dan Stimulus Keuangan Tidak Sah**

Perseroan tidak mentoleransi praktik penawaran, permintaan, maupun penerimaan suap, komisi tersembunyi, atau pembayaran tidak sah dalam bentuk apa pun. Seluruh langkah yang diperlukan dilakukan untuk mencegah terjadinya praktik-praktik tersebut.

- ***Prohibition of Bribery and Improper Financial Incentives***

The Company has zero tolerance for offering, soliciting, or accepting bribes, hidden commissions, or any form of improper payment.All necessary measures are taken to prevent such practices from occurring.

- **Disiplin Keuangan**

Seluruh karyawan wajib mengelola keuangan Perseroan secara hati-hati dan bertanggung jawab. Setiap penerimaan

- ***Financial Discipline***

All employees are required to manage the Company's finances carefully and responsibly. Any receipt of funds on behalf of the

dana atas nama Perseroan hanya dapat dilakukan oleh pihak yang berwenang. Seluruh pembayaran dan pengembalian dana harus disertai bukti transaksi yang sah. Dalam hal penghapusan aset maupun pengembalian dana dari vendor atau pihak lain, transaksi wajib dilakukan langsung melalui rekening resmi Perseroan.

Company may only be conducted by authorized personnel. All payments and reimbursements must be supported by valid transaction documentation. In the case of asset write-offs or refunds from vendors or other parties, transactions must be carried out directly through the Company's official bank accounts.

- **Hadiah dan Jamuan**

Karyawan tidak diperkenankan menerima hadiah atau bingkisan dalam bentuk apa pun yang berpotensi mempengaruhi objektivitas dan independensi dalam menjalankan tugas.

- ***Gifts and Hospitality***

Employees are not allowed to accept gifts or presents in any form that could influence their objectivity and independence in performing their duties.

- **Perdagangan Saham dan Informasi Orang Dalam**

Sesuai dengan hukum Indonesia dan ketentuan OJK, setiap individu dilarang melakukan transaksi atas saham atau sekuritas Perseroan apabila memiliki informasi material yang belum tersedia untuk publik dan dapat mempengaruhi keputusan investasi. Seluruh Direksi dan karyawan wajib mematuhi peraturan yang berlaku dalam setiap transaksi terkait saham dan sekuritas Perseroan.

- ***Insider Trading and Inside Information***

In accordance with Indonesian law and FSA regulations, any individual is prohibited from trading the Company's shares or securities while in possession of material non-public information that could influence investment decisions. All members of the Board of Director and employees are required to comply with applicable regulations in any transaction involving the Company's shares and securities.

- **Penyandangan Dana**

Kewenangan persetujuan atas pengaturan penyandangan dana berada pada Direktur Utama berdasarkan pelimpahan wewenang dari Direksi. Setiap usulan atau rekomendasi terkait penyandangan dana harus diajukan melalui mekanisme yang berlaku. Permohonan penyandangan dana dari mitra usaha pada prinsipnya tidak dianjurkan dan memerlukan persetujuan Direktur Utama.

- ***Fund Placement Arrangements***

The authority to approve fund placement arrangements rests with the President Director based on delegated authority from the Board of Director. Any proposal or recommendation related to fund placement must be submitted through the established mechanism. Requests for fund placement arrangements from business partners are generally discouraged and require the approval of the President Director.

- **Transaksi Komersial**

Dalam setiap transaksi dengan subkontraktor, konsultan, vendor, maupun pemasok, Perseroan memastikan bahwa seluruh proses dilakukan secara profesional, transparan, dan bebas dari praktik korupsi sesuai dengan perjanjian dan kontrak yang berlaku.

- ***Commercial Transactions***

In all transactions with subcontractors, consultants, vendors, and suppliers, the Company ensures that processes are conducted professionally, transparently, and free from corrupt practices in accordance with applicable agreements and contracts.

- **Pelaporan Perilaku Tidak Etis**

Setiap dugaan pelanggaran terhadap Kode Etik dan Pedoman Berperilaku Perseroan wajib dilaporkan melalui jalur yang telah ditetapkan. Laporan dapat disampaikan kepada atasan langsung, fungsi Human Capital, maupun kepada Direktur Utama atau anggota Direksi lainnya. Mekanisme ini bertujuan untuk memastikan setiap indikasi pelanggaran dapat ditindaklanjuti secara objektif, adil, dan sesuai ketentuan yang berlaku.

- ***Reporting Unethical Conduct***

Any suspected violation of the Company's Code of Conduct must be reported through the designated reporting channels. Reports may be submitted to a direct supervisor, the Human Capital function, the President Director, or other members of the Board of Director. This mechanism is intended to ensure that any indication of misconduct is addressed objectively, fairly, and in accordance with applicable regulations.

Konsekuensi atas Ketidakpatuhan

Seluruh karyawan Perseroan wajib mematuhi Kode Etik dan Pedoman Berperilaku dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Setiap pelanggaran terhadap ketentuan tersebut akan dikenakan tindakan disipliner sesuai dengan peraturan perusahaan dan ketentuan hukum yang berlaku, yang dapat berupa peringatan tertulis, sanksi administratif, penurunan jabatan, hingga pemutusan hubungan kerja.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pelanggaran Kode Etik yang mengakibatkan pemberian sanksi kepada karyawan Perseroan.

KEPATUHAN

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku dalam setiap aspek kegiatan usaha. Kepatuhan ini menjadi bagian integral dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik serta fondasi dalam menjaga keberlanjutan usaha.

Transparansi Informasi Keuangan dan Non-Keuangan yang Belum Diungkap di Laporan Lain

Perseroan menjunjung tinggi prinsip transparansi kepada publik dan para pemangku kepentingan. Informasi yang bersifat material, baik terkait aspek keuangan maupun non-keuangan yang belum diungkapkan dalam laporan lain, disampaikan melalui media komunikasi resmi Perseroan, termasuk situs web perusahaan, guna memastikan akses informasi yang memadai dan tepat waktu.

Pengungkapan Sanksi Administratif

Selama tahun 2025, tidak terdapat sanksi administratif yang bersifat material dari otoritas pasar modal maupun otoritas lainnya yang berdampak terhadap kelangsungan usaha Perseroan, baik dari sisi keuangan maupun operasional. Selain itu, tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada anggota Direksi maupun Dewan Komisaris.

Consequences of Non-Compliance

All employees are required to comply with the Company's Code of Conduct in carrying out their duties and responsibilities. Any violation of these provisions will result in disciplinary action in accordance with Company regulations and applicable laws, which may include written warnings, administrative sanctions, demotion, or termination of employment.

Throughout 2025, there were no violations of the Code of Conduct that resulted in sanctions against the Company's employees.

COMPLIANCE

The Company remains fully committed to complying with all applicable laws and regulations in every aspect of its business activities. Compliance is an integral part of the Company's good corporate governance framework and serves as a foundation for maintaining business sustainability.

Transparency of Financial and Non-Financial Conditions that has not Been Disclosed in Other Reports

The Company upholds the principle of transparency toward the public and its stakeholders.Material information, whether financial or non-financial, that has not been disclosed in other reports is communicated through the Company's official communication channels, including its corporate website, to ensure adequate and timely access to information.

Disclosure of Administrative Sanctions

Throughout 2025, there were no material administrative sanctions imposed by capital market authorities or other authorities that affected the Company's business continuity, either financially or operationally. In addition, no administrative sanctions were imposed on members of the Board of Director or the Board of Commissioner.

07

MUTU, KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA, DAN LINGKUNGAN

QUALITY, SAFETY, HEALTH, & ENVIRONMENT



MUTU, KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA, DAN LINGKUNGAN
QUALITY, SAFETY, HEALTH, & ENVIRONMENT

MUTU, KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA, DAN LINGKUNGAN

QUALITY, SAFETY, HEALTH, & ENVIRONMENT

Industri pengangkutan laut beroperasi dalam lingkungan yang dinamis dan berisiko tinggi, dengan aktivitas yang mencakup operasi di darat dan di laut. Proses sandar dan manuver kapal, kegiatan bongkar muat, serta koordinasi logistik memerlukan pengendalian yang disiplin dan terintegrasi, mengingat adanya risiko operasional, keselamatan, lingkungan, dan juga *compliance*. Bagi Perseroan, aspek *Quality, Safety, Health & Environment* (QSHE) bukan sekadar prosedur administratif, melainkan fondasi utama dalam menjalankan bisnis.

The sea transportation industry operates in a dynamic and high-risk environment, covering activities both on land and at sea. Vessel berthing and maneuvering, loading and unloading operations, as well as logistics coordination require disciplined and integrated control, given the presence of operational, safety, environmental, and compliance risks. For the Company, Quality, Safety, Health & Environment (QSHE) is not merely an administrative procedure, but a core foundation in running the business.

Perseroan menyadari bahwa keselamatan dan kesehatan kerja tidak boleh dipandang hanya sebagai kewajiban untuk memenuhi regulasi tetapi lebih dari sekadar fungsi operasional, QSHE merupakan bagian integral dari strategi bisnis jangka panjang Perseroan. Risiko operasional diidentifikasi secara proaktif, dianalisis secara terstruktur, dan dikelola secara berkelanjutan dalam kerangka manajemen risiko yang terintegrasi. Implementasinya tercermin melalui program pelatihan kru kapal yang berkesinambungan, pemeliharaan armada yang disiplin dan terjadwal, serta pemanfaatan teknologi keselamatan yang terus diselaraskan dengan perkembangan standar industri dan regulasi yang berlaku.

The Company recognizes that occupational health and safety should not be seen only as a regulatory requirement. Beyond an operational function, QSHE is an integral part of the Company's long-term business strategy. Operational risks are identified proactively, analyzed in a structured manner, and managed continuously within an integrated risk management framework. Its implementation is reflected through continuous crew training programs, disciplined and scheduled fleet maintenance, and the use of safety technologies that are consistently aligned with evolving industry standards and applicable regulations.

Rekam jejak keselamatan yang baik menjadi indikator penting keberhasilan pengelolaan risiko. Namun dampaknya tidak berhenti di sana. Catatan keselamatan yang solid juga memperkuat kepercayaan klien, menjaga keberlangsungan kontrak jangka panjang, pelanggan meningkatkan daya saing Perseroan. Dengan kata lain, performa keselamatan berbanding lurus dengan performa komersial Perseroan.

A strong safety track record is an important indicator of effective risk management. However, its impact goes beyond that. A solid safety record also strengthens client trust, supports the continuity of long-term contracts, and enhances the Company's competitiveness. In other words, safety performance is directly linked to the Company's commercial performance.

Perseroan terus mendorong terbentuknya kesadaran akan keselamatan yang kuat baik untuk Setiap individu, baik yang bertugas di atas kapal maupun yang bekerja di kantor, diposisikan sebagai bagian dari sistem pertahanan risiko yang aktif, sadar, dan bertanggung jawab.

The Company continues to promote a strong safety awareness. Every individual, both onboard and in the office, is positioned as an active, aware, and responsible part of the risk defense system.

Perseroan juga berkomitmen untuk menjadi pemimpin dalam penerapan sistem manajemen Kualitas, Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan guna memenuhi ekspektasi seluruh pemangku kepentingan.

The Company is also committed to becoming a leader in implementing Quality, Health, Safety, and Environmental management systems to meet the expectations of all stakeholders.

Sebagai bagian dari komitmen dalam mendukung visi dan misi Perseroan, khususnya dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan berkelanjutan, Perseroan telah menetapkan sejumlah kebijakan yang menjadi pedoman bagi seluruh karyawan darat, kru laut, serta mitra dan rekanan bisnis yang terlibat dalam kegiatan operasional.

Kebijakan yang diterapkan Perseroan meliputi:
- Kebijakan QSHE (*Quality, Safety, Health & Environment*)
- Kebijakan Narkoba dan Alkohol (*Drug & Alcohol Policy*)
- Kebijakan Penghentian Pekerjaan (*Stop Work Policy/SWA*)
- Kebijakan Keamanan Siber (*Cyber Security Policy*)

Penerapan kebijakan tersebut menjadi fondasi dalam membangun budaya keselamatan (*safety culture*), Pengendalian Penyakit Akibat Kerja (PAK), perlindungan lingkungan, serta pengamanan aset dan reputasi Perseroan dari potensi risiko, termasuk ancaman siber yang semakin kompleks.

Untuk memastikan seluruh komitmen tersebut dijalankan secara konsisten, Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Terintegrasi yang mengacu pada standar dan pedoman sebagai berikut:

- ISM Code (*International Safety Management Code)* sebagai acuan utama pengelolaan keselamatan pelayaran dan perlindungan lingkungan sesuai standar International Maritime Organization (IMO)
- ISO 9001:2015 – Sistem Manajemen Mutu
- ISO 14001:2015 – Sistem Manajemen Lingkungan
- ISO 45001:2018 – Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Sertifikasi dan Kepatuhan

Hingga saat ini, Perseroan telah memenuhi ketentuan kepatuhan terhadap standar-standar tersebut, yang dibuktikan melalui kepemilikan sertifikasi sebagai berikut:

As part of the Company's commitment to supporting its vision and mission, particularly in creating a safe and sustainable working environment, the Company has established a number of policies that serve as guidelines for all shore-based employees, sea crews, as well as partners and business counterparts involved in operational activities.

The policies implemented by the Company include:
- *QSHE Policy (Quality, Safety, Health & Environment)*
- *Drug & Alcohol Policy*
- *Stop Work Policy (SWA)*
- *Cyber Security Policy*

The implementation of these policies serves as the foundation for building a strong safety culture, controlling occupational diseases, protecting the environment, and safeguarding the Company's assets and reputation from potential risks, including increasingly complex cyber threats.

To ensure that all of these commitments are implemented consistently, the Company applies an Integrated Management System, which refers to the following standards and guidelines:

- *ISM Code (International Safety Management Code) as the main reference for managing maritime safety and environmental protection in accordance with International Maritime Organization (IMO) standards*
- *ISO 9001:2015 – Quality Management System*
- *ISO 14001:2015 – Environmental Management System*
- *ISO 45001:2018 – Occupational Health and Safety Management System*

Certification and Compliance

To date, the Company has complied with the requirements of these standards, as evidenced by the following certifications:

- *Document of Compliance* (DoC) No. AL.602/393/17/DK/2024, diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut (DJPL), berlaku hingga 31 Januari 2029
- ISO 9001:2015 Sertifikat No. ID06/00770, diterbitkan oleh PT SGS Indonesia, berlaku hingga 1 Juli 2027
- ISO 14001:2015 Sertifikat No. ID19/04540, diterbitkan oleh PT SGS Indonesia, berlaku hingga 11 Februari 2028
- ISO 45001:2018 Sertifikat No. ID21/05610, diterbitkan oleh PT SGS Indonesia, berlaku hingga 3 Februari 2028

- *Document of Compliance (DoC) No. AL.602/393/17/DK/2024, issued by the Directorate General of Sea Transportation (DJPL), valid until 31 January 2029*
- *ISO 9001:2015 Certificate No. ID06/00770, issued by PT SGS Indonesia, valid until 1 July 2027*
- *ISO 14001:2015 Certificate No. ID19/04540, issued by PT SGS Indonesia, valid until 11 February 2028*
- *ISO 45001:2018 Certificate No. ID21/05610, issued by PT SGS Indonesia, valid until 3 February 2028*

Kebijakan Keselamatan bagi Pemasok dan Rekanan

Dalam mendukung keselamatan seluruh pihak yang terlibat dalam rantai pasok operasional, Perseroan menerapkan *Stop Work Policy* yang memberikan kewenangan kepada setiap personel di area operasional untuk berperan aktif dalam mengawasi tindakan tidak aman (*unsafe act*) maupun kondisi tidak aman (*unsafe condition*). Setiap individu berhak dan wajib menghentikan pekerjaan apabila ditemukan potensi risiko, guna memastikan keselamatan kerja tetap terjaga.

Safety Policy for Suppliers and Contractors

To support the safety of all parties involved in the operational supply chain, the Company implements a Stop Work Policy, which grants authority to every individual in operational areas to actively monitor unsafe acts and unsafe conditions. Every person has both the right and obligation to stop work if potential risks are identified, in order to ensure that workplace safety is maintained.

Pengelolaan Limbah B3 dan Kerja Sama dengan Vendor

Sebagai bagian dari upaya perlindungan lingkungan, Perseroan menjalin kerja sama dengan pihak ketiga yang kompeten dalam pengangkutan, penyimpanan sementara, serta pengelolaan dan pemanfaatan limbah B3. Kerja sama ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk memastikan seluruh aktivitas operasional dijalankan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, termasuk regulasi dari Kementerian Lingkungan Hidup.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan bekerja sama dengan enam vendor pengelola limbah B3 yang mencakup wilayah Jawa, Kalimantan Selatan, dan Kendari, antara lain:

- PT Artama Sentosa Indonesia – Banjarmasin (Kalimantan Selatan)
- PT Barokah Deputra Nusantara – Batulicin (Kalimantan Selatan)
- PT Rama Manunggal Perkasa – Bekasi (Jawa)
- PT Sultra Alam Perkasa – Kendari (Sulawesi Tenggara)
- PT Sinar Bintang Albar – Banjarmasin (Kalimantan Selatan)
- PT Sido Urip Sejahtera – Tegal (Jawa)

Hazardous Waste Management and Cooperation with Vendors

As part of its environmental protection efforts, the Company cooperates with competent third parties for the transportation, temporary storage, management, and utilization of hazardous and toxic waste (B3 waste). This cooperation reflects the Company's commitment to ensuring that all operational activities are carried out in compliance with applicable laws and regulations, including those issued by the Ministry of Environment.

Throughout 2025, the Company collaborated with six hazardous waste management vendors operating across Java, South Kalimantan, and Kendari, namely:

- *PT Artama Sentosa Indonesia – Banjarmasin (South Kalimantan)*
- *PT Barokah Deputra Nusantara – Batulicin (South Kalimantan)*
- *PT Rama Manunggal Perkasa – Bekasi (Java)*
- *PT Sultra Alam Perkasa – Kendari (Southeast Sulawesi)*
- *PT Sinar Bintang Albar – Banjarmasin (South Kalimantan)*
- *PT Sido Urip Sejahtera – Tegal (Java)*

Roadmap Penerapan QSHE

Penerapan sistem QSHE di Perseroan dilakukan secara berkelanjutan, dengan tonggak sebagai berikut:

- 2011–sekarang: Pemeliharaan sertifikasi manajemen keselamatan sesuai ISM Code untuk kegiatan pelayaran.
- 2006–sekarang: Penerapan dan pemeliharaan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015
- 2019–sekarang: Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015
- 2019–sekarang: Penerapan Sistem Manajemen K3 ISO 45001:2018

Komite QSHE

Perseroan telah membentuk Komite QSHE baik di kantor maupun di atas kapal. Untuk operasional darat, Panitia Pembina QSHE ditetapkan sejak 30 Mei 2022 dengan total 24 anggota, yang terdiri dari:

Direksi	(1 orang)	*Board of Director*	*(1 person)*
Senior Management	(1 orang)	*Senior Management*	*(1 person)*
Manajer	(8 orang)	*Managers*	*(8 people)*
Karyawan/Staf	(14 orang)	*Employees/Staff*	*(14 people)*

Sementara itu, di atas kapal, fungsi keselamatan dijalankan oleh *Safety Officer* yang dijabat oleh Mualim I, dengan pelaksanaan rutin melalui safety meeting di masing-masing kapal.

Struktur dan Tanggung Jawab Pengelolaan QSHE

Pengelolaan QSHE berada di bawah Departemen QSHE sesuai struktur organisasi Perseroan.

- Penanggung jawab utama QSHE adalah Senior GM – *Safety, MV & Crewing Operation*, yang melapor langsung kepada Direktur Commercial & Operation
- Fungsi pengawasan dan koordinasi dijalankan oleh QSHE Manager, dengan dukungan:
  - Koordinator QSHE di seluruh area operasional
  - Fungsi Sistem & Kepatuhan QSHE
  - Fungsi Analisis dan Pengukuran Kinerja QSHE

Adapun tanggung jawab utama Departemen QSHE meliputi:

- Pengendalian dan pengelolaan risiko

QSHE Implementation Roadmap

The implementation of the QSHE system within the Company is carried out on an ongoing basis, with the following milestones:

- *2011–present: Maintenance of safety management certification in accordance with the ISM Code for shipping operations*
- *2006–present: Implementation and maintenance of the ISO 9001:2015 Quality Management System*
- *2019–present: Implementation of the ISO 14001:2015 Environmental Management System*
- *2019–present: Implementation of the ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System*

QSHE Committee

The Company has established QSHE Committees both at the office and onboard vessels. For shore-based operations, the QSHE Supervisory Committee has been in place since 30 May 2022, with a total of 24 members consisting of:

Meanwhile, onboard vessels, safety functions are carried out by a Safety Officer, a role held by the Chief Officer, with regular implementation through safety meetings on each vessel.

QSHE Management Structure and Responsibilities

QSHE management is carried out under the QSHE Department in accordance with the Company's organizational structure.

- *The primary person in charge of QSHE is the Senior GM – Safety, MV & Crewing Operation, who reports directly to the Director of Commercial & Operation.*
- *Supervisory and coordination functions are carried out by the QSHE Manager, supported by:*
  - *QSHE Coordinators across all operational areas*
  - *QSHE Systems & Compliance Function*
  - *QSHE Performance Analysis and Measurement Function*

The main responsibilities of the QSHE Department include:

- *Risk control and management*

- Sosialisasi dan komunikasi sistem manajemen
- Pengawasan kepatuhan terhadap sistem dan regulasi
- Pengelolaan kesiapsiagaan darurat
- Pengawasan dokumentasi keselamatan kerja
- Evaluasi dan analisis kinerja QSHE
- Tinjauan berkala untuk perbaikan berkelanjutan
- Penguatan kesadaran atas keselamatan kerja di seluruh lini Perseroan

Kinerja Keselamatan Kerja Tahun 2025

Pada awal tahun 2025, Perseroan menetapkan target kinerja QSHE sebagai berikut:

- *Lost Time Injury - Frequency Rate* (LTI)-FR < 0,75
- *Total Recordable Injury Rate* (TRIR) < 1,25

Hingga akhir Desember 2025, capaian kinerja keselamatan menunjukkan hasil sebagai berikut:

- Nihil fatalitas dan *Lost Time Injury* (LTI)
- 2 kasus *Medical Treatment Case* (MTC)

Dengan perbandingan target dan realisasi sebagai berikut:

- *Socialization and communication of management systems*
- *Monitoring compliance with systems and regulations*
- *Emergency preparedness management*
- *Supervision of occupational safety documentation*
- *Evaluation and analysis of QSHE performance*
- *Periodic reviews for continuous improvement*
- *Strengthening of safety awareness across all levels of the Company*

Occupational Safety Performance in 2025

At the beginning of 2025, the Company set the following QSHE performance targets:

- *Lost Time Injury Frequency Rate (LTI-FR) < 0.75*
- *Total Recordable Injury Rate (TRIR) < 1.25*

As of YTD Desember 2025, the Company's safety performance achievements were as follows:

- *Zero fatalities and Lost Time Injuries (LTI)*
- *Two (2) Medical Treatment Cases (MTC)*

With the following comparison between targets and actual performance:

Target Perseroan (MBSS) – Desember 2025	*Actual – YTD December 2025*
LTI-FR < 0,75	*LTI-FR = 0*
TRIR < 1,25	*TRIR = 0,30*

Total jam kerja tanpa LTI hingga akhir Desember 2025 tercatat sebesar 6.749.803 jam kerja.

Total man-hours without LTI recorded up to YTD December 2025 amounted to 6,749,803 man-hours.:

Penyebab dan Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja

Berdasarkan data akhir Desember 2025, faktor penyebab kecelakaan kerja terbesar meliputi:

- Ketidakpatuhan terhadap prosedur kerja (33%)
- Kelalaian pihak eksternal/*opponent* (21%)
- Faktor lingkungan dan cuaca (17%)

Sebagai langkah pencegahan, Perseroan melakukan sosialisasi ulang prosedur operasional kepada kru kapal, pembaruan *Hazard Identification & Risk Assessment* (HIRA)

Causes of Workplace Accidents and Preventive Measures

Based on YTD December 2025 data, the main contributing factors to workplace accidents included:

- *Non-compliance with work procedures (33%)*
- *Negligence by external parties/opponents (21%)*
- *Environmental and weather-related factors (17%)*

As preventive measures, the Company conducted refresher socialization of operational procedures for vessel crews, updated the Hazard Identification & Risk Assessment (HIRA)

sesuai lokasi kerja, serta peningkatan pemantauan kondisi cuaca di wilayah operasional.

Program Pendidikan dan Pelatihan QSHE

Perseroan secara konsisten menjalankan program pengembangan kompetensi karyawan melalui pelatihan QSHE. Sepanjang tahun 2025, salah satu program yang dilaksanakan adalah pelatihan Keselamatan di Lingkungan Kerja, yang bertujuan meningkatkan kemampuan analisis dan pengawasan terhadap faktor lingkungan kerja yang berpotensi memengaruhi kesehatan.

Selain itu, melalui program monitoring QSHE, Perseroan memastikan lingkungan kerja tetap aman, sehat, dan nyaman sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Peraturan Menteri Ketenagakerjaan (Permenaker) No. 05 Tahun 2012 Tentang K3 Lingkungan Kerja.

in accordance with specific work locations, and enhanced monitoring of weather conditions across operational areas.

QSHE Training and Education Programs

The Company consistently implements employee competency development programs through QSHE training initiatives. Throughout 2025, one of the key programs carried out was the Safety Workplace Environment training, aimed at strengthening employees' analytical and supervisory capabilities in identifying environmental factors that may affect workplace health.

In addition, through its QSHE monitoring program, the Company ensures that the working environment remains safe, healthy, and comfortable in compliance with applicable laws and regulations, including Ministry of Manpower Regulation No. 05 of 2012 on Workplace Environmental QSHE.

PROGRAM KESELAMATAN PERSEROAN

Keselamatan adalah prioritas utama dalam setiap aktivitas Perseroan. Sepanjang tahun, manajemen secara aktif mendorong peningkatan kesadaran akan keselamatan yang lebih proaktif di kalangan kru kapal dan karyawan. Fokusnya bukan hanya pada kepatuhan, tetapi pada kesadaran. Perencanaan kerja dilakukan dengan lebih matang, praktik keselamatan diterapkan secara disiplin, dan penggunaan peralatan keselamatan diawasi agar optimal.

Untuk memastikan seluruh layanan memenuhi standar keselamatan operasional, Perseroan secara konsisten melaksanakan berbagai program dan pengendalian, antara lain:

- Pelaksanaan kegiatan pemeriksaan, pengujian, serta pengawasan operasional secara rutin dan terjadwal.
- Evaluasi keandalan dan kelayakan peralatan maupun perlengkapan kapal berdasarkan sistem *Planned Maintenance System* (PMS) yang berlaku.
- Pengecekan berkala setiap bulan terhadap seluruh perangkat keselamatan dan peralatan penyelamat jiwa guna memastikan kesiapan operasionalnya.
- Pelaksanaan pemeriksaan awal sebelum penggunaan

COMPANY SAFETY PROGRAMS

Safety is a top priority in all of the Company's activities. Throughout the year, management has actively encouraged the development of a more proactive safety awareness among vessel crews and employees. The focus is not only on compliance, but on awareness. Work planning is carried out more carefully, safety practices are implemented in a disciplined manner, and the use of safety equipment is closely monitored to ensure optimal effectiveness.

To ensure that all services meet operational safety standards, the Company consistently implements various programs and controls, including:

- *Routine and scheduled inspections, testing, and operational supervision activities.*
- *Evaluation of the reliability and seaworthiness of vessel equipment and components based on the applicable Planned Maintenance System (PMS).*
- *Monthly inspections of all safety and life-saving equipment to ensure operational readiness.*

- *Pre-operational checks for vehicles and mobile units,*

(*pre-operational check*) terhadap kendaraan dan unit bergerak, termasuk kendaraan operasional di kantor pusat maupun di lokasi kerja (*site*).
- Uji kelayakan dan pengujian teknis terhadap alat berat, antara lain crane.
- Kalibrasi dan verifikasi akurasi peralatan ukur secara berkala, termasuk multi gas detector dan instrumen pendukung lainnya.
- Pemeriksaan terhadap alat angkut, perlengkapan bantu angkat, serta seluruh peralatan lifting untuk memastikan kesesuaian standar keselamatan.
- Pengawasan dan pengukuran aspek QSHE di kantor pusat, mencakup pemantauan indeks suhu bola basah (ISBB), kualitas udara dalam ruangan, kualitas air buangan/*sewage* kapal, air bersih dan air minum, tingkat pencahayaan, kebisingan, serta parameter lingkungan kerja lainnya.
- Evaluasi kebersihan area kerja dan efektivitas sistem sanitasi guna menjaga kondisi lingkungan yang sehat dan aman.
- Pelaksanaan audit internal QSHE oleh personel yang memiliki sertifikasi kompetensi, baik di atas kapal maupun di lingkungan kantor.
- Audit eksternal secara berkala oleh lembaga sertifikasi independen sebagai bagian dari proses verifikasi dan pemenuhan standar.

ASPEK KESEHATAN DI TEMPAT KERJA

Dalam operasional yang banyak berlangsung di laut, pelabuhan, dan lokasi terpencil, risiko kesehatan kerja menjadi perhatian khusus. Perseroan memandang kesehatan pekerja, baik kru kapal maupun staf darat, sebagai bagian tak terpisahkan dari strategi keberlanjutan dan pengelolaan operasional.

Pendekatan QSHE diterapkan secara menyeluruh dengan fokus pada pencegahan penyakit akibat kerja, perlindungan terhadap risiko lingkungan, serta peningkatan kesejahteraan fisik dan mental karyawan. Upaya yang dilakukan meliputi:

- Pelaksanaan *medical check-up* secara rutin bagi kru kapal dan karyawan darat, mencakup pemeriksaan kesehatan umum serta pemeriksaan spesifik yang

including operational vehicles at the head office and project sites.

- *Feasibility testing and technical inspections of heavy equipment, including cranes.*
- *Periodic calibration and accuracy verification of measuring instruments, including multi gas detectors and other supporting tools.*
- *Inspection of transportation equipment, lifting accessories, and all lifting equipment to ensure compliance with safety standards.*
- *Monitoring and measurement of QSHE aspects at the head office, including Wet Bulb Globe Temperature (WBGT), indoor air quality, vessel sewage quality, clean water and drinking water quality, lighting levels, noise levels, and other workplace environmental parameters.*
- *Evaluation of workplace cleanliness and sanitation system effectiveness to maintain a safe and healthy environment.*
- *Implementation of internal QSHE audits by certified personnel, both onboard and in office environments.*
- *Periodic external audits conducted by independent certification bodies as part of verification and compliance with standards.*

WORKPLACE HEALTH ASPECTS

Given that many operations take place at sea, in ports, and in remote locations, occupational health risks require special attention. The Company considers the health of its workforce, both vessel crews and onshore staff, as an integral part of its sustainability strategy and operational management.

The QSHE approach is applied comprehensively, with a focus on preventing occupational diseases, protecting against environmental risks, and improving the physical and mental well-being of employees. Key initiatives include:

- *Regular medical check-ups for vessel crews and onshore employees, covering general health assessments as well as specific examinations tailored to maritime risks, such as hearing tests,*

disesuaikan dengan risiko pekerjaan di lingkungan maritim, antara lain uji pendengaran, pemantauan tekanan darah, dan evaluasi fungsi pernapasan.
- Penyediaan dukungan layanan kesehatan yang memadai di area operasional, termasuk fasilitas klinik di lokasi kerja terpencil serta kerja sama dengan institusi layanan kesehatan setempat untuk memastikan akses penanganan medis yang cepat dan tepat.
- Pengendalian dan perbaikan kondisi lingkungan kerja melalui pemantauan berkala terhadap kualitas udara, intensitas pencahayaan, suhu dan kelembapan ruangan, serta tingkat kebisingan, baik di atas kapal maupun di lingkungan perkantoran.
- Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan kampanye kesehatan yang mendorong peningkatan kesadaran pekerja, meliputi edukasi ergonomi, penerapan gaya hidup sehat, pengelolaan stres kerja, serta upaya pencegahan penyakit menular maupun penyakit tidak menular.
- Penerapan prosedur respons darurat medis, termasuk pembekalan pelatihan pertolongan pertama bagi awak kapal dan personel operasional, serta penyelenggaraan simulasi evakuasi medis untuk memastikan kesiapsiagaan dalam situasi darurat.

Efektivitas pelaksanaan standar kesehatan kerja di Perseroan ditinjau secara berkala melalui mekanisme audit QSHE internal serta pemeriksaan oleh lembaga sertifikasi independen. Proses evaluasi ini bertujuan untuk memastikan seluruh praktik yang dijalankan telah selaras dengan ketentuan peraturan nasional maupun standar industri internasional, termasuk kepatuhan terhadap prinsip-prinsip dalam *International Labour Organization Maritime Labour Convention* (MLC) 2006.

Melalui pendekatan yang terstruktur dan berkelanjutan ini, Perseroan tidak hanya menjaga keselamatan dan kesehatan pekerja, tetapi juga memastikan keberlangsungan operasional yang stabil, profesional, dan terpercaya.

MITIGASI DAMPAK LINGKUNGAN

Sebagai perusahaan jasa angkutan laut yang menjadi penunjang di sektor pertambangan batu bara dan nikel, Perseroan memahami bahwa kegiatan operasionalnya memiliki

blood pressure monitoring, and respiratory function evaluations.

- *Provision of adequate healthcare support in operational areas, including clinic facilities in remote locations and partnerships with local healthcare providers to ensure timely and appropriate medical treatment.*
- *Control and improvement of workplace conditions through regular monitoring of air quality, lighting intensity, temperature and humidity, and noise levels, both onboard and in office environments.*
- *Implementation of health awareness and campaign programs to promote employee awareness, including ergonomics education, healthy lifestyle practices, stress management, and prevention of both communicable and non-communicable diseases.*
- *Implementation of medical emergency response procedures, including first aid training for vessel crews and operational personnel, as well as medical evacuation drills to ensure readiness in emergency situations.*

The effectiveness of occupational health standards implementation within the Company is reviewed periodically through internal QSHE audit mechanisms as well as assessments by independent certification bodies. This evaluation process aims to ensure that all practices are aligned with national regulatory requirements and international industry standards, including compliance with the principles set out in the International Labour Organization Maritime Labour Convention (MLC) 2006.

Through this structured and continuous approach, the Company not only safeguards the health and safety of its workforce but also ensures stable, professional, and reliable operations.

ENVIRONMENTAL IMPACT MITIGATION

As a sea transportation service provider supporting in the coal and nickel mining sectors, the Company recognizes that its operational activities carry potential environmental

potensi dampak terhadap lingkungan. Karena itu, tanggung jawab lingkungan bukan hanya bagian dari kewajiban regulasi, tetapi sudah menjadi bagian dari cara Perseroan menjalankan bisnis sehari-hari.

Perseroan secara konsisten memastikan seluruh kegiatan operasional berjalan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang lingkungan hidup. Komitmen tersebut juga tercermin dari keberhasilan Perseroan mempertahankan sertifikasi ISO 14001:2015 sebagai standar sistem manajemen lingkungan yang diakui secara internasional. Sepanjang tahun 2025, berbagai langkah nyata telah dilakukan untuk meminimalkan dampak lingkungan dan memperkuat praktik keberlanjutan Perseroan.

impacts. Therefore, environmental responsibility is not only a regulatory obligation, but also an integral part of how the Company conducts its day-to-day business.

The Company consistently ensures that all operational activities comply with applicable environmental laws and regulations. This commitment is also reflected in the Company's ability to maintain ISO 14001:2015 certification, an internationally recognized environmental management system standard. Throughout 2025, various concrete initiatives were implemented to minimize environmental impact and strengthen the Company's sustainability practices

08

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Perseroan memposisikan dirinya sebagai bagian dari ekosistem pembangunan yang lebih luas. Prinsip dasarnya adalah setiap keputusan bisnis membawa pengaruh bagi banyak pihak: karyawan, masyarakat, pemasok, hingga pemerintah. Dari prinsip inilah seluruh program sosial Perseroan dibangun. Perseroan meyakini bahwa bisnis yang dijalankan dengan benar bukan hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga harus memberikan dampak positif bagi lingkungan sosialnya.

The Company positions itself as part of a broader development ecosystem. The underlying principle is simple: every business decision has an impact on multiple stakeholders—employees, communities, suppliers, and the government. This principle shapes all of the Company's social programs. The Company believes that a well-run business should not only generate financial returns, but also create positive value for its surrounding social environment.

Kesejahteraan Karyawan: Keadilan Tanpa Kompromi

Bagi Perseroan, karyawan adalah mitra perjalanan. Beberapa hal penting soal kesejahteraan karyawan di 2025:

Perseroan menerapkan *gender pay gap* nol persen, artinya remunerasi untuk perempuan dan laki-laki setara pada posisi dan tanggung jawab yang sama. Tidak ada perbedaan perlakuan signifikan antara karyawan tetap dan tidak tetap, termasuk dalam hal tunjangan. Gaji terendah yang diberikan selalu di atas upah minimum daerah di setiap lokasi operasional, dan sepanjang 2025 tidak ada satu pun kasus diskriminasi yang tercatat.

Untuk usia kerja, Perseroan menetapkan batas minimal 21 tahun bagi karyawan baru, memastikan tidak ada pekerja anak. Jam kerja mengikuti peraturan ketenagakerjaan, dan setiap lembur dihargai dengan pembayaran semestinya. Tidak ada perselisihan terkait jam kerja maupun kebijakan lembur selama 2025.

Soal jaminan masa depan, seluruh karyawan dilindungi oleh program pensiun melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan sesuai Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 dan ketentuan Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN).

Employee Welfare: Fairness Without Compromise

For the Company, employees are partners in the journey. Several key aspects of employee welfare in 2025 include:

The Company applies a zero percent gender pay gap, meaning that compensation for men and women is equal for the same roles and responsibilities. There is no significant difference in treatment between permanent and non-permanent employees, including in terms of benefits. The minimum salary provided is always above the regional minimum wage in each operational area, and throughout 2025, there were no recorded cases of discrimination.

In terms of employment age, the Company sets a minimum age of 21 for new hires, ensuring that there is no child labor. Working hours follow labor regulations, and all overtime is compensated accordingly. There were no disputes related to working hours or overtime policies during 2025.

For long-term security, all employees are covered by pension programs through BPJS Ketenagakerjaan in accordance with Law No. 13/2003 and the National Social Security System (SJSN).

Pengembangan Kompetensi: Investasi pada Manusia

Sepanjang 2025, Perseroan menyelenggarakan 16 program pelatihan dengan cakupan yang cukup luas. Program terbesar adalah "Bincang-Bincang HC" tentang nilai inti, etika bermedia sosial, dan sistem pelaporan pelanggaran yang diikuti 107 peserta, serta "Bincang-Bincang Teknologi Informasi" soal *cyber security awareness* yang diikuti 106 peserta. Kedua program ini menjangkau hampir seluruh karyawan.

Competency Development: Investing in People

Throughout 2025, the Company conducted 16 training programs covering a wide range of topics. The largest programs included "HC Talks" on core values, social media ethics, and the whistleblowing system, attended by 107 participants, as well as "IT Talks" on cybersecurity awareness, attended by 106 participants. Together, these programs reached almost all employees.

Pelatihan lainnya meliputi sosialisasi ISM Code, *vendor management*, asuransi maritim, pelatihan Excel, *corporate valuation,* manajemen gudang, kursus bahasa Mandarin, hingga sertifikasi auditor internal (QIA). Ada juga sosialisasi pencegahan kanker yang menunjukkan perhatian Perseroan pada kesehatan personal karyawan, bukan hanya kompetensi kerja.

Perseroan memandang pelatihan sebagai investasi jangka panjang yang memperkuat individu sekaligus menjadi modal bagi keberlanjutan perusahaan.

Other training initiatives included ISM Code socialization, vendor management, marine insurance, Excel training, corporate valuation, warehouse management, Mandarin language courses, and internal auditor certification (QIA). There was also a cancer prevention awareness program, reflecting the Company's attention to employees' personal health, not just their professional capabilities.

The Company views training as a long-term investment—one that strengthens individuals while also supporting the sustainability of the business.

Program CSR: Kontribusi Nyata ke Komunitas

Donor Darah

Perseroan menyelenggarakan dua kegiatan donor darah di 2025 (Juni dan September), bekerja sama dengan PMI Jakarta Raya. Hasilnya sebanyak: 144 calon donor dan 89 kantong darah di kegiatan pertama, serta 123 calon donor dan 93 kantong darah di kegiatan kedua. Sejak program dimulai tahun 2014, lebih dari 1.700 karyawan telah berpartisipasi dan lebih dari 1.200 kantong darah terkumpul secara kumulatif.

CSR Programs: Tangible Contributions to the Community

Blood Donation

The Company organized two blood donation drives in 2025 (June and September), in collaboration with PMI Jakarta Raya. The results were 144 prospective donors and 89 blood bags collected in the first event, and 123 prospective donors with 93 blood bags in the second. Since the program was first launched in 2014, more than 1,700 employees have participated, with a cumulative total of over 1,200 blood bags collected.

Beasiswa "Perseroan Cerdaskan Anak Bangsa"

Program beasiswa ini sudah berjalan 14 tahun dan memasuki periode ke-XIV di 2025. Sasarannya adalah putra-putri kru kapal, karyawan staf maupun non-staf, serta keluarga besar Perseroan di seluruh Indonesia. Pada tahun 2025, sebanyak 20 pelajar menerima beasiswa baru, menjadikan total penerima sejak tahun 2013 mencapai 752 orang. Ini bukan bantuan finansial semata, tetapi bentuk penghargaan terhadap prestasi akademik dan semangat belajar generasi penerus.

"Perseroan Cerdaskan Anak Bangsa"

Scholarship Program

This scholarship program has been running for 14 years and reached its 14th batch in 2025. It is aimed at the children of vessel crews, staff and non-staff employees, as well as the extended the Company 's family across Indonesia. In 2025, 20 students received new scholarships, bringing the total number of beneficiaries since 2013 to 752 individuals. This program is not merely financial assistance, but also a form of recognition for academic achievement and the learning spirit of the next generation.

Konservasi Lingkungan

Program-program lingkungan Perseroan juga punya dimensi sosial yang kuat karena selalu melibatkan komunitas lokal dan generasi muda. Rehabilitasi 2.000 bibit mangrove di Tahoa Kolaka dilakukan bersama Balai Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut (BPSPL) Makassar, komunitas Pucuk Mekar, Dinas Kelautan Kolaka, universitas lokal, dan kelurahan setempat. Transplantasi 1.200 bibit koral di Teluk Kendari lewat program *OCEAN RANGER* menggandeng komunitas

Environmental Conservation

The Company's environmental programs also carry a strong social dimension, as they actively involve local communities and younger generations. The rehabilitation of 2,000 mangrove seedlings in Tahoa Kolaka was carried out in collaboration with Makassar's Center for Coastal and Marine Resources Management (BPSPL), the Pucuk Mekar community, the Kolaka Marine Affairs Office, local universities, and the local village administration. Meanwhile, the transplantation of 1,200 coral seedlings in Kendari Bay through the

penyelam, kepolisian, dan beberapa universitas. Kegiatan susur bersih pantai yang mengumpulkan 115 kuintal sampah juga diikuti berbagai pihak dan disertai pembentukan bank sampah Tahoa, sebuah inisiatif pemberdayaan ekonomi lokal berbasis pengelolaan sampah.

OCEAN RANGER program involved diving communities, the police, and several universities. A coastal clean-up initiative, which collected 115 quintals of waste, was also conducted with participation from multiple stakeholders and included the establishment of the Tahoa waste bank—an initiative aimed at empowering the local economy through waste management.

Pemberdayaan Pemasok Lokal

Empowering Local Suppliers

Meski ini bisa dilihat dari kacamata ekonomi, pemberdayaan pemasok lokal punya dampak sosial yang signifikan. Perseroan secara aktif mengutamakan vendor lokal yang memiliki usaha di wilayah operasional. Pada 2025, 43% dari total realisasi anggaran pengadaan mengalir ke pemasok lokal. Pendekatan ini memperluas manfaat keberadaan perusahaan hingga ke pelaku usaha daerah, memperkuat ekonomi lokal, dan menciptakan hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan.

While often viewed from an economic perspective, empowering local suppliers also has a meaningful social impact. The Company actively prioritizes local vendors operating within its operational areas. In 2025, 43% of the total procurement budget realization was allocated to local suppliers. This approach extends the benefits of the Company's presence to local business actors, strengthens regional economies, and fosters long-term, mutually beneficial relationships.

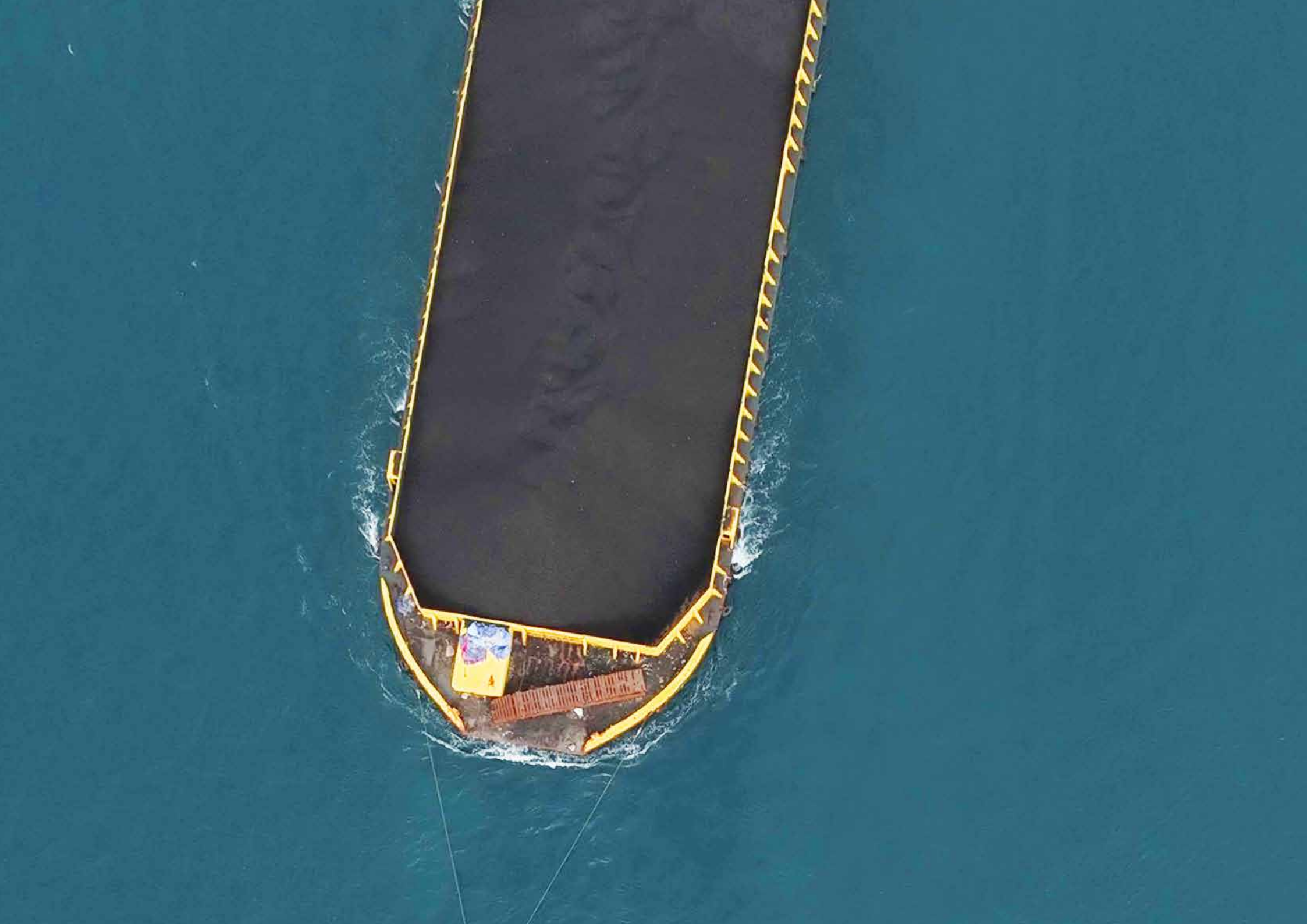

09

LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements





These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

D A F T A R I S I

C O N T E N T S

	Ekshibit/ *Exhibit*	
Pernyataan Direksi		***Director's Statement***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	*Consolidated Notes to Financial Statements*
	Lampiran/ *Appendix*	
INFORMASI TAMBAHAN		***SUPPLEMENTARY INFORMATION***
Laporan Posisi Keuangan - Entitas Induk	1	*Statements of Financial Position - Parent Entity*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	2	*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income - Parent Entity*
Laporan Perubahan Ekuitas - Entitas Induk	3	*Statements of Changes in Equity - Parent Entity*
Laporan Arus Kas - Entitas Induk	4	*Statements of Cash Flows - Parent Entity*
Catatan Investasi Entitas Induk dalam Entitas Anak	5	*Note on Parent Entity's Investments in Subsidiaries*
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***

mbss MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAIDAN GROUP

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN ENTITAS ANAK

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, atas nama Dewan Direksi:

1. Nama : Zhang Hao
   Alamat kantor : Gedung Autograph, Kompleks Thamrin Nine, Jl. MH. Thamrin No. 10, Jakarta 10230
   Nomor telepon : +62 21 57944766
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Susan Faustine
   Alamat kantor : Gedung Autograph, Kompleks Thamrin Nine, Jl. MH. Thamrin No. 10, Jakarta 10230
   Nomor telepon : +62 21 57944766
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk dan Entitas Anak.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND SUBSIDIARIES

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025

We, the undersigned :

1. *Name* : *Zhang Hao*
   Office address : *Gedung Autograph, Kompleks Thamrin Nine, Jl. MH. Thamrin No. 10, Jakarta 10230*
   Phone number : *+62 21 57944766*
   Title : *President Director*

1. *Name* : *Susan Faustine*
   Office address : *Gedung Autograph, Kompleks Thamrin Nine, Jl. MH. Thamrin No. 10, Jakarta 10230*
   Phone number : *+62 21 57944766*
   Title : *Director*

state that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk and Its Subsidiaries consolidated financial statements;*
2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;*
3. *a. All information contained in consolidated financial statements have been completely and correctly disclosed;*
   b. The consolidated financial statements do not contain materially misleading information or fact, and do not conceal any material information and facts.
4. *We are responsible for PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk and Its Subsidiaries internal control system.*

This statement letter has been made truthfully.

Jakarta, 30 Maret 2026 / 30 *March* 2026

METERAI TEMPEL 27985ANDX175499087

Zhang Hao
Direktur Utama/ *President Director*

Susan Faustine
Direktur/ *Director*

Autograph Tower - Thamrin Nine Complex Jalan MH. Thamrin No. 10
Kel. Kebon Melati, Kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat 10230
+6221 5060 3888

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit A/1 | ***Exhibit A/1***

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	4	1.787.521.135.697	2.177.681.360.978	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak berelasi	29	11.968.865.549	8.194.811.894	*Related parties*
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar Rp 23.809.521.984 dan Rp 25.959.066.801, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	5	136.997.641.329	127.788.099.681	*Third parties - net of allowance for credit losses of Rp 23,809,521,984 and Rp 25,959,066,801 as of 31 December 2025 and 2024, respectively*
Aset kontrak		7.714.379.917	6.494.629.654	*Contract assets*
Piutang lain-lain	29	46.615.685.888	1.773.329.826	*Other receivables*
Persediaan	6	15.255.443.210	21.733.846.184	*Inventories*
Pajak dibayar dimuka		1.504.181.051	989.562.251	*Prepaid taxes*
Uang muka dan biaya dibayar dimuka lainnya		16.382.309.432	14.842.783.960	*Advances and other prepaid expenses*
Aset lancar lainnya		1.410.949.668	-	*Other current assets*
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	7	22.701.416.384	23.827.539.914	*Non-current assets held-for-sale*
Total Aset Lancar		**2.048.072.008.125**	**2.383.325.964.342**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Pinjaman jangka panjang kepada Pihak berelasi	8	975.000.000.000	525.000.000.000	*Long-term loan to Related parties*
Uang muka pembelian aset tetap	9	196.892.630.500	54.037.630.500	*Advance for purchase property, vessels and equipment*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 700.362.530.920 dan Rp 1.127.716.630.944, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	10	1.090.320.340.830	1.008.873.938.557	*Property, vessels and equipment net of accumulated depreciation of Rp 700,362,530,920 and Rp 1,127,716,630,944 as of 31 December 2025 and 2024, respectively*
Aset hak-guna - setelah dikurangi Akumulasi penyusutan sebesar Rp 10.768.353.012 dan Rp 7.133.275.390, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	11	7.270.155.244	10.905.232.866	*Right-of-use assets - net of accumulated depreciation of Rp 10,768,353,012 and Rp 7,133,275,390 as of 31 December 2025 and 2024, respectively*
Aset tidak lancar lainnya		11.603.750.966	11.915.858.437	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar		**2.281.086.877.540**	**1.610.732.660.360**	***Total Non-Current Assets***
TOTAL ASET		**4.329.158.885.665**	**3.994.058.624.702**	***TOTAL ASSETS***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit A/2 | ***Exhibit A/2***

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 (lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025 (continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak berelasi	29	8.302.894.907	-	*Related parties*
Pihak ketiga	12	41.575.290.986	40.706.065.590	*Third parties*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak berelasi	29	27.351.699.463	19.898.000	*Related parties*
Pihak ketiga		113.935.814	11.964.058	*Third parties*
Utang pajak	13	30.188.565.509	9.941.518.911	*Taxes payables*
Biaya yang masih harus dibayar	14	40.958.927.793	27.408.764.414	*Accrued expenses*
Uang muka dari pihak ketiga				*Advance from third parties*
Penjualan aset		1.300.000.000	-	*Sale of property, vessels and equipment*
Pelanggan		631.982.171	2.566.945.122	*Customer*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				*Current maturity of long-term liabilities*
Liabilitas sewa	15	3.795.292.054	3.463.453.495	*Lease liabilities*
Utang bank	16	107.072.556.285	107.410.968.897	*Bank loans*
Total Liabilitas Jangka Pendek		**261.291.144.982**	**191.529.578.487**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				*Long term liabilities - net of current maturities*
Liabilitas sewa	15	4.184.558.558	7.979.850.613	*Lease liabilities*
Utang bank	16	128.381.001.357	233.596.181.577	*Bank loans*
Liabilitas imbalan kerja	28	13.161.837.589	13.739.805.059	*Employee benefits liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang		**145.727.397.504**	**255.315.837.249**	***Total Non-Current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS		**407.018.542.486**	**446.845.415.736**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham Modal dasar - 6.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor - 1.750.026.639 saham pada 31 Desember 2025 dan 2024	17	175.002.663.900	175.002.663.900	*Capital stock - Rp 100 (full amount) par value per share Authorized - 6,000,000,000 shares Subscribed and paid-up - 1,750,026,639 shares at 31 December 2025 and 2024*
Tambahan modal disetor	18	361.669.861.539	361.669.861.539	*Additional paid-in capital*
Komponen ekuitas lainnya	19	4.879.496.848	835.679.339	*Other components of equity*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		1.357.366.804.706	1.357.366.804.706	*Currency translation adjustment*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya		2.637.336.347	2.637.336.347	*Appropriated*
Tidak ditentukan penggunaannya		2.001.883.120.320	1.631.716.695.741	*Unappropriated*
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		3.903.439.283.660	3.529.229.041.572	*Total equity attributable to owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	20	18.701.059.519	17.984.167.394	*Non-controlling interests*
TOTAL EKUITAS		**3.922.140.343.179**	**3.547.213.208.966**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**4.329.158.885.665**	**3.994.058.624.702**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit B

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Exhibit B

***PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
PENDAPATAN	21,29	841.736.847.393	830.544.188.125	***REVENUES***
BEBAN LANGSUNG	22,29	(572.678.076.392)	(556.028.847.241)	***DIRECT COSTS***
LABA KOTOR		**269.058.771.001**	**274.515.340.884**	***GROSS PROFIT***
Beban umum dan administrasi	23	(80.914.116.442)	(73.512.481.638)	*General and administrative expenses*
Keuntungan penjualan aset tetap	10	95.717.077.132	49.083.220.489	*Gain on sale of property, vessels and equipment*
Pendapatan bunga	24,29	129.845.266.851	103.391.726.600	*Interest income*
Keuntungan selisih kurs		21.423.210.515	4.979.564.180	*Gain from foreign exchange*
Beban keuangan		(24.693.214.191)	(36.376.935.805)	*Finance costs*
Beban pajak final	25	(10.107.430.208)	(10.295.653.454)	*Final tax expense*
Beban (pendapatan) lain-lain - neto		2.374.982.590	(12.053.785.681)	*Other expense (income) - net*
LABA SEBELUM PAJAK		**402.704.547.248**	**299.730.995.575**	***PROFIT BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	26	**(31.822.261.688)**	**(4.086.855.386)**	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		**370.882.285.560**	**295.644.140.189**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:*
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti - neto	28	4.044.848.653	1.648.351.690	*Remeasurement of defined benefit obligation - net*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		**374.927.134.213**	**297.292.491.879**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR NET OF TAX***
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		370.166.424.579	295.422.744.725	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali		715.860.981	221.395.464	*Non-controlling interests*
Laba bersih tahun berjalan		370.882.285.560	295.644.140.189	*Profit for the year*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		374.210.242.088	297.070.876.712	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali		716.892.125	221.615.167	*Non-controlling interests*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		374.927.134.213	297.292.491.879	*Total comprehensive income for the year*
Laba per saham dasar	27	211,52	168,81	*Total basic earnings per share*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit C

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Exhibit C

***PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

	Modal saham/ *capital stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Komponen ekuitas lainnnya/ *Other components of equity*		Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ *Currency translation adjustment*	Saldo laba/ *Retained earnings*		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Entitas Induk/ *Equity attributable to owners of the Company*	Kepentingan Non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Total ekuitas/ *Total equity*	
			Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti/ *Remeasurement of defined benefit liabilities*	Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali/ *Difference in value of equity transactions with non-controlling interests*		Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo per 31 Desember 2023	175.002.663.900	361.669.861.539	14.431.545.601	(15.243.998.249)	1.357.366.804.706	2.637.336.347	1.336.293.951.016	3.232.158.164.860	17.762.552.227	3.249.920.717.087	***Balance as of 31 December 2023***
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	295.422.744.725	295.422.744.725	221.395.464	295.644.140.189	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	1.648.131.987	-	-	-	-	1.648.131.987	219.703	1.648.351.690	*Other comprehensive income*
Saldo per 31 Desember 2024	175.002.663.900	361.669.861.539	16.079.677.588	(15.243.998.249)	1.357.366.804.706	2.637.336.347	1.631.716.695.741	3.529.229.041.572	17.984.167.394	3.547.213.208.966	***Balance as of 31 December 2024***
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	370.166.424.579	370.166.424.579	715.860.981	370.882.285.560	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	4.043.817.509		-	-	-	4.043.817.509	1.031.144	4.044.848.653	*Other comprehensive income*
Saldo per 31 Desember 2025	175.002.663.900	361.669.861.539	20.123.495.097	(15.243.998.249)	1.357.366.804.706	2.637.336.347	2.001.883.120.320	3.903.439.283.660	18.701.059.519	3.922.140.343.179	***Balance as of 31 December 2025***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit D / ***Exhibit D***

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari:			*Cash receipts from:*
Pelanggan	827.748.083.693	836.899.410.249	*Customers*
Lain-lain	4.775.831.503	8.352.123.136	*Others*
Pembayaran kas kepada:			*Cash paid to:*
Pemasok	(463.280.471.516)	(369.849.789.778)	*Suppliers*
Direksi dan karyawan	(84.058.234.659)	(96.504.425.569)	*Directors and employees*
Kas dihasilkan dari operasi	285.185.209.021	378.897.318.038	*Cash generated from operations*
Pembayaran pajak penghasilan	(20.888.035.594)	(14.382.508.840)	*Income tax paid*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	264.297.173.427	364.514.809.198	*Net Cash Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan aset tetap	247.000.000.000	170.509.432.500	*Proceeds from sale of property, vessels and equipment*
Penerimaan bunga	84.277.116.166	101.952.210.471	*Interest received*
Penerimaan dari penjualan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	67.590.203.240	-	*Proceeds from disposal of non-current asset held for sales*
Penerimaan uang muka penjualan aset	1.300.000.000	-	*Advance receipt from disposal of property, vessels and equipment*
Pembayaran pemberian piutang kepada pihak berelasi	(450.000.000.000)	(525.000.000.000)	*Payment of receivable to related party*
Perolehan aset tetap	(370.164.538.892)	(91.026.896.557)	*Acquisition of property, vessels and equipment*
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(99.138.695.987)	13.936.153.716	*Payment in advance for purchase property, vessels and equipment*
Pembayaran aset tidak lancar lainnya	(1.611.222.716)	-	*Payment in other non-current assets*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(520.747.138.189)	(329.629.099.870)	*Net Cash used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran utang bank	(106.708.262.844)	(106.708.262.844)	*Payment of bank loans*
Pembayaran beban keuangan	(23.538.544.179)	(33.707.315.086)	*Financial charges paid*
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(3.463.453.496)	(3.211.885.460)	*Payment of principal lease liabilities*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(133.710.260.519)	(143.627.463.390)	*Net Cash Used in Financing Activities*
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**(390.160.225.281)**	**(108.741.754.062)**	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**2.177.681.360.978**	**2.286.423.115.040**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**1.787.521.135.697**	**2.177.681.360.978**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E | ***Exhibit E***

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta notaris Darbi, S.H., No. 107 tanggal 24 Maret 1994. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2 10.152.HT.01.01.Th.96 pada tanggal 6 November 1996. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 19 Juni 2025, dibuat dihadapan Engawati Gazali, S.H., notaris di Jakarta, terkait perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Akta tersebut telah diterima dan dicatat kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia ("Menkumham") No. AHU-AH.01.09-0301166 Tahun 2025 tanggal 20 Juni 2025.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Autograph, Kompleks Thamrin Nine, Jl. MH. Thamrin No. 10, Jakarta Pusat.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha utama Perusahaan adalah angkutan laut dalam negeri untuk barang umum, angkutan laut dalam negeri untuk barang khusus dan aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak ("Grup") pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah 177 dan 153.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (the "Company") was established based on notarial deed No. 107 of Darbi, S.H., dated 24 March 1994. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-10.152.HT.01.01.Th.96 dated 6 November 1996. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 22 dated on 19 June 2025 of Engawati Gazali, S.H., notary public in Jakarta regarding changes in the Company's board of Commissioner and Directors. The above deed was receipt and recorded at the Minister of Law and Human Rights ("MOLHR") No. AHU-AH.01.09-0301166 Year 2025 dated 20 June 2025.

The Company's head office is located at Autograph Tower, Thamrin Nine Complex, Jl. MH. Thamrin No. 10, Central Jakarta.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of major activities is to engage in providing domestic sea transportation for general items, providing domestic sea transportation for specific items and supporting activities of mining and excavation. The Company started its commercial operations in 1994.

The Company and its subsidiaries (the "Group") have permanent employees of 177 and 153 as of 31 December 2025 and 2024 (unaudited).

The Company's management as of 31 December 2025 and 2024 consists of the following:

		2025	2024		
Komisaris					***Commissioners***
Komisaris Utama	:	Armand Setiawan Tanudjaja	Wisma Bharuna	:	President *Commissioner*
Komisaris	:	Wisma Bharuna	Andre	:	*Commissioner*
	:	Andre			
Komisaris Independen	:	Kevin Evan Suandar	Kristine Sheilla Avinta Putri	:	*Independent Commissioner*
Direksi					***Directors***
Direktur Utama	:	Zhang Hao	Armand Setiawan Tanudjaja	:	*President Director*
Direktur	:	Susan Faustine	Maria Anggar Kusumawati	:	*Directors*
			Susan Faustine		
Kepala Internal Audit	:	Reza Adiasa	Reza Adiasa	:	*Head of Internal Audit*
Sekretaris Perusahaan	:	Emy Oktavia	Emy Oktavia	:	*Corporate Secretary*

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/2 | ***Exhibit E/2***

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

1. UMUM (lanjutan) | ***1. GENERAL** (continued)*

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan) | ***a. Establishment and General Information** (continued)*

		2025		2024		
Komite Audit, Risiko dan Kepatuhan						***Audit, Risk and Compliance Committee***
Ketua	:	Kevin Evan Suandar		Kristine Sheilla Avinta Putri	:	*Chairman*
Anggota	:	I Made Andre Wijaya		I Made Andre Wijaya	:	*Members*
	:	Aldias Witrasiwi		Aldias Witrasiwi	:	

b. Penawaran Umum Efek Grup | ***b. Public Offering of Shares of the Group***

Pada tanggal 25 Maret 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan surat No. S-3102/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum atas 175.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 6 April 2011 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI").

On 25 March 2011, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) in the letter No. S-3102/BL/2011 for its public offering of 175,000,000 shares. On 6 April 2011, these shares were listed on the Indonesian Stock Exchanges ("IDX").

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh saham Perusahaan sebanyak 1.750.026.639 saham, tercatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI").

As of 31 December 2025 and 2024, all of the Company's 1,750,026,639 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi | ***c. Consolidated Subsidiaries***

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Entitas Anak	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2025	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2024	Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 2025	Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 2024	*Subsidiaries*
						Rp	Rp	
PT Mitra Galley Segara Sejati ("MGSS") (Sebelumnya/*Previously*) PT Mitra Swire CTM ("MSC")	Jakarta	Pelayaran/*Shipping*	2008	99,00%	99,00%	455.974.960.028	391.234.168.297	*PT Mitra Galley Segara Sejati ("MGSS") (Sebelumnya/Previously) PT Mitra Swire CTM ("MSC")*
PT Mitra Alam Segara Sejati ("MASS")	Jakarta	Pelayaran/*Shipping*	2012	99,00%	99,00%	259.392.534.760	242.973.643.974	*PT Mitra Alam Segara Sejati ("MASS")*
PT Mitra Hartono Sejati ("MHS")	Jakarta	Pelayaran/*Shipping*	Belum beroperasi/ *Not yet Operational*	50,00%	50,00%	32.368.898.120	32.368.898.120	*PT Mitra Hartono Sejati ("MHS")*
PT Transship Teknik Solusi ("TTS")	Jakarta	Jasa Konsultasi/ *Consultancy Services*	2017	99,00%	99,00%	6.406.101.842	6.119.241.226	*PT Transship Teknik Solusi ("TTS")*

Akuisisi saham tambahan pada entitas anak

Pada tanggal 17 Maret 2022, Perusahaan telah mengakuisisi 19.818.630 lembar saham atau sebesar 39% kepemilikan di MASS yang sebelumnya dimiliki oleh PT Sedalia Alam Semesta, sehingga kepemilikan Perusahaan di MASS meningkat dari sebelumnya 60% menjadi 99%.

Acquisition of additional interest in a subsidiaries

On 17 March 2022, the Company acquired additional 19,818,630 shares or equivalent to 39% ownership in MASS from PT Sedalia Alam Semesta, thus the Company's ownership in MASS increased from 60% to 99%.

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham, total harga pembelian saham MASS sebesar Rp 50.308.830.000. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar sebesar Rp 36.603.976.239 diakui sebagai komponen ekuitas lainnya.

Pada tanggal 1 Desember 2022, Perusahaan telah mengakuisisi 11.441.444 lembar saham atau sebesar 29% kepemilikan di MGSS yang sebelumnya dimiliki oleh Swire CTM Bulk Logistics Limited, sehingga kepemilikan Perusahaan di MGSS meningkat dari sebelumnya 70% menjadi 99%.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham, total harga pembelian saham MGSS sebesar Rp 39.058.725.000. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar sebesar Rp 12.474.305.456 diakui sebagai komponen ekuitas lainnya.

Perubahan nama pada entitas anak

Pada tanggal 6 Agustus 2023, PT Mitra Swire CTM (MSC) berubah nama menjadi PT Mitra Galley Segara Sejati (MGSS).

***1. GENERAL** (continued)*

***c. Consolidated Subsidiaries** (continued)*

Based on Sales and Purchase Agreement, cost of acquisition of the MASS shares amounting to Rp 50,308,830,000. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid amounting to Rp 36,603,976,239 was recognized in other components of equity.

On 1 December 2022, the Company acquired additional 11,441,444 shares or equivalent to 29% ownership in MGSS from Swire CTM Bulk Logistics Limited, thus the Company's ownership in MGSS increased from 70% to 99%.

Based on Sales and Purchase Agreement, cost of acquisition of the MGSS shares amounting to Rp 39,058,725,000. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid amounting to Rp 12,474,305,456 was recognized in other components of equity.

Changes of name in a subsidiary

On 6 August 2023, PT Mitra Swire CTM (MSC) changed its name to PT Mitra Galley Segara Sejati (MGSS).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The financial statements of Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI").

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/4

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Prinsip kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan dinyatakan dalam Catatan 2. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk setiap tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

Grup telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, dengan mengklasifikasikan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah (Rp), yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen Perusahaan untuk melakukan pertimbangan di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Hal yang melibatkan pertimbangan dengan tingkat kompleksitas yang tinggi, atau asumsi dan estimasi yang bersifat signifikan terhadap laporan keuangan, diungkapkan dalam Catatan 3.

c. Perubahan pada Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Penerapan dari standar baru dan revisi berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

Exhibit E/4

***PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Basis of Preparation of the Financial Statements

The principal accounting policies adopted in the preparation of the financial statement are set out in Note 2. The policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

The Group has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah (Rp), which is the Group's functional currency.

The preparation of financial statements in conformity with SAK requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires the Company's management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

c. Changes to the Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards

The adoption of these new and amended standards, which are effective beginning 1 January 2025 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact on the amounts reported for the current or prior financial years are as follows:

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Perubahan pada Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

- **Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" - Kekurangan Ketertukaran**

Penerapan dari revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2026 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- **Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 "Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan"**

Penerapan dari standar baru berikut berlaku efektif mulai 1 Januari 2027. Penerapan retrospektif diwajibkan, sehingga informasi komparatif untuk tahun keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2026 akan disajikan ulang sesuai dengan standar ini.

- **PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"**

d. Dasar Konsolidasi

Apabila entitas mengendalikan *investee*, maka hal tersebut diklasifikasikan sebagai Entitas Anak. Entitas mengendalikan *investee* jika tiga elemen berikut terpenuhi: pengendalian atas investee, eksposur atas hak imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan kemampuan untuk menggunakan pengendalian nya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil variable dari investor. Pengendalian dapat dikaji kembali ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa terdapat kemungkinan adanya perubahan pada elemen pengendalian tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Changes to the Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards *(continued)*

- ***Amendments to PSAK 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" - Lack of Exchangeability***

The adoption of these amended standards, which are effective beginning 1 January 2026 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact on the amounts reported for the current or prior financial years are as follows:

- ***Amendments to PSAK 109 and PSAK 107 "Disclosure relating to Classification and Measurement of Financial Instruments"***

The adoption of the new standard is effective beginning 1 January 2027. Retrospective application is required, and so the comparative information for the financial year ending 31 December 2026 will be restated in accordance with this standard.

- ***PSAK 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements"***

d. Basis of Consolidation

Where an entity has control over an investee, it is classified as a Subsidiary. The entity controls an investee if all three of the following elements are present: power over the investee, exposure to variable returns from the investee, and the ability of the investor to use its power to affect those variable returns. Control is reassessed whenever facts and circumstances indicate that there may be a change in any of these elements of control.

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/6

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Dasar Konsolidasi (lanjutan)

Pengendalian *de-facto* terjadi pada situasi di mana Perusahaan memiliki kemampuan secara praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan atas *investee* tanpa memiliki hak suara mayoritas. Untuk menentukan apakah pengendalian *de-facto* terjadi, maka entitas mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan berikut ini:

- Ukuran kepemilikan hak suara entitas relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain
- Hak suara potensial substantif yang dimiliki oleh Perusahaan dan para pihak lainnya
- Pengaturan kontraktual lainnya
- Pola historis dalam penggunaan hak suara

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan hasil Grup seolah-olah merupakan satu entitas. Transaksi pihak berelasi dan saldo di dalam suatu Entitas Grup akan dieliminasi secara penuh.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan hasil kombinasi bisnis dengan menggunakan metode akuisisi. Dalam laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas teridentifikasi, dan liabilitas kontinjensi pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Hasil operasi yang diperoleh dimasukkan dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian sejak tanggal pengendalian di peroleh. Hasil tersebut tidak dikonsolidasi sejak dari tanggal pengendalian hilang.

e. Kepentingan Non-Pengendali

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk. Komponen lain kepentingan non-pengendali seperti opsi saham beredar secara umum diakui pada nilai wajar.

Exhibit E/6

***PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Basis of Consolidation *(continued)*

De-facto control exists in situations where the Company has the practical ability to direct the relevant activities of the investee without holding the majority of the voting rights. In determining whether de-facto control exists the company considers all relevant facts and circumstances, including:

- *The size of the entity's voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights*
- *Substantive potential voting rights held by the Company and by other parties*
- *Other contractual arrangements*
- *Historic patterns in voting attendance*

The consolidated financial statements present the results of the Company and its Subsidiaries ("the Group") as if they formed a single entity. Intercompany transactions and balances between Group Companies are therefore eliminated in full.

The consolidated financial statements incorporate the results of business combinations using the acquisition method. In the statement of financial position, the acquiree's identifiable assets, liabilities and contingent liabilities are initially recognised at their fair values at the acquisition date. The results of acquired operations are included in the consolidated statement of comprehensive income from the date on which control is obtained. They are deconsolidated from the date on which control ceases.

e. Non-Controlling Interest

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity. Other components of non-controlling interest such as outstanding share options are generally measured at fair value.

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/7

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Kepentingan Non-Pengendali (lanjutan)

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Mata uang fungsional dan Penyajian

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Mata uang fungsional dan penyajian Grup untuk laporan konsolidasian tahun 2025 dan 2024 adalah Rupiah.

Transaksi saldo dalam mata uang asing

Dalam penyusunan laporan keuangan entitas Grup, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir perode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Exhibit E/7

***PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Non-Controlling Interest *(continued)*

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the income statement.

f. Foreign Currency Transactions and Translation

Functional and presentation currency

The individual financial statements of each entity in the Group are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The functional and presentation currency for the consolidated financial statements in 2025 and 2024 is Rupiah.

Functional currency transaction and balances

In preparing the financial statements of the Group entities, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/8

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

g. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;

ii. Memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau

iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).

ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

Exhibit E/8

***PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

i. Has control or joint control over the reporting entity;

ii. Has significant influence over the reporting entity; or

iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

iii. Both entities are joint ventures of the same third party.

iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/9

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

g. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

viii. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

h. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui ketika Grup menjadi bagian dari ketentuan kontrak dari instrumen. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, kecuali piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan signifikan yang diukur pada harga transaksi. Biaya transaksi yang secara langsung dapat diatribusikan dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan (selain aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan atau liabilitas keuangan, sebagaimana mestinya, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui segera dalam laporan laba rugi.

Exhibit E/9

***PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

***g. Transactions with Related Parties** (continued)*

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

viii. The entity or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Financial Instruments

Recognition and initial measurement

Financial assets and financial liabilities are recognized when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value, except for trade receivables that do not have a significant financing component which are measured at transaction price. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities (other than financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial assets or financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in statement of profit or loss.

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/10

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan, selain yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai, diklasifikasikan ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

- biaya perolehan diamortisasi
- nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
- nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)

Klasifikasi ditentukan oleh dua dasar, yaitu:

- model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan; dan
- karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Semua aset keuangan kecuali untuk FVTPL ditinjau untuk penurunan nilai setidaknya pada setiap tanggal pelaporan untuk mengidentifikasi apakah ada bukti objektif bahwa aset keuangan atau sekelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai dan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada aset keuangan tersebut.

Semua pendapatan dan beban yang berkaitan dengan aset keuangan yang diakui dalam laba rugi disajikan dalam beban keuangan, pendapatan keuangan atau item keuangan lainnya, kecuali untuk penurunan nilai piutang usaha yang disajikan dalam beban lain-lain.

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset tersebut memenuhi kondisi berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Exhibit E/10

***PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Financial Instruments *(continued)*

Classification of financial assets

For the purpose of subsequent measurement, financial assets, other than those designated and effective as hedging instruments, are classified into the following categories upon initial recognition:

- *amortized cost*
- *fair value through profit or loss (FVTPL)*
- *fair value through other comprehensive income (FVOCI)*

The classification is determined by basis of both:

- *the entity's business model for managing the financial asset; and*
- *the contractual cash flow characteristics of the financial asset.*

All financial assets except for those at FVTPL are reviewed for impairment at least at each reporting date to identify whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired and recognize a loss allowance for expected credit losses on those financial assets.

All income and expenses relating to financial assets that are recognized in profit or loss are presented within finance costs, finance income or other financial items, except for impairment of trade receivables which is presented within other expenses.

Subsequent measurement of financial assets

Financial assets at amortized cost

Financial assets are measured at amortized cost if the assets meet the following conditions:

- *the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/11

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Diskonto dihilangkan jika pengaruh diskonto tidak material. Kas dan setara kas, kontrak aset, piutang usaha dan piutang lain-lain Grup termasuk dalam kategori instrumen keuangan ini.

Metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga pada laporan laba rugi selama periode yang relevan. Suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh fee (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

Terdapat praduga bahwa arus kas dan perkiraan umur dari kelompok instrumen keuangan yang serupa dapat diestimasi dengan andal. Akan tetapi, dalam kasus yang jarang terjadi, apabila tidak mungkin mengestimasi arus kas atau perkiraan umur instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) secara andal, entitas menggunakan arus kas kontraktual selama jangka waktu kontrak dari instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) tersebut.

Exhibit E/11

***PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Financial Instruments *(continued)*

Subsequent measurement of financial assets *(continued)*

Financial assets at amortized cost (continued)

After initial recognition, these are measured at amortized cost using the effective interest method. Discounting is omitted where the effect of discounting is immaterial. The Group's cash and cash equivalents, contract assets, trade and other receivables fall into this category of financial instruments.

The method that is used in the calculation of the amortized cost of a financial asset and in the allocation and recognition of the interest revenue in profit or loss over the relevant period. The rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset to the gross carrying amount of a financial asset. When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and all other premiums or discounts.

There is a presumption that the cash flows and the expected life of a group of similar financial instruments can be estimated reliably. However, in those rare cases when it is not possible to reliably estimate the cash flows or the expected life of a financial instrument (or group of financial instruments), the entity shall use the contractual cash flows over the full contractual term of the financial instrument (or group of financial instruments).

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/12

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya aset keuangan (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan. Secara spesifik, untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada pos "keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih".

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("KKE") atas piutang usaha. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Grup selalu mengakui KKE sepanjang umurnya untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit secara historis dari Grup, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui KKE sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah KKE 12 bulan. Penilaian apakah KKE sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Exhibit E/12

***PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Financial Instruments *(continued)*

Subsequent measurement of financial assets *(continued)*

Foreign exchange gains and losses

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of each reporting period. Specifically, for financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the "other gains and losses - net" line item.

Impairment of financial assets

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade receivables. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade receivables and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-months ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/13

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, KKE 12 bulan mewakili porsi KKE sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Exhibit E/13

***PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Financial Instruments *(continued)*

Subsequent measurement of financial assets *(continued)*

Impairment of financial assets (continued)

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-months ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/14

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya aset keuangan (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit secara signifikan (lanjutan)

Meskipun demikian, Perusahaan dan anak perusahaan mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan bertekad memiliki risiko kredit rendah jika:

1. instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
2. debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan
3. memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal '*investment grade*' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal '*performing*'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

Exhibit E/14

***PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Financial Instruments *(continued)*

Subsequent measurement of financial assets (continued)

Significant increase in credit risk (continued)

Despite the foregoing, the Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

1. *the financial instrument has a low risk of default;*
2. *the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and*
3. *adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfill its contractual cash flow obligations.*

The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of 'investment grade' in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of 'performing'. Performing means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/15

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya aset keuangan (lanjutan)

Definisi gagal bayar (lanjutan)

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau lewat jatuh tempo;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau

Exhibit E/15

***PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Financial Instruments *(continued)*

Subsequent measurement of financial assets *(continued)*

Definition of default (continued)

- *when there is a breach of financial covenants by the debtor; or*
- *Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).*

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- *significant financial difficulty of the issuer or the borrower;*
- *a breach of contract, such as a default or past due event;*
- *the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;*
- *it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization; or*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/16

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan memburuk (lanjutan)

- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih dari dua tahun tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Perusahaan dan anak perusahaan, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

Exhibit E/16

***PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Financial Instruments *(continued)*

Subsequent measurement of financial assets (continued)

Credit-impaired financial assets (continued)

- *the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.*

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings or in the case of trade receivables, when the amounts are over two years past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/17

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Grup, didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

Apabila kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur diukur secara kolektif untuk kasus dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level instrumen invidual tidak tersedia, instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

- sifat instrumen keuangan (yaitu piutang usaha dan piutang lain-lain masing-masing dinilai sebagai grup terpisah);
- status jatuh tempo;
- sifat, besaran dan jenis industri debitur;
- peringkat kredit eksternal jika tersedia.

Pengelompokan ditelaah secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

Jika Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan pada jumlah yang sama dengan KKE sepanjang umur periode pelaporan sebelumnya, namun menentukan bahwa untuk periode sekarang, kondisi KKE sepanjang umur tidak terpenuhi lagi, maka Grup mengukur penyisihan kerugian pada jumlah yang sama dengan KKE 12 bulan pada periode pelaporan berjalan.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan menyesuaikan jumlah tercatat melalui akun penyisihan kerugian.

Exhibit E/17

***PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Financial Instruments *(continued)*

Measurement and recognition of expected credit losses (continued)

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at the original effective interest rate.

Where lifetime ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are grouped on the following basis:

- *nature of financial instruments (i.e. The Group's trade and other receivables are each assessed as a separate group);*
- *past-due status;*
- *nature, size and industry of debtors;*
- *external credit ratings where available.*

The grouping is regularly reviewed by management to ensure the constituents of each group continue to share similar credit risk characteristics.

If the Group have measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measure the loss allowance at an amount equal to 12 months ECL at the current reporting date.

The Group recognize an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance.

Ekshibit E/18

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup menahan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual yang disepakati dan berdasarkan definisi dari liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang membuktikan adanya bunga residual dalam aset Grup setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar jumlah yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Exhibit E/18

***PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Financial Instruments *(continued)*

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or the Group transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/19

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang bank dan liabilitas sewa.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Namun, liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat untuk penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan, kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Grup, dan komitmen yang diterbitkan oleh Grup untuk memberikan pinjaman dengan tingkat bunga di bawah pasar diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi spesifik yang diungkapkan di bawah ini.

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Exhibit E/19

***PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Financial Instruments *(continued)*

Financial Liabilities and Equity Instruments *(continued)*

Financial liabilities

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, bank loan and lease liabilities.

Financial liabilities are classified as either financial liabilities "at FVTPL" or "at amortized cost" using the effective interest method.

However, financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies, financial guarantee contracts issued by the Group, and commitments issued by the Group to provide a loan at below-market interest rate are measured in accordance with the specific accounting policies set out below.

Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/20

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan. Untuk yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

i. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

Exhibit E/20

***PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Financial Instruments *(continued)*

Financial Liabilities and Equity Instruments *(continued)*

Foreign exchange gains and losses

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship. For those which are designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk, foreign exchange gains and losses are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statements of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/21

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

j. Kas dan Setara Kas

Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode biaya masuk pertama keluar pertama ("MPKP"). Penyisihan untuk persediaan usang dan yang pergerakannya lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

l. Biaya Dibayar Dimuka Lainnya

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dan diukur pada jumlah terendah dari jumlah tercatatnya segera sebelum diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Setelah diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, aset tersebut tidak akan mengalami depresiasi atau amortisasi.

n. Aset Tetap – Kepemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan perolehan aset tetap dikurangi sisa umurnya dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Exhibit E/21

***PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

j. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

k. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined based on the first in first out ("FIFO") method. The provision for obsolete and slow moving inventories is determined on the basis of estimated future usage of individual inventory items.

l. Other Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

m. Non-Current Assets Held for Sale

Non-current assets classified as held for sale are presented separately and measured at the lower of their carrying amounts immediately prior to their classification as held for sale and their fair value less costs to sell. Once classified as held for sale, the assets are not subject to depreciation or amortisation.

n. Property, Vessels and Equipment - Direct Acquisitions

Property, vessels and equipment held for use in the supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/22

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Exhibit E/22

***PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

n. Aset Tetap - Kepemilikan Langsung (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

n. Property, Vessels and Equipment Direct Acquisitions *(continued)*

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	8 - 20	*Buildings and infrastructures*
Alat-alat pengangkutan	8	*Heavy equipment*
Kapal:		*Vessels:*
Speedboat	4	*Speedboat*
Kapal tunda, Tongkang dan Kapal motor	20	*Tugboat, Barge and Motor vessel*
Dry docking	5	*Dry docking*
Kendaraan	4 - 8	*Vehicles*
Peralatan kantor	4	*Office equipment*

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, vessels and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

An item of property, vessels and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, vessels and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Aset yang telah disusutkan sepenuhnya yang masih digunakan tetap termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian.

Fully depreciated assets still in use are retained in the consolidated financial statements.

Nilai kapal, termasuk biaya *docking* yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan akan di amortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan *docking* berikutnya.

Included in balance of vessels is dry docking cost which is capitalized when incurred and is amortized on a straight-line basis over the period to the next dry docking.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, vessels and equipment account when completed and ready for use.

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/23

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset perusahaan juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas di mana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset dengan estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 2h.

Exhibit E/23

***PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

o. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where the asset does not generate cash flows that are independent from other assets, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs. When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 2h.

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/24

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

p. Sewa

Grup sebagai penyewa

Grup mempertimbangkan apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa pada saat awal kontrak. Sewa didefinisikan sebagai "kontrak atau bagian dari kontrak, yang menyampaikan hak untuk menggunakan aset (aset pendasar) untuk suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan". Untuk menerapkan definisi ini, Grup menilai apakah kontrak memenuhi tiga evaluasi utama, yaitu apakah:

- kontrak tersebut berisi aset identifikasian, yang diidentifikasikan secara eksplisit dalam kontrak atau secara implisit ditentukan dengan diidentifikasi pada saat aset tersebut tersedia untuk Grup.
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan, dengan mempertimbangkan haknya dalam ruang lingkup kontrak yang ditentukan.
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan. Grup menilai apakah Grup memiliki hak untuk mengarahkan "bagaimana dan untuk tujuan apa" aset digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa di laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset hak-guna diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari pengukuran awal liabilitas sewa, setiap biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh Grup, estimasi biaya untuk membongkar dan mengeluarkan aset pada akhir kontrak sewa dan pembayaran sewa yang dilakukan sebelum tanggal dimulainya sewa.

Pada tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal tersebut, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa jika suku bunga tersebut sudah tersedia atau suku bunga inkremental pinjaman Grup.

Exhibit E/24

***PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

p. Leases

The Group as lessee

The Group considers whether a contract is, or contains a lease at inception of the contract. A lease is defined as "a contract or part of a contract, that conveys the right to use an asset (the underlying asset) for a period of time in exchange for consideration". To apply this definition the Group assesses whether the contract meets three key evaluations which are whether:

- *the contract contains an identified asset, which is either explicitly identified in the contract or implicitly specified by being identified at the time the asset is made available to the Group.*
- *the Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset throughout the period of use, considering its rights within the defined scope of the contract.*
- *the Group has the right to direct the use of the identified asset throughout the period of use. The Group assesses whether it has the right to direct "how and for what purpose" the asset is used throughout the period of use.*

At lease commencement date, the Group recognize a right-of-use asset and a lease liability on the consolidated statement of financial position. The right-of-use asset is measured at cost, which is made up of the initial measurement of the lease liability, any initial direct costs incurred by the Group, an estimate of any costs to dismantle and remove the asset at the end of the lease and any lease payments made in advance of the lease commencement date

At the commencement date, the Group measures the lease liability at the present value of the lease payments unpaid at that date, discounted using the interest rate implicit in the lease if that rate is readily available or the Group's incremental borrowing rate.

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/25

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Grup mendepresiasi aset hak-guna dengan metode garis lurus dari tanggal mulai sewa sampai mana yang lebih awal dari akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Grup juga menilai penurunan nilai aset hak-guna jika indikator tersebut ada.

Setelah pengukuran awal, liabilitas akan berkurang untuk pembayaran yang dilakukan dan bertambah untuk bunga. Ini diukur kembali untuk mencerminkan penilaian ulang atau modifikasi atau jika ada perubahan dalam pembayaran tetap yang substansial.

Liabilitas sewa dinilai kembali ketika ada perubahan dalam pembayaran sewa. Perubahan pembayaran sewa yang timbul dari perubahan masa sewa atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset sewaan. Pembayaran sewa yang direvisi didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal penilaian kembali ketika suku bunga implisit dalam sewa tidak mudah ditentukan. Jumlah pengukuran kembali liabilitas sewa mencerminkan sebagai penyesuaian terhadap jumlah tercatat aset hak-guna. Pengecualian adalah ketika nilai tercatat aset hak-guna telah dikurangi menjadi nol, maka setiap kelebihannya diakui dalam laba rugi.

Pembayaran sewa juga dapat berubah bila ada perubahan dalam jumlah yang diharapkan akan dibayar berdasarkan jaminan nilai residual atau ketika pembayaran di masa depan berubah melalui indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut, termasuk perubahan tarif sewa pasar setelah tinjauan sewa pasar. Liabilitas sewa diukur kembali hanya jika penyesuaian pembayaran sewa berlaku dan pembayaran kontraktual yang direvisi untuk sisa masa sewa didiskontokan dengan menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah, kecuali jika perubahan pembayaran sewa diakibatkan oleh perubahan suku bunga mengambang, dalam hal ini tingkat diskonto diubah untuk mencerminkan perubahan suku bunga.

Exhibit E/25

***PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

p. Leases *(continued)*

The Group as lessee (continued)

The Group depreciates the right-of-use assets on a straight-line basis from the lease commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The Group also assesses the right-of-use asset for impairment when such indicators exist.

Subsequent to initial measurement, the liability will be reduced for payments made and increased for interest. It is remeasured to reflect any reassessment or modification or if there are changes in in-substance fixed payments.

The lease liability is reassessed when there is a change in the lease payments. Changes in lease payments arising from a change in the lease term or a change in the assessment of an option to purchase a leased asset. The revised lease payments are discounted using the Group's incremental borrowing rate at the date of reassessment when the rate implicit in the lease cannot be readily determined. The amount of the remeasurement of the lease liability is reflected as an adjustment to the carrying amount of the right-of-use asset. The exception being when the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero then any excess is recognized in profit or loss.

Payments under leases can also change when there is either a change in the amounts expected to be paid under residual value guarantees or when future payments change through an index or a rate used to determine those payments, including changes in market rental rates following a market rent review. The lease liability is remeasured only when the adjustment to lease payments takes effect and the revised contractual payments for the remainder of the lease term are discounted using an unchanged discount rate, except for where the change in lease payments results from a change in floating interest rates, in which case the discount rate is amended to reflect the change in interest rates.

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/26

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos “beban langsung" dan "beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 116 mengijinkan penyewa untuk tidak memisahkan komponen non-sewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup menggunakan cara praktis ini.

Exhibit E/26

***PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

***p. Leases** (continued)*

The Group as lessee (continued)

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The Group applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "direct costs" and "general and administrative expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 116 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has used this practical expedient.

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/27

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai pesewa

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa kapal.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Ketika Grup adalah pesewa-antara, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 115 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

q. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Exhibit E/27

***PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

p. Leases *(continued)*

The Group as lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of vessels.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 115 to allocate the consideration under the contract to each component.

q. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/28

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

q. Provisi (lanjutan)

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Grup mengakui pendapatan dari sumber utama berikut:

- Pendapatan dari sewa berdasarkan pelayaran; dan
- Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu;

Untuk menentukan apakah akan mengakui pendapatan, Grup mengikuti proses 5 langkah:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan
3. Menentukan harga transaksi
4. Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan
5. Mengakui pendapatan ketika/pada saat kewajiban pelaksanaan diselesaikan.

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian jasa kepada pelanggan

Pendapatan dari sewa berdasarkan pelayaran

Jasa pelayaran adalah jasa dimana kontrak dibuat di pasar spot untuk penggunaan kapal untuk pelayaran tertentu dengan tarif angkutan tertentu per ton, terlepas dari waktu penyelesaiannya. Pelayaran dianggap dimulai setelah pemuatan kargo dan dianggap berakhir setelah selesainya pembongkaran kargo saat ini. Grup telah menetapkan bahwa berdasarkan pelayarannya, penyewa tidak memiliki hak untuk mengontrol bagian mana pun dari penggunaan kapal. Dengan demikian, sewa kapal Grup tidak mengandung sewa dan dicatat sesuai dengan PSAK 115. Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan tunggalnya untuk mentransfer kargo berdasarkan kontrak selama periode pelayaran.

Exhibit E/28

***PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

q. Provisions *(continued)*

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

The Group recognizes revenue from the following major sources:

- *Revenue from voyage charter; and*
- *Revenue from time charter;*

To determine whether to recognize revenue, the Group follows a 5-step process:

1. *Identifying the contract with a customer*
2. *Identifying the performance obligations*
3. *Determining the transaction price*
4. *Allocating the transaction price to the performance obligations*
5. *Recognising revenue when/as performance obligation(s) are satisfied.*

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a service to a customer.

Revenue from voyage charter

Voyage charter is a charter where a contract is made in the spot market for the use of a vessel for a specific voyage for a specified freight rate per ton, regardless of time to complete. A voyage is deemed to commence upon the loading of the cargo and is deemed to end upon the completion of discharge of the current cargo. The Group has determined that under its voyage charters, the charterer has no right to control any part of the use of the vessel. Thus, the Group's voyage charters do not contain a lease and are accounted for in accordance with PSAK 115. The Group satisfies its single performance obligation to transfer cargo under the contract over the voyage period.

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/29

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari sewa berdasarkan pelayaran (lanjutan)

Dengan demikian, pendapatan sewa kapal diakui secara bertingkat selama periode bongkar muat (periode pelayaran).

Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu

Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu dicatat sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 116 jika memenuhi definisi sewa dalam lingkup PSAK 116 dan dengan demikian diakui dengan metode garis lurus sebagai pendapatan rata-rata selama masa sewa dari perjanjian sewa tersebut saat jasa dilakukan. Sewa berdasarkan waktu melibatkan penempatan kapal saat penyewa melepaskan periode sewa dan menggunakan kembali dengan imbalan pembayaran tarif sewa yang ditentukan. Pendapatan sewa dari berdasarkan waktu dimasukkan ke dalam pendapatan pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasi karena sifat operasinya.

Tarif sewa yang disepakati dalam perjanjian sewa waktu termasuk juga kompensasi untuk sebagian kru yang disepakati dan layanan operasi lain yang disediakan oleh pemilik (komponen non-sewa). Grup mengalokasikan elemen sewa dan non-sewa berdasarkan harga jual yang berdiri sendiri (jika dapat diobservasi) atau pada estimasi biaya ditambah margin. Komponen non-sewa dicatat secara layaknya dengan metode garis lurus selama jangka waktu sewa sesuai dengan PSAK 115.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

s. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas diakui atas manfaat yang menjadi hak karyawan sehubungan dengan upah dan gaji dalam periode di mana jasa terkait diserahkan, sebesar jumlah yang tidak didiskontokan dari pembayaran manfaat ekspektasian sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Exhibit E/29

***PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

r. Revenue and Expense Recognition *(continued)*

Revenue from voyage charter (continued)

Thus, voyage charter revenues are recognized ratably over the loading to discharge period (voyage period).

Revenue from time charter

Revenue from time chartering is accounted for as operating leases under PSAK 116 if it meets the definition of a lease within the scope of PSAK 116 and is thus recognized on a straight-line basis as the average revenue over the rental periods of such charter agreements as service is performed. A time charter involves placing a vessel at the charterer's disposal for a period of time during which the charterer uses the vessel in return for the payment of a specified hire rate. Rental income from time chartering is included in revenue in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature.

The agreed hire rates in the time charter agreements include also compensation for part of the agreed crew and other operating services provided by the owner (non-lease components). The Group allocates the lease and non-lease elements based on stand-alone selling prices (where observable) or otherwise at their estimated cost plus margin. The non-lease components are accounted for ratably on a straight-line basis over the duration of the time charter in accordance with PSAK 115.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

s. Employee Benefits

Short-term employee benefits

A liability is recognized for benefits accruing to employees in respect of wages and salaries in the period the related service is rendered at the undiscounted amount of the benefit expected to be paid in exchange for that service.

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/30

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

s. Imbalan Kerja (lanjutan)

Program pensiun imbalan pasti

Di bawah program imbalan pasti Grup, jumlah manfaat pensiun yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun ditentukan dengan mengacu pada masa kerja dan gaji terakhir karyawan. Kewajiban hukum untuk setiap manfaat tetap ada di Grup, bahkan jika aset program untuk mendanai program imbalan pasti telah dikesampingkan. Aset program dapat mencakup aset yang secara khusus ditujukan untuk dana manfaat jangka panjang serta kebijakan asuransi yang memenuhi syarat.

Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk program imbalan pasti adalah nilai kini dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi nilai wajar aset program.

Estimasi manajemen atas kewajiban imbalan pasti setiap tahun akan dibantu aktuaris independen. Ini didasarkan pada tingkat inflasi standar, tingkat pertumbuhan gaji dan kematian. Faktor-faktor diskon ditentukan hampir setiap akhir tahun dengan mengacu pada obligasi pemerintah jika obligasi korporasi berkualitas tinggi tidak memiliki pasar aktif dan tidak stabil lagi, yang didenominasikan dalam mata uang di mana manfaat akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu hingga jatuh tempo mendekati ketentuan kewajiban pensiun terkait.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dan jika ada, perubahan dampak batas atas aset serta dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain disajikan sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

Exhibit E/30

***PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

s. Employee Benefits *(continued)*

Defined benefit pension plan

Under the Group's defined benefit plans, the amount of pension benefit that an employee will receive on retirement is defined by reference to the employee's length of service and final salary. The legal obligation for any benefits remains with the Group, even if plan assets for funding the defined benefit plan have been set aside. Plan assets may include assets specifically designated to a long-term benefit fund as well as qualifying insurance policies.

The liability recognized in the consolidated statement of financial position for defined benefit plans is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets.

Management estimates the defined benefit obligation annually with the assistance of independent actuaries. This is based on standard rates of inflation, salary growth rate and mortality. Discount factors are determined close to each year-end by reference to government bonds if high quality corporate bonds have no active market or unstable anymore, that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, and if applicable, the effect of the changes to the asset ceiling and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income are presented as separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are in to three categories:

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/31

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

s. Imbalan Kerja (lanjutan)

Program pensiun imbalan pasti (lanjutan)

- biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- beban atau pendapatan bunga neto; dan
- pengukuran kembali.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

t. Pajak Final

Atas pendapatan dari kapal yang dikenakan pajak final, beban pajak diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Akun pajak penghasilan final dibayar dimuka disajikan terpisah dari utang pajak penghasilan final.

u. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

v. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Exhibit E/31

***PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***s. Employee Benefits** (continued)*

Defined benefit pension plan (continued)

- *service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);*
- *net interest expense or income; and*
- *remeasurement.*

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

t. Final Tax

Tax expense on revenues from vessels subject to final tax is recognized proportionately based on the revenue recognized in the current year. The difference between the final tax paid and current tax expense in profit or loss is recognized as prepaid tax or tax payable. Prepaid final tax is presented separately from final tax payable.

u. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

v. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by "the chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/32

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

v. Informasi Segmen (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

b) hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan menilai kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG KRITIKAL

Dalam penerapan kebijakan akuntansi material Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 2, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Signifikan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Exhibit E/32

***PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

v. Segment Information *(continued)*

An operating segment is a component of an entity:

a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);

b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

In the application of the Group material accounting policies, which are described in Note 3, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Significant Judgments in Applying Accounting Policies

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/33

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG KRITIKAL (lanjutan)

Pertimbangan Signifikan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari setiap entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

Sewa

Manajemen telah melakukan penilaian atas kontrak sewa antara Perusahaan dengan pemasok. Manajemen mempertimbangkan bahwa substansi dari kontrak mengandung aset identifikasi sesuai dengan PSAK 116 "Sewa".

Grup mengadakan sewa dengan pemilik pihak ketiga dan sebagai konsekuensinya, suku bunga implisit dalam sewa terkait tidak mudah untuk ditentukan. Oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto untuk menentukan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Tingkat suku bunga incremental pinjaman adalah suku bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dengan persyaratan serupa yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedia suku bunga yang dapat diobservasi.

Grup berkonsultasi dengan bankir utamanya untuk menentukan tingkat suku bunga yang mereka harapkan akan dibebankan pada Grup untuk meminjam uang guna membeli aset serupa dengan yang disewakan. Suku bunga ini, jika perlu, kemudian disesuaikan untuk mencerminkan kelayakan kredit entitas yang mengadakan sewa dan kondisi spesifik aset sewaan yang mendasarinya.

Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Exhibit E/33

***PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

***Significant Judgments in Applying Accounting Policies** (continued)*

Determination of functional currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexities, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Lease

Management assesses a lease contract between the Company and the supplier. Management considers that the substance of the agreement does contain an identified assets under PSAK 116 "Leases".

The Group enters into leases with third-party landlords and as a consequence the rate implicit in the relevant lease is not readily determinable. Therefore, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate for determining its lease liabilities at the lease commencement date. The incremental borrowing rate is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over similar terms which requires estimations when no observable rates are available.

The Group consults with its main bankers to determine what interest rate they would expect to charge the Group to borrow money to purchase a similar asset to that which is being leased. These rates are, where necessary, then adjusted to reflect the credit worthiness of the entity entering into the lease and the specific condition of the underlying leased asset.

Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed as follows:

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/34

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG KRITIKAL (lanjutan)

Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

a. Perhitungan Cadangan Kerugian

Ketika mengukur KKE, Grup menggunakan informasi perkiraan masa depan yang wajar dan terdukung, berdasarkan asumsi pergerakan masa depan atas penentu ekonomi dan bagaimana penentu tersebut akan saling memengaruhi satu dengan lainnya.

Kerugian saat gagal bayar adalah estimasi kerugian yang timbul pada saat gagal bayar. *Loss given default* dihitung dari selisih antara arus kas kontraktual dan arus kas yang diekspektasi diterima oleh pemberi pinjaman, dengan memperhitungkan arus kas dari penjualan agunan dan peningkatan kredit.

Probabilitas gagal bayar merupakan input utama dalam mengukur KKE. Probabilitas gagal bayar adalah estimasi kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang perhitungannya mencakup data historis, asumsi dan ekspektasi dari kondisi masa depan.

b. Taksiran Masa Manfaat Ekonomis dan Nilai Residu Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan taksiran masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai aset tetap tercatat.

Exhibit E/34

***PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

***Estimation Uncertainty** (continued)*

a. Calculation of Loss Allowance

When measuring ECL, the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

b. Estimated Useful Life and Residual Values of Property, Vessels and Equipment

The useful life of each item of the Group's property, vessels and equipment, are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and period of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, vessels and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of the assets.

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/35

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG KRITIKAL (lanjutan)

Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

b. Taksiran Masa Manfaat Ekonomis dan Nilai Residu Aset Tetap (lanjutan)

Grup menelaah nilai residu kapal pada setiap akhir periode pelaporan. Pertimbangan yang signifikan diperlukan dalam menentukan nilai residu dari kapal. Dalam menentukan nilai residu dari kapal, Grup mempertimbangkan penerimaan bersih yang akan diperoleh dari pelepasan aset di pasar jual beli atau pasar barang bekas, fluktuasi harga baja dan industri yang berlaku.

Pada tahun 2025, Grup memutuskan untuk melakukan perubahan atas taksiran masa manfaat tongkang dari 16 tahun menjadi 20 tahun dan menilai kembali nilai residu kapal. Perubahan taksiran masa manfaat ekonomis dan nilai residu tersebut menyebabkan penurunan beban penyusutan.

Dampak perubahan terhadap taksiran masa manfaat dan nilai residu kapal tersebut dicatat secara prospektif sejak tanggal 1 Januari 2025.

Perubahan terhadap nilai residu kapal dicatat secara prospektif sejak tanggal perubahan.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

c. Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang.

Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 28.

Exhibit E/35

***PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

***Estimation Uncertainty** (continued)*

***b. Estimated Useful Life and Residual Values of Property, Vessels and Equipment** (continued)*

The Group reviews the residual values of vessels at the end of each reporting period. Significant judgment is required in determining the residual values of its vessels. In determining the residual values of its vessels, the Group considers the net proceeds that would be obtained from the disposal of the assets in the resale or scrap markets, fluctuations in scrap steel prices and industry practice.

In 2025, Group has decided to change the estimated useful life of barge from 16 years to 20 years and reassess the residual value of vessel. The change in the estimated useful life and the residual value would decrease the recorded depreciation expense.

Changes in the estimated useful life and the residual value of the vessels are accounted prospectively from 1 January 2025.

Any changes in the residual value of the vessels are accounted for prospectively from the date of change.

The carrying values of property, vessels and equipment are disclosed in Note 10.

c. Employee Benefits Obligations

The determination of employee benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods.

While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Group's employee benefits obligations. The carrying amount of employee benefits obligations is disclosed in Note 28.

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/36

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG KRITIKAL (lanjutan)

Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

d. Penurunan Nilai Kapal

Evaluasi penurunan nilai dilakukan ketika terdapat indikasi adanya penurunan nilai kapal. Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas masa depan diproyeksikan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji.

Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Penurunan nilai kapal diungkap dalam Catatan 10.

Exhibit E/36

***PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

***Estimation Uncertainty** (continued)*

d. Impairment of Vessels

An impairment review is performed when there is an indication of vessels impairment. An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow is projected and does not include restructuring activities that is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the tested CGU.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Impairment of vessels are disclosed in Note 10.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2025	2024	
Kas	50.164.956	25.109.594	*Cash on hand*
Bank			Cash in banks
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Permata Tbk	1.200.048.097.449	91.598.004.734	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	37.220.277.055	18.232.612.893	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	51.198.022	49.424.204	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	49.568.154	694.438.472	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	32.737.319	32.243.513	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	-	161.620.000	*PT Bank HSBC Indonesia*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	292.980.703.924	173.500.637.599	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	189.580.670.898	1.701.828.480.842	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	52.671.656.848	110.196.261.078	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/37 | *Exhibit E/37*

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

	2025	2024	
Bank (lanjutan)			*Cash in banks (continued)*
Rupiah (lanjutan)			*Rupiah (continued)*
PT Bank Mandiri Tbk	878.799.681	-	*PT Bank Mandiri Tbk*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	11.814.275	11.934.275	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
PT Bank Maybank Tbk	8.061.395	8.479.874	*PT Bank Maybank Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	-	50.010.000.000	*PT Bank HSBC Indonesia*
	1.787.470.970.741	2.170.547.051.372	
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Permata Tbk	-	5.151.000.012	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	1.958.200.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
	-	7.109.200.012	
Total	**1.787.521.135.697**	**2.177.681.360.978**	***Total***
Rupiah			*Rupiah*
Tingkat suku bunga	-	0,125% - 6,00%	*Interest rate*
Periode jatuh tempo	-	1-3 bulan/months	*Maturity period*

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLE*

	2025	2024	
a. Berdasarkan pelanggan			*a. By customer*
Pihak berelasi (Catatan 29)	11.968.865.549	8.194.811.894	*Related parties (Note 29)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Adaro Indonesia	42.225.413.379	34.433.098.872	*PT Adaro Indonesia*
PT Sumber Daya Energi	19.870.042.200	27.106.399.692	*PT Sumber Daya Energi*
PT Trans Energy Optima	16.462.137.583	8.348.902.981	*PT Trans Energy Optima*
PT Kobexindo Cement	9.122.429.571	2.062.221.137	*PT Kobexindo Cement*
PT Tata Mineral Nusantara	8.966.142.199	15.147.139.347	*PT Tata Mineral Nusantara*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 milyar)	64.160.998.381	66.649.404.453	*Others (below Rp 5 billion each)*
Total	160.807.163.313	153.747.166.482	*Total*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(23.809.521.984)	(25.959.066.801)	*Allowance for expected credit losses*
Pihak ketiga - bersih	136.997.641.329	127.788.099.681	*Third parties - net*
Piutang Usaha - Bersih	**148.966.506.878**	**135.982.911.575**	***Trade Receivables - Net***

	2025	2024	
b. Umur piutang usaha yang belum diturunkan nilainya			*b. Aging of trade receivables not impaired*
Belum jatuh tempo	60.485.435.028	64.417.454.103	*Not yet due*
Sudah jatuh tempo			*Past due*
1 - 30 hari	31.826.514.510	39.053.167.731	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	33.323.243.670	17.920.485.505	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	9.914.591.555	3.583.778.821	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	13.416.722.115	11.008.025.415	*More than 90 days*
Total Piutang Usaha - Neto	**148.966.506.878**	**135.982.911.575**	***Trade Receivables - Net***

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/38

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/38

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Nilai tercatat piutang usaha Grup didominasi dalam mata uang Rupiah.

Jangka waktu rata-rata kredit adalah 30 - 90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

Penyisihan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah sepanjang umur KKE. KKE pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur, kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi.

Grup telah mengakui penyisihan kerugian sebesar 100% atas seluruh piutang pihak ketiga yang telah tertunggak lebih dari 1 tahun karena pengalaman historis mengindikasikan bahwa piutang tersebut umumnya tidak dapat dipulihkan.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

Piutang usaha dihapuskan ketika terdapat informasi yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis.

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan matriks provisi Grup. Karena pengalaman historis kerugian kredit Grup tidak menunjukkan pola kerugian yang berbeda signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda, ketentuan untuk cadangan kerugian berdasarkan status masa lalu tidak lagi dipisahkan antara basis pelanggan Grup yang berbeda.

***5. TRADE RECEIVABLE** (continued)*

The carrying amounts of the Group's trade receivables are denominated in Rupiah.

The average credit period is 30 - 90 days. No interest charged on trade receivables.

Allowance for credit losses for trade receivables has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade receivables are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

The Group has recognized a loss allowance of 100% against all receivables over 1 year past due because historical experience has indicated that these receivables are generally not recoverable. The allowance relates to trade receivables from third parties.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

A trade receivables is written off when there is information indicating that the debtor is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery.

The following table details the risk profile of trade receivables from contracts with customers based on the Group's provision matrix. As the Group's historical credit loss experience does not show significantly different loss patterns for different customer segments, the provision for loss allowance based on past due status is not further distinguished between the Group's different customer base.

KKE pada piutang usaha berdasarkan provisi/ *ECL on trade receivables using provision*
2025

		Jatuh tempo/*Past due*							
	Belum jatuh tempo/ *Not past due*	< 30 hari/ *days*	31 - 60 hari/ *days*	61 - 90 hari/ *days*	91 - 180 hari/ *days*	181 - 270 hari/ *days*	271 - 360 hari/ *days*	> 360 hari/ *days*	Total/ *Total*
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss rate*	0,0%	0,14%	0,34%	0,47%	9,10%	15,92%	13,08%	100,00%	
Estimasi total tercatat bruto pada saat gagal bayar/ *Estimated total gross carrying amount at default*	60.485.435.028	31.866.948.600	33.436.638.011	9.961.026.704	3.297.548.686	5.676.915.756	3.599.823.551	24.451.692.526	172.776.028.862
KKE sepanjang umur/*Lifetime ECL*	-	(40.434.090)	(113.394.341)	(46.435.149)	(300.069.548)	(903.597.726)	(470.983.341)	(21.934.607.789)	(23.809.521.984)
Total/*Total*									**148.966.506.878**

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/39

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Exhibit E/39

***PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES (continued)*

KKE pada piutang usaha berdasarkan provisi/ *ECL on trade receivables using provision*
2024

	Jatuh tempo/*Past due*								
	Belum jatuh tempo/ *Not past due*	< 30 hari/ *days*	31 - 60 hari/ *days*	61 - 90 hari/ *days*	91 - 180 hari/ *days*	181 - 270 hari/ *days*	271 - 360 hari/ *days*	> 360 hari/ *days*	Total/ *Total*
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss rate*	0,1%	1,1%	4,4%	9,9%	17,7%	20,7%	23,5%	100%	
Estimasi total tercatat bruto pada saat gagal bayar/ *Estimated total gross carrying amount at default*	64.506.066.013	39.484.652.613	18.742.024.702	3.979.846.359	10.697.514.684	1.088.155.928	61.050.000	23.382.668.077	161.941.978.376
KKE sepanjang umur/*Lifetime ECL*	(88.611.910)	(431.484.882)	(821.539.197)	(396.067.538)	(1.820.995.972)	(25.031.441)	(14.359.861)	(22.360.976.000)	(25.959.066.801)
Total/*Total*									**135.982.911.575**

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for expected credit losses are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun berjalan	25.959.066.801	19.611.263.992	*Balance at beginning of the year*
Perubahan cadangan kerugian karena piutang usaha yang baru setelah dikurangi piutang yang dihentikan pengakuannya karena penyesuaian	(2.149.544.817)	6.347.802.809	*Change in loss allowance due to new trade receivables originated, net of those derecognized due to adjustment*
Saldo akhir tahun	**23.809.521.984**	**25.959.066.801**	***Balance at end of year***

6. PERSEDIAAN / *6. INVENTORIES*

	2025	2024	
Bahan bakar	14.734.058.768	16.631.313.401	*Fuel*
Suku cadang	10.921.814.064	11.012.538.028	*Spareparts*
Lain-lain	521.384.442	410.615.000	*Others*
Total	26.177.257.274	28.054.466.429	*Total*
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(10.921.814.064)	(6.320.620.245)	*Allowance for decline in value*
Total	**15.255.443.210**	**21.733.846.184**	***Total***

	2025	2024	
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:			*Changes in the allowance for decline in value:*
Saldo awal	6.320.620.245	1.719.423.560	*Beginning balance*
Penambahan	4.601.193.819	4.601.196.685	*Addition*
Saldo akhir	**10.921.814.064**	**6.320.620.245**	***Ending balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Pada tahun 2025, total persediaan bahan bakar yang diakui sebagai beban adalah sebesar Rp 149.585.717.474 (2024: Rp 131.374.638.800).

In 2025, inventories of fuel recognized in expenses amounted to Rp 149,585,717,474 (2024: Rp 131,374,638,800).

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/40

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

7. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual masing-masing senilai Rp 22.701.416.384 dan Rp 23.827.539.914. Grup telah melakukan diskusi dengan calon pembeli untuk melakukan penjualan kapal. Hal tersebut merupakan salah satu komitmen untuk melakukan penjualan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual.

Pada bulan Januari 2025 aset tersebut telah dijual kepada pihak ketiga dengan nilai penjualan bersih sebesar Rp 67.590.203.240.

8. PINJAMAN JANGKA PANJANG KEPADA PIHAK BERELASI

Berdasarkan perjanjian utang piutang antara PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk ("Pemberi Pinjaman") dengan PT Anaga Group Indonesia ("Penerima Pinjaman") tertanggal 23 Desember 2025. Pemberi pinjaman memberikan fasilitas pinjaman dengan batas pinjaman maksimum sebesar Rp 340.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2030 dan dikenakan tingkat suku bunga 8,50% per tahun.

Berdasarkan perjanjian utang piutang antara PT Mitra Galley Segara Sejati ("Pemberi Pinjaman") dengan PT Galley Adhika Arnawama ("Penerima Pinjaman") tertanggal 19 Desember 2024. Pemberi pinjaman memberikan fasilitas pinjaman dengan batas pinjaman maksimum sebesar Rp 300.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2029 dan dikenakan tingkat suku bunga 8,50% per tahun.

Berdasarkan perjanjian utang piutang antara PT Mitra Alam Segara Sejati ("Pemberi Pinjaman") dengan PT Galley Adhika Arnawama ("Penerima Pinjaman") tertanggal 19 Desember 2024. Pemberi pinjaman memberikan fasilitas pinjaman dengan batas pinjaman maksimum sebesar Rp 225.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2029 dan dikenakan tingkat suku bunga 8,50% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2025 saldo pinjaman jangka panjang kepada pihak berelasi adalah sebesar Rp 975.000.000.000 (31 Desember 2024: Rp 525.000.000.000)

Exhibit E/40

***PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

7. NON-CURRENT ASSETS HELD FOR SALE

As of 31 December 2025 and 2024, the Group has non-current assets held for sale amounting to Rp 22,701,416,384 and Rp 23,827,539,914, respectively. The Group has discussion with prospective buyers to sell the vessel. This is one of the commitments to sell the non-current assets held for sale.

In January 2025, the asset was sold to a third party with net proceeds from the sale amounting to Rp 67,590,203,240

8. LONG-TERM LOAN TO RELATED PARTIES

Based on loan agreement between PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk ("Lender") and PT Anaga Group Indonesia ("Borrower") at 23 December 2025, the lender provides credit facilities in the form of loan to the borrower with principal amount not exceeding Rp 340,000,000,000. The loan has due date at 22 December 2030. The interest rate is 8.50% per annum.

Based on loan agreement between PT Mitra Galley Segara Sejati ("Lender") and PT Galley Adhika Arnawama ("Borrower") at 19 December 2024, the lender provides credit facilities in the form of loan to the borrower with principal amount not exceeding Rp 300,000,000,000. The loan has due date at 18 December 2029. The interest rate is 8.50% per annum.

Based on loan agreement between PT Mitra Alam Segara Sejati ("Lender") and PT Galley Adhika Arnawama ("Borrower") at 19 December 2024, the lender provides credit facilities in the form of loan to the borrower with principal amount not exceeding Rp 225,000,000,000. The loan has due date at 18 December 2029. The interest rate is 8.50% per annum.

As of 31 December 2025, the balance of long-term loans to related parties amounting to Rp 975,000,000,000 (31 December 2024: Rp 525,000,000,000).

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/41 | ***Exhibit E/41***

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

9. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Selama tahun 2025 dan 2024 seluruh uang muka digunakan untuk membangun beberapa unit tongkang. Perusahaan menandatangani beberapa Perjanjian Pembangunan Tongkang dengan PT Patria Maritim Perkasa, PT Batam Marina Shipyard dan PT Karya Teknik Utama untuk membangun beberapa unit tongkang.

9. ADVANCE FOR PURCHASE PROPERTY, VESSELS AND EQUIPMENT

During the year 2025 and 2024, all advances were used to build barge units. The Company entered a several Construction Barge Agreement with PT Patria Maritim Perkasa, PT Batam Marina Shipyard and PT Karya Teknik Utama to built several unit barges.

10. ASET TETAP / *10. PROPERTY, VESSELS AND EQUIPMENT*

2025

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan:						***At cost:***
Kepemilikan langsung						***Direct acquisitions***
Tanah	2.546.529.421	-	-	-	2.546.529.421	*Land*
Bangunan dan prasarana	6.438.994.191	-	-	-	6.438.994.191	*Buildings and infrastructures*
Alat-alat pengangkutan	6.147.206.772	-	-	-	6.147.206.772	*Heavy equipment*
Kapal	2.085.306.668.296	338.102.252.517	(646.253.963.373)	(44.574.616.310)	1.732.580.341.130	*Vessels*
Kendaraan	10.380.244.251	-	-	-	10.380.244.251	*Vehicles*
Peralatan kantor	21.669.905.475	-	-	-	21.669.905.475	*Office equipment*
Aset dalam penyelesaian						*Construction in progress*
Kapal	4.101.021.095	42.312.286.375	-	(35.493.656.960)	10.919.650.510	*Vessels*
Total	2.136.590.569.501	380.414.538.892	(646.253.963.373)	(80.068.273.270)	1.790.682.871.750	*Total*
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Kepemilikan langsung						***Direct acquisitions***
Bangunan dan prasarana	3.281.088.873	319.103.105	-	-	3.600.191.978	*Buildings and infrastructures*
Alat-alat pengangkutan	6.147.206.618	-	-	-	6.147.206.618	*Heavy equipment*
Kapal	1.090.783.585.077	79.280.061.969	(451.208.377.179)	(57.366.856.886)	661.488.412.981	*Vessels*
Kendaraan	6.498.904.815	1.338.013.600	-	-	7.836.918.415	*Vehicles*
Peralatan kantor	21.005.845.561	283.955.367	-	-	21.289.800.928	*Office equipment*
Total	1.127.716.630.944	81.221.134.041	(451.208.377.179)	(57.366.856.886)	700.362.530.920	*Total*
Total tercatat bersih	**1.008.873.938.557**				**1.090.320.340.830**	***Net carrying value***

2024

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending, balance*	
Biaya perolehan:						***At cost:***
Kepemilikan langsung						***Direct acquisitions***
Tanah	2.546.529.421	-	-	-	2.546.529.421	*Land*
Bangunan dan prasarana	6.438.994.191	-	-	-	6.438.994.191	*Buildings and infrastructures*
Alat-alat pengangkutan	7.709.633.788	-	-	(1.562.427.016)	6.147.206.772	*Heavy equipment*
Kapal	2.562.005.336.860	60.759.427.646	(394.189.815.937)	(143.268.280.273)	2.085.306.668.296	*Vessels*
Kendaraan	7.966.649.355	2.413.594.896	-	-	10.380.244.251	*Vehicles*
Peralatan kantor	21.465.728.012	279.500.000	(10.750.000)	((64.572.537)	21.669.905.475	*Office equipment*
Aset dalam penyelesaian						*Construction in progress*
Kapal	3.583.206.715	27.574.374.015	-	(27.056.559.635)	4.101.021.095	*Vessels*
Total	2.611.716.078.342	91.026.896.557	(394.200.565.937)	(171.951.839.461)	2.136.590.569.501	*Total*
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Kepemilikan langsung						***Direct acquisitions***
Bangunan dan prasarana	2.961.985.768	319.103.105	-	-	3.281.088.873	*Buildings and infrastructures*
Alat-alat pengangkutan	6.916.368.051	793.265.583	-	(1.562.427.016)	6.147.206.618	*Heavy equipment*
Kapal	1.362.978.840.406	147.076.174.633	(272.774.129.968)	(146.497.299.994)	1.090.783.585.077	*Vessels*
Kendaraan	5.613.440.259	885.464.556	-	-	6.498.904.815	*Vehicles*
Peralatan kantor	20.690.714.258	379.927.798	(223.958)	(64.572.537)	21.005.845.561	*Office equipment*
Total	1.399.161.348.742	149.453.935.675	(272.774.353.926)	(148.124.299.547)	1.127.716.630.944	*Total*
Akumulasi penurunan nilai:						*Accumulated impairment losses:*
Kapal	-	-	-	-	-	*Vessels*
Total tercatat bersih	**1.212.554.729.600**				**1.008.873.938.557**	***Net carrying value***

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut: / *Depreciation expenses were allocated to the following:*

	2025	2024	
Beban langsung (Catatan 22)	79.280.061.969	147.869.440.216	*Direct costs (Note 22)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	1.941.072.072	1.584.495.459	*General and administrative expenses (Note 23)*
Total	**81.221.134.041**	**149.453.935.675**	***Total***

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/42

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Exhibit E/42

***PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2025 dan 2024, aset tetap terutama berupa kapal direklasifikasi ke dalam aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (Catatan 7).

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset dalam penyelesaian merupakan biaya *docking* kapal yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2026. Manajemen tidak melihat adanya peristiwa yang akan menghambat penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 aset tetap termasuk aset yang telah habis disusutkan tetapi masih digunakan dengan harga perolehan sebesar Rp 148.827.195.071 (31 Desember 2024: Rp 165.763.659.582).

Pada tanggal 31 Desember 2025 Bangunan, Kapal, Alat-Alat Pengangkutan, Kendaraan, dan Peralatan Kantor telah diasuransikan terhadap risiko kerugian dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.408.866.680.390 (31 Desember 2024: Rp 1.357.739.301.332)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas beberapa aset yang dipertanggungkan.

Pelepasan aset tetap dan aset tidak lancar tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

***10. PROPERTY, VESSELS AND EQUIPMENT** (continued)*

In 2025 and 2024, the mainly vessel of property, vessels and equipment reclassified as of non-current assets held for sale (Note 7).

As of 31 December 2025, construction in progress represents vessel docking which are estimated to be completed in 2026. Management does not foresee any events that may occur that would prevent completion of such construction in progress.

As of 31 December 2025, property, vessels and equipment includes assets with acquisition cost of Rp 148,827,195,071 (31 December 2024: Rp 165,763,659,582), that are already depreciated in full but are still in use.

As of 31 December 2025 Buildings, Vessels, Heavy Equipment, Vehicles, and Office Equipment are covered by insurance against possible losses with sum insured amounting to Rp 1,408,866,680,390 (31 Desember 2024: Rp 1,357,739,301,332)

Management believes that the amount is adequate to cover possible losses on the certain assets insured.

Disposal of property, vessels and equipment and non-current assets held for sale is as follows:

	2025	2024	
Penerimaan dari penjualan			*Proceeds from sale of*
Aset tetap	247.000.000.000	170.509.432.500	*Property, vessels and equipment*
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual - bersih	67.590.203.240	-	*Noncurrent assets held for sale - net*
	314.590.203.240	170.509.432.500	
Nilai tercatat			*Net carrying value*
Aset tetap	195.045.586.194	121.426.212.011	*Property, vessels and equipment*
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual - bersih	23.827.539.914	-	*Noncurrent assets held for sale - net*
	218.873.126.108	121.426.212.011	
Keuntungan dari penjualan	**95.717.077.132**	**49.083.220.489**	***Gain on sale***

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/43

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Exhibit E/43

***PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

11. ASET HAK GUNA / 11. RIGHT-OF-USE ASSETS

Tabel berikut menunjukkan rincian aset hak guna dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup:

The table shows details of right-of-use assets in the Group's consolidated statements of financial position:

2025

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	*Ending balance*	
Biaya perolehan:					*At cost:*
Bangunan dan prasarana	18.038.508.256	-	-	18.038.508.256	*Buildings and infrastructures*
Akumulasi penyusutan:					*Accumulated depreciation:*
Bangunan dan prasarana	7.133.275.390	3.635.077.622	-	10.768.353.012	*Buildings and infrastructures*
Total tercatat bersih	**10.905.232.866**			**7.270.155.244**	***Net carrying value***

2024

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	*Ending balance*	
Biaya perolehan:					*At cost:*
Bangunan dan prasarana	18.038.508.256	-	-	18.038.508.256	*Buildings and infrastructures*
Akumulasi penyusutan:					*Accumulated depreciation:*
Bangunan dan prasarana	3.498.198.720	3.635.076.670	-	7.133.275.390	*Buildings and infrastructures*
Total tercatat bersih	**14.540.309.536**			**10.905.232.866**	***Net carrying value***

Dalam laporan laba rugi konsolidasian, Grup mengakui beban depresiasi atas aset hak guna untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 sebesar Rp 3.635.077.622 (31 Desember 2024: Rp 3.635.076.670) dicatat sebagai beban umum dan administrasi (Catatan 23).

In the consolidated statements of profit or loss, the Group recognized depreciation expense for right-of-use assets for the years ended 31 December 2025 amounting to Rp 3,635,077,622 (31 December 2024: Rp 3,635,076,670) were charged as general and administrative expenses (Note 23).

12. UTANG USAHA / 12. TRADE PAYABLES

	2025	2024	
a. Berdasarkan pemasok			*a. By vendor*
Pihak berelasi (Catatan 29)	8.302.894.907	-	*Related parties (Note 29)*
Pihak ketiga			*Third parties*
Pemasok dalam negeri	40.874.483.398	40.602.879.008	*Domestic suppliers*
Pemasok luar negeri	700.807.588	103.186.582	*Foreign suppliers*
Total	41.575.290.986	40.706.065.590	*Total*
Total utang usaha	**49.878.185.893**	**40.706.065.590**	***Total trade payables***
b. Berdasarkan mata uang			*b. By currency*
Rupiah	49.177.378.305	40.602.879.008	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	697.344.435	-	*United States Dollar*
Dolar Singapura	3.463.153	23.951.675	*Singapore Dollar*
Euro	-	79.234.907	*Euro*
Total	**49.878.185.893**	**40.706.065.590**	***Total***

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/44 | ***Exhibit E/44***

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

12. UTANG USAHA (lanjutan) | ***12. TRADE PAYABLES** (continued)*

Utang usaha umumnya timbul dari transaksi pembelian bahan bakar, suku cadang dan *docking* kapal.

Trade payables mainly arise from purchase of fuel, spare parts and docking of vessels.

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan bakar, suku cadang dan *docking* kapal baik pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 15 sampai 60 hari.

Purchases of fuel, spare parts and docking of vessels, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 15 to 60 days.

13. UTANG PAJAK | ***13. TAXES PAYABLE***

	2025	2024	
Pajak penghasilan (PPh) badan:			*Corporate income tax (CIT):*
Perusahaan	12.903.431.420	3.720.247.520	*The Company*
Entitas anak	12.225.080.269	366.607.866	*Subsidiaries*
Total PPh badan	25.128.511.689	4.086.855.386	*Total CIT*
Pajak lain-lain:			*Other taxes:*
Perusahaan			*The Company*
Pajak pertambahan nilai	4.615.470.106	5.590.305.263	*Value added tax*
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 15	192.444.434	104.323.128	*Article 15*
Pasal 23/26	135.274.693	118.632.712	*Article 23/26*
Pasal 21	78.488.814	-	*Article 21*
Pasal 4(2)	38.375.773	38.057.962	*Article 4(2)*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pajak pertambahan nilai			*Value added tax*
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 15	-	2.390.589	*Article 15*
Pasal 23/26	-	953.871	*Article 23/26*
Total pajak lain-lain	5.060.053.820	5.854.663.525	*Total other taxes*
Total utang pajak	**30.188.565.509**	**9.941.518.911**	***Total taxes payable***

14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR | ***14. ACCRUED EXPENSES***

Biaya yang masih harus dibayar pada 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp 40.958.927.793 dan Rp 27.408.764.414 merupakan biaya yang masih harus dibayar atas tambat dan pelabuhan, bahan bakar, sewa kapal, gaji dan tunjangan, tenaga ahli, perbaikan kapal, operasional kapal dan asuransi.

Accrued expenses as of 31 December 2025 and 2024 amounting Rp 40,958,927,793 and Rp 27,408,764,414 are the accrued expenses *of port charges and anchorage, fuel, vessel charter, salaries and allowances, professional fee, vessels maintenance, vessels operation and insurance.*

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/45 | ***Exhibit E/45***

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

15. LIABILITAS SEWA / *15. LEASE LIABILITIES*

Pembayaran sewa minimum di masa depan pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments at 31 December 2025 and 2024, were as follows:

a. Rincian liabilitas sewa berdasarkan jatuh tempo / *a. By due date*

	2025	2024	
Tidak lebih dari satu tahun	4.263.590.400	4.202.328.000	*Not later than one year*
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	4.355.484.000	8.619.074.400	*Later than one year and not later than five years*
	8.619.074.400	12.821.402.400	
Dikurangi: biaya keuangan masa depan	(639.223.788)	(1.378.098.292)	*Less: future finance charges*
Nilai kini pembayaran minimum sewa	7.979.850.612	11.443.304.108	*Present value of minimum lease payments*
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(3.795.292.054)	(3.463.453.495)	*Current maturities*
Liabilitas sewa jangka panjang - neto	4.184.558.558	7.979.850.613	*Long-term lease liabilities - net*

b. Rincian liabilitas sewa berdasarkan penyewa / *b. By lessor*

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 29)	6.649.575.429	9.620.116.801	*Related parties (Note 29)*
Pihak ketiga	1.330.275.183	1.823.187.307	*Third parties*
Total	**7.979.850.612**	**11.443.304.108**	***Total***

Dalam laporan laba rugi konsolidasian, Grup mengakui biaya keuangan dari amortisasi liabilitas sewa untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 sebesar Rp 738.874.505 (31 Desember 2024: Rp 990.435.743).

In the consolidated statements of profit or loss, the Group recognized finance costs from the amortisation of lease liabilities for the years ended 31 December 2025 amounting to Rp 738,874,505 (31 December 2024: Rp 990,435,743).

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG / *16. LONG-TERM BANK LOANS*

Rincian utang bank jangka panjang Grup setelah memperhitungkan biaya transaksi yang belum diamortisasi adalah sebagai berikut:

Details of long-term bank loans of the Group net of unamortized transaction cost are as follows:

	2025	2024	
Pihak ketiga			*Third party*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	235.453.557.642	341.007.150.474	*PT Bank Central Asia Tbk*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo			
Dalam satu tahun			*Less current maturities*
PT Bank Central Asia Tbk	(107.072.556.285)	(107.410.968.897)	*PT Bank Central Asia Tbk*
Utang bank jangka panjang - neto	**128.381.001.357**	**233.596.181.577**	***Long-term bank loans - net***

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/46

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 21 Januari 2022, Perusahaan telah memperoleh fasilitas perjanjian pinjaman jangka panjang sebesar Rp 200.000.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk. Pinjaman ini bertujuan untuk membiayai investasi pembelian kapal Perusahaan. Jangka waktu pinjaman tersebut adalah 5 (lima) tahun dengan suku bunga mengambang sebesar 8,00% per tahun. Pinjaman tersebut telah penuh dicairkan pada tanggal 4 April 2022.

Pinjaman jangka panjang tersebut dijamin dengan 25 unit kapal Perusahaan.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan, antara lain, harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- *Liabilities to equity ratio* kurang dari 3x;
- *Debt service coverage* lebih dari 1,25x; dan
- *EBITDA minus final tax to interest ratio* lebih dari 3x

Pada tanggal 5 Juli 2022, Perusahaan telah melakukan perubahan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank Central Asia Tbk, perubahan tersebut adalah penambahan Fasilitas Kredit Investasi 2 senilai Rp 500.000.000.000, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sejak penarikan pertama dengan suku bunga sebesar 7,75% per tahun.

Pada tanggal 20 September 2023, Perusahaan telah melakukan perubahan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank Central Asia Tbk, perubahan tersebut adalah penambahan Fasilitas Kredit Investasi 3 senilai Rp 360.000.000.000, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sejak penarikan pertama dengan suku bunga sebesar 7,75% per tahun. Selama tahun 2023, Perusahaan telah menarik sebagian fasilitas kredit yang diberikan oleh bank.

Berdasarkan surat pemberitahuan No. 70146/GBK/2025 tanggal 17 April 2025 terdapat perubahan suku bunga untuk Fasilitas Kredit Investasi 1 menjadi 7,50% (mengambang), perubahan ini efektif berlaku pada tanggal 1 Mei 2025.

Berdasarkan surat pemberitahuan No. 70098/GBK/2025 tanggal 20 Maret 2025 terdapat perubahan suku bunga untuk Fasilitas Kredit Investasi 2 menjadi 7,50% (mengambang), perubahan

Exhibit E/46

***PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

***16. LONG-TERM BANK LOANS** (continued)*

PT Bank Central Asia Tbk

On 21 January 2022, the Company obtained long-term loan facility amounting to Rp 200,000,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk. The purpose of the loan is to finance purchase of vessels. The loan has a period of 5 (five) years with 8,00% floating interest rate per annum. The loan has been fully drawdown on 4 April 2022.

The loan is secured by 25 units of the Company's vessels.

The Company is required to comply with several restrictions, among others, to maintain financial ratios as follows:

- *Liabilities to equity ratio less than 3x;*
- *Debt service coverage more than 1.25x; and*
- *EBITDA minus final tax to interest ratio more than 3x*

On 5 July 2022, the Company has amended the banking facility agreement with PT Bank Central Asia Tbk, the amendment include addition of Investment Credit Facility 2 with a maximum value of Rp 500,000,000,000 for a period of 5 (five) years from the first withdrawal with 7.75% interest rate per annum.

On 20 September 2023, the Company has amended the banking facility agreement with PT Bank Central Asia Tbk, the amendment include addition of Investment Credit Facility 3 with a maximum value of Rp 360,000,000,000 for a period of 5 (five) years from the first withdrawal with 7.75% interest rate per annum. During year of 2023, the Company have been withdrawn partially credit facility provided by bank.

Based on Notification Letter No. 70146/GBK/2025 dated 17 April 2025, the interest rate for Investment Credit Facility 1 has been change to 7.50% (floating). This change is effective as of 1 May 2025.

Based on Notification Letter No. 70098/GBK/2025 dated 20 March 2025, the interest rate for Investment Credit Facility 2 has been revised to 7.50% (floating). This change is effective as of

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/47 | ***Exhibit E/47***

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

17. MODAL SAHAM / *17. CAPITAL STOCK*

Nama pemegang saham / *Name of stockholders*	2025 Total saham/ *Number of shares*	2025 Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	2025 Total modal disetor/*Total paid-up capital*
PT Galley Adhika Arnawama	1.443.766.800	82,50%	144.376.680.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	306.259.839	17,50%	30.625.983.900
Total	**1.750.026.639**	**100,00%**	**175.002.663.900**

Nama pemegang saham / *Name of stockholders*	2024 Total saham/ *Number of shares*	2024 Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	2024 Total modal disetor/*Total paid-up capital*
PT Galley Adhika Arnawama	1.443.766.800	82,50%	144.376.680.000
Suwantara Gotama	97.921.900	5,60%	9.792.190.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	208.337.939	11,90%	20.833.793.900
Total	**1.750.026.639**	**100,00%**	**175.002.663.900**

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	Agio saham/ *Paid in capital in excess of par value*	Biaya emisi saham/ *Share issuance cost*	Total/ *Total*	
Penerbitan 175.000.000 saham melalui Penawaran Umum Perdana saham Perusahaan tahun 2011	329.744.980.000	(10.698.954.847)	319.046.025.153	*Issuance of 175,000,000 shares through Initial Public Offering in 2011*
Penerbitan 43.761.639 saham melalui konversi obligasi	42.623.836.386	-	42.623.836.386	*Issuance of 43,761,639 shares through conversion of bonds*
Saldo per 31 Desember 2025 dan 2024	**372.368.816.386**	**(10.698.954.847)**	**361.669.861.539**	***Balance as of 31 December 2025 and 2024***

19. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA / *19. OTHER COMPONENTS OF EQUITY*

	2025	2024	
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	20.123.495.097	16.079.677.588	*Remeasurement of defined benefit obligation*
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali	(15.243.998.249)	(15.243.998.249)	*Difference in value of equity transactions with non-controlling interests*
Total	**4.879.496.848**	**835.679.339**	***Total***

20. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *20. NON-CONTROLLING INTERESTS*

	2025	2024	
Saldo awal tahun	17.984.167.394	17.762.552.227	*Balance at beginning of year*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	716.892.125	221.615.167	*Total comprehensive income for the year*
Total	**18.701.059.519**	**17.984.167.394**	***Total***

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

20. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Pada tahun 2025 dan 2024, tidak ada entitas anak yang mempunyai kepentingan non-pengendali material terhadap Grup.

***20. NON-CONTROLLING INTERESTS** (continued)*

In 2025 and 2024, there is no subsidiaries that have material non-controlling interest to the Group.

21. PENDAPATAN / 21. REVENUES

	2025	2024	
Jasa angkutan laut:			*Sea freight service:*
Berdasarkan muatan	835.626.340.727	763.781.965.439	*Voyage charter*
Berdasarkan waktu	6.110.506.666	66.762.222.686	*Time charter*
Total pendapatan	**841.736.847.393**	**830.544.188.125**	***Total revenues***

Pengakuan pendapatan Grup dari jasa angkutan laut berdasarkan pelayaran dan berdasarkan waktu diakui sepanjang waktu selama periode pengangkutan.

The Group's revenues based on fleet from voyage and time charter are recognized over time during the charter period.

Pendapatan usaha yang dilakukan dengan pihak berelasi pada tahun 2025 sebesar 2% (2024: 7%) (Catatan 29).

Revenues were made to related parties in 2025 of 2% (2024: 7%) (Note 29).

Pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto dari masing-masing periode adalah sebagai berikut:

Revenues from customers in excess of 10% of total net revenues of the respective periods are as follows:

	2025	2024	
PT Sumber Daya Energi	169.703.406.234	33.987.310.430	*PT Sumber Daya Energi*
PT Adaro Indonesia	138.374.869.371	143.274.990.109	*PT Adaro Indonesia*
Total	**308.078.275.605**	**177.262.300.539**	

22. BEBAN LANGSUNG / 22. DIRECT COSTS

	2025	2024	
Sewa kapal (Catatan 29)	152.320.815.275	81.276.175.072	*Vessel charter (Note 29)*
Bahan bakar	149.585.717.474	131.374.638.800	*Fuel*
Operasional kapal	87.491.990.290	81.622.988.097	*Vessel operational*
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	79.280.061.969	147.869.440.216	*Depreciation of property, vessels and equipment (Note 10)*
Upah, tunjangan dan lain-lain kru	52.937.125.920	66.012.515.642	*Crew wages, allowance and others*
Suku cadang dan pelumas	31.362.887.281	27.406.290.620	*Spareparts and lubricants*
Asuransi kapal	14.571.188.500	16.522.114.916	*Vessel insurances*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 miliar)	5.128.289.683	3.944.683.878	*Others (each below Rp 10 billion)*
Total	**572.678.076.392**	**556.028.847.241**	***Total***

Tidak terdapat pembelian ke pemasok yang melebihi 10% dari jumlah beban langsung.

There is no purchase from a supplier that constituted more than 10% of total direct costs.

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/49 | ***Exhibit E/49***

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	53.378.516.194	47.521.393.329	*Salaries and allowances*
Beban kantor	8.632.072.277	7.285.575.520	*Office expenses*
Informasi dan teknologi (Catatan 29)	6.628.121.283	5.716.280.334	*Information and Technologies (Note 29)*
Penyusutan aset hak guna (Catatan 11)	3.635.077.622	3.635.076.670	*Depreciation right of use assets (Note 11)*
Jasa profesional	2.459.048.484	3.169.040.319	*Professional fee*
Transportasi dan perjalanan dinas	2.340.180.598	2.146.152.057	*Transportation and travel*
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	1.941.072.072	1.584.495.459	*Depreciation of property, vessels and equipment (Note 10)*
Sewa	1.400.646.061	1.110.817.067	*Rental*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	499.381.851	1.343.650.883	*Others (each below Rp 1 billion)*
Total	**80.914.116.442**	**73.512.481.638**	***Total***

24. PENDAPATAN BUNGA / *24. INTEREST INCOME*

Pendapatan bunga pada 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp 129.845.266.851 dan Rp 103.391.726.600 merupakan pendapatan atas bunga bank, bunga deposito dan bunga atas pinjaman jangka panjang pihak berelasi (Catatan 8 dan 29)

Interest income at 31 December 2025 and 2024 amounting Rp 129,845,266,851 and Rp 103,391,726,600 are the income of interest bank, interest deposit and interest of long-term loan to related parties (Notes 8 and 29)

25. BEBAN PAJAK FINAL / *25. FINAL TAX EXPENSE*

	2025	2024	
Tarif final			*Final rate*
Pendapatan yang berhubungan dengan pengoperasian dan persewaan kapal	841.736.847.393	830.544.188.125	*Revenue related to operation and charter of vessels*
Dikurangi: pendapatan yang berhubungan pengoperasian dan persewaan kapal - entitas anak	(549.003.363)	(27.426.933.082)	*Less: revenue related to operation and charter of vessels - subsidiaries*
	841.187.844.030	803.117.255.043	
Pajak final			*Final tax*
Perusahaan	10.100.842.168	9.966.530.257	*The Company*
Entitas anak	6.588.040	329.123.197	*Subsidiaries*
Total	**10.107.430.208**	**10.295.653.454**	***Total***

26. PAJAK PENGHASILAN / *26. INCOME TAX*

Beban pajak Grup terdiri dari:

Tax expense of the Group consists of the following:

	2025	2024	
Pajak kini			*Current tax*
Perusahaan	12.903.431.420	3.720.247.520	*The Company*
Entitas anak	18.918.830.268	366.607.866	*Subsidiaries*
Total	**31.822.261.688**	**4.086.855.386**	***Total***

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/50

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/50

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) / *26. INCOME TAX (continued)*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan fiskal adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal income is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	402.704.547.248	299.730.995.575	*Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum pajak entitas anak	(90.504.928.393)	(22.506.154.248)	*Profit before tax of subsidiaries*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	**312.199.618.855**	**277.224.841.327**	***Profit before income tax of the Company***
Perbedaan tetap:			*Permanent difference:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	666.975.256.298	570.229.562.798	*Non-deductible expenses*
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(920.522.914.153)	(830.544.188.125)	*Income subject to final tax*
Laba penghasilan kena pajak	**58.651.961.000**	**16.910.216.000**	***Taxable income***
Beban pajak penghasilan kini	**12.903.431.420**	**3.720.247.520**	***Current income tax expense***

Rekonsiliasi antara beban pajak bersih dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the net tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	402.704.547.248	299.730.995.575	*Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum pajak entitas anak	(90.504.928.393)	(22.506.154.248)	*Profit before tax of subsidiaries*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	**312.199.618.855**	**277.224.841.327**	***Profit before income tax of the Company***
Laba fiskal dihitung pada tarif 22%	68.683.916.148	60.989.465.092	*Fiscal profit calculated at a tax rate of 22%*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	146.734.556.386	125.450.503.816	*Non-deductible expenses*
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(202.515.041.114)	(182.719.721.388)	*Income subject to final tax*
Total beban pajak penghasilan	**12.903.431.420**	**3.720.247.520**	***Total income tax expense***

27. LABA PER SAHAM / *27. EARNINGS PER SHARE*

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

A computation of basic earnings per share are as follows:

	2025	2024	
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	370.166.424.579	295.422.744.725	*Net profit attributable to owners of the Company*
Jumlah tertimbang saham dasar beredar (lembar)	1.750.026.639	1.750.026.639	*Total weighted average number of outstanding stock (share)*
Laba bersih per saham dasar (dalam jumlah penuh)	211,52	168,81	*Basic earnings per share (in full amount)*

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/51

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Exhibit E/51

***PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas diakui atas manfaat yang menjadi hak karyawan sehubungan dengan upah dan gaji dalam periode di mana jasa terkait diserahkan, sebesar jumlah yang tidak didiskontokan dari pembayaran manfaat ekspektasian sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Program pensiun imbalan pasti

Grup membukukan imbalan pascakerja untuk karyawannya sesuai dengan Undang Undang Cipta Kerja (yang biasa disebut dengan Omnibus Law) No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut adalah 141 pada tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: 132).

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Beban imbalan pascakerja yang diakui di laba rugi komprehensif konsolidasi adalah sebagai berikut:

28. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Short-term employee benefits

A liability is recognized for benefits accruing to employees in respect of wages and salaries in the period the related service is rendered at the undiscounted amount of the benefit expected to be paid in exchange for that service.

Defined post-employment benefits

The Group provides defined pension plan benefits to its local employees in accordance with and as required under Job Creation Law (or commonly referred to as the Omnibus Law) No. 11/2020 and Government Regulations No. 35/2021. The number of employees entitled to the benefits is 141 as of 31 December 2025 (31 December 2024: 132).

The defined benefit pension plan typically exposes the Group to actuarial risks such as: interest rate risk and salary risk.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Amounts recognized in consolidated comprehensive income in respect of defined benefit plan are as follows:

	2025	2024	
Biaya jasa:			*Service cost:*
Biaya jasa kini	3.066.263.350	3.758.067.986	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	(497.931.101)	(6.231.220.173)	*Past service cost*
Biaya bunga	1.019.926.653	1.209.950.509	*Interest expense*
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	3.588.258.902	(1.263.201.678)	*Components of defined benefit costs recognized in profit or loss*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			*Remeasurement on the net defined benefit liability:*
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(1.390.981.305)	(1.024.559.612)	*Actuarial gains arising from experience adjustments*
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(2.653.867.348)	(623.792.078)	*Actuarial losses arising from changes in financial assumptions*

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/52 | ***Exhibit E/52***

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) | ***28. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION*** *(continued)*

Beban imbalan pascakerja yang diakui di laba rugi komprehensif konsolidasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Amounts recognized in consolidated comprehensive income in respect of defined benefit plan are as follows: (continued

	2025	2024	
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(4.044.848.653)	(1.648.351.690)	*Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income*
Total	**(456.589.751)**	**(2.911.553.368)**	***Total***

Dari biaya tahun berjalan, termasuk dalam beban langsung dan beban umum dan administrasi.

Of the expense for the year, was included in direct costs and general and administrative expenses.

Liabilitas imbalan pascakerja di laporan posisi keuangan konsolidasian sehubungan dengan imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position in respect of these employee benefits obligation are as follows:

	2025	2024	
Nilai kini liabilitas yang tidak didanai	13.161.837.589	13.739.805.059	*Present value of unfunded benefit obligation*

Mutasi atas nilai kini dari liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movement in the present value of employee benefits obligation is as follows:

	2025	2024	
Saldo awal nilai kini liabilitas yang tidak didanai	13.739.805.059	16.694.510.544	*Opening balance of present value of unfunded benefit obligation*
Biaya jasa kini	3.066.263.350	3.758.067.986	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	(497.931.101)	(6.231.220.173)	*Past service cost*
Biaya bunga	1.019.926.653	1.209.950.509	*Interest cost*
Pengukuran kembali:			*Remeasurement:*
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(1.390.981.305)	(1.024.559.612)	*Actuarial gains arising from experience adjustments*
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(2.653.867.348)	(623.792.078)	*Actuarial losses arising from changes in financial assumptions*
Pembayaran manfaat	(121.377.719)	(43.146.945)	*Benefits paid*
Kerugian selisih kurs	-	(5.172)	*Loss foreign exchange*
Saldo akhir nilai kini liabilitas yang tidak didanai	**13.161.837.589**	**13.739.805.059**	***Closing balance of present value of unfunded benefit obligation***

Perhitungan imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen KKA Riana & Rekan. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary, KKA Riana & Rekan. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	6,75%	7,25%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	*Salary increment rate*

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perhitungan imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen KKA Riana & Rekan. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut: (lanjutan)

***28. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION** (continued)*

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary, KKA Riana & Rekan. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions: (continued)

	2025	2024	
Tingkat pengunduran diri	3% per tahun sampai dengan usia 30 tahun, menurun menjadi 0% pada usia 55 tahun/ *3% per annum until age 30 years then decreasing linearly to 0% at 55 years*	3% per tahun sampai dengan usia 30 tahun, menurun menjadi 0% pada usia 55 tahun/ *3% per annum until age 30 years then decreasing linearly to 0% at 55 years*	*Resignation rate*
Tingkat pensiun normal	100%	100%	*Normal retirement*

Sensitivitas kewajiban imbalan kerja terhadap perubahan asumsi tertimbang adalah sebagai berikut:

The sensitivity of employment benefits obligation to changes in the weighted assumption is as follows:

	2025	2024	
Tingkat diskonto + 1%	11.994.218.813	12.178.170.146	*Discount rate + 1%*
Tingkat diskonto - 1%	14.798.778.446	15.208.745.072	*Discount rate - 1%*
Tingkat kenaikan gaji + 1%	14.209.631.157	14.568.497.424	*Salary increment rate + 1%*
Tingkat kenaikan gaji - 1%	11.376.600.556	11.569.716.338	*Salary increment rate - 1%*

29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

PT Galley Adhika Arnawama adalah entitas induk dan pengendali Grup.

Pihak berelasi yang pada saat pemegang saham utamanya PT Galley Adhika Arnawama adalah sebagai berikut:

- PT Anaga Abyudaya Ananta
- PT Anaga Shipping Indonesia
- PT Kemala Shipping
- PT Arga Morini Indah
- PT Daidan Aditama Yaksa
- PT Adhika Arnawama Agensi
- PT Daidan Utama Pialang Asuransi
- PT Anaga Group Indonesia
- PT Ataba Group Indonesia
- PT Solusi Anaga Shipping
- PT Anaga Alngit Shipping
- PT Adamaris Shipping Indonesia
- PT Inovasi Data Multikreasi

29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

PT Galley Adhika Arnawama is the parent and controlling party of the Group.

Related parties who the majority stockholder of PT Galley Adhika Arnawama are as follows:

- *PT Anaga Abyudaya Ananta*
- *PT Anaga Shipping Indonesia*
- *PT Kemala Shipping*
- *PT Arga Morini Indah*
- *PT Daidan Aditama Yaksa*
- *PT Adhika Arnawama Agensi*
- *PT Daidan Utama Pialang Asuransi*
- *PT Anaga Group Indonesia*
- *PT Ataba Group Indonesia*
- *PT Solusi Anaga Shipping*
- *PT Anaga Alngit Shipping*
- *PT Adamaris Shipping Indonesia*
- *PT Inovasi Data Multikreasi*

29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. *NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES* *(continued)*

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi

Transactions with related parties

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

a. Remunerasi jangka pendek Komisaris dan Direksi termasuk gaji dan tunjangan adalah sebagai berikut:

a. Commissioners and Director's short-term remuneration including salaries and allowances are as follows:

	2025	2024	
Komisaris	5.049.490.740	3.663.759.152	*Commissioners*
Direksi	2.678.650.535	727.137.385	*Directors*
Total	**7.728.141.275**	**4.390.896.537**	***Total***

b. Perusahaan memberikan jasa pelayaran kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang usaha (Catatan 5). Rincian penyerahan jasa kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. The Company provided voyage services to related parties for year ended December 31, 2025 and 2024. At reporting date, the outstanding receivables from these transactions were recorded as trade receivables (Note 5). The details of services provided to related parties are as follows:

	2025	2024	
Jasa pelayaran			*Voyage service*
PT Kemala Shipping	10.530.854.252	3.226.809.677	*PT Kemala Shipping*
PT Aman Maritim Nusantara	5.969.773.612	-	*PT Aman Maritim Nusantara*
PT Adamaris Shipping Indonesia	400.000.000	-	*PT Adamaris Shipping Indonesia*
PT Galley Adhika Arnawama	-	50.440.150.185	*PT Galley Adhika Arnawama*
PT Anaga Abyudaya Ananta	-	2.884.127.241	*PT Anaga Abyudaya Ananta*
PT Anaga Shipping Indonesia	-	1.728.177.866	*PT Anaga Shipping Indonesia*
PT Arga Morini Indah	-	126.527.778	*PT Arga Morini Indah*
Total	**16.900.627.864**	**58.405.792.747**	***Total***

c. Grup menggunakan jasa keagenan, jasa asuransi, sewa kapal, sewa dan perawatan bangunan dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Rincian jasa yang digunakan dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

c. The Group used agency services, insurance services, vessel charter, building rent and maintenance from related parties for year ended 31 December 2025 and 2024. The details of services used from related parties are as follows:

	2025	2024	
Jasa keagenan			*Agency service*
PT Adhika Arnawama Agensi	-	3.258.173.291	*PT Adhika Arnawama Agensi*
Jasa sewa kapal			*Vessel charter*
PT Anaga Shipping Indonesia	9.932.630.967	377.315.970	*PT Anaga Shipping Indonesia*
PT Galley Adhika Arnawama	8.979.032.250	5.387.837.312	*PT Galley Adhika Arnawama*
PT Anaga Alngit Shipping	6.688.433.764	11.102.511.748	*PT Anaga Alngit Shipping*
PT Solusi Anaga Shipping	3.600.000.000	1.383.870.968	*PT Solusi Anaga Shipping*

29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan) | ***29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*** *(continued)*

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan) | ***Transactions with related parties*** *(continued)*

c. Grup menggunakan jasa keagenan, jasa asuransi, sewa kapal, sewa dan perawatan bangunan dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Rincian jasa yang digunakan dari pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c. The Group used agency services, insurance services, vessel charter, building rent and maintenance from related parties for year ended 31 December 2025 and 2024. The details of services used from related parties are as follows: (continued)

	2025	2024	
Jasa penanganan			*Handling fee*
PT Galley Adhika Arnawama	2.463.125.339	2.300.197.392	*PT Galley Adhika Arnawama*
Jasa asuransi			*Insurance service*
PT Daidan Utama Pialang Asuransi	190.617.189	2.106.273.571	*PT Daidan Utama Pialang Asuransi*
Sewa dan perawatan bangunan			*Building rent and maintenance*
PT Anaga Group Indonesia	3.589.704.000	3.589.704.000	*PT Anaga Group Indonesia*
PT Ataba Group Indonesia	983.503.713	848.403.294	*PT Ataba Group Indonesia*
Pengembangan dan perawatan software			*Development and maintenance software*
PT Inovasi Data Multikreasi	5.353.514.795	4.905.746.995	*PT Inovasi Data Multikreasi*
Total	**45.856.703.944**	**38.231.002.276**	***Total***

d. Grup memberikan pinjaman jangka panjang kepada PT Galley Adhika Arnawama sebesar Rp 635.000.000.000. Bunga atas pinjaman jangka panjang untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 sebesar Rp 44.855.547.945.

d. The Group provides long term loan to PT Galley Adhika Arnawama amounting to Rp 635,000,000,000. Interest long-term loan for the year ended 31 December 2025 amounting to Rp 44,855,547,945.

Perusahaan memberikan pinjaman jangka panjang kepada PT Anaga Group Indonesia sebesar Rp 340.000.000.000. Bunga atas pinjaman jangka panjang untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 sebesar Rp 712.602.740.

d. The Company provides long term loan to PT Anaga Group Indonesia amounting to Rp 340,000,000,000. Interest long-term loan for the year ended 31 December 2025 amounting to Rp 712,602,740.

e. Grup mempunyai transaksi sebagai berikut:

e. The Group has transaction as follows:

	2025	2024	
Piutang usaha			*Trade receivables*
PT Aman Maritim Nusantara	5.155.596.857	-	*PT Aman Maritim Nusantara*
PT Anaga Shipping Indonesia	4.407.728.926	1.087.089.489	*PT Anaga Shipping Indonesia*
PT Galley Adhika Arnawama	1.354.946.835	6.025.560.168	*PT Galley Adhika Arnawama*
PT Kemala Shipping	906.571.608	1.082.162.237	*PT Kemala Shipping*
Lain-lain (di bawah Rp 150.000.000)	144.021.323	-	*Others (below Rp 150,000,000)*
Total	**11.968.865.549**	**8.194.811.894**	***Total***

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/56

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Exhibit E/56

***PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

e. Grup mempunyai transaksi sebagai berikut: (lanjutan)

29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

Transactions with related parties *(continued)*

e. The Group has transaction as follows: (continued)

	2025	2024	
Piutang lain-lain			*Other receivables*
PT Galley Adhika Arnawama	39.601.314.074	1.439.516.129	*PT Galley Adhika Arnawama*
PT Anaga Shipping Indonesia	6.301.769.074	-	*PT Anaga Shipping Indonesia*
PT Anaga Group Indonesia	712.602.740	-	*PT Anaga Group Indonesia*
PT Adamaris Shipping Indonesia	-	333.813.697	*PT Adamaris Shipping Indonesia*
Total	**46.615.685.888**	**1.773.329.826**	***Total***
Utang usaha			*Trade payables*
PT Anaga Shipping Indonesia	7.976.592.589	-	*PT Anaga Shipping Indonesia*
PT Aman Maritim Nusantara	326.302.318	-	*PT Aman Maritim Nusantara*
Total	**8.302.894.907**	**-**	***Total***
Utang lain-lain			*Other payable*
PT Anaga Shipping Indonesia	27.316.304.013	-	*PT Anaga Shipping Indonesia*
PT Daidan Aditama Yaksa	35.395.450	-	*PT Daidan Aditama Yaksa*
PT Solusi Anaga Shipping	-	17.898.000	*PT Solusi Anaga Shipping*
PT Adhika Samudera Perkasa	-	2.000.000	*PT Adhika Samudera Perkasa*
Total	**27.351.699.463**	**19.898.000**	***Total***

30. INFORMASI SEGMEN

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini manajemen mengukur kinerja Grup dari sudut pandang jenis layanan dan mengidentifikasi 3 (tiga) segmen usaha yaitu:

- Kapal tunda dan tongkang; dan
- Derek apung;
- Kapal motor.

30. SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the management examines the Group performance from a type of service perspective and identified 3 (three) business segments:

- *Tugboats and barges; and*
- *Floating cranes;*
- *Motor vessel.*

	2025				
	Kapal Tunda dan Tongkang/*Tugboat and Barge*	Derek Apung/ *Floating Crane*	Kapal Motor/ *Motor Vessel*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Pendapatan	841.187.844.031	549.003.362	-	841.736.847.393	*Revenues*
Hasil segmen	270.654.996.253	(917.719.502)	(678.505.750)	269.058.771.001	*Segment result*
Beban usaha tidak dapat dialokasikan				(80.914.116.442)	*Unallocated general and administrasi expenses*
Beban keuangan				(24.693.214.191)	*Finance costs*
Keuntungan dan kerugian lain-lain - neto				(24.693.214.191)	*Other gains and losses - net*
Laba sebelum pajak				402.704.547.248	*Profit before tax*
Beban pajak penghasilan				(31.822.261.688)	*Income tax expense*
Laba bersih tahun berjalan				370.882.285.560	*Net profit for the year*

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/57 | ***Exhibit E/57***

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

30. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *30. SEGMENT INFORMATION (continued)*

2025

	Kapal Tunda dan Tongkang/*Tugboat and Barge*	Derek Apung/ *Floating Crane*	Kapal Motor/ *Motor Vessel*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Aset					***Asset***
Aset segmen	801.530.899.224	-	280.480.679.435	1.082.011.578.659	*Segment assets*
Aset yang tidak dapat dialokasikan				3.247.147.307.006	*Unallocated assets*
Total aset yang dikonsolidasikan				4.329.158.885.665	*Consolidated total assets*
Liabilitas					***Liabilities***
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				407.018.542.486	*Unallocated liabilities*
Total liabilitas yang dikonsolidasikan				407.018.542.486	*Consolidated total liabilities*
Pengeluaran modal	99.933.859.457	-	280.480.679.435	380.414.538.892	*Capital expenditure*
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	*Unallocated capital expenditure*
Penyusutan	79.280.061.969	-	-	79.280.061.969	*Depreciation*
Penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan				7.499.479.880	*Unallocated depreciation and amortisation*
Total kapal					*Number of vessels*
Kapal Tunda	18	-	-	18	*Tugboat*
Tongkang	33	-	-	33	*Barge*
Derek Apung	-	-	-	-	*Floating Crane*
Kapal Motor	-	-	1	1	*Motor Vessel*

2024

	Kapal Tunda dan Tongkang/*Tugboat and Barge*	Derek Apung/ *Floating Crane*	Motor Vessel/ *Mother Vessel*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Pendapatan	803.117.255.043	27.426.933.082	-	830.544.188.125	*Revenues*
Hasil segmen	275.009.595.593	(494.254.709)	-	274.515.340.884	*Segment result*
Beban usaha tidak dapat dialokasikan				(73.512.481.638)	*Unallocated general and administrasi expenses*
Beban keuangan				(36.376.935.805)	*Finance costs*
Keuntungan dan kerugian lain-lain - neto				135.105.072.134	*Other gains and losses - net*
Laba sebelum pajak				299.730.995.575	*Profit before tax*
Beban pajak penghasilan				(4.086.855.386)	*Income tax expense*
Laba bersih tahun berjalan				295.644.140.189	*Net profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain				1.648.351.690	*Other comprehensive income*
Total laba komprehensif				297.292.491.879	*Total comprehensive income*
Aset					***Asset***
Aset segmen	974.796.564.400	23.827.539.914	-	998.624.104.314	*Segment assets*
Aset yang tidak dapat dialokasikan				2.995.434.520.388	*Unallocated assets*
Total aset yang dikonsolidasikan				3.994.058.624.702	*Consolidated total assets*
Liabilitas					***Liabilities***
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				446.845.415.736	*Unallocated liabilities*
Total liabilitas yang dikonsolidasikan				446.845.415.736	*Consolidated total liabilities*
Pengeluaran modal	88.333.801.661	-	-	88.333.801.661	*Capital expenditure*
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan				2.693.094.896	*Unallocated capital expenditure*
Penyusutan	139.817.556.967	8.051.883.249	-	147.869.440.216	*Depreciation*
Penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan				7.401.954.419	*Unallocated depreciation and amortisation*
Total kapal					*Number of vessels*
Kapal Tunda	28	-	-	28	*Tugboat*
Tongkang	44	-	-	44	*Barge*
Derek Apung	-	1	-	1	*Floating Crane*
Kapal Motor	-	-	-	-	*Motor Vessel*

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/58

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

31. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

a. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan dan pemindahmuatan batubara. Untuk jasa pengangkutan *barging* dapat kelompokkan terutama menjadi *voyage charter*, *time charter* dan *fixed and variable*. Komitmen tersebut antara lain:

Nama proyek/*Name of project*	Pemberi kerja/*Customer*	Periode proyek/*Project period*		Keterangan/*Remarks*
		Mulai proyek/ *Start of project*	Selesai proyek/ *End of project*	
BARGING				
Coal Barging Agreement	PT Adaro Indonesia	1 Oktober 2010/ *1 October 2010*	30 September 2026/ 30 *September 2026*	Terdapat jaminan atas *laytime* maksimal 90 jam per trip untuk pengangkutan ke Taboneo/ *There is a guarantee for maximum laytime 90 hours per trip for transport to Taboneo*

b. Perusahaan dan PT Kapal Mini Indonesia mengadakan perjanjian sewa kapal No. 001/KMI/MBSS/VIII/2022 tanggal 8 Agustus 2022 terkait sewa beberapa unit kapal tunda.

c. Perusahaan dan PT Patria Maritime Lines mengadakan perjanjian sewa kapal No. 003/MBSS-PML/X/2022 tanggal 25 Oktober 2022 terkait sewa beberapa unit kapal tunda.

d. Perusahaan dan PT Armada Kapal Tunda Kendari mengadakan perjanjian sewa kapal No. 001/AKTK-MBSS/IX/2023 tanggal 23 September 2023 terkait sewa beberapa unit kapal tunda.

e. Perjanjian sewa jangka pendek

Sewa jangka pendek dimana Grup bertindak sebagai penyewa, terkait dengan sewa kapal tunda dan tongkang berdasarkan perjanjian sewa waktu dengan jangka waktu sewa antara 1 bulan sampai 1 tahun. Penyewa tidak memiliki opsi untuk membeli kapal pada saat berakhirnya masa sewa.

Exhibit E/58

***PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

31. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS

a. The Company has commitments of coal transshipment service. Barging services shall be further subclassified as voyage charter, time charter and fixed and variable. The commitments are as follows:

b. The Company and PT Kapal Mini Indonesia entered to tugboat lease agreement No. 001/KMI/MBSS/VIII/2022 dated 8 August 2022 regarding lease of several unit of tugboats.

c. The Company and PT Patria Maritime Lines entered to tugboat lease agreement No. 003/MBSS-PML/X/2022 dated 25 October 2022 regarding lease of several unit of tugboats.

d. The Company and PT Armada Kapal Tunda Kendari entered to tugboat lease agreement No. 001/AKTK-MBSS/IX/2023 dated 23 September 2023 regarding lease of several unit of tugboats.

e. Short-term lease agreement

Short-term leases, in which the Group acts as a lessor, relate to the lease of tugboats and barges under the time charter arrangement with lease terms of between 1 month to 1 year. The lessees do not have an option to purchase the vessels at the expiry of the lease period.

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/58

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

31. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

a. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan dan pemindahmuatan batubara. Untuk jasa pengangkutan *barging* dapat kelompokkan terutama menjadi *voyage charter*, *time charter* dan *fixed and variable*. Komitmen tersebut antara lain:

Nama proyek/*Name of project*	Pemberi kerja/*Customer*	Periode proyek/*Project period*		Keterangan/*Remarks*
		Mulai proyek/ *Start of project*	Selesai proyek/ *End of project*	
BARGING				
Coal Barging Agreement	PT Adaro Indonesia	1 Oktober 2010/ *1 October 2010*	30 September 2026/ 30 *September 2026*	Terdapat jaminan atas *laytime* maksimal 90 jam per trip untuk pengangkutan ke Taboneo/ *There is a guarantee for maximum laytime 90 hours per trip for transport to Taboneo*

b. Perusahaan dan PT Kapal Mini Indonesia mengadakan perjanjian sewa kapal No. 001/KMI/MBSS/VIII/2022 tanggal 8 Agustus 2022 terkait sewa beberapa unit kapal tunda.

c. Perusahaan dan PT Patria Maritime Lines mengadakan perjanjian sewa kapal No. 003/MBSS-PML/X/2022 tanggal 25 Oktober 2022 terkait sewa beberapa unit kapal tunda.

d. Perusahaan dan PT Armada Kapal Tunda Kendari mengadakan perjanjian sewa kapal No. 001/AKTK-MBSS/IX/2023 tanggal 23 September 2023 terkait sewa beberapa unit kapal tunda.

e. Perjanjian sewa jangka pendek

Sewa jangka pendek dimana Grup bertindak sebagai penyewa, terkait dengan sewa kapal tunda dan tongkang berdasarkan perjanjian sewa waktu dengan jangka waktu sewa antara 1 bulan sampai 1 tahun. Penyewa tidak memiliki opsi untuk membeli kapal pada saat berakhirnya masa sewa.

Exhibit E/58

***PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

31. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS

a. The Company has commitments of coal transshipment service. Barging services shall be further subclassified as voyage charter, time charter and fixed and variable. The commitments are as follows:

b. The Company and PT Kapal Mini Indonesia entered to tugboat lease agreement No. 001/KMI/MBSS/VIII/2022 dated 8 August 2022 regarding lease of several unit of tugboats.

c. The Company and PT Patria Maritime Lines entered to tugboat lease agreement No. 003/MBSS-PML/X/2022 dated 25 October 2022 regarding lease of several unit of tugboats.

d. The Company and PT Armada Kapal Tunda Kendari entered to tugboat lease agreement No. 001/AKTK-MBSS/IX/2023 dated 23 September 2023 regarding lease of several unit of tugboats.

e. Short-term lease agreement

Short-term leases, in which the Group acts as a lessor, relate to the lease of tugboats and barges under the time charter arrangement with lease terms of between 1 month to 1 year. The lessees do not have an option to purchase the vessels at the expiry of the lease period.

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/59

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Exhibit E/59

***PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG NON-FUNGSIONAL

Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN NON-FUNCTIONAL CURRENCIES

The Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	2025			
	Mata uang asing/ *Foreign currency*		Ekuivalen dalam Rp/ *Equivalent in Rp*	
Aset				*Assets*
Kas dan setara kas	USD	73.733.874	1.237.401.877.999	*Cash and cash equivalents*
Total aset			1.237.401.877.999	*Total assets*
Liabilitas				*Liabilities*
Utang usaha	USD	41.553	697.344.435	*Trade payables*
	SGD	265	3.463.153	
Total utang			700.807.588	*Total liabilities*
Total aset moneter - neto			**1.236.701.070.411**	***Total net monetary asset***

Kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group are as follows:

	2025	2024	
Mata uang			*Currency*
Dolar Amerika Serikat (USD) 1	16.782	16.162	*United States Dollar (USD) 1*
Euro (EUR) 1	19.753	16.851	*Euro (EUR) 1*
Dolar Singapura (SGD) 1	13.069	11.919	*Singapore Dollar (SGD) 1*

33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Categories and Classes of Financial Instruments

	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets at amortized cost*	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortized cost*	
2025			***2025***
Aset Keuangan Lancar			*Current Financial Assets*
Kas dan setara kas	1.787.521.135.697	-	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak berelasi	11.968.865.549	-	*Related parties*
Pihak ketiga	136.997.641.329	-	*Third parties*
Piutang lain-lain	46.615.685.888	-	*Other receivables*

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/60

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan (lanjutan)

	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets at amortized cost*	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortized cost*	
2025			***2025***
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			*Current Financial Liabilities*
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak ketiga	-	41.575.290.986	*Third parties*
Pihak berelasi	-	8.302.894.907	*Related parties*
Utang lain-lain kepada			*Other payables*
Pihak berelasi	-	27.351.699.463	*Related parties*
Pihak ketiga	-	113.935.814	*Third parties*
Biaya yang masih harus dibayar	-	40.958.927.816	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			*Current maturity of long-term liabilities*
Liabilitas sewa	-	3.795.292.054	*lease liabilities*
Utang bank	-	107.072.556.285	*Bank loans*
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			*Non-current Financial Liabilities*
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			*Long term liabilities - net of current maturities*
Liabilitas sewa	-	4.184.558.558	*Lease liabilities*
Utang bank	-	128.381.001.357	*Bank loans*
Total	**1.983.103.328.463**	**361.736.157.240**	***Total***

	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets at amortized cost*	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortized cost*	
2024			***2024***
Aset Keuangan Lancar			*Current Financial Assets*
Kas dan setara kas	2.177.656.251.384	-	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak berelasi	8.194.811.894	-	*Related parties*
Pihak ketiga	127.788.099.681	-	*Third parties*
Piutang lain-lain	1.773.329.826	-	*Other receivables*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			*Current Financial Liabilities*
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak ketiga	-	40.706.065.590	*Third parties*
Utang lain-lain kepada			*Other payables*
Pihak berelasi	-	19.898.000	*Related parties*
Pihak ketiga	-	11.964.058	*Third parties*
Biaya yang masih harus dibayar	-	27.408.764.414	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			*Current maturity of long-term liabilities*
Liabilitas sewa	-	3.463.453.495	*lease liabilities*
Utang bank	-	107.410.968.897	*Bank loans*

Exhibit E/60

***PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

***33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT** (continued)*

a. Categories and Classes of Financial Instruments (continued)

33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan (lanjutan)

33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT *(continued)*

a. Categories and Classes Of Financial Instruments *(continued)*

	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets at amortized cost*	**Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortized cost***	
2024			***2024***
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			*Non-current Financial Liabilities*
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			*Long term liabilities - net of current maturities*
Liabilitas sewa	-	7.979.850.613	*Lease liabilities*
Utang bank	-	233.596.181.577	*Bank loans*
Total	**2.315.412.492.785**	**420.597.146.644**	***Total***

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Grup menghadapi berbagai risiko terkait dengan instrumen keuangan. Jenis risiko utama adalah risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Manajemen risiko Grup dikoordinasikan dalam kerja sama erat dengan Dewan Direksi, dan berfokus untuk secara aktif mengamankan arus kas jangka pendek dan menengah Grup dengan meminimalkan paparan terhadap pasar keuangan yang tidak menentu. Investasi keuangan jangka panjang dikelola untuk menghasilkan pengembalian yang berkelanjutan.

Grup tidak secara aktif terlibat dalam perdagangan aset keuangan untuk tujuan spekulatif dan juga tidak memiliki opsi. Risiko keuangan paling signifikan yang dihadapi Grup dijelaskan di bawah ini.

Manajemen Risiko Kredit

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

b. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group is exposed to various risks in relation to financial instruments. The main types of risks are market risk, credit risk and liquidity risk.

The Group's risk management is coordinated in close cooperation with the Board of Directors, and focuses on actively securing the Group's short to medium-term cash flows by minimizing the exposure to volatile financial markets. Long-term financial investments are managed to generate lasting returns.

The Group does not actively engage in the trading of financial assets for speculative purposes nor does it write options. The most significant financial risks to which the Group is exposed are described below.

Credit Risks Management

Overview of the Group's exposure to credit risk

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Selain itu, Grup terekspos terhadap risiko kredit dalam kaitannya dengan jaminan keuangan yang diberikan kepada bank oleh Grup. Eksposur maksimum Grup dalam hal ini adalah jumlah maksimum yang harus dibayar Grup jika jaminan tersebut ditarik.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

***33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT** (continued)*

***b. Financial Risk Management Objectives and Policies** (continued)*

***Credit Risks Management** (continued)*

In addition, the Group is exposed to credit risk in relation to financial guarantees given to banks provided by the Group. The Group's maximum exposure in this respect is the maximum amount the Group could have to pay if the guarantee is called upon.

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:

Kategori/ *Category*	**Deskripsi/*Description***	**Dasar pengakuan KKE/ *Basis for recognizing ECL***
Lancar/ *Performing*	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan/ *The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.*	KKE 12 bulan/*12-month*
Dicadangkan/ *Doubtful*	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak Pengakuan awal/ *Amount is > 30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.*	KKE sepanjang umur - kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL - not credit-impaired*
Gagal bayar/ *In default*	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit/ *Amount is > 90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.*	KKE sepanjang umur - kredit memburuk/ *Lifetime ECL - credit-impaired*
Penghapusan/ *Write-off*	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis/ *There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery.*	Saldo dihapuskan/ *Amount is written off*

Grup telah mengadopsi prosedur dalam memperluas persyaratan kredit kepada pelanggan dan dalam memantau risiko kreditnya. Grup hanya memberikan kredit kepada pihak lawan yang layak kredit. Kas ditempatkan pada lembaga yang layak kredit dan memiliki kerugian kredit yang tidak material.

The Group has adopted procedures in extending credit terms to customers and in monitoring its credit risk. The Group only grants credit to creditworthy counterparties. Cash is held with creditworthy institutions and is subject to immaterial credit loss.

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/63

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Exhibit E/63

***PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Selain dari PT Adaro Indonesia dan PT Sumber Daya Energi, pelanggan terbesar Grup (Catatan 5), Grup tidak memiliki eksposur kredit yang signifikan untuk setiap rekanan tunggal atau pihak lawan kelompok manapun yang memiliki karakteristik serupa. Grup mendefiniskan pihak lawan memiliki karakteristik serupa jika mereka adalah entitas berelasi memiliki karakteristik serupa jika mereka entitas terkait. Konsentrasi risiko kredit terkait dengan PT Adaro Indonesia dan PT Sumber Daya Energi Indonesia tidak melebihi 20% dari aset moneter bruto setiap saat sepanjang tahun. Konsentrasi risiko kredit kepada setiap pihak lawan lainnya tidak melebihi 5% dari aset moneter bruto setiap saat sepanjang tahun.

Rincian lebih lanjut dari risiko kredit pada piutang usaha diungkapkan pada Catatan 5.

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

***33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT** (continued)*

***b. Financial Risk Management Objectives and Policies** (continued)*

***Credit Risks Management** (continued)*

Apart from PT Adaro Indonesia and PT Sumber Daya Energi, the largest customer of the Group (Notes 5), the Group does not have significant credit exposure to any single counterparty or any group of counterparties having similar characteristics. The Group defines counterparties as having similar characteristics if they are related entities. Concentration of credit risk related to PT Adaro Indonesia and PT Sumber Daya Energi did not exceed 20% of gross monetary assets at any time during the year. Concentration of credit risk to any other counterparty did not exceed 5% of gross monetary assets at any time during the year.

Further details of credit risks on trade receivables are disclosed in Note 5.

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

	KKE 12 bulan atau sepanjang umur/ *12-month or lifetime ECL*	Total tercatat bruto/ *Gross carrying amount*	Cadangan kerugian/ *Loss allowance*	Total tercatat neto/ *Net carrying amount*	
2025					***2025***
Kas dan setara kas (Catatan 4)	KKE 12 bulan/ *12-month ECL*	1.787.521.135.697	-	1.787.521.135.697	*Cash and cash equivalents (Note 4)*
Piutang usaha (Catatan 5)	KKE sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ *Lifetime ECL (simplified approach)*	172.776.028.862	(23.809.521.984)	148.966.506.878	*Trade receivables (Note 5)*
			(23.809.521.984)		

	KKE 12 bulan atau sepanjang umur/ *12-month or lifetime ECL*	Total tercatat bruto/ *Gross carrying amount*	Cadangan kerugian/ *Loss allowance*	Total tercatat neto/ *Net carrying amount*	
2024					***2024***
Kas dan setara kas (Catatan 4)	KKE 12 bulan/ *12-month ECL*	2.177.656.251.384	-	2.177.656.251.384	*Cash and cash equivalents (Note 4)*
Piutang usaha (Catatan 5)	KKE sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ *Lifetime ECL (simplified approach)*	161.941.978.376	(25.959.066.801)	135.982.911.575	*Trade receivables (Note 5)*
			(25.959.066.801)		

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/64

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada Dewan Direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk mengelola pendanaan jangka pendek -menengah dan jangka panjang Grup dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup menjaga kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja, dimana dana tersebut ditempatkan dalam bentuk kas dan setara kas.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah dibuat berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk tingkat bunga mengambang, jumlah yang tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup akan diminta untuk membayar.

Exhibit E/64

***PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

***33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT** (continued)*

***b. Financial Risk Management Objectives and Policies** (continued)*

Liquidity Risks Management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements, whereas the funds are placed in cash and cash equivalents.

Liquidity and interest risk tables

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	1 bulan sampai 1 tahun/ *1 month until 1 year*	1-5 tahun/ *1-5 years*	Total/ *Total*	
	%					
2025						***2025***
Tanpa bunga						*Non-interest bearing*
Utang usaha						*Trade payables*
Pihak berelasi		-	8.302.894.907	-	8.302.894.907	*Related parties*
Pihak ketiga		-	41.575.290.986	-	41.575.290.986	*Third parties*
Utang lain-lain kepada						*Other payables to*
Pihak berelasi		-	27.351.699.463	-	27.351.699.463	*Related parties*
Pihak ketiga		-	113.935.814	-	113.935.814	*Third parties*
Biaya yang masih harus dibayar		-	40.958.927.793	-	40.958.927.793	*Accrued expenses*
Instrumen tingkat bunga variabel						*Variable interest rate instrument*
Utang bank jangka panjang						*Bank Loans*
PT Bank Central Asia Tbk	7,75%-8,50%	-	123.896.920.315	168.333.053.512	292.229.973.827	*PT Bank Central Asia Tbk*
Liabilitas sewa	7,75%	-	4.202.328.000	10.720.238.400	14.922.566.400	*Lease liabilities*
Total		**-**	**246.401.997.278**	**179.053.291.912**	**425.455.289.190**	***Total***

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/65 | ***Exhibit E/65***

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga (lanjutan)

33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT *(continued)*

b. Financial Risk Management Objectives and Policies *(continued)*

Liquidity Risks Management *(continued)*

Liquidity and interest risk tables (continued)

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	1 bulan sampai 1 tahun/ *1 month until 1 year*	1-5 tahun/ *1-5 years*	Total/ *Total*	
	%					
2024						***2024***
Tanpa bunga						*Non-interest bearing*
Utang usaha						*Trade payables*
Pihak ketiga	-	-	40.706.065.590	-	40.706.065.590	*Third parties*
Utang lain-lain kepada						*Other payables to*
Pihak berelasi	-	-	19.898.000	-	19.898.000	*Related parties*
Pihak ketiga	-	-	11.964.058	-	11.964.058	*Third parties*
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	27.408.764.414	-	27.408.764.414	*Accrued expenses*
Instrumen tingkat bunga variabel						*Variable interest rate instrument*
Utang bank jangka panjang						*Bank Loans*
PT Bank Central Asia Tbk	7,75%-8,50%	-	130.419.559.097	260.452.144.034	390.871.703.131	*PT Bank Central Asia Tbk*
Liabilitas sewa	7,75%	-	4.202.328.000	10.720.238.400	14.922.566.400	*Lease liabilities*
Total		**-**	**202.768.579.159**	**271.172.382.434**	**473.940.961.593**	***Total***

Tabel berikut merinci estimasi jatuh tempo aset keuangan non-derivatif Grup. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dimasukkannya informasi non-derivatif aset keuangan diperlukan untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup sebagaimana likuiditas dikelola berdasarkan aset dan liabilitas bersih.

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group's liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	1 bulan sampai 1 tahun/ *1 month until 1 year*	1-5 tahun/ *1-5 years*	Total/ *Total*	
	%					
2025						***2025***
Tanpa bunga						*Non-interest bearing*
Piutang usaha						*Trade receivables*
Pihak berelasi	-	-	-	11.968.865.549	11.968.865.549	*Related parties*
Pihak ketiga	-	-	-	136.997.641.329	136.997.641.329	*Third parties*
Aset kontrak	-	-	-	7.714.379.917	7.714.379.917	*Contract assets*
Piutang lain-lain						*Other receivables*
Pihak berelasi	-	-	-	46.615.685.888	46.615.685.888	*Related parties*
Instrumen suku bunga variabel						*Variable interest rate instruments*
Kas dan setara kas	0,12%-6,25%		1.792.218.940.507	-	1.792.218.940.507	*Cash and cash equivalents*
Instrumen suku bunga tetap						*Fixed interest rate instruments*
Kas dan setara kas	2,25%	-	-	-	-	*Cash and cash equivalents*
Pinjaman jangka panjang kepada pihak berelasi		-	-	-	-	*Long-term loan to to related party*
		-	**1.792.218.940.507**	**203.296.572.683**	**1.995.515.513.190**	

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/66

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Exhibit E/66

***PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga (lanjutan)

33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT *(continued)*

b. Financial Risk Management Objectives and Policies *(continued)*

Liquidity Risks Management *(continued)*

Liquidity and interest risk tables (continued)

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	1 bulan sampai 1 tahun/ *1 month until 1 year*	1-5 tahun/ *1-5 years*	Total/ *Total*	
	%					
2024						***2024***
Tanpa bunga						*Non-interest bearing*
Piutang usaha						*Trade receivables*
Pihak berelasi	-	-	8.194.811.894	-	8.194.811.894	*Related parties*
Pihak ketiga	-	-	127.788.099.681	-	127.788.099.681	*Third parties*
Aset kontrak	-	-	6.494.629.654	-	6.494.629.654	*Contract assets*
Piutang lain-lain						*Other receivables*
Pihak berelasi	-	-	1.773.329.826	-	1.773.329.826	*Related parties*
Instrumen suku bunga variabel						*Variable interest rate instruments*
Kas dan setara kas	1,00-6,00	2.176.877.813.605	-	-	2.176.877.813.605	*Cash and cash equivalents*
Instrumen suku bunga tetap						*Fixed interest rate instruments*
Kas dan setara kas	2,25-5,50	7.132.156.804	-	-	7.132.156.804	*Cash and cash equivalents*
Pinjaman jangka panjang kepada pihak berelasi	8,5	-	44.625.000.000	525.000.000.000	569.625.000.000	*Long-term loan to to related party*
		2.184.009.970.409	**188.875.871.055**	**525.000.000.000**	**2.897.885.841.464**	

Jumlah yang termasuk di atas untuk instrumen suku bunga baik untuk variabel non-derivatif aset keuangan maupun kewajiban dapat berubah jika perubahan tingkat suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

The amounts included above for variable interest rate instruments for both non-derivative financial assets and liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

Manajemen Risiko Tingkat Bunga

Grup terpapar risiko suku bunga karena entitas dalam Grup meminjam dana dengan tingkat bunga tetap dan mengambang. Risiko ini dikelola oleh Grup dengan mempertahankan campuran yang tepat antara pinjaman suku bunga tetap dan mengambang, dan dengan menggunakan kontrak *swap* suku bunga. Aktivitas lindung nilai dievaluasi secara reguler untuk menyelaraskan dengan pandangan suku bunga dan *defined risk appetite*, untuk memastikan strategi lindung nilai paling efektif telah diterapkan

Interest Rate Risks Management

The Group is exposed to interest rate risk because entities in the Group borrows funds at both fixed and floating interest rates. The risk is managed by the Group by maintaining an appropriate mix between fixed and floating rate borrowings, and by the use of interest rate swap contracts. Hedging activities are evaluated regularly to align with interest rate views and defined risk appetite, ensuring the most cost effective hedging strategies are applied.

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/67

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Manajemen Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko pada pendapatan bunga bersifat terbatas karena Perusahaan dan entitas anak hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional. Dalam beban bunga, keseimbangan optimal antara utang dengan tingkat bunga tetap dan mengambang ditetapkan di muka. Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan kombinasi yang sesuai tingkat suku bunga mengambang dan tingkat bunga tetap. Persetujuan dari Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Grup menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

Analisis sensitivitas telah ditentukan berdasarkan paparan suku bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada manajemen kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga telah lebih tinggi/rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, rugi Perusahaan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 akan naik sebesar Rp 1.183.905.282 (31 Desember 2024: naik sebesar Rp 1.705.035.752), dan sebaliknya. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variabel.

Eksposur risiko tingkat bunga Perusahaan dan

Exhibit E/67

***PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT *(continued)*

b. Financial Risk Management Objectives and Policies *(continued)*

Interest Rate Risks Management *(continued)*

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which are subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the profit after tax. The risk on interest income is limited as the Company and its subsidiaries only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs. On interest expenses, the optimum balance between fixed and floating interest debt is considered upfront. The Group has a policy of obtaining financing that would provide an appropriate mix of floating and fix interest rates. Approvals from Directors and Commissioners must be obtained before committing the Group to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

The sensitivity analysis have been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole period. A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, the Company and its subsidiaries' loss for the year ended 31 December 2025 would increase by Rp 1,183,905,282 (31 December 2024: increase by Rp 1,705,035,752), and vice versa. This is mainly attributable to the Company and its subsidiaries exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

The Company and its subsidiaries exposure to

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/68

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Valuta Asing

Eksposur mata uang asing Grup sebagian besar timbul dari fluktuasi nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah atas utang usaha. Namun eksposur ini dikompensasi sebagian dengan porsi kas dan setara kas, deposito berjangka, dan piutang usaha yang dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Pada tanggal 31 Desember 2025, tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan dan penurunan adalah 4,0% (31 Desember 2024: 4,0%), dalam Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan. 4,0% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para manajemen kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing.

Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk masing-masing perubahan 4,0% (31 Desember 2024: 4,0%) dalam nilai tukar mata uang asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup saldo moneter yang ada dalam mata uang selain Rupiah pada Desember 2025 dan Dolar Amerika Serikat pada Desember 2024.

Jumlah positif di bawah ini menunjukkan laba periode berjalan dimana Rupiah menguat 4,0% (2024: 4,0%) terhadap mata uang yang relevan, dan sebaliknya.

	2025	2024	
	Dampak/*Impact*	Dampak/*Impact*	
Laba atau rugi	49.468.178.699	4.430.725.349	*Profit or loss*

c. Manajemen Resiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan usaha, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 4) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 17), tambahan modal disetor (Catatan 18), saldo laba, komponen ekuitas lainnya (Catatan 19) dan kepentingan non-pengendali (Catatan 20).

Exhibit E/68

***PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

***33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT** (continued)*

***b. Financial Risk Management Objectives and Policies** (continued)*

Foreign Currency Risks

The Group's foreign currency exposure arise mainly from the exchange rate fluctuations of U.S Dollar against Indonesian Rupiah from its trade payables. However this exposure is partially offset with cash and cash equivalents, time deposits and trade receivables which are partly in United States Dollar currency.

At 31 December 2025, the following table details the Group's sensitivity is 4.0% (31 December 2024: 4.0%), increase and decrease in the Rupiah against the relevant foreign currencies. 4.0% is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates.

The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for 4.0% (31 December 2024: 4.0%) change in foreign currency rates. The sensitivity analysis includes only outstanding monetary items denominated in currencies other than Indonesian Rupiah in December 2025 and U.S Dollar in December 2024.

A positive number below indicates profit for the period where the Rupiah strengthens 4.0% (2024: 4.0%) against the relevant currency, and vice versa.

c. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the stockholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 4) and equity of stockholders of the holding consisting of capital stock (Note 17), additional paid-in capital (Note 18), retained earnings, other component of equity (Note 19) and non-controlling interests (Note 20).

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/69

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Exhibit E/69

***PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

c. Manajemen Resiko Modal (lanjutan)

Manajemen secara teratur memantau kepatuhan terhadap pembatasan keuangan yang diberlakukan oleh lembaga keuangan untuk fasilitas yang diberikan kepada Grup. Pada akhir periode pelaporan tahun 2025, Grup telah memenuhi persyaratan persyaratan keuangan yang ditetapkan secara eksternal.

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Manajemen risiko modal tetap tidak berubah dari tahun sebelumnya.

***33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT** (continued)*

***c. Capital Risk Management** (continued)*

Management regularly monitors compliance with the financial covenants imposed by financial institutions for the facilities granted to the Group. As at the end of the reporting period in 2025, the Group is in compliance with externally imposed financial covenants requirements.

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risk. Capital risk management remains unchanged from prior year.

34. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

34. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

a. Transaksi non kas

a. Non-cash transaction

	2025	**2024**	
Kenaikan utang lain-lain atas penambahan:			*Increase in other payables arising from:*
Aset tetap	10.250.000.000	-	*Acquisition of property, vessels and equipment*
Uang muka aset tetap	16.400.000.000	-	*Advance for purchase property, vessels and equipment*
Total	**26.650.000.000**	**-**	***Total***

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

b. Reconciliation of liability arising from financing activities

	1 Januari/ *1 January*, 2025	**Arus kas/ *Cash flow***	***Akrual bunga/ Accrued interest***	**Non kas/*Non cash* Amortisasi biaya transaksi/ *Amortization of transaction cost***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**31 Desember/ *31 December*, 2025**	
Utang bank panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	107.410.968.897	(129.444.158.145)	22.397.482.689		106.708.262.844	107.072.556.285	*Current maturity of long-term liabilities bank loans*
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	233.596.181.577	-	-	1.493.082.624	(106.708.262.844)	128.381.001.357	*Long-term bank loans net of current maturity*
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	3.463.453.495	(4.202.328.001)	738.874.505	-	3.795.292.055	3.795.292.054	*Current maturity of lease liabilities*
Liabilitas sewa jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	7.979.850.613	-	-	-	(3.795.292.055)	4.184.558.558	*Long-term lease liabilities net of current maturity*
Total	**352.450.454.582**	**(133.646.486.146)**	**23.136.357.194**	**1.493.082.624**	**-**	**243.433.408.254**	***Total***

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/70

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

34. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan (lanjutan)

Exhibit E/70

***PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

34. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION *(continued)*

b. Reconciliation of liability arising from financing activities *(continued)*

	1 Januari/ *1 January,* 2024	Arus kas/ *Cash flow*	*Akrual bunga/ Accrued interest*	Non kas/*Non cash* Amortisasi biaya transaksi/ *Amortization of transaction cost*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *31 December,* 2024	
Utang bank panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	107.662.877.440	(139.205.400.224)	32.245.233.659	-	106.708.258.022	107.410.968.897	*Current maturity of long-term liabilities bank loans*
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang tempo dalam satu tahun	338.373.353.256	-	-	1.931.086.343	(106.708.258.022)	233.596.181.577	*Long-term bank loans net of current maturity*
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	3.211.892.768	(4.202.321.203)	990.435.743	-	3.463.446.187	3.463.453.495	*Current maturity of lease liabilities*
Liabilitas sewa jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	11.443.296.800	-	-	-	(3.463.446.187)	7.979.850.613	*Long-term lease liabilities net of current maturity*
Total	**460.691.420.264**	**(143.407.721.427)**	**33.235.669.402**	**1.931.086.343**	**-**	**352.450.454.582**	***Total***

35. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari ekshibit A sampai E dan informasi tambahan dari lampiran 1 sampai dengan 5 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2026.

35. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on exhibit A to E and the supplementary information on pages 1 to 5 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on 30 March 2026.

36. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI ENTITAS INDUK

Informasi keuangan tersendiri entitas induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan investasi entitas induk dalam entitas anak dimana penyertaan saham pada entitas anak dipertanggungjawabkan dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri entitas induk disajikan pada lampiran 1 sampai dengan 5. Informasi laporan keuangan induk tersendiri mengikuti kebijakan akuntansi material yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang dicatat menggunakan metode biaya.

36. FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY ONLY

The financial information of the parent entity only presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, statements of cash flows and parent entity's investments in subsidiary information in which investments in its subsidiary were accounted using the cost method.

Financial information of the parent entity only was presented on appendix 1 to 5. This parent only financial information follows the material accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 2, except for the investments in subsidiary which are accounted for using the cost method.

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Lampiran 1/1 | ***Appendix 1/1***

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI - ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION - PARENT ENTITY ONLY 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	1.745.501.968.626	2.096.053.492.135	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak berelasi	11.968.865.582	9.515.510.384	*Related parties*
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar Rp 20.949.241.116 dan Rp 23.098.785.934 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	136.997.641.337	127.788.099.689	*Third parties - net of allowance for credit losses of Rp 20,949,241,116 and Rp 23,098,785,934 as of 31 December 2025 and 2024, respectively*
Aset kontrak	7.714.379.917	6.494.629.654	*Contract assets*
Piutang lain-lain	7.014.371.814	333.813.697	*Other receivables*
Persediaan - neto	15.255.443.210	21.377.637.791	*Inventories - net*
Pajak dibayar dimuka	913.000.000	539.213.301	*Prepaid taxes*
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	16.382.309.432	14.425.500.552	*Advances and prepaid expenses*
Aset lancar lainnya	1.133.750.000	-	*Other current asset*
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	22.701.416.384	-	*Noncurrent assets held for sale*
Total Aset Lancar	**1.965.583.146.302**	**2.276.527.897.203**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi atas saham	205.541.585.724	205.541.585.724	*Investment in shares of stock*
Pinjaman jangka panjang kepada pihak berelasi	340.000.000.000	-	*Long-term loan to related party*
Uang muka pembelian aset tetap	196.892.630.500	54.037.630.500	*Advance for purchase property, vessels and equipment*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 693.302.178.567 dan Rp 1.120.828.498.033 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	1.086.035.606.062	1.008.597.544.646	*Property, vessels and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 693,302,178,567 and Rp 1,120,828,498,033 as of 31 December 2025 and 2024, respectively*
Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 10.768.349.755 dan Rp 3.498.198.720 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	7.270.155.244	10.905.232.866	*Right-of-use assets - net of accumulated depreciation Rp 10,768,349,755 and Rp 3,498,198,720 as of 31 December 2025 and 2024, respectively*
Aset tidak lancar lainnya	11.603.750.966	11.915.858.437	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar	1.847.343.728.496	1.290.997.852.173	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET	**3.812.926.874.798**	**3.567.525.749.376**	***TOTAL ASSETS***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Lampiran 1/2 | ***Appendix 1/2***

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak berelasi	8.302.894.911	-	*Related parties*
Pihak ketiga	41.178.571.192	39.769.313.897	*Third parties*
Utang lain-lain			*Other payables*
Pihak berelasi	50.584.305.183	23.252.503.720	*Related parties*
Pihak ketiga	113.935.814	11.964.058	*Third parties*
Utang pajak	17.963.485.240	9.571.566.585	*Taxes payable*
Biaya yang masih harus dibayar	40.795.293.859	33.919.368.960	*Accrued expenses*
Uang muka dari pihak ketiga	1.931.982.171	2.566.945.122	*Advance from third parties*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			*Current maturity of long-term liabilities*
Liabilitas sewa	3.795.292.054	3.463.453.495	*Lease liabilities*
Utang bank	107.072.556.285	107.410.968.897	*Bank loans*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**271.738.316.709**	**219.966.084.734**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			*Long term liabilities - net of current maturities*
Liabilitas sewa	4.184.558.558	7.979.850.613	*Lease liabilities*
Utang bank	128.381.001.357	233.596.181.577	*Bank loans*
Liabilitas imbalan kerja	12.649.340.869	13.247.896.860	*Employee benefits obligation*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**145.214.900.784**	**254.823.929.050**	***Total Non-current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS	**416.953.217.493**	**474.790.013.784**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			*Capital stock - par value Rp 100 per share*
Modal dasar - 6.000.000.000 saham			*Authorized capital - 6,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.750.026.639 saham	175.002.663.900	175.002.663.900	*Issued and paid-up - 1,750,026,639 shares*
Tambahan modal disetor	361.669.861.539	361.669.861.539	*Additional paid-in capital*
Penghasilan komprehensif lain	19.185.930.931	15.244.196.654	*Other comprehensive income*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	1.181.145.266.246	1.181.145.266.246	*Currency translation adjustment*
Saldo laba			*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya	2.637.336.347	2.637.336.347	*Appropriated*
Tidak ditentukan penggunaannya	1.656.332.598.342	1.357.036.410.906	*Unappropriated*
TOTAL EKUITAS	**3.395.973.657.305**	**3.092.735.735.592**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**3.812.926.874.798**	**3.567.525.749.376**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Lampiran 2 | ***Appendix 2***

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
TERSENDIRI - ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME - PARENT ENTITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
PENDAPATAN	**841.736.847.393**	**830.544.188.125**	***REVENUES***
BEBAN LANGSUNG	**(571.669.377.113)**	**(553.653.371.348)**	***DIRECT COSTS***
LABA KOTOR	**270.067.470.280**	**276.890.816.777**	***GROSS PROFIT***
Beban umum dan administrasi	(79.285.867.693)	(71.778.990.156)	*General and administrative expenses*
Keuntungan penjualan aset tetap	51.954.413.806	46.395.380.775	*Gain on sale of property, vessels and equipment*
Pendapatan bunga	79.498.669.500	78.840.297.998	*Interest income*
Beban keuangan	(24.684.423.172)	(36.359.613.309)	*Finance costs*
Beban pajak final	(10.100.842.168)	(9.966.530.257)	*Final tax expense*
Keuntungan selisih kurs	21.176.911.204	5.047.213.067	*Gain from foreign exchange*
Beban (pendapatan) lain-lain - neto	3.573.287.099	(11.843.733.569)	*Other expense (income) - net*
LABA SEBELUM PAJAK	**312.199.618.856**	**277.224.841.326**	***PROFIT BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**(12.903.431.420)**	**(3.720.247.520)**	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	**299.296.187.436**	**273.504.593.806**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			*Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:*
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	3.941.734.277	1.626.381.358	*Remeasurement of defined benefit obligation*
Total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	3.941.734.277	1.626.381.358	*Total other comprehensive income Remeasurement of defined*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	**303.237.921.713**	**275.130.975.164**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR NET OF TAX***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Lampiran 3 | ***Appendix 3***

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN MODAL - ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY - PARENT ENTITY
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ *Capital stock*	Penambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ *Currency translation adjustment*	Saldo laba/ *Retained earnings*		Total ekuitas/ *Total equity*	
					Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo per 31 Desember 2023	175.002.663.900	361.669.861.539	13.617.815.296	1.181.145.266.246	2.637.336.347	1.083.531.817.100	2.817.604.760.428	*Balance as of 31 December 2023*
Laba tahun berjalan	-	-	-	-		273.504.593.806	273.504.593.806	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	1.626.381.358	-	-	-	1.626.381.358	*Other comprehensive income*
Saldo per 31 Desember 2024	175.002.663.900	361.669.861.539	15.244.196.654	1.181.145.266.246	2.637.336.347	1.357.036.410.906	3.092.735.735.592	*Balance as of 31 December 2024*
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	299.296.187.436	299.296.187.436	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	3.941.734.277	-	-	-	3.941.734.277	*Other comprehensive income*
Saldo per 31 Desember 2025	175.002.663.900	361.669.861.539	19.185.930.931	1.181.145.266.246	2.637.336.347	1.656.332.598.342	3.395.973.657.305	*Balance as of 31 December 2025*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Lampiran 4 | ***Appendix 4***

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI - ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
SUPPLEMENTARY INFORMATION STATEMENTS OF CASH FLOWS - PARENT ENTITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari:			*Cash receipts from customers:*
Pelanggan	829.068.782.150	837.077.084.209	*Customer*
Lain-lain	4.775.831.503	8.352.123.136	*Others*
Pembayaran kas kepada:			*Cash paid to:*
Pemasok	(474.944.210.088)	(382.351.285.739)	*Suppliers*
Direksi dan karyawan	(82.281.537.352)	(87.963.977.790)	*Directors and employees*
Kas dihasilkan dari operasi	276.618.866.213	375.113.943.816	*Cash generated from operations*
Pembayaran pajak penghasilan	(13.821.089.688)	(13.686.777.777)	*Income tax paid*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	262.797.776.525	361.427.166.039	*Net Cash Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dari penjualan aset tetap	247.000.000.000	167.509.432.500	*Proceeds from sale of property, vessels and equipment*
Penerimaan bunga	78.786.066.760	78.840.297.998	*Interest received*
Penerimaan uang muka penjualan aset tetap	1.300.000.000	-	*Advance receipt from disposal of property, vessel and equipment*
Perolehan aset tetap	(365.983.978.591)	(91.026.908.278)	*Acquisition of property, vessels and equipment*
Pembayaran pemberian piutang kepada pihak berelasi	(340.000.000.000)	-	*Payment of receivable to related party*
(Pembayaran) Penerimaan uang muka pembelian aset tetap	(99.138.695.987)	13.936.153.716	*(Payment) Receipt in advance for purchase property, vessels and equipment*
Pembayaran aset tidak lancar lainnya	(1.611.222.716)	-	*Payment in other non-current asset*
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Investasi	(479.647.830.534)	169.258.975.936	*Net Cash (Used in) Provided by Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran utang bank	(106.708.262.844)	(106.708.265.198)	*Payment of bank loans*
Pembayaran beban keuangan	(23.529.753.160)	(33.689.992.590)	*Financial charges paid*
Pembayaran liabilitas sewa	(3.463.453.496)	(3.211.885.460)	*Payment lease liabilities*
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(133.701.469.500)	(143.610.143.248)	*Net Cash (Used in) Provided by Financing Activities*
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**(350.551.523.509)**	**387.075.998.727**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**2.096.053.492.135**	**1.708.977.493.408**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**1.745.501.968.626**	**2.096.053.492.135**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Lampiran 5 | ***Appendix 5***

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK
INFORMASI TAMBAHAN
CATATAN INVESTASI ENTITAS INDUK
DALAM ENTITAS ANAK
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TbK
SUPPLEMENTARY INFORMATION
NOTE ON PARENT ENTITY'S INVESTMENTS
IN SUBSIDIARIES 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Biaya perolehan/ *Acquisition cost*	
			2025	2024	2025	2024
PT Mitra Galley Segara Sejati ("MGSS") (Sebelumnya/Previously PT MitraSwire CTM ("MSC")	Jakarta	Pelayaran/ *Shipping*	99,00%	99,00%	128.637.701.213	128.637.701.213
PT Mitra Alam Segara Sejati ("MASS")	Jakarta	Pelayaran/ *Shipping*	99,00%	99,00%	54.216.182.317	54.216.182.317
PT Mitra Hartono Sejati ("MHS")	Jakarta	Pelayaran/ *Shipping*	50,00%	50,00%	19.617.929.530	19.617.929.530
PT Transship Teknik Solusi ("TTS")	Jakarta	Jasa konsultasi/ *Consultancy services*	99,00%	99,00%	3.069.772.664	3.069.772.664
					205.541.585.724	**205.541.585.724**

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

Tel : +62-21 2555 6746
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountant

Central Jakarta - Branch Office
Branch Licence No. 284/MK/SK/2025
Citywalk Sudirman, 6th Floor
Jl. K.H. Mas Mansyur No. 121
Jakarta 10220 – Indonesia

The original report is in Indonesian language.

No. : 00055/3.0534/AU.1/06/2031-1/1/III/2026

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk dan Entitas Anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

No. : 00055/3.0534/AU.1/06/2031-1/1/III/2026

Independent Auditor's Report

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk and Subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group's as of 31 December 2025 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Pendapatan sewa berdasarkan pelayaran yang masih dalam perjalanan pada akhir tahun.

Pendapatan dari sewa berdasarkan pelayaran diakui sepanjang waktu atau secara bertingkat selama waktu pelayaran yang ditentukan berdasarkan proporsi waktu dari masing-masing pelayaran serta harga yang mengacu kepada perjanjian. Kami fokus pada keakuratan perhitungan pengakuan pendapatan sewa berdasarkan pelayaran yang belum diselesaikan atau masih dalam pelayaran yang membutuhkan ketepatan harga sesuai dengan perjanjian dan waktu pelayaran.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut atas hal audit utama:

- Memperoleh pemahaman tentang industri dan aktivitas usaha serta proses pengakuan pendapatan.
- Melakukan verifikasi terkait jumlah kapal yang masih dalam perjalanan pada akhir tahun dan mendapatkan kontrak terkait.
- Melakukan verifikasi waktu pelayaran kapal yang masih dalam perjalanan menggunakan instruksi pelayaran berupa lembar perkiraan waktu (informasi) dengan dokumen pendukung.
- Membandingkan kuantitas pengiriman yang disiapkan oleh manajemen dengan *draft surveyor* serta memastikan harga yang tercatat telah sesuai dengan kontrak.
- Melakukan perhitungan kembali dan membandingkan dengan yang tercatat dalam akun pendapatan.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

Revenue from voyage charter that unfinished at year end

Revenue from voyage charters are recognized over time or ratably over the duration of the voyage, which is determined based on the proportion of duration for each voyage and the price, referred to the agreement. We focus on the accuracy of the calculation of recognition of voyage charter revenue that have not been completed or still in transit which require price accuracy according to the agreement and voyage duration.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We performed the following procedures to address the key audit matter:

- *Gain an understanding of the industry and business activity and revenue recognition process.*
- *Verify the number of vessels still in transit at the end of the year and obtain related contracts.*
- *Verify the sailing time of vessels that are still in transit using the shipping instruction which is time sheet (information) against supporting documents.*
- *Compare the delivery quantity prepared by management with the surveyor's draft and ensure the price is in accordance with the contract.*
- *Reperform mathematical calculations between quantity and price that recorded in the revenue account.*

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh auditor independen lain yang memberikan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 26 Maret 2025.

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Entitas Induk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia.

Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Other Matters

The consolidated financial statements of Group as of 31 December 2024 and for the year ended were audited by other independent auditor's who expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements on 26 March 2025.

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of Group as of 31 December 2025 and for the year then ended were conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Parent Entity, which comprises the statement of financial position as of 31 December 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows for the year then ended, and the list of subsidiary (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards.

The Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Informasi Lain (Lanjutan)

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifkasi di atas jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat sesuai dengan standar audit yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

***Other Information** (Continued)*

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with standard on auditing establish by Indonesian Institute of Certified Public Accountant.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements *(Continued)*

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- *Identify and assess the risk of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (Lanjutan)

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements *(Continued)*

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (Continued)

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor independen kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements *(Continued)*

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our independent auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan

00055

Arrie Oktoberry, CPA
NIAP AP. 2031/
License No. AP. 2031

30 Maret 2026/ *30 March 2026*



PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (MBSS)
Autograph Tower, Thamrin Nine Complex Jl. MH. Thamrin No. 10
Tanah Abang, Jakarta 10230